



PROFIL KESEHATAN 2024

DINAS KESEHATAN KOTA MEDAN
TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2024. Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2024 merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk melaporkan, memantau dan mengevaluasi pencapaian hasil pembangunan kesehatan termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kota Medan. Profil kesehatan ini menampilkan berbagai macam data dan informasi bidang kesehatan dalam kurun waktu satu tahun.

Data dan informasi yang didapatkan dari sektor terkait merupakan data yang valid, akurat dan up to date, karena dalam penyusunannya selalu diadakan validasi data dalam kegiatan Pemutakhiran Data Profil Kesehatan.

Adapun kendala dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2024 ini adalah masih ditemukan beberapa format laporan yang tidak dapat diisi secara lengkap karena keterbatasan data yang dimiliki, sehingga belum semua data bisa mencerminkan kondisi riil di Kota Medan. Hal ini tentunya menjadi tantangan bagi Dinas Kesehatan Kota Medan untuk menindaklanjuti keterbatasan data yang dimiliki, mencari alternatif lain agar kualitas data profil di masa yang akan datang lebih baik lagi. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi peningkatan mutu Profil Kesehatan Kota Medan di masa yang akan datang.

Akhirnya semoga informasi dalam Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kota Medan Tahun 2024 ini.

Medan, Oktober 2025

**Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MEDAN**



**dr. IRLIYAN SAPUTRA, Sp. OG
PEMBINA
NIP 198110202010011023**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENDAHULUAN	1
BAB I: GAMBARAN UMUM	4
1.1 Keadaan Geografis.....	4
1.2 Keadaan Demografi.....	5
BAB II: SARANA KESEHATAN	11
BAB III: SUMBER DAYA KESEHATAN	15
BAB IV: PEMBIAYAAN KESEHATAN	17
BAB V: KESEHATAN KELUARGA	19
5.1. Kesehatan Ibu	19
5.2. Kesehatan Anak	30
BAB VI: PENGENDALIAN PENYAKIT	39
6.1. Pengendalian Penyakit Menular Langsung.....	39
6.2. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	46
6.3. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	47
6.4. Pengendalian Penyakit Tidak Menular.....	50
BAB VII : KEADAAN LINGKUNGAN	53
7.1 Sanitasi Total Berbasis Masyarakat.....	54
7.2 Air Minum	55
7.3 Akses Sanitasi Layak	56
7.4 Tempat Fasilitas Umum (TFU) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan...57	
7.5 Tempat Pengelolaan Pangan	58



PENDAHULUAN

PENDAHULUAN

Informasi kesehatan sangat dibutuhkan dalam mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan. Pembangunan kesehatan sebagai program berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial. Sesuai dengan visi Kementerian Kesehatan “Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan” dengan Misinya “1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani; 2) Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu, dan berkeadilan; 3) Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan; 4) Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik” diperlukan suatu indikator.

Dalam mencapai itu semua maka diperlukan suatu perencanaan yang sistematis. Perencanaan yang baik dapat dilaksanakan dengan mengacu pada data-data kesehatan yang ada. Sumber data kesehatan yang akurat ditunjang dengan adanya sistem informasi kesehatan yang baik. Dalam Rencana Pokok Program Pembangunan Jangka Panjang Bidang Kesehatan (RP3JPK) disebutkan bahwa Sistem Informasi Kesehatan perlu dimantapkan dan dikembangkan untuk menunjang sepenuhnya pelaksanaan manajemen dan pengembangan upaya kesehatan melalui penerapan teknologi dari yang sederhana sampai yang mutakhir.

Profil Kesehatan adalah salah satu bentuk sistem informasi kesehatan yang berupa gambaran umum tentang keadaan kesehatan di suatu wilayah. Profil Kesehatan Kota Medan merupakan salah satu media informasi Pembangunan Kesehatan di Kota Medan yang relatif lengkap, meliputi data tentang derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumberdaya kesehatan, data umum dan data lingkungan yang berhubungan dengan kesehatan di wilayah Kota Medan. Di samping itu profil ini merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kota Medan. Oleh karena itu Profil Kesehatan Kota Medan di susun guna untuk menyediakan data/informasi yang akurat, situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di wilayah Kota Medan. Selain itu akan lebih mudah dalam menentukan arah pengambilan kebijakan atau keputusan untuk pembangunan yang lebih intensif, merata dan berkesinambungan. Maka diharapkan derajat kesehatan masyarakat yang

telah dicapai tersebut dapat semakin ditingkatkan serta dapat menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat

Profil kesehatan Kota Medan tahun 2024 disusun dalam 7 (tujuh) bab, yaitu :

Bab-1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan

Bab-2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab-3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab-4 : Pembiayaan Kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab-5 : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Bab-6 : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vektor dan zoonotic serta penyakit tidak menular;

Bab-7 : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi tabel ringkasan/angka capaian daerah dan 86 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan. Profil Kesehatan dapat disajikan dalam bentuk tercetak (berupa buku) atau dalam bentuk lain (*softcopy*, tampilan di situs internet, dan lain-lain).



BAB I
GAMBARAN UMUM

BAB I

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kota Medan merupakan ibu Kota Provinsi Sumatera Utara yang memiliki luas wilayah 281,99 Km² terdiri dari 21 Kecamatan dan 151 Kelurahan, ketinggian berada di 2,5 - 37,5 meter di atas permukaan laut. Secara geografis, Medan terletak pada 3°,27-3°,47 Lintang Utara dan 98°,35-98°,44 Bujur Timur dengan topografi cenderung miring ke utara. Sebelah Utara, Selatan, Barat dan Timur Kota Medan berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang. Sebagian besar wilayah Kota Medan merupakan dataran rendah yang merupakan tempat pertemuan dua sungai penting, yaitu Sungai Babura dan Sungai Deli.

Menurut catatan Stasiun Klimatologi Kota Medan Pengamatan di Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I, sepanjang tahun 2024 terdapat 272 hari hujan dengan rata-rata volume curah hujan 280,99 mm. Curah hujan terbesar terjadi pada bulan November yaitu 547 mm dengan hari hujan sebanyak 30 hari. Sedangkan curah hujan terkecil terjadi pada bulan Februari sebesar 73,20 mm dengan hari hujan sebanyak 11 hari. Suhu terendah selama tahun 2024 di Kota Medan adalah 22,10°C pada bulan Juli sedangkan suhu tertinggi tercatat sebesar 38,00°C pada bulan Juli.

Peta Kota Medan dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

GAMBAR 1.1. PETA KOTA MEDAN



B. KEADAAN DEMOGRAFI

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Pada tahun 2024, penduduk Kota Medan mencapai 2.486.283 jiwa. Dibandingkan jumlah penduduk pada tahun 2023, terjadi penambahan penduduk sebesar 12.117 jiwa (0.48%). Dengan luas wilayah mencapai 281,99 km², kepadatan penduduk mencapai 8.817 Jiwa/Km².

Penyebaran penduduk tidak merata seperti terlihat pada tabel 1.1. Daerah yang terbanyak penduduknya adalah Medan Deli dengan jumlah penduduk 192.682 Jiwa.

Namun daerah terpadat penduduknya adalah Kecamatan Medan Area yaitu 27.980 Jiwa/Km² (Luas Wilayah: 4.24 Km²). Sedangkan Kecamatan Medan Belawan merupakan daerah yang renggang penduduknya yaitu 3.330 Jiwa/Km² (Luas Wilayah: 33.27 Km²).

TABEL 1.1

Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Kota Medan

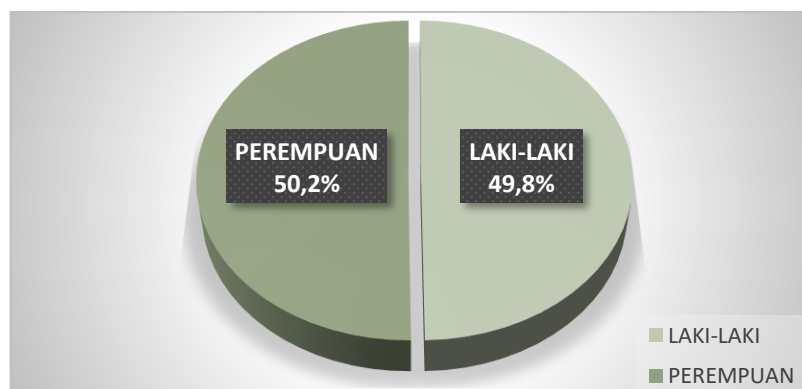
NO	KEC	LUAS WILAYAH (KM ²)	JLH KEL	JUMLAH PENDUDUK			KEPADATAN PENDUDUK (jiwa/KM)
				LK (Jiwa)	PR (Jiwa)	JLH (Jiwa)	
1	Medan Tuntungan	25.16	9	49.924	51.145	101.069	3.999
2	Medan johor	16.73	6	79.248	76.606	155.854	9.302
3	Medan Amplas	10.65	7	65.628	66.775	132.403	12.433
4	Medan Denai	9.37	6	86.388	86.193	172.581	18.435
5	Medan Area	4.24	12	58.428	59.924	118.352	27.980
6	Medan Kota	5.75	12	40.501	44.278	84.779	14.816
7	Medan Maimun	3.02	6	24.331	25.516	49.847	16.540
8	Medan Polonia	8.77	5	30.223	30.687	60.910	6.953
9	Medan Baru	5.43	6	17.175	18.891	36.066	6.698
10	Medan Selayang	16.45	6	51.344	53.081	104.425	6.362
11	Medan Sunggal	13.26	6	66.390	68.260	134.650	10.100
12	Medan Helvetia	13.05	7	83.372	85.991	169.363	12.959
13	Medan Petisah	5.28	7	34.828	37.771	72.559	13.785
14	Medan Barat	6.34	6	43.915	45.512	89.427	14.146
15	Medan Timur	8.89	11	56.820	60.182	117.002	13.229
16	Medan Perjuangan	4.54	9	51.769	54.009	105.778	23.311
17	Medan Tembung	7.85	7	75.373	74.762	150.135	19.109
18	Medan Deli	18.83	6	97.139	95.337	192.476	10.233
19	Medan Labuhan	35.08	6	69.654	66.536	136.190	3.885
20	Medan Marelan	30.03	5	98.352	93.413	191.765	6.340
21	Medan Belawan	33.27	6	56.800	53.812	110.612	3.330
JUMLAH		281,99	151	1.237.602	1.248.681	2.486.283	9.333

Sumber: BPS Kota Medan Tahun 2024

2. Komposisi Penduduk

Jumlah penduduk Kota Medan Tahun 2024 dilihat dari komposisi berdasarkan jenis kelamin memperlihatkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki, yaitu penduduk laki-laki 1.237.602 orang dan perempuan 1.248.681 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:

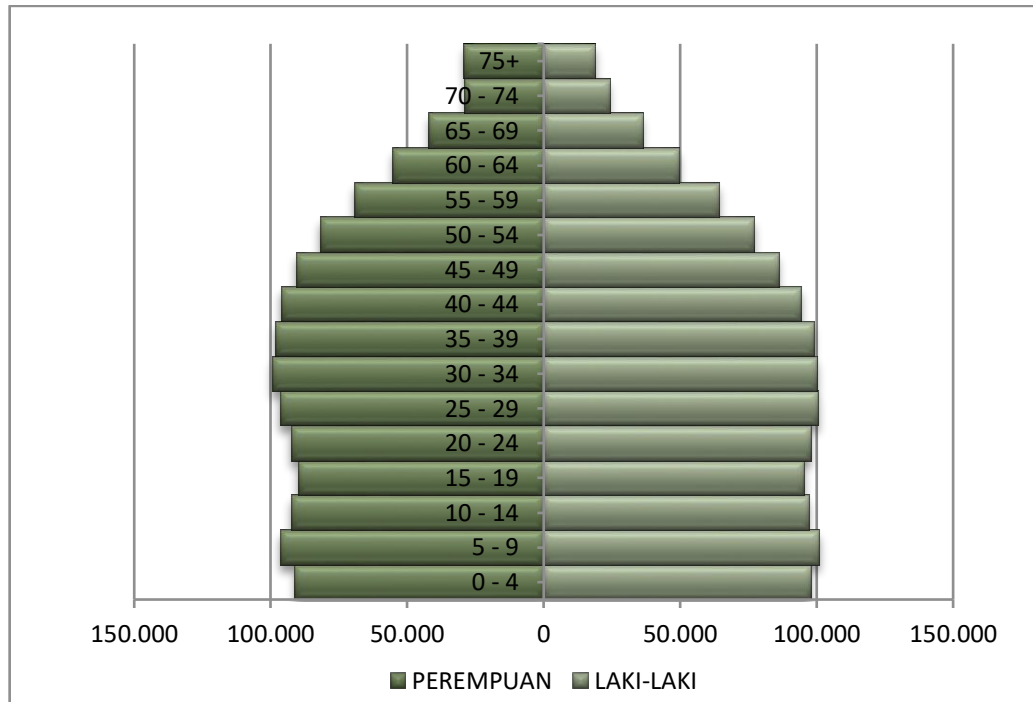
GAMBAR 1.2
KOMPOSISI PENDUDUK KOTA MEDAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
TAHUN 2024



Sumber: BPS Kota Medan Tahun 2024

Struktur umur penduduk menurut jenis kelamin dapat digambarkan dalam bentuk piramida penduduk, dapat disusun sebuah piramida penduduk tahun 2024. Dasar piramida menunjukkan jumlah penduduk, badan piramida bagian kiri menunjukkan banyaknya penduduk laki-laki dan badan piramida bagian kanan menunjukkan jumlah penduduk perempuan. Piramida tersebut merupakan gambaran struktur penduduk yang terdiri dari struktur penduduk muda, dewasa dan tua. Struktur ini dapat menjadi dasar bagi kebijakan kependudukan, sosial, budaya dan ekonomi.

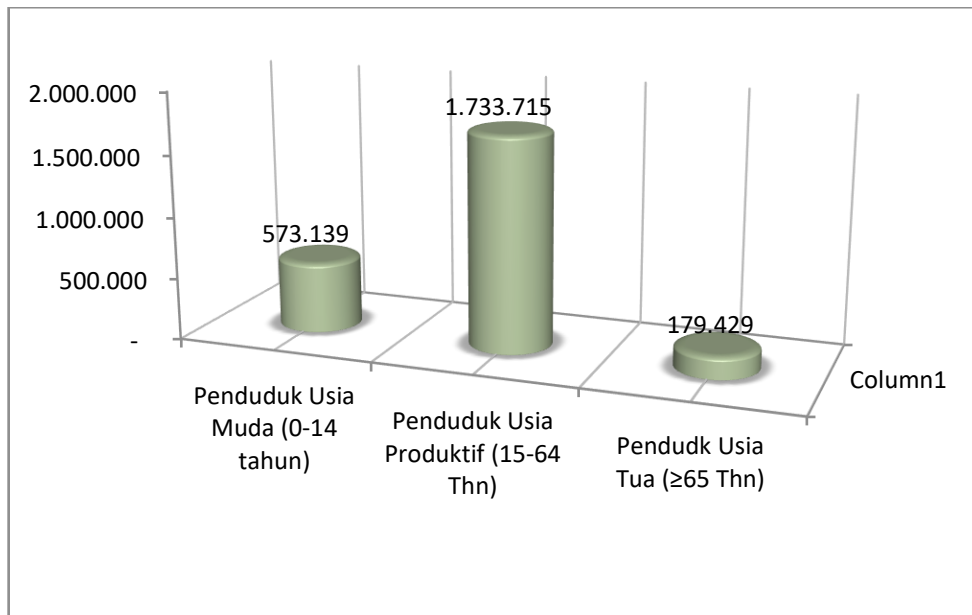
GAMBAR 1.3
PIRAMIDA PENDUDUK KOTA MEDAN TAHUN 2024



Sumber: BPS Kota Medan Tahun 2024

Pada gambar1.3 ditunjukkan bahwa struktur penduduk Kota Medan Tahun 2024 termasuk struktur penduduk muda. Hal ini diketahui dari jumlah penduduk usia muda yang masih banyak. Badan piramida besar, menunjukkan banyaknya usia produktif terutama pada kelompok umur 30-34 tahun baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah golongan penduduk usia tua lebih kecil hal ini dapat berpengaruh terhadap usia harapan hidup. Sehingga perlu menjadi perhatian terhadap kesehatan usia lanjut, karena jumlah penduduk tua semakin besar dapat dimaknai sebagai meningkatnya kesejahteraan masyarakat bersinergis dengan meningkatnya kondisi kesehatan tetapi juga dapat makin besarnya beban karena kelompok usia tersebut tidak produktif lagi.

GAMBAR 1.4
STRUKTUR PENDUDUK BERDASARKAN KELOMPOK UMUR MUDA, PRODUKTIF DAN TUA DI KOTA MEDAN TAHUN 2024



Sumber: BPS Kota Medan Tahun 2024

Berdasarkan gambar 1.3 dan 1.4, struktur penduduk Kota Medan yang merupakan struktur penduduk muda (0 – 14 tahun) memiliki persentase 23%, sedangkan jumlah penduduk produktif (15 – 64 tahun) sebesar 70% dan penduduk tua (≥65 tahun) sebesar 7%. Struktur penduduk dapat menggambarkan permasalahan kesehatan dan sosial ekonomi seperti angka beban tanggungan yang ada disuatu wilayah.

Rasio beban ketergantungan (*depedency ratio*) atau angka beban ketergantungan adalah suatu angka yang menunjukkan besar beban tanggungan kelompok usia produktif atas penduduk usia nonproduktif. Makin besar rasio ketergantungan berarti makin besar beban tanggungan bagi kelompok usia produktif. Tinggi rendahnya angka ketergantungan dapat dibedakan tiga golongan, yaitu angka ketergantungan rendah bila kurang dari 30, angka ketergantungan sedang bila 30 - 40, dan angka ketergantungan tinggi bila lebih dari 41. Adapun angka beban ketergantungan di Kota Medan berdasarkan gambar di atas adalah 43 per 100 penduduk produktif, hal ini berarti bahwa 100 orang Medan yang masih produktif akan menanggung 43 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi, angka ini dikatagorikan tinggi.

Keadaan Geografis dan Demografis dapat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi tingkat derajat kesehatan masyarakat di Kota Medan, terlebih posisi Kota Medan sebagai pusat pemerintahan di Sumatera Utara memicu tingginya perpindahan penduduk dari daerah lain ke Kota Medan sehingga menyebabkan kepadatan penduduk meningkat setiap waktu, selain itu fasilitas kesehatan yang jauh lebih lengkap di Kota Medan juga menjadikan Kota Medan menjadi Kota dengan tujuan untuk mendapatkan pelayanan pengobatan paling tinggi di Provinsi Sumatera Utara, sehingga membuat gambaran kesehatan di fasilitas kesehatan yang ada bukan mewakili populasi yang sebenarnya.



BAB II
SARANA KESEHATAN

BAB II

SARANA KESEHATAN

Arah pembangunan kesehatan adalah meningkatkan mutu, jangkauan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut maka penyediaan sarana/fasilitas pelayanan kesehatan sangat penting artinya.

Seperti yang kita ketahui bahwa upaya kesehatan hanya dapat diwujudkan dalam suatu wadah pelayanan kesehatan (*health services*). Pelayanan kesehatan adalah tempat atau sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Dilihat dari sifat upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan maka dapat dibedakan menjadi tiga sarana, yaitu:

1. Sarana Pelayanan Kesehatan Primer (*primary care*)

Sarana pelayanan tingkat pertama ini merupakan pelayanan kesehatan yang paling dekat dengan masyarakat dan hanya bisa menangani kasus-kasus ringan. Sarana kesehatan ini mencakup Puskesmas, Poliklinik, Dokter Praktek.

2. Sarana Pelayanan Kesehatan Tingkat Dua (*secondary care*)

Sarana pelayanan tingkat dua merupakan pelayanan kesehatan rujukan bagi kasus-kasus atau penyakit-penyakit dari pelayanan kesehatan primer. Sarana kesehatan ini mencakup Puskesmas Rawat Inap, RS Kabupaten, RS tipe C atau RS tipe D serta RS Bersalin.

3. Sarana Pelayanan Kesehatan Tingkat Tiga (*tertiary care*)

Sarana pelayanan tingkat tiga merupakan pelayanan kesehatan rujukan bagi kasus-kasus atau penyakit-penyakit dari pelayanan kesehatan tingkat dua. Sarana kesehatan ini mencakup RS Provinsi, RS tipe A atau RS tipe B

Sarana kesehatan yang ada haruslah senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan dapat dijangkau oleh masyarakat baik dari sisi biaya maupun letak/lokasi. Jumlah puskesmas di Kota Medan pada tahun 2024 tercatat sejumlah 41 Puskesmas serta 11 unit Puskesmas Keliling dan untuk semakin mendekatkan pelayanan kesehatan ke masyarakat telah berdiri 39 buah Puskesmas Pembantu. Penyebaran Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di setiap Kecamatan di Kota Medan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Jumlah Puskesmas Dan Puskesmas Pembantu
Di Kecamatan Kota Medan Tahun 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSTU
1	Mdn. Tuntungan	2	4
2	Mdn. Johor	2	3
3	Mdn. Amplas	1	4
4	Medan Denai	4	0
5	Mdn. Area	3	0
6	Mdn. Kota	3	0
7	Mdn. Maimun	1	0
8	Mdn. Polonia	1	0
9	Mdn. Baru	1	0
10	Mdn. Selayang	1	2
11	Mdn. Sunggal	2	3
12	Mdn. Helvetia	1	2
13	Mdn. Petisah	3	0
14	Mdn. Barat	3	1
15	Mdn. Timur	1	1
16	Mdn. Perjuangan	1	2
17	Mdn. Tembung	2	4
18	Mdn. Deli	2	4
19	Mdn. Labuhan	3	3
20	Mdn. Marelan	2	2
21	Mdn. Belawan	2	4
	JUMLAH	41	39

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Berdasarkan tabel 2.1 dapat dilihat bahwa penyebaran Puskesmas di Kota Medan masih belum merata. Puskesmas sebagai ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat harus dapat menjangkau masyarakat di semua wilayah. Puskesmas terbanyak terdapat di Kecamatan Medan Denai dengan jumlah 4 Puskesmas dan tidak terdapat Puskesmas Pembantu (Pustu). Sedangkan Puskesmas yang paling sedikit dengan jumlah Pustu terbanyak berada di kecamatan Medan Amplas dengan jumlah Puskesmas sebanyak 1 Puskesmas dan 4 Puskesmas Pembantu (Pustu). Jumlah total Puskesmas di Kota Medan sebanyak 41 Puskesmas

dan 39 Puskesmas Pembantu (Pustu). Dari 41 Puskesmas terdapat 6 Puskesmas Rawat Inap dan 35 Puskesmas non Rawat Inap.

Sarana pelayanan kesehatan lain di Kota Medan tahun 2023 secara detail dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2.2
Sarana Pelayanan Kesehatan Di Kota Medan Tahun 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM.KAB /KOTA	TNI /POLRI	BUMN	SWASTA	DIKTI	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	0	2	4	1	41	1	50
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	3	0	0	0	14	1	18
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	6	0	0	0	0	6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	31	0	0	0	0	31
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	35	0	0	0	0	35
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	11	0	0	0	0	11
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	39	0	0	0	0	39
SARANA PELAYANAN LAIN									
2	KLINIK PRATAMA	8	0	0	11	6	198	0	223
3	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	86	0	86
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	205	0	205
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	336	0	336
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	41	0	41
7	PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	6	0	0
8	PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	2	0	0
9	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0
10	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	69	0	69
11	UNIT TRANSFUSI DARAH	1	0	2	0	0	1	0	4
12	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	27		28
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI	1	0	0	0	0	0		1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	1		1
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	15		15
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	5		5
5	PRODUKSI PERBEKALAN	0	0	0	0	0	26		26

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM. PROV	PEM.KAB /KOTA	TNI /POLRI	BUMN	SWASTA	DIKTI	
	KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								
6	INDUSTRI KOSMETIK	6	0	0	0	0	8		8
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	66		66
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	193		193
9	APOTEK	0	0	0	0	0	878		878
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	311		311
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	8		8

Sumber: Bidang Yankes & SDK Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Upaya pembangunan menuju masyarakat sehat tentunya tidak akan dapat berhasil tanpa adanya peran serta dari masyarakat. Untuk itu dikembangkan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM). Bentuk upaya kesehatan yang bersumber daya masyarakat dengan difasilitasi oleh Dinas Kesehatan di Kota Medan tahun 2024 yang telah terbentuk adalah posyandu aktif yang berjumlah 1.306 dan terdapat juga sebanyak 172 Posbindu yang tersebar merata di 151 Kelurahan yang ada di Kota Medan untuk mendukung program Kelurahan Siaga dalam UKBM.



BAB III
SUMBER DAYA KESEHATAN

BAB III

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

A. TENAGA KESEHATAN

1. Persebaran Tenaga Kesehatan

Secara terperinci persebaran tenaga kesehatan di Kota Medan tahun 2024 yang terdapat di berbagai unit kerja dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.1
Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja Di Kota Medan Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Puskesmas	Rumah sakit	Dinas Kesehatan
1	Dokter Spesialis	0	2.685	0
2	Dokter Umum	273	2.090	19
3	Dokter Gigi Spesialis	0	126	0
4	Dokter Gigi	109	252	5
5	Bidan	338	1.672	30
6	Perawat	339	6.688	23
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	61	749	1
8	Apoteker	52	295	6
9	Kes. Masyarakat	67	101	70
10	Kes. Lingkungan	47	82	0
11	Tenaga Gizi	59	278	4
12	Tenaga Teknik Biomedika	110	861	0
13	Tenaga Keterampilan Fisik	3	377	0
14	Tenaga Keteknisian Medis	84	547	0
15	Ahli Teknologi Laboratorium	63	506	0

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Rasio tenaga kesehatan per 100.000 penduduk di Kota Medan tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
Rasio Tenaga kesehatan Per 100.000 Penduduk di Kota Medan Tahun 2024

No	Tenaga Kesehatan	Rasio/100.000 pddk
1	Dokter Spesialis	108
2	Dokter Umum	95
3	Dokter Gigi Spesialis	5
4	Dokter Gigi	14
5	Bidan	80
6	Perawat	285
7	Tenaga Teknis Kefarmasian	32
8	Apoteker	14
9	Kes. Masyarakat	6
10	Kes. Lingkungan	5
11	Tenaga Gizi	13
12	Tenaga Teknik Biomedika	39
13	Tenaga Keterampilan Fisik	15
14	Tenaga Teknisi Medis	25
15	Ahli Laboatorium Medik	22

Sumber: Bidang Sumber Daya Manusia Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024



BAB IV
PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN

Proses pelayanan kesehatan tidak bisa dipisahkan dengan pembiayaan kesehatan. Biaya kesehatan ialah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat.

Sumber pembiayaan/anggaran kesehatan berasal dari APBD Kota, APBD Propinsi, dan APBN. Pembiayaan kesehatan digunakan di semua unit kegiatan Pemerintah yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yaitu Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit Pemerintah.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan. Anggaran kesehatan Kota Medan Tahun 2024 sebesar 13,89% dari total APBD Kota Medan Tahun 2024. Total anggaran Kesehatan Kota Medan pada tahun 2024 adalah sebesar Rp. 1.005.173.124.112,-.

Pada tahun 2024 jumlah masyarakat Kota Medan yang terdaftar sebagai penerima bantuan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan sebanyak 1.249.067 orang, dimana 652.650 orang (26%) adalah penerima bantuan yang bersumber dari dana APBN, dan 596.417 orang (23,4%) dari dana APBD. Total peserta Jaminan Kesehatan Kota Medan adalah 2.521.026 orang.



BAB V
KESEHATAN KELUARGA

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

Kesehatan ibu merupakan gambaran kesehatan keluarga. Ibu yang sehat baik jasmani maupun rohani akan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas yang akan membangun masa depan bangsa. Begitu pentingnya peran ibu dan anak dalam membentuk masa depan bangsa sehingga menjadikan kesehatan ibu dan anak dipantau oleh pemerintah. Perhatian pemerintah mengenai kesehatan ibu dan anak tertuang di dalam RPJMN, dan bahkan menjadi perhatian dunia melalui target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Untuk memonitor perkembangan indikator kesehatan ibu dan anak diperlukan data yang dapat ditampilkan secara rutin.

Peran seorang ibu disadari sangat besar dalam menjaga pertumbuhan dan perkembangan anak sejak dalam kandungan. Ibu hamil yang mengalami gangguan kesehatan dapat mempengaruhi kondisi kesehatan janin dalam kandungannya dan dapat berlanjut hingga saat kelahiran dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya.

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu (Dilaporkan)

Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dari derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganan (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilannya per 100.000 kelahiran hidup.

Jumlah Kematian Ibu di Kota Medan tahun 2024 sebanyak 18 jiwa dari 34.210 kelahiran hidup, dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dilaporkan sebesar 53 per 100.000 kelahiran hidup, artinya dari 100.000 kelahiran hidup 53 ibu meninggal saat kehamilan, persalinan atau nifas. AKI di Kota Medan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun 2023 jumlah kematian ibu sebanyak 27 jiwa dari 33.497 dengan Angka Kematian Ibu (AKI) dilaporkan sebesar 75 per 100.000 kelahiran hidup.

Faktor penyebab kematian Ibu ini antara lain disebabkan oleh pendarahan sebanyak 4 kasus, gangguan hipertensi sebanyak 8 kasus, Infeksi sebanyak 2 kasus, dan sebab lainnya sebanyak 3 kasus. Angka kematian ibu dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan

melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan. AKI ini masih terus menjadi perhatian bagi Dinas Kesehatan Kota Medan, dengan pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu yang memadai dan pemantauan pelaksanaan program yang ditujukan kepada ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu dalam masa nifas.

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0 – 12 minggu) , dua kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12 - 24 minggu) dan tiga kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 -36 minggu) dengan paling sedikit dua kali oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Pelayanan antenatal 10 T adalah pemeriksaan kehamilan yang meliputi 10 hal, yaitu:

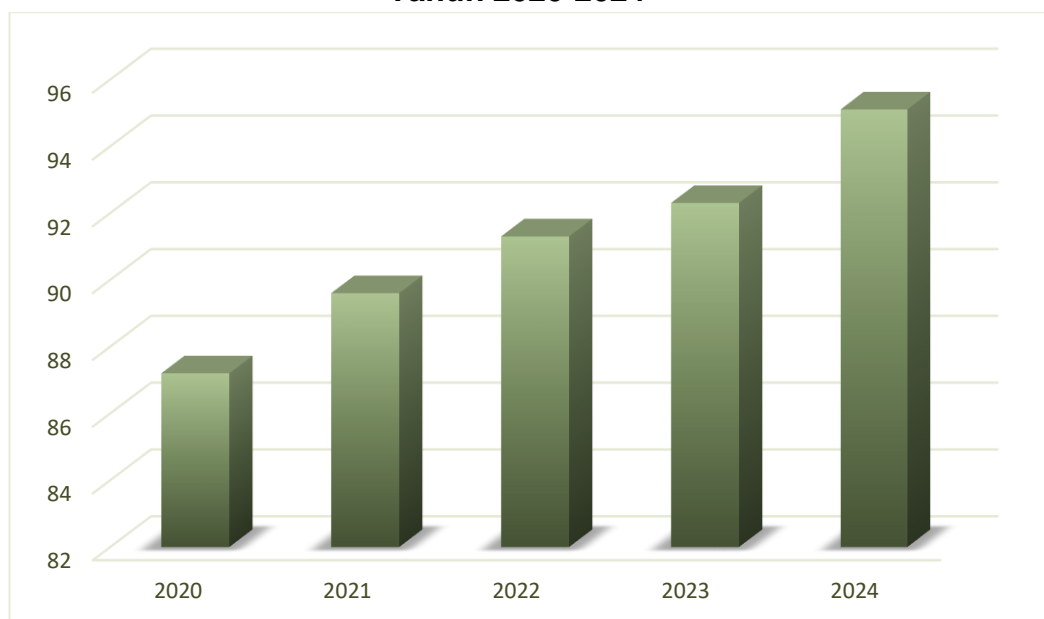
1. Penimbangan berat badan dan pengukuran Tinggi badan;
2. Pengukuran Tekanan darah;
3. Penentuan status gizi;
4. Pengukuran Tinggi puncak rahim (fundus uteri);
5. Penentuan letak janin dan penghitungan denyut jantung janin;
6. Penentuan status imunisasi Tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
7. Pemberian Tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
8. Tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb) dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
9. Pelaksanaan Temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling termasuk keluarga berencana); serta
10. Tata laksana atau pengobatan;

Hasil pencapaian upaya kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan persentase cakupan pelayanan K6, yakni jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 6 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada

waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksa kehamilannya ke tenaga kerja.

Pada tahun 2024, persentase pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) di Kota Medan sebesar 95,1%. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 persentase pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) sebesar 92,3%.

Grafik 5.1
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K6) Di Kota Medan
Tahun 2020-2024



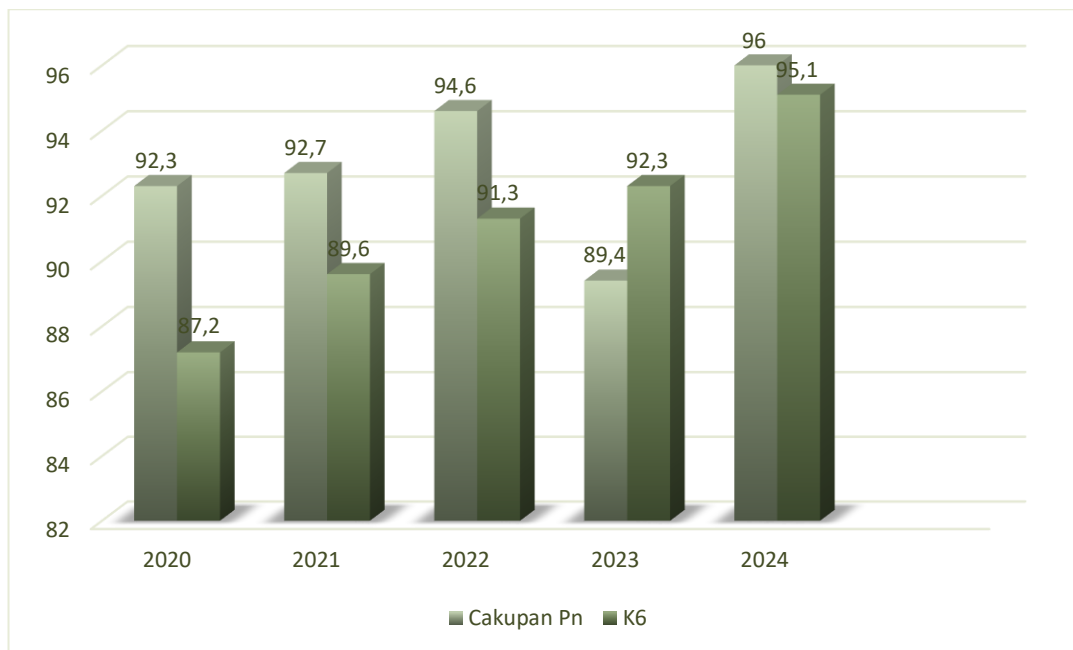
Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

3. Cakupan Pertolongan Persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I dan Kala IV persalinan. Pencapaian indikator ini melalui indikator persentase persalinan ditolong nakes (Cakupan Pn). Dimana indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan yang terlatih.

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kota Medan pada tahun 2024 sebesar 96% dengan 37.060 kasus, angka ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebesar 89,4% dengan jumlah kasus sebanyak 33.679.

Grafik5.2
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K6) Dan Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Melahirkan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Medan Tahun 2020-2024

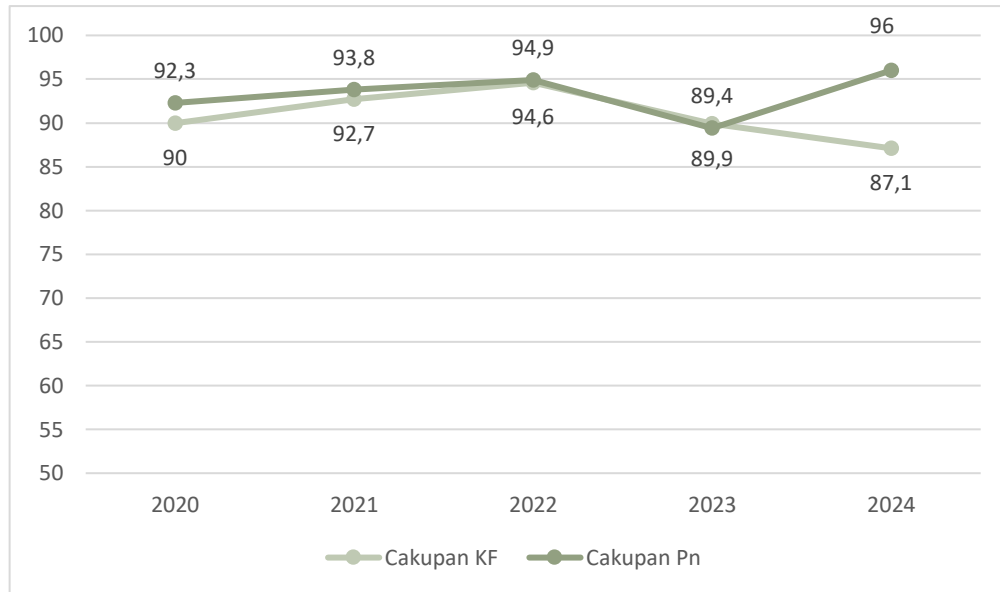


Sumber: Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa 4 tahun terakhir cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K6 jauh berbeda dengan cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan, hal ini diasumsikan bahwa ibu hamil yang melakukan persalinan di Kota Medan banyak yang berasal dari luar wilayah Kota Medan. Pada tahun 2024 cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan mencapai 96% terjadi peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 hanya mencapai 89,4%.

Pada tahun 2024 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) di Kota Medan sebesar 95,1% terjadi peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) sebesar 92,3% dan pada tahun 2022 cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil (K6) sebesar 91,3%.

Grafik 5.3
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Dan Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Melahirkan Di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Di Kota Medan Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa cakupan menunjukkan adanya penurunan pada pelayanan kesehatan ibu nifas (KF lengkap) dimana pada tahun 2024 sebanyak 87,1% sedangkan di tahun 2023 sebanyak 89,4 %. Untuk pelayanan kesehatan pada ibu bersalin mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2024 cakupan pelayanan kesehatan pada ibu bersalin sebanyak 96% dan pada tahun 2023 hanya mencapai 89,9%.

4. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A adalah ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 S1 sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Pasca melahirkan, salah satu asupan yang penting ialah vitamin A untuk ibu menyusui. Vitamin A sendiri memiliki ragam manfaat kesehatan yang sangat vital bagi tumbuh kembang bayi. Bayi yang mengalami kekurangan vitamin A pada banyak kasus disebabkan karena ibu yang menyusunya juga mengalami kekurangan vitamin tersebut. Itulah sebabnya ibu menyusui perlu memerhatikan asupannya.

Cakupan ibu nifas mendapatkan vitamin A di Kota Medan pada tahun 2024 adalah sebanyak 35.618 orang ibu dari 37.060 ibu nifas atau sebesar 96,1 %. Hal ini

menunjukkan bahwa belum semua ibu nifas yang ada di Kota Medan mendapatkan vitamin A secara merata.

5. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil Dan Wanita Usia Subur

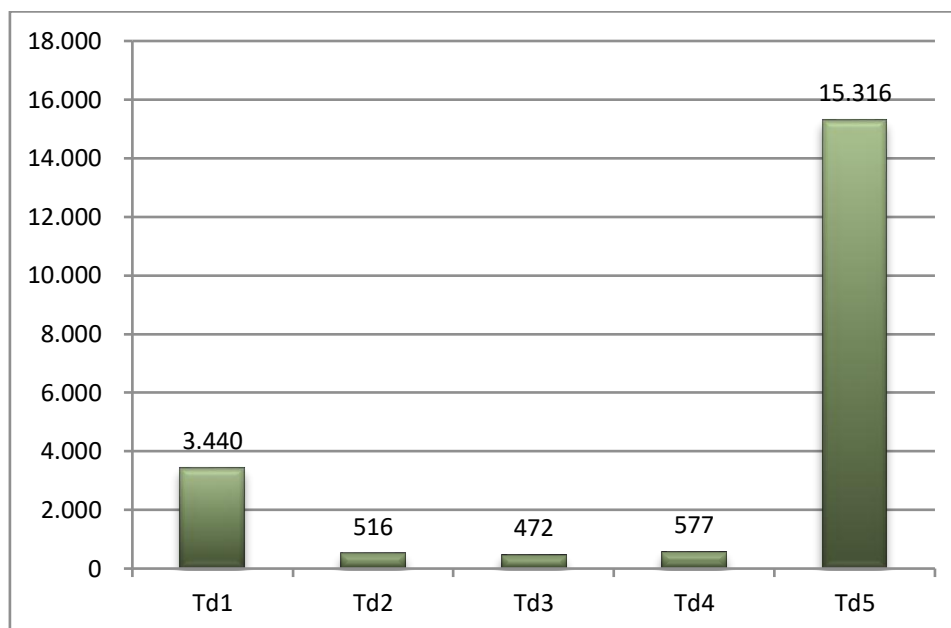
Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Clostridium Tetani masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan adalah kegiatan yang bertujuan untuk melengkapi imunisasi dasar pada bayi yang diberikan kepada anak Batita, anak usia sekolah, dan wanita usia subur termasuk ibu hamil.

Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td adalah wanita berusia antara 15-49 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Interval pemberian imunisasi Td dan lama masa perlindungan yang diberikan sebagai berikut :

- 1) Td 1 ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama.
- 2) Td 2 memiliki interval minimal 4 minggu setelah Td 1
- 3) Td 3 memiliki interval interval minimal 6 bulan setelah Td 2
- 4) Td 4 memiliki interval minimal 1 tahun setelah Td 3.
- 5) Td 5 memiliki dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 4

Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal. Hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil. Berikut disajikan cakupan imunisasi Td pada ibu hamil di Kota Medan tahun 2024 :

Grafik 5.4
Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil Dan Wanita Usia Subur
Tahun 2024



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

6. Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe_3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain digunakan untuk pembentukan sel darah merah, zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim.

Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan.

Selain itu, zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita

anemia. Anemia merupakan salah satu risiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur.

Ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet tambah darah selama periode kehamilan pada tahun 2024 di Kota Medan adalah sebanyak 35.484 orang dari 37.306 jumlah ibu hamil yang ada di Kota Medan atau sebesar 95,11%.

7. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Keberhasilan program ini dapat diukur melalui indikator cakupan penanganan komplikasi kebidanan (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan daerah dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Pada Tahun 2024 diperkirakan ibu hamil dengan komplikasi kebidanan di Kota Medan sebanyak 7.461 orang dengan komplikasi, terdapat 3.976 orang ibu hamil yang mendapat penanganan komplikasi kebidanan (53,29%).

Adapun proporsi sebesar 20% dari kehamilan diprediksi akan mengalami komplikasi. Komplikasi yang tidak tertangani dapat menyebabkan kematian, namun demikian sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila :

- 1) Ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan;
- 2) Tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai, antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin;
- 3) Tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi;

- 4) Apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan;
- 5) Proses rujukan efektif;
- 6) Pelayanan di RS yang cepat dan tepat guna.

Intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui :

- 1) Peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai;
- 2) Pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran; serta
- 3) Pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau secara tepat waktu oleh masyarakat yang membutuhkan.

Beberapa terobosan dalam penurunan AKI dan AKB di Indonesia telah dilakukan, salah satunya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Program tersebut menitikberatkan kepedulian dan peran keluarga dan masyarakat dalam melakukan upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil, serta menyediakan akses dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar di tingkat Puskesmas (PONED) dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal komprehensif di Rumah Sakit (PONEK). Dalam implementasinya, P4K merupakan salah satu unsur dari Desa Siaga. P4K mulai diperkenalkan oleh Menteri Kesehatan pada tahun 2007. Pelaksanaan P4K di desa-desa tersebut perlu dipastikan agar mampu membantu keluarga dalam membuat perencanaan persalinan yang baik dan meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas agar dapat mengambil tindakan yang tepat.

8. Persentase Peserta KB Aktif

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga menyebutkan bahwa program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

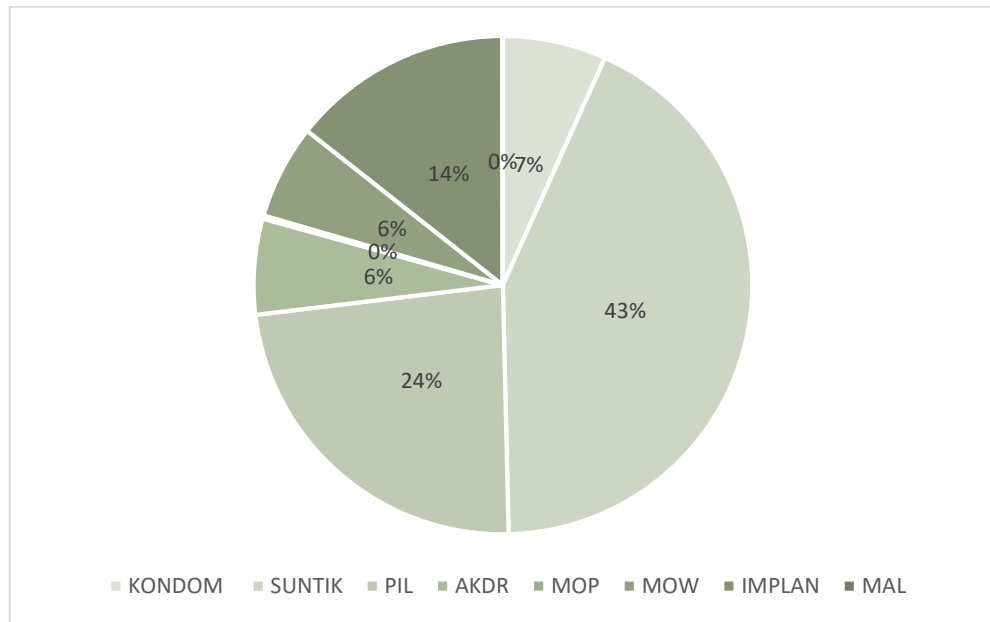
KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan diantaranya dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB aktif adalah pasangan usia subur yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Jumlah pasangan usia subur Kota Medan pada tahun 2024 adalah 213.381 dan pengguna KB aktif adalah 134.889 pasangan atau 63,2%. Dari grafik 5.6 dapat dilihat bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan peserta KB aktif adalah Suntik (42,8%) dan terbanyak kedua adalah Pil (23,4%). Sedangkan metode yang paling sedikit adalah Metode Amenore Laktasi (MAL) sebanyak 0,03%.

GRAFIK 5.6
PERSENTASE PESERTA KB AKTIF MENURUT METODE KONTRASEPSI
DI KOTA MEDAN TAHUN 2024

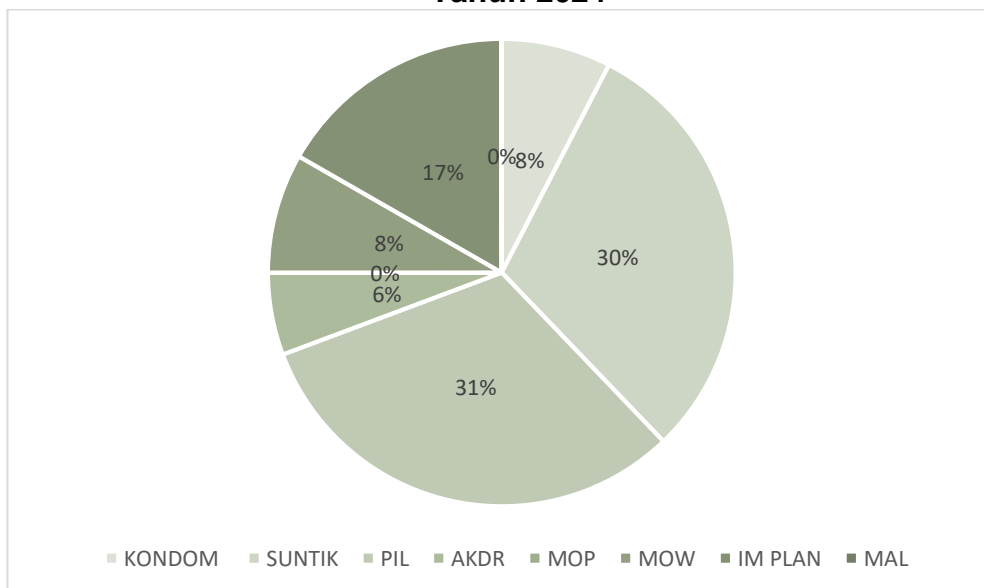


Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

9. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

Peserta KB pasca persalinan adalah pasangan usia subur yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Pada tahun 2024 ada 37.060 orang ibu bersalin dan yang menggunakan KB pasca persalinan adalah 21.233 orang (57,3%). Dengan pembagian berdasarkan jenis kontrasepsi sebagai berikut :

GRAFIK 5.7
Persentase Peserta KB Pasca Persalinan Di Kota Medan
Tahun 2024



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Dari grafik tersebut maka disimpulkan dari 21.233 orang peserta KB pasca persalinan pengguna kontrasepsi yang paling banyak digunakan peserta KB aktif adalah PIL (31,5%) dan terbanyak kedua adalah SUNTIK (30,3%). Sedangkan metode yang paling sedikit adalah Metode Operasi Pria (MOP) sebanyak 0,01%.

B. KESEHATAN ANAK

1. Jumlah Dan Angka Kematian Neonatal Per-1.000 Kelahiran Hidup (Yang Dilaporkan)

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia delapan belas tahun.

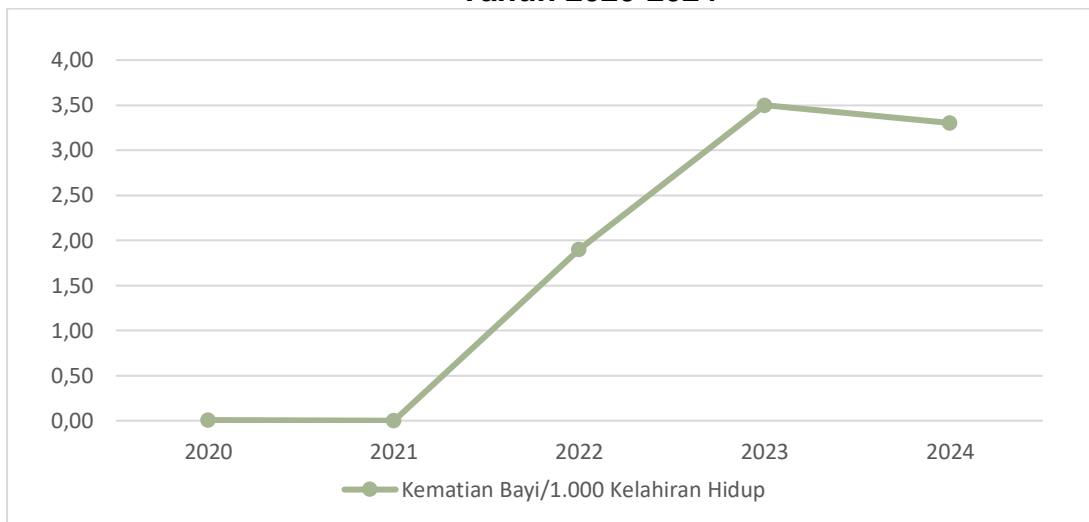
Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (usia sampai dengan 28 hari).

Di Kota Medan Pada Tahun 2023 Angka Kematian Neonatal adalah 3,2 per 1.000 kelahiran hidup. Dari 36.230 kelahiran hidup terdapat 117 kematian neonatal yang disebabkan karena BBLR, asfiksia dan Kelainan Bawaan.

2. Jumlah Dan Angka Kematian Bayi Dan Anak Balita Per-1.000 Kelahiran Hidup

Indikator kesejahteraan masyarakat pada bidang kesehatan baik pada tataran provinsi maupun nasional antara lain dapat dilihat dari Angka Kematian Bayi (AKB) atau Infant Mortality Rate (IMR). Selain itu, Program Pembangunan Kesehatan di Indonesia banyak menitikberatkan pada upaya penurunan AKB. Angka kematian bayi adalah jumlah penduduk yang meninggal pada fase antara kelahiran hingga sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup pada tahun yang sama.

Grafik 5.8
Tren Jumlah Kematian Bayi Di Kota Medan
Tahun 2020-2024



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Angka Kematian Anak Balita (AKABA) adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun yang dinyatakan sebagai angka per 1.000 kelahiran hidup. AKABA merepresentasikan risiko terjadinya kematian pada fase setelah anak dilahirkan dan sebelum umur 5 tahun.

Laporan kematian anak balita di Dinas Kesehatan Kota Medan pada tahun 2024 tercatat sebanyak 4 orang anak balita yang meninggal dengan jumlah kelahiran hidup 34.210. Angka tersebut menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 sebanyak 7 orang anak balita dilaporkan meninggal dan pada tahun 2022 tidak ditemukan adanya kematian anak balita di Kota Medan. Pada tahun 2021 tercatat tidak ada anak balita yang meninggal dengan jumlah kelahiran hidup 34.363 sehingga diperoleh AKABA Kota Medan sebesar 0.0, dimana tidak terdapat adanya balita mati per 1.000 kelahiran hidup pada tahun tersebut. Pada tahun 2020 juga tidak ditemukan adanya kematian anak balita dari kelahiran hidup 36.529.

Adapun penyebab kematian balita di Kota Medan pada tahun 2024 adalah demam berdarah sebanyak 1 orang, pneumonia 2 orang dan penyakit lainnya sebanyak 1 orang, sehingga jumlah total yang dilaporkan sebanyak 4 orang. Dari gambar 5.9 dapat kita lihat trend jumlah kematian anak balita di Kota Medan dari tahun 2020 sampai 2024.

Grafik 5.9
Tren Jumlah Kematian Anak Balita Di Kota Medan
Tahun 2020 – 2024



Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

3. Penanganan Komplikasi Pada Neonatal

Neonatal komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan atau kematian seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanusneonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (Berat Lahir < 2.500gram), sindromgangguan pernafasan dan kelainan kongenital lainnya yang membutuhkan penanganan pelayanan kesehatan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan, atau perawat). Estimasi secara nasional ibu hamil dengan komplikasi dapat terjadi pada 20 persen dari jumlah total ibu hamil yang ada di wilayah tersebut. Sementara itu estimasi secara nasional neonatal dengan komplikasi dapat terjadi pada 15 persen dari total bayi lahir hidup yang ada di wilayah tersebut.

TABEL 5.1
Jumlah Ibu Hamil, Jumlah Lahir Hidup, Perkiraan & Penanganan
Neonatal Komplikasi Di Kota Medan Tahun 2024

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Lahir Hidup	Perkiraan Neonatal Komplikasi
1	Medan Tuntungan	Tuntungan	504	538	111
		Simalingkar	1.006	539	135
2	Medan Johor	Medan Johor	1.634	738	80

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Lahir Hidup	Perkiraan Neonatal Komplikasi
		Kedai Durian	701	729	106
3	Medan Amplas	Amplas	1.987	1.344	220
4	Medan Denai	Desa Binjai	811	736	107
		Tegal Sari	746	623	91
		Medan Denai	670	632	94
		Bromo	365	542	81
5	Medan Area	Kota Matsum	592	588	89
		Sukaramai	674	590	86
		Medan Area Selatan	514	394	59
6	Medan Kota	Teladan	378	437	66
		Pasar Merah	402	438	66
		Simpang Limun	498	533	80
7	Medan Maimun	Kampung Baru	750	623	93
8	Medan Polonia	Polonia	915	1.159	172
9	Medan Baru	Padang Bulan	546	684	103
10	Medan Selayang	PB. Selayang	1.570	1.034	150
11	Medan Sunggal	Desa Lalang	733	868	127
		Medan Sunggal	1.277	1.102	156
12	Medan Helvetia	Helvetia	2.538	2.570	371
13	Medan Petisah	Bestari	409	391	59
		Darussalam	369	436	65
		Rantang	314	578	59
14	Medan Barat	Glugur Kota	204	263	39
		Pulo Brayon	372	372	56

No	Kecamatan	Puskesmas	Jumlah Ibu Hamil	Jumlah Lahir Hidup	Perkiraan Neonatal Komplikasi
		Sei Agul	769	912	11
15	Medan Timur	Glugur Darat	1.765	1.390	236
16	Medan Perjuangan	Sentosa Baru	1.588	1.155	197
17	Medan Tembung	Mandala	1.197	1.180	201
		Sering	1.053	998	143
18	Medan Deli	Medan Deli	1.356	1.161	197
		Titi Papan	1.535	956	168
19	Medan Labuhan	Medan Labuhan	556	635	95
		Pekan Labuhan	497	662	53
		Martubung	992	1.047	153
20	Medan Marelan	Desa Terjun	1.198	1.457	208
21	Medan Belawan	Belawan	991	951	164
		Rengas Pulau	1.659	1.259	212
		Sicanang	671	966	115
	Total		37.306	34.210	5.173

Sumber : Bidang Kesmas Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

4. Persentase Berat Badan Bayi Lahir Rendah

Status gizi bayi dapat dilihat dari berat badan bayi waktu lahir, status gizi bayi lahir dengan berat badan rendah (< 2.500 gr) atau disebut BBLR. Bersumber dari Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Medan, tahun 2024 tercatat 34.027 bayi baru lahir ditimbang, dari jumlah bayi tersebut terdapat 132 bayi (0.4%) BBLR dimana bayi laki-laki 69 bayi dan perempuan sebanyak 72 bayi.

5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (Kn1) Dan Kn Lengkap

Cakupan kunjungan neonatus pertama (KN1) adalah pelayanan kesehatan neonatal dasar, kunjungan ke-1 pada 6-24 jam setelah lahir. Hal ini penting karena bayi usia kurang dari 1 (satu) bulan mempunyai resiko gangguan kesehatan yang paling tinggi. Kunjungan neonatus lengkap (KN3) adalah pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan pada saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. Dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada kurang 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan maupun kunjungan rumah. Pada tahun 2024, cakupan kunjungan KN1 sebesar 99,5% dan KN3 sebesar 99% dari total 34.210 jumlah lahir hidup di Kota Medan.

6. Persentase Bayi Diberi Asi Eksklusif

Pemberian ASI eksklusif merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencapaian target TPB Tujuan 2, khususnya Target 2.2 yaitu pada tahun 2030, menghilangkan segala bentuk kekurangan gizi, termasuk pada tahun 2025 mencapai target yang disepakati secara internasional untuk anak pendek dan kurus di bawah usia 5 tahun, dan memenuhi kebutuhan gizi remaja perempuan, ibu hamil dan menyusui, serta manula. Pemberian ASI eksklusif juga merupakan salah satu *Global Target for Nutrition* dari Majelis Kesehatan Sedunia atau *World Health Assembly* yaitu meningkatkan angka ASI eksklusif untuk bayi sampai dengan umur 6 bulan paling tidak mencapai angka 50 persen. Maka adanya keterkaitan antara pemberian ASI dengan pemenuhan nutrisi yang dibutuhkan oleh anak agar tidak kekurangan gizi, tidak perlu diragukan lagi. Pada tahun 2024, jumlah bayi baru lahir mendapatkan IMD adalah sebesar 64,3% dan jumlah bayi diberi asi eksklusif adalah sebesar 80,7% dari 20.624 orang bayi < 6 bulan.

7. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-

11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI). Pada tahun 2024, cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 97,5% atau 34.178 bayi dari 35.053 jumlah bayi di Kota Medan.

8. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Desa/kelurahan UCI (Universal Child Immunization) dimana $\geq 99,3\%$ dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Kota Medan terdiri dari 21 kecamatan dengan jumlah kelurahan sebanyak 151 kelurahan. Pada tahun 2024 Cakupan desa/kelurahan UCI di Kota Medan adalah 19,2% mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 cakupan desa/kelurahan UCI sebesar 12%.

9. Cakupan Imunisasi Campak Rubela Pada Baduta

Program imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4dosis Polio, 4 dosis Hepatitis B, dan 1 dosis Campak. Campak merupakan penyebab utama kematian pada balita, oleh karena itu sesuai dengan kesepakatan negara ASEAN dan WHO target cakupan imunisasi campak sebesar 90 persen dianggap penting untuk mengurangi angka kematian balita. Bayi yang sudah mendapatkan Imunisasi Campak artinya sudah mendapatkan Pelayanan Kesehatan Bayi secara lengkap. Idealnya setiap anak akan mendapatkan imunisasi tersebut secara lengkap.

Cakupan imunisasi campak/Mr pada bayi dilihat dari jumlah dan persentase anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak/Mr dosis ke 2. Dari 35.085 bayi lahir hidup di Kota Medan sebanyak 27.036 atau 81% mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib3, imunisasi polio sebanyak 27.467 atau 82,3% anak, imunisasi campak Rubella sebanyak 30.170 atau 90,4% dan imunisasi dasar lengkap sebanyak 24.277 orang atau 72,7%. Jumlah tersebut menunjukkan pada tahun 2024 Kota Medan belum mencapai target cakupan imunisasi campak sebesar 95%.

10. Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi Dan Anak Balita

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dimana menganjurkan untuk semua anak umur dibawah lima Tahun diberi Vitamin A dosis tinggi untuk mencegah kekurangan vitamin yang bisa menimbulkan *Xerofthalmia*. Kapsul Vitamin A Dosis tinggi diberikan kepada bayi umur 6-11 bulan sekali dan setelah balita umur >11 bulan diberikan 2 kali setiap tahunnya. Kapsul vitamin A diberikan setahun dua kali pada bulan februari dan agustus, sejak anak berusia enam bulan. Kapsul Merah

(dosis 100.000 IU) diberikan untuk bayi umur 6 – 11 bulan dan Kapsul Biru (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12 – 59 bulan.

Tahun 2023 dilaporkan bahwa bayi (6-11 bulan) yang mendapatkan vitamin A sebanyak 15.492 orang (87%), anak balita (12-59 bulan) yang mendapatkan vitamin A sebanyak 118.669 orang (86.3%) dan jumlah total balita (6-59 bulan) yang mendapat vitamin A sebanyak 134.161 orang (86,3%).

11. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Salah satu upaya perbaikan gizi masyarakat adalah pemantauan status gizi balita. Dengan melihat perkembangan status gizi balita, dapat diketahui perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga dapat diketahui bila ada kelainan pada balita. Kegiatan pemantauan perkembangan status gizi balita dilaksanakan melalui penimbangan setiap bulan pada balita di posyandu. Berdasarkan penimbangan tersebut didapatkan data jumlah balita ditimbang, balita dengan berat badan naik (dibandingkan dengan berat badan bulan sebelumnya), dan balita yang dikategorikan BGM (Berat Badan Dibawah Garis Merah).

12. Persentase Balita Ditimbang

Balita adalah anak yang usianya 0-59 bulan, dimana pada periode umur ini anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Dalam rangka menanggulangi masalah gizi buruk dan gizi kurang pada balita dilakukan berbagai upaya melalui pemantauan pertumbuhan balita, identifikasi maupun intervensi yang dilaksanakan oleh puskesmas.

Salah satu upaya perbaikan gizi masyarakat adalah pemantauan status gizi balita. Dengan melihat perkembangan status gizi balita, dapat diketahui perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga dapat diketahui bila ada kelainan pada balita. Kegiatan pemantauan perkembangan status gizi balita dilaksanakan melalui penimbangan setiap bulan pada balita di posyandu. Berdasarkan penimbangan tersebut didapatkan data jumlah balita ditimbang, balita dengan berat badan naik (dibandingkan dengan berat badan bulan sebelumnya), dan balita yang dikategorikan BGM (Berat Badan Dibawah Garis Merah). Pada tahun 2024 jumlah sasaran balita yang ditimbang adalah 154.540 orang dan yang ditimbang adalah 142.992 orang atau sebanyak 92,5%.

13. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), Dan Kurus (BB/TB)

Kegiatan pemantauan perkembangan status gizi balita dilaksanakan melalui penimbangan dan pengukuran setiap bulan pada balita di posyandu. Dari 142.992 balita yang ditimbang dan diukur tinggi badannya ditemukan (BB/Umur) 393 atau 0.3% balita gizi kurang yang didasarkan pada indeks berat badan berdasarkan umur. Sementara status gizi yang didasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/Umur) terdapat 167 atau 0.1% balita pendek. Dan status gizi berdasarkan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) ditemukan 424 atau 0.3% balita kurus.

14. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTS, Dan 10 SMA/MA

Penjaringan kesehatan merupakan salah satu bentuk dari pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk mendeteksi dini siswa yang memiliki masalah kesehatan agar segera mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjaringan kesehatan dilakukan pada peserta didik kelas 1 SD, kelas 7 SMP/MTs dan Kelas 10 SMA/SMK/MA yang meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku) pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan, dan pengukuran kebugaran jasmani. Selain itu pada peserta didik di tingkat SMP/MTs dan SMA/SMK/MA juga dilakukan skrining melalui kuisioner mengenai keadaan kesehatan umum, kesehatan mental remaja, intelegensia dan reproduksi melalui self assessment serta bahan edukasi/konseling.

Pada tahun 2024 jumlah peserta didik sekolah usia pendidikan dasar (kelas 1 SD, kelas 7 SMP/MTs dan Kelas 10 SMA/SMK/MA) adalah sebanyak 135.277 dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Kota Medan sebanyak 116.363 orang.

15. Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjaringan kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas. Standar pelayanan penjaringan kesehatan adalah pelayanan yang meliputi :

- a) Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia);
- b) Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas);

- c) Penilaian kesehatan gigi dan mulut;
- d) Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan poster snellen;
- e) Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala

Pada tahun 2024 jumlah peserta didik sekolah kelas 1 SD/MI adalah sebanyak 46.423 orang dan jumlah peserta didik sekolah kelas 7 SMP/MTS adalah sebanyak 41.131 orang dan jumlah peserta didik sekolah kelas 10 SMA/MAN adalah sebanyak 47.723 orang.



BAB VI
PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana.

A. PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Penyakit TB dapat menyebar melalui *droplet* orang yang telah terinfeksi basil TB. Bersama dengan Malaria dan HIV/AIDS, Tuberkulosis menjadi salah satu penyakit yang pengendaliannya menjadi komitmen global dalam MDGs dan berlanjut dalam SDG's.

Pengendalian Penyakit TB di Kota Medan dilaksanakan menggunakan strategi *Directly Observed Treatment Short-course* (DOT'S) yang direkomendasikan oleh WHO karena telah terbukti ampuh dan *cost effective* dalam memberantas TB di seluruh dunia, dimana lebih menfokuskan pada penemuan dan penyembuhan pasien diharapkan dapat memutuskan rantai penularan TB dan menurunkan insidens TB di masyarakat.

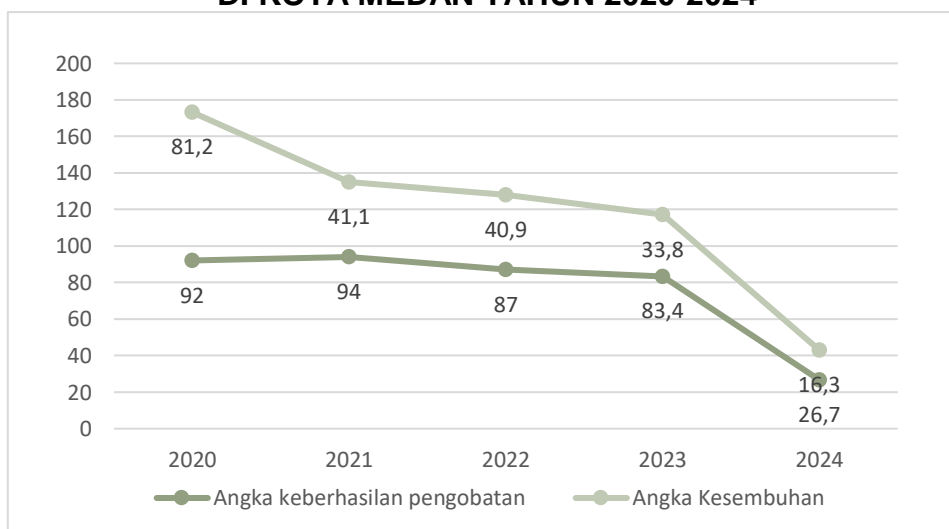
Strategi DOTS terdiri dari 5 komponen kunci, yaitu komitmen politis (peningkatan dan kesinambungan pendanaan), penemuan kasus melalui pemeriksaan dahak mikroskopis yang terjamin mutunya, pengobatan standar, sistem pengelolaan dan ketersediaan OAT yang efektif dan sistem monitoring, pencatatan dan pelaporan yang mampu memberikan penilaian terhadap hasil pengobatan pasien dan kinerja program.

Pada tahun 2013 telah dilakukan evaluasi terkait program pengendalian TB oleh *Joint External TB Monitoring Mission (JEMM)* dilaporkan bahwa Indonesia telah banyak mencapai kemajuan dalam upaya pengendalian TB di Indonesia. Dengan kondisi ini

Indonesia (2015) berada di Pra Eliminasi dimana ditargetkan “ELIMINASI TB” di tahun 2035 yang ditandai dengan penurunan angka kematian TB sebesar 95% dari angka tahun 2015 dan Penurunan angka insiden TB sebesar 90% (10/100.000 penduduk). Dalam mengetahui kemajuan program (*marker of progress*) pengendalian TB digunakan beberapa indikator. Adapun indikator utama program Pengendalian TB secara nasional yakni angka notifikasi kasus TB (*Case Notification Rate/CNR*) dan Angka Keberhasilan Pengobatan TB (*Treatment Success Rate/TSR*).

Pada tahun 2024 ditemukan jumlah kasus baru BTA + sebanyak 17.654 kasus, dimana kasus BTA+ pada laki-laki ada 11.021 dan BTA+ perempuan 6.633. Jenis kelamin cukup berperan dalam menentukan apakah seseorang lebih rentan terkena TB atau tidak. Jumlah penderita pria yang lebih banyak diduga disebabkan mobilitas dan aktivitasnya yang lebih tinggi daripada perempuan. Terlebih lagi kebiasaan merokok sangat berpengaruh secara signifikan dalam peningkatan resiko terkena TB. Dengan faktor tersebut, pria diyakini lebih mudah terpapar bakteri penyebab penyakit TB, sementara wanita dan anak yang juga menyumbang terhadap tingginya jumlah tersebut selain termasuk dalam gaya hidup rentan juga merupakan yang berhubungan dekat dengan penderita tuberkulosis. Dan untuk kasus Tuberkulosis anak 0-14 tahun pada tahun 2024 di Kota Medan ditemukan 1.154 kasus.

GRAFIK 6.2
ANGKA KESEMBUHAN DAN KEBERHASILAN PENGOBATAN TB BTA +
DI KOTA MEDAN TAHUN 2020-2024



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Pada grafik diatas terlihat penurunan angka keberhasilan pengobatan pada tahun 2024 (26,7%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pada tahun 2023 angka keberhasilan pengobatan sebesar 83,4% dimana hal ini dapat disebabkan karena berbagai hal seperti :

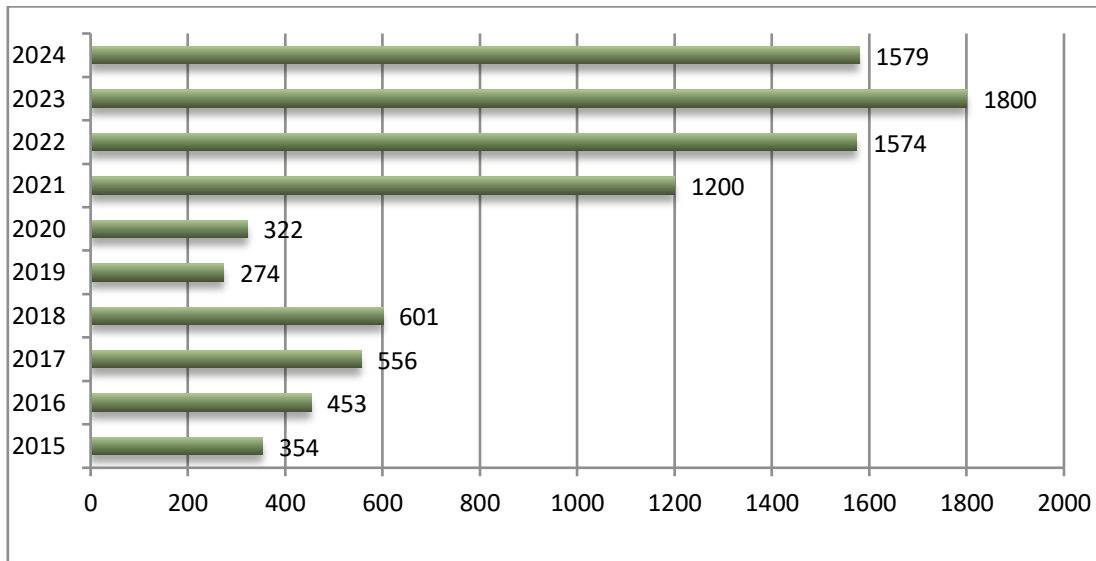
- Waktu pengobatan TB yang relatif lama (6 - 8 bulan) menjadi penyebab penderita TB sulit sembuh karena pasien TB berhenti berobat (drop) setelah merasa sehat meski proses pengobatan belum selesai.
- Selain itu, masalah TB diperberat dengan adanya peningkatan infeksi HIV/AIDS yang berkembang cepat dan munculnya permasalahan TB-MDR (Multi Drugs Resistant=kebal terhadap bermacam obat).
- Adanya penderita TB laten, dimana penderita tidak sakit namun akibat daya tahan tubuh menurun, penyakit TB akan muncul. Untuk itu sangat diperlukan perhatian khusus untuk penanganan kasus TB dari segala sektor.

2. HIV/AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency virus*) adalah virus yang menyerang system kekebalan tubuh sedang AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah kumpulan gejala yang disebabkan oleh menurunnya sistem kekebalan tubuh karena infeksi HIV dan IMS (Infeksi Menular Seksual) adalah penyakit yang ditularkan melalui hubungan seksual seperti Sifilis, gonore dan lainnya yang bisa menjadi pintu masuk infeksi HIV. Pengendalian penyakit HIV-AIDS di Dinas Kesehatan Kota Medan dilaksanakan sejak tahun 2008. Perkembangan HIV positif sampai tahun 2024 disajikan pada grafik ini 6.3. Pada tahun 2024 jumlah kasus HIV positif menunjukkan adanya penurunan dari tahun sebelumnya.

Penemuan kasus penderita HIV (surveilans) harus aktif dalam pemeriksaan serta penekanan kasus HIV positif menjadi AIDS dengan pelaksanaan pengobatan yang komprehensif. Mengingat kasus HIV/AIDS merupakan fenomena gunung es, sehingga tetap perlu menjadi perhatian semua pihak.

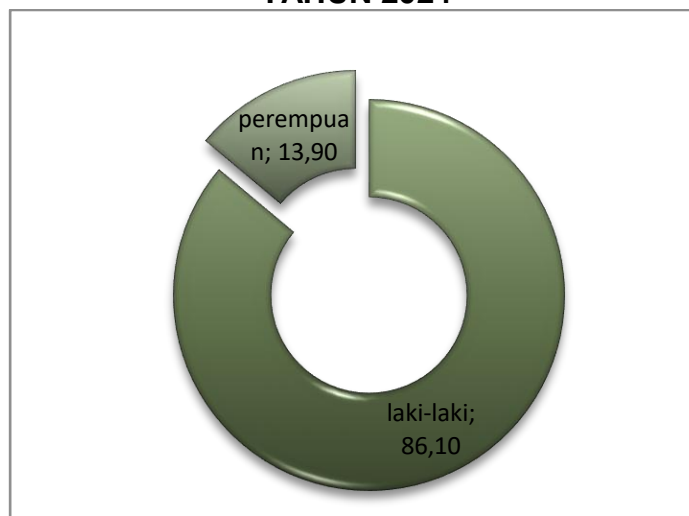
**GRAFIK 6.3
JUMLAH KASUS BARU HIV POSITIF
DI KOTA MEDAN TAHUN 2015-2024**



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Menurut jenis kelamin, persentase kasus HIV tahun 2023 pada kelompok laki-laki sebesar 85% dan untuk kelompok perempuan sebesar 15% seperti yang digambarkan pada grafik 6.4 dibawah ini.

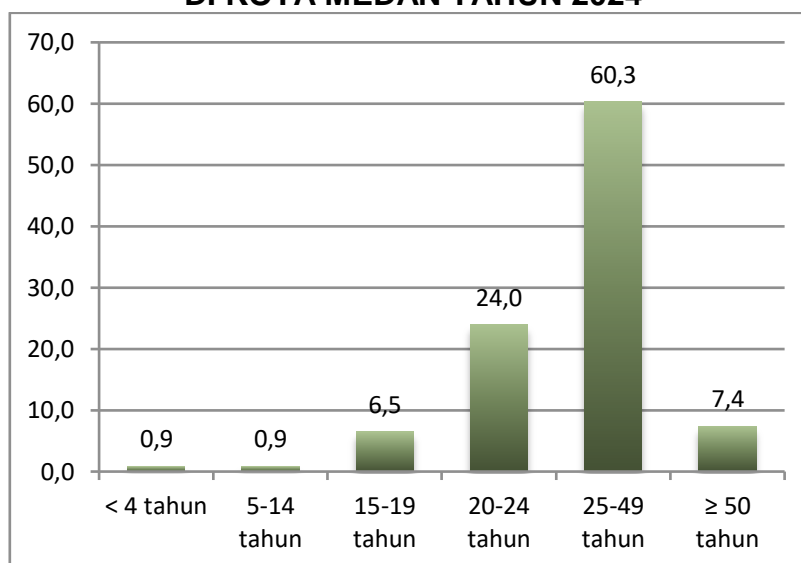
**GRAFIK 6.4
PERSENTASE KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DI KOTA MEDAN
TAHUN 2024**



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Penderita HIV pada laki-laki sebesar 86,1% (1.359 orang) dan pada perempuan sebesar 13,9% (220 orang). Berikut ini penderita HIV menurut kelompok umur.

GRAFIK 6.5
PERSENTASE KASUS HIV/AIDS BERDASARKAN KELOMPOK UMUR
DI KOTA MEDAN TAHUN 2024



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Gambaran kasus HIV menurut kelompok umur menunjukkan bahwa sebagian besar kasus terdapat di usia 25-49 tahun, 20-24 tahun dan >50 tahun. Kelompok umur tersebut termasuk dalam kelompok usia produktif yang aktif secara seksual dan termasuk kelompok umur yang menggunakan NAPZA suntik.

HIV dapat ditularkan melalui beberapa cara penularan yaitu hubungan seksual lawan jenis (heteroseksual), hubungan sejenis homoseksual/biseksual, penggunaan alat suntik (penasun) secara bergantian, transfusi darah dan penularan dari ibu ke anak (perinatal).

3. Pneumonia

Pneumonia adalah penyakit yang disebabkan kuman *Pneumococcus*, *Staphylococcus*, *Streptococcus* dan virus. Gejala penyakit pneumonia yaitu mengigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak dan sesak napas. Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak-anak yang kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia secara nasional sebesar 3.55% namun angka perkiraan kasus di masing-masing provinsi menggunakan angka yang berbeda-beda sesuai angka yang telah ditetapkan

Jumlah perkiraan kasus pneumonia pada balita yaitu 3 persen dari jumlah balita pada tahun dan wilayah tersebut. Jumlah perkiraan ini dapat dijadikan sebagai target penanganan kasus pneumonia pada balita. Cakupan penemuan dan atau penanganan pneumonia balita tahun 2024 di Kota Medan yaitu sebesar 23,9% (1.778 penemuan kasus) dengan perkiraan 7.434 kasus dari 185.978 jumlah balita.

4. Kusta

Kusta merupakan penyakit menular kronis yang disebabkan *Mycobacterium Leprae*. Gejala kusta biasanya timbul dikulit dan disyaraf tepi seperti pada muka, tangan dan kaki serta sering menyebabkan kecacatan hingga memberi kesan menyeramkan. Dalam perjalanan hidupnya penderita kusta sering mengalami diskriminasi, dijauhi dan dikucilkan oleh masyarakat.

Tingginya prevalensi kusta dapat berdampak pada munculnya permasalahan sosial-ekonomi karena penyakit ini umumnya menyerang penduduk kelompok usia produktif dan mereka tidak dapat bekerja. Oleh karenanya pemerintah berkewajiban memberikan perhatian yang serius dalam upaya mencegah dan menanggulangi penyakit kusta di wilayahnya. Seiring dengan perkembangan teknologi kedokteran, kecacatan akibat kusta sudah dapat dicegah apabila penderita ditemukan dan dilakukan penanganan sejak awal. Pengobatan dan fisioterapi penderita sedini mungkin merupakan cara yang efektif untuk memutuskan rantai penularan dan mencegah kecacatan akibat kusta.

Di Kota Medan ditemukan kasus penyakit kusta pada tahun 2024 sebanyak 12 kasus baru (10 orang Laki-Laki dan 7 Perempuan) dengan angka cacat tingkat 2 sebesar (0,2) per 1.000.000 penduduk karena semua penderita kasus kusta baru berada dalam status cacat tingkat 0. Sementara itu dari seluruh kasus yang tercatat didapat angka penemuan kasus baru (NCDR/*New Detection Rate*) per 100.000 penduduk sebesar 0,5 per 100.000 penduduk.

5. Diare

Diare adalah buang air besar (defekasi) dengan tinja lembek (setengah cair) dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari atau dapat berbentuk cair saja. Hingga saat ini penyakit Diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia dan di dunia sebanyak 6 juta anak meninggal setiap tahun karena diare dan sebagian tersebut terjadi di negara berkembang. Menurut WHO, di negara berkembang pada tahun 2003 diperkirakan 1,87 juta anak balita meninggal karena diare, 8 dari 10 kematian tersebut pada umur < 2 tahun.

Adapun tujuan dari pengendalian penyakit diare adalah menurunkan angka kesakitan dan kematian karena diare bersama lintas program dan sektor terkait. Adapun strategi yang dilakukan adalah:

1. Melaksanakan tatalaksana penderita diare yang standar di sarana kesehatan melalui Lima Langkah Tuntaskan Diare (LINTAS DIARE).
2. Meningkatkan tatalaksana penderita diare di rumah tangga yang tepat dan benar.
3. Meningkatkan Sistem Kewaspadaan Dini Diare.

Adapun Lima Langkah Tuntaskan Diare meliputi:

1. Berikan oralit
2. Berikan tablet zinc
3. Teruskan pemberian ASI-makan
4. Berikan antibiotik secara selektif
5. Berikan penyuluhan pada ibu/keluarga

Untuk mengantisipasi adanya kasus diare yang meningkat maka setiap pemegang program diare di puskesmas melakukan laporan mingguan ke Dinas Kesehatan Kota Medan yang kemudian pemegang program diare Dinas Kesehatan Kota Medan membuatnya dalam bentuk laporan bulanan untuk kemudian di evaluasi dan diambil tindakan dalam bentuk kegiatan edukasi di Puskesmas. Pada tahun 2024 diperkirakan jumlah penderita diare di fasilitas kesehatan sebanyak 31.356 balita dan 67.130 semua umur, sedangkan jumlah penderita diare yang dilaporkan ditangani di fasilitas kesehatan sebanyak 4.095 balita dan 21.278 orang golongan semua umur, yang mendapat oralit dan zink 100% dari jumlah penderita diare.

B. PENGENDALIAN PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah.

Pada tahun 2024 di Kota Medan ditemukan kasus tetanus neonatorum sebanyak 1 orang dan Indonesia sendiri telah berhasil melakukan eliminasi tetanus pada ibu dan bayi baru lahir maternal neonatal tetanus (MNT). Tiga badan internasional yang melakukan validasi yaitu, WHO, UNICEF dan UNFPA, menilai Indonesia mampu mengikis tidak meratanya cakupan (inekuitas) imunisasi walaupun menghadapi tantangan besar dalam menyediakan layanan kesehatan bagi masyarakat di beribu-ribu pulaunya.

2. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Tahun 2024, ditemukan sebanyak 288 suspek campak dengan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 0%.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Pada tahun 2024 ditemukan kasus difteri sebanyak 5 kasus di Kota Medan.

4. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis /Lumpuh Layu Akut)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan

lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara South East Asia Region (SEARO) pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada tahun 2017, secara nasional *non polio AFP rate* sebesar 2.19/100.000 populasi anak <15 tahun yang berarti belum mencapai standar minimal penemuan. Pada tahun 2024 ditemukan kasus AFP non polio sebanyak 6 kasus di Kota Medan.

C. PENGENDALIAN PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZOONOTIK

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod - Borne Virus* , genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae* . DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes* , terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan di Kota Medan yang cenderung menimbulkan kekhawatiran masyarakat

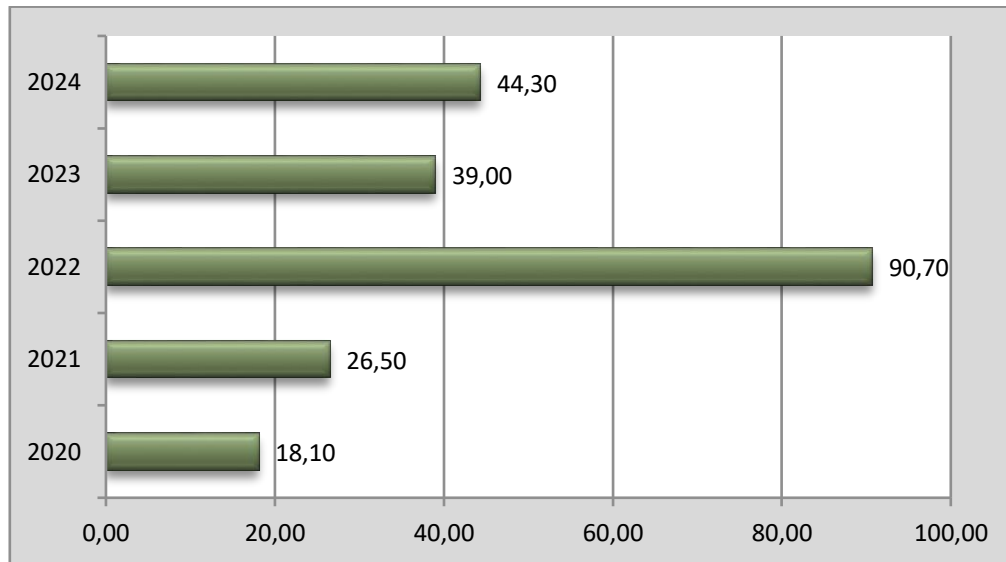
karena perjalanan penyakitnya cepat dan dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang singkat serta dapat menimbulkan kejadian luar biasa (KLB) atau wabah. Seluruh kecamatan di Kota Medan merupakan daerah endemis DBD, dimana setiap tahunnya terdapat kasus DBD.

Pencegahan yang paling efektif dan efisien adalah dengan melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) secara rutin dan serentak sedangkan Fogging adalah upaya pemutusan rantai penularan di lokasi sumber penularan (Fogging Fokus) Penderita Demam Berdarah Dengue Di Kota Medan.

Pada tahun 2024 jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 1.102 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 1 orang (*IR/Angka Kesakitan* = 44,3 per 100.000 penduduk). Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya angka ini mengalami peningkatan dan untuk angka kematian mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2023 jumlah penderita DBD sebanyak 965 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2 orang (*IR/Angka Kesakitan* = 39,0 per 100.000 penduduk).

Pada tahun 2022 jumlah penderita DBD sebanyak 2.262 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 10 orang (*IR/Angka Kesakitan* = 90.70 per 100.000 penduduk), sedangkan pada tahun 2021 jumlah penderita DBD dilaporkan sebanyak 652 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 2 orang (*IR/Angka Kesakitan* = 26.50 per 100.000 penduduk) . Pada tahun 2020 jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 441 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 3 orang (*IR/Angka Kesakitan* = 18.10 per 100.000 penduduk).

GRAFIK 6.6
ANGKA KESAKITAN DEMAM BERDARAH DENGUE PER 100.000 PENDUDUK
DI KOTA MEDAN TAHUN 2020-2024



Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

TABEL 6.1
JUMLAH KASUS DBD DI KOTA MEDAN TAHUN 2020 – 2024

Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023		Tahun 2024	
Kasus	Mati	Kasus	Mati	Kasus	Mati	Kasus	Mati	Kasus	Mati
441	3	652	2	2.262	10	965	2	1.102	1

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Medan Tahun 2024

Upaya Penanggulangan Penyakit DBD yang dilakukan di Kota Medan adalah:

- 1) Penyuluhan/ Resosialisasi penyakit Demam Berdarah Dengue kepada masyarakat, sekolah dan masyarakat umum.
- 2) Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan gerakan 3M + 1T.
- 3) Pemeriksaan Jentik Berkala (PJB).
- 4) Melaksanakan Surveilans Epidemiologi
- 5) Abatisasi Selektif
- 6) Penyelidikan Epidemiologi di lokasi sumber penularan sampai Foding Fokus.
- 7) Melakukan koordinasi dengan Lintas Sektor
- 8) Melakukan Pertemuan Berkala dengan Kepala Puskesmas Dan Puskesmas Pembantu.
- 9) Advokasi ke pemangku kepentingan.

2. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Tahun 2024 di Kota Medan angka kesakitan (*annual parasite incidence*) adalah sebesar 0%, dimana tidak ditemukan adanya suspek.

3. Kronis Filariasis

Filariasis, atau yang lebih dikenal dengan kaki gajah, adalah penyakit parasit yang disebabkan oleh cacing filaria. Cacing dengan bentuk seperti benang ini hidup pada sistem limfatik (kelenjar getah bening) manusia. Di dalam sistem limfatik, cacing akan memengaruhi sistem imun tubuh dan menyebabkan infeksi. Penyakit ini membuat beberapa bagian tubuh Anda membengkak, terutama pada kaki, lengan, dan alat kelamin luar. Namun, tak menutup kemungkinan payudara juga akan membengkak. Filariasis termasuk penyakit kronis yang bisa memberikan efek jangka panjang. Penderita akan mengalami nyeri dan pembengkakan tubuh dalam waktu yang lama hingga kehilangan kemampuan seksual. Di Kota Medan untuk kasus kronis filariasis sama seperti tahun sebelumnya dimana pada tahun 2024 tidak ditemukan kasus kronis filariasis.

D. PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab utama kematian secara global. Data WHO menunjukkan bahwa dari 57 juta kematian yang terjadi di dunia pada tahun 2008, sebanyak 36 juta atau hampir dua pertiganya disebabkan oleh Penyakit Tidak Menular. PTM juga membunuh penduduk dengan usia yang lebih muda. Di negara-negara dengan tingkat ekonomi rendah dan menengah, dari seluruh kematian yang terjadi pada orang-orang berusia kurang dari 60 tahun, 29% disebabkan oleh PTM, sedangkan di negara-negara maju, menyebabkan 13% kematian. Proporsi penyebab kematian PTM pada orang-orang berusia kurang dari 70 tahun, penyakit kardiovaskular merupakan penyebab terbesar (39%), diikuti kanker (27%), sedangkan penyakit pernafasan kronis, penyakit pencernaan dan PTM yang lain bersama-sama menyebabkan sekitar 30% kematian, serta 4% kematian disebabkan diabetes.

Menurut Badan Kesehatan Dunia WHO, kematian akibat Penyakit Tidak Menular (PTM) diperkirakan akan terus meningkat di seluruh dunia, peningkatan terbesar akan terjadi di negara-negara menengah dan miskin. Lebih dari dua pertiga (70%) dari populasi global akan meninggal akibat penyakit tidak menular seperti kanker, penyakit jantung, stroke dan diabetes. Dalam jumlah total, pada tahun 2030 diprediksi akan ada 52 juta jiwa kematian per tahun karena penyakit tidak menular, naik 9 juta jiwa dari 38 juta jiwa pada saat ini. Di sisi lain, kematian akibat penyakit menular seperti malaria, TBC atau penyakit infeksi lainnya akan menurun, dari 18 juta jiwa saat ini menjadi 16,5 juta jiwa pada tahun 2030.⁴ Pada negara-negara menengah dan miskin PTM akan bertanggung jawab terhadap tiga kali dari tahun hidup yang hilang dan disability (*Disability adjusted life years*=DALYs) dan hampir lima kali dari kematian penyakit menular, maternal, perinatal dan masalah nutrisi.

Untuk mengatasi masalah penyakit tidak menular di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan regulasi terkait PTM sebagai berikut ;

- a. Untuk menjamin agar bayi memperoleh haknya untuk mendapatkan ASI Eksklusif sebagaimana diamanatkan Undang Undang Nomor 36 tahun 2009, telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 tahun 2012 tentang Pemberian ASI Eksklusif.
- b. Peraturan Menteri Kesehatan, yaitu tentang penyediaan fasilitas khusus menyusui di tempat umum dan tempat kerja; serta tentang penggunaan susu formula dan produk bayi lainnya. Menkes menghimbau agar seluruh organisasi profesi bidang kesehatan untuk benar-benar memahami dan menjalankan peraturan tersebut.
- c. peraturan Pemerintah nomor 109 tahun 2012 tentang Pengamanan Bahan yang mengandung zat adiktif berupa tembakau bagi kesehatan yang antara lain mengatur perlindungan kesehatan masyarakat dari bahaya penggunaan bahan yang mengandung karsinogenik dan adiktif.
- d. peraturan Menteri Kesehatan nomor 30 tahun 2013 tentang pencantuman informasi kandungan gula, garam dan lemak serta pesan kesehatan untuk pangan olahan dan pangan siap saji
- e. Peraturan Presiden Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi, yang menekankan pada peningkatan pemenuhan

kebutuhan dasar pangan, gizi dan kesehatan pada ibu hamil sampai anak usia 2 tahun.

Di Kota Medan sendiri telah dibentuk Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) pada tahun 2024 sebanyak 172 posbindu, dimana Posbindu penyakit tidak menular merupakan bentuk peran serta masyarakat dalam upaya deteksi dini dan pengendalian faktor resiko secara mandiri dan berkesinambungan. Posbindu merupakan Upaya Kesehatan Berbasis/Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola oleh kader yang dibekali dan difasilitasi oleh Dinas Kesehatan Kota Medan.



BAB VII

KEADAAN LINGKUNGAN

BAB VII KEADAAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, peranan lingkungan sangat penting di samping faktor lain seperti kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat. Untuk itu program penyehatan lingkungan berupa penyehatan air dan sanitasi dasar, penyehatan permukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, higiene sanitasi pangan dan pengamanan limbah udara dan radiasi melalui kegiatan teknis penyehatan, pengamanan dan pengendalian pada media air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan dan vektor atau binatang pembawa penyakit sangat diperlukan untuk percepatan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

A. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, yang dimaksud dengan STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

1. Stop buang air besar sembarangan (BABS).
2. Cuci tangan pakai sabun.
3. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga.
4. Pengamanan sampah rumah tangga.
5. Pengamanan limbah cair rumah tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yg terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yg terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM dengan memenuhi kriteria :

1. Telah dilakukan pemecuan STBM.
2. Telah memiliki natural leader.
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Seluruh desa / kelurahan yang ada di wilayah Kota Medan telah melaksanakan STBM namun baru 12 desa / kelurahan STBM yang telah memenuhi lima pilar STBM (7.9%). Dalam upaya pencapaian ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi di antaranya proses peningkatan perubahan perilaku tidak dapat dilakukan secara instan, cenderung membutuhkan waktu yang relatif lama dan kecukupan pendampingan petugas kepada masyarakat untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari secara berkesinambungan.

Untuk mengatasi kendala ini, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan seperti melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program/sektor serta mitra terkait (Promkes, Poltekes, Bappeda, Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman Dan Penataan Ruang) dalam rangka internalisasi program di kabupaten/Kota. Meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan pemerintah-swasta (KPS) dalam rangka efektivitas intervensi kegiatan. Peningkatan dan

penguatan sistem monitoring dan evaluasi STBM menggunakan sistem monev berbasis web dan SMS gateway dalam skala nasional.

B. AIR MINUM

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum di antaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Pada Tahun 2024, penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak di Kota Medan sebesar 94.05% dengan sarana air minum menggunakan perpipaan PDAM dan Bukan Jaringan Perpipaan.

Pengawasan kualitas air minum diatur oleh Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana dan Pengawasan Kualitas Air Minum, bahwa pengawasan internal dilakukan oleh penyelenggara air minum komersial dan pengawasan eksternal oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pengawasan kualitas air minum adalah penyelenggara air minum yang diawasi kualitas hasil produksinya secara eksternal oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dan KKP yang dibuktikan dengan jumlah sampel pengujian kualitas air. Penyelenggara air minum adalah PDAM/BPAM/PT yang terdaftar di Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi); Sarana air minum perpipaan non PDAM; dan Sarana air minum bukan jaringan perpipaan komunal.

Pada tahun 2023 sebanyak 41 sarana air minum yang ada di Kota Medan telah diperiksa dan dari 41 sarana air minum tersebut dinyatakan 100% telah memenuhi syarat fisik, kimia dan bakteriologi.

C. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Berdasarkan konsep dan definisi MDGs, rumah tangga memiliki akses sanitasi layak apabila fasilitas sanitasi yang digunakan memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik (septic tank)/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut:

1. Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
2. Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
3. Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
4. Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat dan hewan lain.
5. Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan, harus dibatasi seminimal mungkin.
6. Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
7. Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Penduduk dengan akses sanitasi layak di Kota Medan pada tahun 2024 baik yang menggunakan jamban *sharing*/komunal, jamban sehat semi permanen, dan jamban sehat permanen adalah sebesar 94,85 %.

D. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat Fasilitas Umum (TFU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya (minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, contoh pasar rakyat dan sekolah).

TFU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Persentase Tempat Fasilitas Umum yang memenuhi syarat kesehatan pada tahun 2024 sebesar 48,76 %. Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan meningkatkan jumlah TTU yang memenuhi syarat diantaranya anggaran daerah untuk program kesehatan lingkungan masih rendah, belum semua daerah (kabupaten/Kota termasuk puskesmas) memiliki peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan yang sesuai, pendataan ulang di daerah untuk akurasi data yang tercatat, tumpang tindih regulasi antar kementerian/lembaga, yang belum sinergi dan masih belum optimalnya koordinasi baik lintas program maupun lintas sektor serta institusi terkait, baik di pusat maupun daerah.

Upaya yang perlu dilakukan dalam peningkatan TFU di antaranya melakukan advokasi dan sosialisasi secara terpadu bersama lintas program di lingkungan Dinas Kesehatan Kota dan lintas sektor, institusi (perguruan tinggi, HAKLI, Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia/PHRI, dan lainnya), serta mitra yang terkait lainnya baik di pusat dan daerah, melengkapi daerah dengan peralatan pengukuran parameter kualitas lingkungan, meningkatkan dan memperkuat strategi kemitraan, dan

meningkatkan kapasitas pemilik/penyelenggara TFU agar ikut serta dalam peningkatan kualitas kesehatan lingkungan.

E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. TPP dinyatakan sehat sesuai dengan Kepmenkes Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran.

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi:

1. Persyaratan lokasi dan bangunan.
2. Persyaratan fasilitas sanitasi.
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan.
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi.
5. Persyaratan pengolahan makanan.
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi.
7. Persyaratan penyajian makanan jadi.
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan. TPP adalah Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah. TPP yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat laik higiene sanitasi.

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) di Kota Medan pada Tahun 2024 sebanyak 3.943, dimana 844 diantaranya atau sebesar 21,41% memenuhi syarat Hygiene dan sanitasi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TPM yang memenuhi syarat di antaranya dengan memberikan dukungan aspek legal untuk operasionalisasi pembinaan dan pengawasan TPM dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), meningkatkan jejaring kemitraan, meningkatkan kapasitas SDM, menyediakan sarana

dan prasarana seperti media KIE tentang higiene sanitasi pangan dan alat deteksi cepat sistem kewaspadaan dini KLB keracunan pangan, menyediakan pengelolaan data dan informasi yang up to date dan real time dengan e-monev Higiene Sanitasi Pangan (HSP), mengembangkan daerah intervensi kabupaten/Kota yang berkomitmen untuk pelaksanaan pembinaan dan pengendalian TPM terstandar, dan memfasilitasi tugas perbantuan sentra pangan jajanan di kabupaten/Kota.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			282	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			151	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	1.237.602	1.248.681	2.486.283	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			8816,9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99,1		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	99,87	99,58	99,7	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	20,1	19,9	20,0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	51,7	19,9	35,6	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	17,3	20,9	19,1	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	#REF!	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			50	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			18	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			6	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			35	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			11	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			39	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			878	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			223	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			86	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	350,9	412,4	381,8	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	25,4	31,1	28,3	%	Tabel 5
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	3,0	3,1	3,1	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	1,5	0,4	0,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			4,0	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			3,7	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			95,9	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3,0	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			36	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
31	Jumlah Posyandu			1.306	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			0,7	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			172	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
35	Jumlah Dokter Spesialis	1.533	1.152	2.685	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	1.027	1.336	2.363	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			203	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	121	366	487	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			20	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		2.010		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		81		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	1.525	5.562	7.087	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			285	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	24	144	168	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	44	85	129	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	24	313	337	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	64	505	569	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	355	616	971	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	118	262	380	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	262	369	631	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	68	742	810	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	43	304	347	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	111	1.046	1.157	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			99,0	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan			Rp1.005.173.124.112	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			13,9	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp404.287	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	17.051	17.159	34.210	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	3,9	2,8	3,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		18		Ibu	Tabel 21
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		53		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96,8		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		95,1		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		95,1		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		96,0		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		87,1		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		96,1		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		44,5		%	Tabel 24
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		95,1		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		95,1		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		53,3		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			63,2	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			57,3	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	58	42	100	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	3,4	2,4	2,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	66	46	112	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	3,9	2,7	3,3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	67	49	116	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	3,9	2,9	3,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	99,4	99,5	99,5	%	Tabel 33
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	0,4	0,4	0,4	%	Tabel 33
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,4	99,5	99,5	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,0	99,0	99,0	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			80,7	%	Tabel 39

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
85	Pelayanan kesehatan bayi	93,3	101,8	97,5	%	Tabel 36
86	Desa/Kelurahan UCI			19,2	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	90,4	90,4	90,4	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	72,7	72,8	72,7	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			86,2	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			86,3	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			86,2	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			121,4	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			72,8	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	95,2	89,7	92,5	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			0,3	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			0,1	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			0,3	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,1	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			83,6	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			88,2	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			86,5	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			78,6	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	74,1	77,4	75,8	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	108,9	112,6	110,8	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	91,9	88,5	90,0	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			76,02	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			120,17	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			65,46	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	16,3	16,2	16,3	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	19,2	21,0	19,9	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	26,4	27,2	26,7	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,0	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			23,9	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0,9	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	1.359	220	1.579	Kasus	Tabel 59
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			90	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			31,7	%	Tabel 61

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			31,7 %	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			46,8 %	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,6 %	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0 %	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	10	2	12 Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	0 per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0 %	Tabel 64
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			91,7 %	Tabel 64
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			8,3 %	Tabel 64
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,4 per 100.000 penduduk	Tabel 64
128	Angka Prevalensi Kusta			0,1 per 10.000 Penduduk	Tabel 65
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0 %	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			96,0 %	Tabel 67
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			14,5 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	2	3	5 Kasus	Tabel 69
133	Case fatality rate difteri			0,0 %	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	3	6	9 Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	1	0	1 Kasus	Tabel 69
136	Case fatality rate tetanus neonatorum			100,0 %	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0 Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	134	154	288 Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	5,4	6,2	11,6 per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			100,0 %	Tabel 63
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			44,3 per 100.000 penduduk	Tabel 65
142	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,2	0,0	0,1 %	Tabel 65
143	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0 per 1.000 penduduk	Tabel 66
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0! %	Tabel 66
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0 %	Tabel 66
146	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 66
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0 Kasus	Tabel 67
148	Jumlah Kasus Covid-19			#REF! Kasus	Tabel 84
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			#REF! %	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			#REF!	Tabel 84
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			#REF!	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	15,2	21,9	18,6	%	Tabel 68
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			68,3	%	Tabel 69
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		15,2		% perempuan usia 30-50 thn	Tabel 70
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 70
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,3		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			72,0	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			100,0	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			94,9	%	Tabel 72
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			94,8	%	Tabel 72
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			3,3	%	Tabel 72
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			93,4	%	Tabel 80
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			58,7	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			74,8	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			72,3	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			51,7	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			0,0	%	Tabel 80
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0,0	%	Tabel 80
170	KK Akses Rumah Sehat			0,0	%	Tabel 80
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			48,8	%	Tabel 81
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			17,6	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH	RATA-RATA	KEPADATAN
		WILAYAH	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN		RUMAH	JIWA/RUMAH	PENDUDUK
		(<i>km</i> ²)					TANGGA	TANGGA	<i>per km</i> ²
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MEDAN TUNTUNGAN	25,16	0	9	9	100.622		#DIV/0!	3999,3
2	MEDAN JOHOR	16,73	0	6	6	155.626		#DIV/0!	9302,2
3	MEDAN AMPLAS	10,65	0	7	7	132.415		#DIV/0!	12433,3
4	MEDAN DENAI	9,37	0	6	6	172.739		#DIV/0!	18.435
5	MEDAN AREA	4,24	0	12	12	118.635		#DIV/0!	27.980
6	MEDAN KOTA	5,75	0	12	12	85.194		#DIV/0!	14.816
7	MEDAN MAIMUN	3,02	0	6	6	49.952		#DIV/0!	16.540
8	MEDAN POLONIA	8,77	0	5	5	60.976		#DIV/0!	6.953
9	MEDAN BARU	5,43	0	6	6	36.368		#DIV/0!	6.698
10	MEDAN SELAYANG	16,45	0	6	6	104.654		#DIV/0!	6.362
11	MEDAN SUNGGAL	13,26	0	6	6	133.926		#DIV/0!	10.100
12	MEDAN HELVETIA	13,05	0	7	7	169.116		#DIV/0!	12.959
13	MEDAN PETISAH	5,28	0	7	7	72.787		#DIV/0!	13.785
14	MEDAN BARAT	6,34	0	6	6	89.685		#DIV/0!	14.146
15	MEDAN TIMUR	8,89	0	11	11	117.608		#DIV/0!	13.229
16	MEDAN PERJUANGAN	4,54	0	9	9	105.833		#DIV/0!	23.311
17	MEDAN TEMBUNG	7,85	0	7	7	150.005		#DIV/0!	19.109
18	MEDAN DELI	18,83	0	6	6	192.682		#DIV/0!	10.233
19	MEDAN LABUHAN	35,08	0	6	6	136.286		#DIV/0!	3.885
20	MEDAN MARELAN	30,03	0	5	5	190.396		#DIV/0!	6.340
21	MEDAN BELAWAN	33,27	0	6	6	110.778		#DIV/0!	3.330
KABUPATEN/KOTA		281,99	0	151	151	2.486.283	-	#DIV/0!	8.817

Sumber : - BPS Kota Medan
- Peraturan Daerah Kota Medan No 1 Tahun 2022

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	94.907	91.071	185.978	104,2
2	5 - 9	101.100	96.474	197.574	104,8
3	10 - 14	97.193	92.394	189.587	105,2
4	15 - 19	95.504	89.842	185.346	106,3
5	20 - 24	97.901	92.308	190.209	106,1
6	25 - 29	100.697	96.462	197.159	104,4
7	30 - 34	100.331	99.318	199.649	101,0
8	35 - 39	99.032	98.252	197.284	100,8
9	40 - 44	94.294	96.064	190.358	98,2
10	45 - 49	86.188	90.563	176.751	95,2
11	50 - 54	77.103	81.741	158.844	94,3
12	55 - 59	64.252	69.119	133.371	93,0
13	60 - 64	49.574	55.170	104.744	89,9
14	65 - 69	36.316	41.965	78.281	86,5
15	70 - 74	24.186	28.807	52.993	84,0
16	75+	19.024	29.131	48.155	65,3
KABUPATEN/KOTA		1.237.602	1.248.681	2.486.283	99,1
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				43	

Sumber : BPS Kota Medan

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	944.402	968.742	1.913.144			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	943174	964.673	1.907.848	99,87	99,58	99,7
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	19.266	15.597	34.863	2,0	1,6	1,8
	b. SD/MI	83.296	103.074	186.370	8,8	10,6	9,7
	c. SMP/ MTs	189.730	192.973	382.704	20,1	19,9	20,0
	d. SMA/ MA	488.634	192.973	681.607	51,7	19,9	35,6
	e. PERGURUAN TINGGI	163.382	202.080	365.461	17,3	20,9	19,1

Sumber : BPS Kota Medan

ABEL 4

JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA								
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	DIKTI	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
RUMAH SAKIT										
1	RUMAH SAKIT UMUM	1	0	2	4	1	41	0	1	50
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	3	0	0	0	14	0	1	18
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA										
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	0	0	6	0	0	0	0	0	6
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	31	0	0	0	0	0	31
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	35	0	0	0	0	0	35
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	11	0	0	0	0	0	11
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	39	0	0	0	0	0	39
SARANA PELAYANAN LAIN										
1	KLINIK PRATAMA	8	0	0	11	6	196	2	0	223
2	KLINIK UTAMA	0	0	0	0	0	86	0	0	86
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER	0	0	0	0	0	205	0	0	205
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI	0	0	0	0	0	336	0	0	336
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS	0	0	0	0	0	41	0	0	41
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN	0	0	0	0	0	6	0	0	6
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT	0	0	0	0	0	2	0	0	2
8	GRIYA SEHAT	0	0	0	0	0	0	0	0	-
9	PANTI SEHAT	0	0	0	0	0	69	0	0	69
10	UNIT TRANSFUSI DARAH	1	0	2	0	0	0	1	0	4
11	LABORATORIUM KESEHATAN	0	0	1	0	0	27	0	0	28
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN										
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	1	0	0	1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)	0	0	0	0	0	1	0	0	1
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)	0	0	0	0	0	15	0	0	15
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	5	0	0	5
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)	0	0	0	0	0	26	0	0	26
6	INDUSTRI KOSMETIKA	0	0	0	0	0	8	0	0	8
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)	0	0	0	0	0	66	0	0	66
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)	0	0	0	0	0	193	0	0	193
9	APOTEK	0	0	0	0	0	878	0	0	878
10	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	311	0	0	311
11	TOKO ALKES	0	0	0	0	0	8	0	0	8

- Bidang Yankes

-Bidang SDK

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	4.342.670	5.149.564	9.492.234	314.682	388.498	703.180	236.772	220.346	457.118
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	1.237.602	1.248.681	2.486.283	1.237.602	1.248.681	2.486.283			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	350,9	412,4	381,8	25,4	31,1	28,3			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
	1. TUNTUNGAN	12.835	15.209	28.044	0	0	0	61	40	101
	2. SIMALINGKAR	9.673	13.246	22.919	0	0	0	86	42	128
	3. MEDAN JOHOR	25.728	29.472	55.200	0	0	0	60	12	72
	4. KEDAI DURIAN	4.867	5.743	10.610	0	0	0	83	3	86
	5. AMPLAS	13.055	14.333	27.388	0	0	0	71	26	97
	6. DESA BINJEI	7.668	9.584	17.252	0	0	0	46	33	79
	7. TEGAL SARI	5.147	6.470	11.617	0	0	0	34	8	42
	8. MEDAN DENAI	10.985	14.599	25.584	0	0	0	33	21	54
	9. BROMO	1.124	1.064	2.188	0	0	0	21	10	31
	10. KOTA MATSUM	5.943	7.442	13.385	0	0	0	51	37	88
	11. SUKA RAMAI	2.349	2.697	5.046	0	0	0	21	6	27
	12. MEDAN AREA SELATAN	7.677	7.988	15.665	0	0	0	25	24	49
	13. TELADAN	13.533	14.900	28.433	0	0	0	30	0	30
	14. PASAR MERAH	4.217	4.257	8.474	0	0	0	17	19	36
	15. SIMPANG LIMUN	9.822	10.740	20.562	0	0	0	36	8	44
	16. KAMPUNG BARU	7.121	9.640	16.761	0	0	0	84	21	105
	17. POLONIA	11.491	9.445	20.936	0	0	0	67	20	87
	18. PADANG BULAN	13.460	14.571	28.031	0	0	0	18	2	20
	19. PB. SELAYANG	11.808	14.908	26.716	0	0	0	37	21	58
	20. DESA LALANG	7.815	10.904	18.719	0	0	0	39	24	63
	21. SUNGGAL	6.490	11.675	18.165	0	0	0	43	37	80
	22. HELVETIA	30.203	39.557	69.760	0	0	0	191	160	351
	23. BESTARI	4.643	5.281	9.924	0	0	0	1	3	4
	24. DARUSSALAM	13.183	17.923	31.106	0	0	0	30	27	57
	25. RANTANG	5.198	7.129	12.327	0	0	0	51	12	63
	26. GLUGUR KOTA	3.769	5.378	9.147	0	0	0	4	2	6
	27. PULO BRAYAN	7.235	9.403	16.638	0	0	0	22	10	32
	28. SEI AGUL	9.825	13.692	23.517	0	0	0	61	55	116
	29. GLUGUR DARAT	23.754	25.544	49.298	0	0	0	100	53	153

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	30. SENTOSA BARU	16.828	23.586	40.414	0	0	0	69	53	122
	31. MANDALA	10.411	12.987	23.398	0	0	0	50	28	78
	32. SERING	15.827	16.014	31.841	0	0	0	57	15	72
	33. MEDAN DELI	36.516	42.188	78.704	0	0	0	230	106	336
	34. TITI PAPAN	10.349	11.878	22.227	0	0	0	65	11	76
	35. MEDAN LABUHAN	5.396	7.388	12.784	0	0	0	35	13	48
	36. PEKAN LABUHAN	7.705	9.100	16.805	0	0	0	40	12	52
	37. MARTUBUNG	16.282	17.881	34.163	0	0	0	11	8	19
	38. TERJUN	12.334	14.554	26.888	0	0	0	76	25	101
	39. RENGAS PULAU	9.656	11.184	20.840	0	0	0	34	25	59
	40. BELAWAN	8.724	15.526	24.250	0	0	0	65	28	93
	41. SICANANG	11.300	14.590	25.890	0	0	0	54	41	95
	TOTAL	451.946	549.670	1.001.616	0	0	0	2.209	1.101	3.310
2	Klinik Pratama									
	1 klinik pratama rawat jalan harapan bunda polonia	15	15	30	0	0	0	5	5	10
	2. Klinik harapan bunda 4	1.836	1.720	3.556	0	0	0	6	4	10
	3. Klinik Harapan Sehat Sejahtera	4.002	6.561	10.563	0	0	0	0	0	0
	4. Klinik Sri Pamela Medan	400	500	900	0	0	0	1	2	3
	5. Klinik Pratama PT Socfindo	1.283	1.402	2.685	43	46	89	0	0	0
	6. Klinik Pratama Rawat Inap Mahdarina	1.056	1.860	2.916	36	91	127	1	0	1
	7. Klinik Pratama Serasi	1.202	1.230	2.432	0	0	0	0	0	0
	8. Klinik Pratama Altara	6.000	6.750	12.750	155	162	317	28	12	40
	9. Klinik Haji Krakatau	3.500	6.100	9.600	0	0	0	5	11	16
	10. Klinik ummi	4.812	2.250	7.062	0	0	0	4	2	6
	11. Klinik Pratama Nusantara Kesehatan	427	443	870	0	0	0	0	3	3
	12. Klinik harapan bunda 2	14.993	19.939	34.932	0	0	0	15	17	32
	13. Klinik nur syifa	3.040	5.644	8.684	0	0	0	9	21	30
	14. KLINIK RAFA NISSI	626	605	1.231	0	0	0	1	3	4
	15. Klinik Pratama Rawat Jalan Yasora	500	680	1.180	0	0	0	0	0	0
	16. KLINIK PRIMA MEDICA NUSANTARA	5.946	11.043	16.989	33	59	92	16	29	45
	17. Klinik Simpang Tuntungan	7.845	9.278	17.123	0	0	0	1	1	2
	18. klinik pratama nirmala	234	320	554	258	309	567	1	1	2
	19. Klinik Pratama klambir	180	250	430	0	0	0	0	0	0
	20. Klinik Pratama Menteng	1.500	2.105	3.605	0	0	0	0	0	0
	21. Klinik Pratama TPKK Sena Telkom	9.340	11.518	20.858	112	125	237	5	53	58
	22. KLINIK PRATAMA CITRA	7.400	9.900	17.300	0	0	0	96	75	171
	23. Klinik Pratama BERSAMA	1.704	2.169	3.873	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	24. Klinik Pratama Swara Medika	870	1.380	2.250	0	0	0	0	0	0
	25. Klinik kimia farma johor city	2.100	1.035	3.135	0	0	0	0	0	0
	26. Klinik Pratama Rawat Jalan Politeknik Penerbangan Medan	95	100	195	0	0	0	0	0	0
	27. Klinik pratama blessing	3.700	3.500	7.200	0	0	0	3	7	10
	28. Klinik pratama Asy-syifa	950	750	1.700	0	0	0	0	0	0
	29. KLINIK JERAHIM TARIGAN	1.764	2.959	4.723	0	0	0	5	31	36
	30. klinik pratama bunda patimah	6.248	7.048	13.296	46	160	206	2	1	3
	31. KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN MARKO	4.000	4.377	8.377	0	0	0	5	3	8
	32. KLINIK TELKOMEDIKA HEALTH CENTER	3.450	6.162	9.612	0	0	0	7	8	15
	33. klinik pratama nirmala	3.100	4.923	8.023		117	117	1	1	2
	34. Klinik Pratama Darul Amin	1.200	1.000	2.200	0	0	0	0	2	2
	35. Klinik IMAN	10.945	16.417	27.362	0	0	0	8	2	10
	36. Klinik Hanna kasih	5.400	6.200	11.600	9	10	19	0	1	1
	37. Klinik Pratama Dandy	19.752	19.129	38.881	67	134	201	14	25	39
	38. Klinik Andhika	2.210	2.622	4.832	0	0	0	0	0	0
	39. Klinik Pratama Alzeressy	500	345	845	0	0	0	0	0	0
	40. KLINIK PRATAMA EVI	4.348	4.191	8.539	95	167	262	0	0	0
	41. Klinik Kanaka Medical Centre	32	17	49	0	0	0	0	0	0
	42. Klinik Pratama Mutiara Citra	3.213	2.157	5.370	0	0	0	0	0	0
	43. Klinik Pratama haji mabar	7.999	6.216	14.215	0	0	0	7	3	10
	44. klinik citra medika 2 simpang limun	13.585	1.200	14.785	0	0	0	10	5	15
	45. Klinik Pratama Anata Kasih	2.350	4.015	6.365	0	0	0	2	2	4
	46. Klinik Pratama Rawat jalan Citra Medika	50.893	50.101	100.994	0	0	0	12	11	23
	47. klinik pratama haji tanjung mulia	11.000	12.986	23.986	0	0	0	0	0	0
	48. Klinik Grha Shafa Medika	4.000	2.000	6.000	0	0	0	2	2	4
	49. Klinik Asri	3.000	1.000	4.000	0	0	0	0	0	0
	50. klinik kurnia mega mas	1.250	1.460	2.710	0	0	0	0	0	0
	51. klinik kurnia	5.000	7.600	12.600	0	0	0	6	9	15
	52. Klinik timur jaya	290	1.786	2.076	0	0	0	2	2	4
	53. klinik laisya	9.500	12.650	22.150	0	0	0	0	0	0
	54. Klinik Santa Elisabet	939	1.531	2.470	0	0	0	0	0	0
	55. Klinik pratama rifa	2.770	2.564	5.334	0	0	0	10	5	15
	56. Harapan bunda 3	3.250	2.750	6.000	0	0	0	30	17	47
	57. Klinik helvetia8	2.070	1.477	3.547	0	0	0	0	0	0
	58. Klinik Aviati Padang Bulan	12.106	19.324	31.430	0	0	0	3	6	9
	59. Klinik Aviati Jamin Ginting	4.580	6.397	10.977	0	0	0	2	0	2
	60. Klinik Delima	3.450	3.200	6.650	0	0	0	8	0	8
	61. Klinik Sudiarto	567	443	1.010	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	62. Klinik Mitra Sehat	1.800	1.800	3.600	0	0	0	0	0	0
	63. Klinik Pratama Haji Bilal	5.524	9.523	15.047	0	0	0	0	0	0
	64. Klinik Pratama Rawat Jalan Adisma Husada	10.800	9.600	20.400	0	0	0	2	3	5
	65. Klinik Pratama Krakatau Pelindo	1.890	5.505	7.395	0	0	0	0	0	0
	66. Klinik Pratama Rawat Inap Mediska	540	142	682	0	0	0	0	0	0
	67. Klinik Millenium (Rawat Jalan)	500	460	960	0	0	0	0	0	0
	68. KLINIK PRATAMA QYTA MEDIKA	13.301	13.742	27.043	10	15	25	1	1	2
	69. Klinik Pratama Rawat Inap Bertha	4.795	5.563	10.358	100	140	240	3	5	8
	70. Klinik Pratama Haji Medan Pancing	2.450	2.000	4.450	0	0	0	0	0	0
	71. Klinik Azizzi	10.432	11.826	22.258	0	0	0	0	0	0
	72. Klinik Pratama Platinum	1.600	939	2.539	0	0	0	2	0	2
	73. Klinik Romauli ZR	42.876	54.231	97.107	60	112	172	0	0	0
	74. Klinik Senyum dan senyum	149	256	405	0	0	0	1	0	1
	75. Klinik Nazwa	324	423	747	0	36	36	0	0	0
	76. Klinik Bunda	120	144	264	0	0	0	0	0	0
	77. Klinik Mutiara Kota Bangun	7.159	6.695	13.854	0	0	0	2	0	2
	78. Klinik Raihan	145	325	470	0	0	0	0	0	0
	79. Klinik Pratama Ika	78	60	138	0	0	0	1	0	1
	80. Klinik Pratama Sinur	52	98	150	0	0	0	0	0	0
	81. Klinik M-P	517	90	607	0	0	0	0	0	0
	82. Klinik Pratama Kodim 0201/Medan Polkes 01.10.01 Medan	4.212	5.401	9.613	0	0	0	5	1	6
	83. Klinik Pratama Siloam	2.266	3.139	5.405	0	0	0	0	0	0
	84. KLINIK SETIA SEHAT	5.032	4.795	9.827	6	13	19	0	0	0
	85. Rumah Sehat Baznas/Klinik Pratama Baznas	17	28	45	0	0	0	0	0	0
	86. Klinik Pratama Rawat Jalan Cinta Damai	70	120	190	0	0	0	0	0	0
	87. Klinik Zafira	1.049	1.240	2.289	0	0	0	0	0	0
	88. Klinik Pratama rawat jalan Katamso	1.189	1.589	2.778	0	0	0	0	0	0
	89. Klinik Pratama Makodam I/BB	7.933	5.424	13.357	0	0	0	0	0	0
	90. Klinik Pratama Mitra Mikayla	400	470	870	0	0	0	0	0	0
	91. KLINIK PRATAMA PRIMA MELATI	21	40	61	0	0	0	0	0	0
	92. Klinik MP	527	90	617	0	0	0	0	0	0
	93. KLINIK PRATAMA POLTEKKES KEMENKES MEDAN	279	996	1.275	0	0	0	0	1	1
	94. Klinik pratama karya bunda rawat jalan	1.112	1.372	2.484	0	0	0	0	0	0
	95. Klinik Pratama Rawat Jalan Pertamina	1.129	855	1.984	0	0	0	0	0	0
	96. KLINIK PRATAMA RAWAT JALAN KITA MEDAN	4.985	2.966	7.951	0	0	0	1	1	2
	97. Klinik Mami Pelita	6.537	7.586	14.123	12	37	49	1	5	6
	98. Klinik Pratama Afiya safa medika	632	559	1.191	0	0	0	0	0	0
	99. Klinik pratama rawat inap Ar razi	2.500	2.500	5.000	200	150	350	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	100. Klinik Kimia Farma Iskandar Muda Medan	790	1.184	1.974	0	0	0	3	5	8
	101. Klinik Pratama Citra Bakti	1	12	13	0	0	0	15	10	25
	102. Klinik Serasi sehat	183	147	330	0	0	0	0	0	0
	103. Klinik pratama rawat inap cahaya baru	3.800	3.500	7.300	121	119	240	0	0	0
	104. Klinik Rutan Perempuan Kelas IIA	0	2.469	2.469	0	0	0	12	11	23
	105. Klinik PKU Muhammadiyah	123	151	274	0	0	0	0	0	0
	106. Klinik Fata Husada	10.000	3.418	13.418	0	0	0	0	0	0
	107. Klinik Pratama Lapas Kelas 1 Medan	8.192	0	8.192	0	0	0	2	0	2
	108. Klinik Surya Kebenaran	267	523	790	0	0	0	0	0	0
	109. Klinik Amanda Lasdi	668	82	750	0	0	0	0	0	0
	110. Klinik UIN SU	558	1.163	1.721	0	0	0	0	0	0
	111. Sakina Medika	100	120	220	0	0	0	0	0	0
	112. Klinik Haji Unusu Gaperta	620	662	1.282	0	0	0	2	1	3
	Total	460.561	501.317	961.878	1.363	2.002	3.365	386	426	812
3	Praktik Mandiri Dokter									
	1			0			0			0
				0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
5	Praktik Mandiri Bidan									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH I	1.825.014	2.101.974	3.926.988	2.726	4.004	6.730	5.190	3.054	8.244
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik Kokarlin	9	11	20	0	0	0	0	0	0
	2. Naavagreenplus Medan	0	8.862	8.862	0	0	0	0	0	0
	3. Klinik Utama Rawat Jalan Eonni	100	540	640	0	0	0	0	0	0
	4. KLINIK UTAMA RAWAT JALAN JEMADI	578	468	1.046	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	5. Klinik Utama Setia Sehat	1.232	1.325	2.557	0	0	0	0	0	0
	6. Klinik Utama Mariani 2	439	411	850	284	229	513	0	1	1
	7. Klinik Utama Pramita Cab HM Yamin	520	445	965	0	0	0	0	0	0
	8. Klinik Utama Pramita Diponegoro	9.533	8.439	17.972	0	0	0	0	0	0
	9. Klinik utama pramita	1.143	971	2.114	0	0	0	0	0	0
	10. Klinik Utama Cabin Dental	175	75	250	0	0	0	0	0	0
	11. Klinik Utama Bina Atma	1.605	1.514	3.119	105	120	225	1.605	1.514	3.119
	12. klinik Cipta Ayu	314	1.215	1.529	0	0	0	0	0	0
	13. Klinik Kokarlin	12	14	26	0	0	0	0	0	0
	14. Geeta Estetika	0	1.540	1.540	0	0	0	0	0	0
	15. Naava Greenplus	0	13.440	13.440	0	0	0	0	0	0
	16. Detta dental clinic	15	20	35	0	0	0	0	0	0
	17. Geeta Estetika Connect	0	961	961	0	0	0	0	0	0
	18. Geeta Estetika Elite	0	1.500	1.500	0	0	0	0	0	0
	19. Klinik Estetika Dr Affandi	350	150	500	0	0	0	0	0	0
	20. Klinik Calla	0	1.800	1.800	0	0	0	0	0	0
	21. Klinik Utama Ramanathan	0	500	500	0	0	0	0	0	0
	Total	16.025	44.201	60.226	389	349	738	1.605	1.515	3.120
2	RS Umum									
1	RSU Abdul Malik (AURI)	1.121	949	2.070	0	0	0	0	0	0
2	RSU Adam Malik	170.492	164.026	334.518	15.372	13.310	28.682	699	840	1.539
3	RSU Advent	57.901	84.347	142.248	5.554	8.328	13.882	4.461	5.449	9.910
4	RSU AL dr. Komang Makes	4.888	5.027	9.915	988	1.062	2.050	182	58	240
5	RSU Bahagia	0	0	0	113	115	228	0	0	0
6	RSU Bandung	1.312	1.612	2.924	1.555	1.258	2.813	228	181	409
7	RSU Bhayangkara Medan	24.444	21.265	45.709	0	0	0	0	0	0
8	RSU Bina Kasih	0	0	0	421	315	736	0	0	0
9	RSU Boloni	585	915	1.500	521	979	1.500	23	0	23
10	RSU Bunda Thamrin	100.368	139.091	239.459	7.657	10.007	17.664	0	0	0
11	RSU Colombia Asia	75.522	89.863	165.385	7.575	8.783	16.358	1.393	1.262	2.655
12	RSU Colombia Asia Aksara	2.241	2.505	4.746	995	954	1.949	0	0	0
13	RSU Deli	5.809	7.179	12.988	819	904	1.723	0	0	0
14	RSU Delima	8.349	9.615	17.964	3.010	3.014	6.024	633	455	1.088
15	RSU Elisabeth	0	0	0	1.954	6.928	8.882	0	0	0
16	RSU ESHMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RSU Esthomih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	RSU Hermina	98.350	111.063	209.413	5.983	7.983	13.966	845	1.045	1.890

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
19	RSU Imelda Pekerja Indonesia	23.906	24.184	48.090	4.446	5.706	10.152	644	1.022	1.666
20	RSU Madani	1.320	1.680	3.000	3.571	6.516	10.087	48	75	123
21	RSU Malahayati	19.329	23.588	42.917	3.589	3.513	7.102	0	0	0
22	RSU Martha Friska	27.969	28.934	56.903	4.180	5.584	9.764	0	0	0
23	RSU Martha Friska Multatuli	17.697	23.668	41.365	3.715	4.752	8.467	342	410	752
24	RSU Materna	1.590	1.460	3.050	395	281	676	0	1	1
25	RSU Methodist	1.715	2.055	3.770	943	1.104	2.047	12	15	27
26	RSU Mitra Medika	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	RSU Mitra Medika Amplas	84.055	80.209	164.264	9.580	5.633	15.213	93.635	85.842	179.477
28	RSU Mitra Medika Premiere	16.618	21.793	38.411	3.917	4.714	8.631	0	0	0
29	RSU Mitra Sejati	20.634	21.499	42.133	8.993	9.401	18.394	724	755	1.479
30	RSU Muhammadiyah	26.003	25.193	51.196	4.005	3.089	7.094	0	0	0
31	RSU Murni Teguh	113.654	157.024	270.678	13.646	13.770	27.416	452	598	1.050
32	RSU Murni Teguh Methodis Susanna Wesley	15.866	20.644	36.510	3.077	4.071	7.148	278	281	559
33	RSU Prima Husada Cipta Medan	11.253	8.508	19.761	2.831	3.328	6.159	0	0	0
34	RSU Regina Maris	23.978	32.299	56.277	3.568	4.180	7.748	160	182	342
35	RSU Royal Maternity	1.010	2.304	3.314	123	1.120	1.243	0	0	0
36	RSU Royal Prima	3.934	8.075	12.009	8.882	10.929	19.811	147	427	574
37	RSU Royal Prima Marelan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	RSU Siloam	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	RSU Sri Ratu	215	775	990	182	596	778	0	0	0
41	RSU Sufina Aziz	8.883	15.237	24.120	2.430	4.405	6.835	679	771	1.450
42	RSU Sundari	0	0	0	2.460	7.592	10.052	0	0	0
43	RSU Tere Margareth	7.828	23.483	31.311	2.610	7.827	10.437	0	0	0
44	RSU Tk. II Putri Hijau	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	RSU Universitas Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	RSU Vina Estetika	6.365	17.111	23.476	951	1.989	2.940	883	977	1.860
47	RSU Wahyu	652	663	1.315	38	99	137	0	0	0
48	RSU Wulan Windy	85.791	113.076	198.867	7.182	9.455	16.637	0	0	0
49	RSUD Dr. Pringadi	35.436	36.826	72.262	3.681	3.807	7.488	3.365	3.396	6.761
50	RSUD H. Bachtiar Djafar	1.167	1.709	2.876	369	430	799	7	6	13
	TOTAL	1.108.250	1.329.454	2.437.704	151.881	187.831	339.712	109.840	104.048	213.888
3	RS Khusus									
1	RS Khusus Bedah Accuplast	561	327	888	0	0	0	0	0	0
2	RS Khusus Bedah Setia Budi	14.361	18.978	33.339	436	581	1.017	0	0	0
3	RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	3.540	4.497	8.037	0	0	0	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	1	3	4	0	0	0
5	RS Khusus Ginjal Rasyida	27.676	22.883	50.559	841	727	1.568	0	0	0
6	RS Khusus Mata Medan Baru	3.564	5.312	8.876	149	175	324	0	0	0
7	RS Khusus Mata Mencirim 77	17.580	19.019	36.599	288	300	588	0	0	0
8	RS Khusus Mata Prima Vision	4.703	5.547	10.250	16	11	27	0	0	0
9	RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	47.150	54.929	102.079	941	578	1.519	0	0	0
11	RS Khusus Paru Sumatera Utara	4.758	3.494	8.252			0	0	0	0
12	RSIA Artha Mahinrus	2.046	5.619	7.665	257	621	878	0	0	0
13	RSIA Badrul Aini	808	3.112	3.920	42	139	181	0	0	0
14	RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RSIA Murni Teguh Rosiva	3.791	3.430	7.221	406	842	1.248	0	0	0
16	RSIA Stella Maris	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RSJ Bina Karsa	4.015	2.993	7.008	331	90	421	4.346	3.083	7.429
18	RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	134.553	150.140	284.693	3.708	4.067	7.775	4.346	3.083	7.429
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis									
	1			0			0			0
	2			0			0			0
	3			0			0			0
	dst			0			0			0
	SUB JUMLAH II	2.517.656	3.047.590	5.565.246	311.956	384.494	696.450	231.582	217.292	448.874

Sumber : - Bidang Yankes

Catatan : Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	50	50	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	18	18	100,0
	KABUPATEN/KOTA	68	68	100,0

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	RSU Abdul Malik (AURI)	54	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RSU Adam Malik	758	15.372	13.310	28.682	2.246	1.789	4.035	1.547	1.287	2.834	146,1	134,4	140,7	100,6	96,7	98,8
3	RSU Advent	197	5.554	8.328	13.882	121	104	225	74	55	129	21,8	12,5	16,2	13,3	6,6	9,3
4	RSU AL dr. Komang Makes	100	988	1.062	2.050	1	2	3	1	0	1	1,0	1,9	1,5	1,0	0,0	0,5
5	RSU Bahagia	30	113	115	228	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6	RSU Bandung	100	1.555	1.258	2.813	30	27	57	30	27	57	19,3	21,5	20,3	19,3	21,5	20,3
7	RSU Bhayangkara Medan	205	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RSU Bina Kasih	356	421	315	736	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
9	RSU Boloni	100	521	979	1.500	14	9	23	7	2	9	26,9	9,2	15,3	13,4	2,0	6,0
10	RSU Bunda Thamrin	208	7.657	10.007	17.664	100	109	209	213	250	263	13,1	10,9	11,8	27,8	25,0	14,9
11	RSU Colombia Asia	227	7.575	8.783	16.310	144	128	272	83	78	328	19,0	14,6	16,7	11,0	8,9	20,1
12	RSU Colombia Asia Aksara	212	995	954	1.949	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
13	RSU Deli	68	819	904	1.723	49	39	88	18	14	32	59,8	43,1	51,1	22,0	15,5	18,6
14	RSU Delima	100	3.010	3.014	6.024	73	79	152	29	47	76	24,3	26,2	25,2	9,6	15,6	12,6
15	RSU Elisabeth	250	1.954	6.928	8.882	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
16	RSU ESHMUN	108	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	RSU Esthomihi	104	0	0	0	31	34	65	5	2	7	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RSU Hermina	160	5.983	7.983	13.966	306	295	601	127	154	281	51,1	37,0	43,0	21,2	19,3	20,1
19	RSU Imelda Pekerja Indonesia	200	4.446	5.706	10.152	676	522	1.198	329	277	606	152,0	91,5	118,0	74,0	48,5	59,7
20	RSU Madani	122	3.571	6.516	13.042	48	50	98			0	13,4	7,7	7,5	0,0	0,0	0,0
21	RSU Malahayati	102	3.589	3.513	7.102	49	55	104	37	19	56	13,7	15,7	14,6	10,3	5,4	7,9
22	RSU Martha Friska	154	4.180	5.584	9.764	71	92	163	34	37	71	17,0	16,5	16,7	8,1	6,6	7,3
23	RSU Martha Friska Multatuli	130	3.715	4.752	8.467	162	153	315	49	51	100	43,6	32,2	37,2	13,1	10,8	11,8
24	RSU Materna	60	395	281	676	15	12	27	11	5	16	38,0	42,7	39,9	27,8	17,8	23,7
25	RSU Methodist	123	943	1.104	2.047	59	51	110	25	30	55	62,6	46,2	53,7	26,5	27,2	26,9
26	RSU Mitra Medika	149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
27	RSU Mitra Medika Amplas	200	9.580	5.633	15.213	123	242	365	98	88	186	12,8	43,0	24,0	10,2	15,6	12,2
28	RSU Mitra Medika Premiere	127	3.917	4.714	8.631	34	25	59	20	39	59	8,7	5,3	6,8	5,1	8,3	6,8
29	RSU Mitra Sejati	296	8.993	9.401	18.394	908	705	1.613	512	426	938	101,0	75,0	87,7	56,9	45,3	51,0

30	RSU Muhammadiyah	64	4.005	3.089	7.094	61	96	157	48	36	84	15,2	31,1	22,1	12,0	11,7	11,8
31	RSU Murni Teguh	373	13.646	13.770	27.416	738	745	1.483	463	493	956	54,1	54,1	54,1	33,9	35,8	34,9
32	RSU Murni Teguh Methodis Susanna Weste	100	3.077	4.071	7.148	128	186	314	82	119	201	41,6	45,7	43,9	26,6	29,2	28,1
33	RSU Prima Husada Cipta Medan	102	2.831	3.328	6.159	49	31	80	27	16	43	17,3	9,3	13,0	9,5	4,8	7,0
34	RSU Regina Maris	218	3.568	4.180	7.748	38	49	87	28	21	49	10,7	11,7	11,2	7,8	5,0	6,3
35	RSU Royal Maternity	140	123	1.120	1.243	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
36	RSU Royal Prima	435	8.882	10.929	19.811	468	423	891	42	34	76	52,7	38,7	45,0	4,7	3,1	3,8
37	RSU Royal Prima Marelan	113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
38	RSU Sarah	65	0	0	1.700	3	2	5	1	2	3	#DIV/0!	#DIV/0!	2,9	#DIV/0!	#DIV/0!	1,8
39	RSU Siloam	182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
40	RSU Sri Ratu	50	182	596	778	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
41	RSU Sufina Aziz	107	2.430	4.405	6.835	51	45	96	29	38	67	21,0	10,2	14,0	11,9	8,6	9,8
42	RSU Sundari	145	2.460	7.592	10.052	22	34	56	1	3	4	8,9	4,5	5,6	0,4	0,4	0,4
43	RSU Tere Margareth	101	2.610	7.827	10.437	11	28	39	0	0	0	4,2	3,6	3,7	0,0	0,0	0,0
44	RSU Tk. II Putri Hijau	200	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
45	RSU Universitas Sumatera Utara	136	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
46	RSU Vina Estetika	111	951	1.989	2.940	12	22	34	7	15	22	12,6	11,1	11,6	7,4	7,5	7,5
47	RSU Wahyu	50	38	99	137	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
48	RSU Wulan Windy	223	7.182	9.455	16.637	194	161	355	128	112	240	27,0	17,0	21,3	17,8	11,8	14,4
49	RSUD Dr. Pringadi	258	3.681	3.807	7.488	328	316	644	192	167	359	89,1	83,0	86,0	52,2	43,9	47,9
50	RSUD H. Bachtiar Djafar	100	369	430	799	10	8	18	3	3	6	27,1	18,6	22,5	8,1	7,0	7,5
51	RS Khusus Bedah Accuplast	27	0,0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
52	RS Khusus Bedah Setia Budi	29	436	581	1.017	0	2	2	0	0	0	0,0	3,4	2,0	0,0	0,0	0,0
53	RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	-	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
54	RS Khusus Gigi dan Mulut USU	12	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
55	RS Khusus Ginjal Rasyida	65	841	727	1.568	45	46	91	16	16	32	53,5	63,3	58,0	19,0	22,0	20,4
56	RS Khusus Mata Medan Baru	15	149	175	324	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
57	RS Khusus Mata Mencirim 77	16	288	300	588	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
58	RS Khusus Mata Prima Vision	16	16	11	27	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
59	RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
60	RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hos	16	941	578	1.519	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
61	RS Khusus Paru Sumatera Utara	10			0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
62	RSIA Artha Mahinrus	41	257	621	878	2	1	3	0	0	0	7,8	1,6	3,4	0,0	0,0	0,0
63	RSIA Badrul Aini	40	42	139	181	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
64	RSIA Eva	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
65	RSIA Murni Teguh Rosiva	52	406	842	1.248	2	6	8	1	1	2	4,9	7,1	6,4	2,5	1,2	1,6

66	RSIA Stella Maris	101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
67	RSJ Bina Karsa	38	331	90	421	2	0	2	2	0	2	6,0	0,0	4,8	6,0	0,0	4,8
68	RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	450	0	0	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		812	1.977	2.270	4.247	6	7	13	3	1	4	3,0	3,1	3,1	1,5	0,4	0,9

Sumber : Bidang Yankes

Keterangan : Termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEAN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSU Abdul Malik (AURI)	54	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
2	RSU Adam Malik	758	28.682	114.728	86.046	41,5	37,8	6	3
3	RSU Advent	197	13.882	55.528	41.646	77,2	70,5	1	3
4	RSU AL dr. Komang Makes	100	2.050	8.200	6.150	22,5	20,5	14	3
5	RSU Bahagia	30	228	912	684	8,3	7,6	44	3
6	RSU Bandung	100	2.813	11.252	8.439	30,8	28,1	9	3
7	RSU Bhayangkara Medan	205	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RSU Bina Kasih	356	736	2.944	2.208	2,3	2,1	173	3
9	RSU Boloni	100	1.500	6.000	4.500	16,4	15,0	20	3
10	RSU Bunda Thamrin	208	17.664	70.656	52.992	93,1	84,9	0	3
11	RSU Colombia Asia	227	16.310	65.240	48.930	78,7	71,9	1	3
12	RSU Colombia Asia Aksara	212	1.949	7.796	5.847	10,1	9,2	36	3
13	RSU Deli	68	1.723	6.892	5.169	27,8	25,3	10	3
14	RSU Delima	100	6.024	24.096	18.072	66,0	60,2	2	3
15	RSU Elisabeth	250	8.882	35.528	26.646	0,0	0,0	6	3
16	RSU ESHIMJUN	108	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
17	RSU Esthomih	104	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
18	RSU Hermina	160	13.966	55.864	41.898	95,7	87,3	0	3
19	RSU Imelda Pekerja Indonesia	200	10.152	40.608	30.456	55,6	50,8	3	3
20	RSU Madani	122	13.042	52.168	39.126	117,2	106,9	-1	3
21	RSU Malahavati	102	7.102	28.408	21.306	76,3	69,6	1	3
22	RSU Martha Friska	154	9.764	39.056	29.292	69,5	63,4	2	3
23	RSU Martha Friska Multatuli	130	8.467	33.868	25.401	71,4	65,1	2	3
24	RSU Materna	60	676	2.704	2.028	12,3	11,3	28	3
25	RSU Methodist	123	2.047	8.188	6.141	18,2	16,6	18	3
26	RSU Mitra Medika	149	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
27	RSU Mitra Medika Amplas	200	15.213	60.852	45.639	83,4	76,1	1	3
28	RSU Mitra Medika Premiere	127	8.631	34.524	25.893	74,5	68,0	1	3
29	RSU Mitra Sehati	296	18.394	73.576	55.182	68,1	62,1	2	3
30	RSU Muhammadiyah	64	7.094	28.376	21.282	121,5	110,8	-1	3
31	RSU Murni Teguh	373	27.416	109.664	82.248	80,5	73,5	1	3
32	RSU Murni Teguh Methodist Susanna V	100	7.148	28.592	21.444	78,3	71,5	1	3
33	RSU Prima Husada Cipta Medan	102	6.159	24.636	18.477	66,2	60,4	2	3
34	RSU Regina Maris	218	7.748	30.992	23.244	38,9	35,5	6	3
35	RSU Royal Maternity	140	1.243	4.972	3.729	9,7	8,9	37	3
36	RSU Royal Prima	435	19.811	79.244	59.433	49,9	45,5	4	3
37	RSU Royal Prima Marelani	113	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
38	RSU Sarah	65	1.700	6.800	5.100	28,7	26,2	10	3
39	RSU Siloam	182	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
40	RSU Sri Ratu	50	778	3.112	2.334	17,1	15,6	19	3
41	RSU Sufina Aziz	107	6.835	27.340	20.505	70,0	63,9	2	3
42	RSU Sundari	145	10.052	40.208	30.156	76,0	69,3	1	3
43	RSU Tere Marqareth	101	10.437	41.748	31.311	113,2	103,3	0	3
44	RSU Tk. II Putri Hijau	200	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
45	RSU Universitas Sumatera Utara	136	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
46	RSU Vina Estetika	111	2.940	11.760	8.820	29,0	26,5	10	3
47	RSU Wahyu	50	137	548	411	3,0	2,7	129	3
48	RSU Wulan Windy	223	16.637	66.548	49.911	81,8	74,6	1	3
49	RSUD Dr. Pringadi	258	7.488	29.952	22.464	31,8	29,0	9	3
50	RSUD H. Bachtiar Djafar	100	799	3.196	2.397	8,8	8,0	42	3
51	RS Khusus Bedah Accuplast	27	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
52	RS Khusus Bedah Setia Budi	29	1.017	4.068	3.051	38,4	35,1	6	3
53	RS Khusus Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
54	RS Khusus Gigi dan Mulut USU	12	4	16	12	0,4	0,3	1091	3
55	RS Khusus Ginjal Rasvida	65	1.568	6.272	4.704	26,4	24,1	11	3
56	RS Khusus Mata Medan Baru	15	324	1.296	972	23,7	21,6	13	3
57	RS Khusus Mata Mencirim 77	16	588	2.352	1.764	40,3	36,8	6	3
58	RS Khusus Mata Prima Vision	16	27	108	81	1,8	1,7	212	3
59	RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Ut	39	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
60	RS Khusus Mata Sumatera Eye Center	16	1.519	6.076	4.557	104,0	94,9	0	3
61	RS Khusus Paru Sumatera Utara	10	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
62	RSIA Artha Mahirus	41	878	3.512	2.634	23,5	21,4	13	3
63	RSIA Badrul Aini	40	181	724	543	5,0	4,5	77	3
64	RSIA Eva	25	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
65	RSIA Murni Teguh Rosiva	52	1.248	4.992	3.744	26,3	24,0	11	3
66	RSIA Stella Maris	101	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
67	RSJ Bina Karsa	38	421	1.684	1.263	12,1	11,1	29	3
68	RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	450	0	0	0	0,0	0,0	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		747	2.728	10.912	8.184	4,0	4	96	3

Sumber : Bidang Yankes

Keterangan : Termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	v
		SIMALINGKAR	v
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	v
		KEDAI DURIAN	v
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	v
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	x
		TEGAL SARI	v
		MEDAN DENAI	v
		BROMO	v
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	v
		SUKA RAMAI	v
		MEDAN AREA SELATAN	v
6	MEDAN KOTA	TELADAN	v
		PASAR MERAH	v
		SIMPANG LIMUN	v
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	v
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	v
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	v
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	v
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	v
		SUNGGAL	v
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	v
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	v
		DARUSSALAM	v
		RANTANG	v
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	v
		PULO BRAYAN	x
		SEI AGUL	v
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	v
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	v
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	v
		SERING	v
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	v
		TITI PAPAN	v
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	v
		PEKAN LABUHAN	v
		MARTUBUNG	v
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	v
		RENGAS PULAU	v
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	v
		SICANANG	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			39
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			41
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			95,12%

Sumber : Bidang SDK

Keterangan: *) beri tanda "v" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "v" maupun "X"**

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	x
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihydroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	x
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	x
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	x
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			36
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			90,00%

Sumber : Bidang SDK

Keterangan: *) beri tanda "V" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Bidang SDK

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "x" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU				JUMLAH	JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	15	100,0	0	0,0	15	7
		SIMALINGKAR	33	100,0	0	0,0	33	4
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	35	100,0	0	0,0	35	3
		KEDAI DURIAN	23	100,0	0	0,0	23	3
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	64	100,0	0	0,0	64	8
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	16	100,0	0	0,0	16	4
		TEGAL SARI	27	100,0	0	0,0	27	3
		MEDAN DENAI	23	100,0	0	0,0	23	3
		BROMO	19	100,0	0	0,0	19	2
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	37	100,0	0	0,0	37	4
		SUKA RAMAI	28	100,0	0	0,0	28	4
		MEDAN AREA SELATAN	36	100,0	0	0,0	36	4
7	MEDAN KOTA	TELADAN	19	100,0	0	0,0	19	6
		PASAR MERAH	24	100,0	0	0,0	24	4
		SIMPANG LIMUN	24	100,0	0	0,0	24	3
9	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	42	100,0	0	0,0	42	6
10	MEDAN POLONIA	POLONIA	23	100,0	0	0,0	23	6
11	MEDAN BARU	PADANG BULAN	15	100,0	0	0,0	15	8
12	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	41	100,0	0	0,0	41	7
13	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	31	100,0	0	0,0	31	2
		SUNGGAL	39	100,0	0	0,0	39	4
14	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	54	100,0	0	0,0	54	9
15	MEDAN PETISAH	BESTARI	22	100,0	0	0,0	22	4
		DARUSSALAM	20	100,0	0	0,0	20	3
		RANTANG	14	100,0	0	0,0	14	3
16	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	14	100,0	0	0,0	14	2
		PULO BRAYAN	9	100,0	0	0,0	9	2
		SEI AGUL	31	100,0	0	0,0	31	2
17	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	79	100,0	0	0,0	79	8
18	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	59	100,0	0	0,0	59	9
19	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	38	100,0	0	0,0	38	6
		SERING	30	100,0	0	0,0	30	4
20	MEDAN DELI	MEDAN DELI	45	100,0	0	0,0	45	3
		TITI PAPAN	49	100,0	0	0,0	49	3
21	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	28	100,0	0	0,0	28	2
		PEKAN LABUHAN	25	100,0	0	0,0	25	2
		MARTUBUNG	36	100,0	0	0,0	36	4
22	MEDAN MARELAN	TERJUN	29	100,0	0	0,0	29	3
		RENGAS PULAU	32	100,0	0	0,0	32	2
23	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	39	100,0	0	0,0	39	3
		SICANANG	39	100,0	0	0,0	39	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.306	100,0	0	0,0	1.306	172
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							0,7	

Sumber : Bidang Kesmas & P2P

*PTM : Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TUNTUNGAN	0	0	0	10	1	11	10	1	11	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	SIMALINGKAR	0	0	0	2	2	4	2	2	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
3	MEDAN JOHOR	0	0	0	1	11	12	1	11	12	1	5	6	0	0	0	1	5	6
4	KEDAI DURIAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	AMPLAS	0	0	0	2	6	8	2	6	8	0	5	5	0	0	0	0	5	5
6	DESA BINJEI	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	TEGAL SARI	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	4	4
8	MEDAN DENAI	0	0	0	1	8	9	1	8	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	BROMO	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	KOTA MATSUM	0	0	0	1	4	5	1	4	5	0	3	3	0	0	0	0	3	3
11	SUKA RAMAI	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	TELADAN	0	0	0	1	6	7	1	6	7	0	3	3	0	0	0	0	3	3
14	PASAR MERAH	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
15	SIMPANG LIMUN	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	KAMPUNG BARU	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	3	3	0	0	0	0	3	3
17	POLONIA	0	0	0	0	7	7	0	7	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	PADANG BULAN	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	3	3	0	0	0	0	3	3
19	PB. SELAYANG	0	0	0	2	7	9	2	7	9	0	4	4	0	0	0	0	4	4
20	DESA LALANG	0	0	0	1	9	10	1	9	10	0	4	4	0	0	0	0	4	4
21	SUNGGAL	0	0	0	2	14	16	2	14	16	0	3	3	0	0	0	0	3	3
22	HELVETIA	0	0	0	3	10	13	3	10	13	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	BESTARI	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	4	4	0	0	0	0	4	4
24	DARUSSALAM	0	0	0	1	11	12	1	11	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	RANTANG	0	0	0	1	5	6	1	5	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
26	GLUGUR KOTA	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	PULO BRAYAN	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	1	2	0	0	0	1	1	2
28	SEI AGUL	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
29	GLUGUR DARAT	0	0	0	2	12	14	2	12	14	0	3	3	0	0	0	0	3	3
30	SENTOSA BARU	0	0	0	4	9	13	4	9	13	0	3	3	0	0	0	0	3	3
31	MANDALA	0	0	0	0	5	5	0	5	5	1	6	7	0	0	0	1	6	7
32	SERING	0	0	0	1	10	11	1	10	11	2	1	3	0	0	0	2	1	3
33	MEDAN DELI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
34	TITI PAPAN	0	0	0	3	5	8	3	5	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	MEDAN LABUHAN	0	0	0	3	3	6	3	3	6	1	1	2	0	0	0	1	1	2
36	PEKAN LABUHAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
37	MARTUBUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
38	TERJUN	0	0	0	0	6	6	0	6	6	0	2	2	0	0	0	0	2	2
39	RENGAS PULAU	0	0	0	0	7	7	0	7	7	2	5	7	0	0	0	2	5	7
40	BELAWAN	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	4	4	0	0	0	0	4	4
41	SICANANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	2	2	4	0	0	0	2	2	4
	TOTAL	0	0	0	46	227	273	46	227	273	13	96	109	0	0	0	13	96	109
1	RUMAH SAKIT KOTA MEDAN																		
1	RS Khusus Bedah Accuplast	5	0	5	0	2	2	5	2	7	4	16	20	13	31	44	17	47	64

2	RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	RS Khusus Ginjal Rasyida	9	1	10	2	7	9	11	8	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RS Khusus Mata Medan Baru	2	8	10	0	0	0	2	8	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Khusus Mata Mencirim 77	5	6	11	0	1	1	5	7	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RS Khusus Mata Prima Vision	3	6	9	0	2	2	3	8	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	2	4	6	4	18	22	6	22	28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	0	0	1	3	4
9	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	6	6	12	5	21	26	11	27	38	15	55	70	2	7	9	17	62	79
10	RS Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	0	2
11	RS Setia Budi (Ortopedi)	15	6	21	2	2	4	17	8	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	RSIA Artha Mahinrus	5	5	10	0	1	1	5	6	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	RSIA Badrul Aini	3	1	4	1	2	3	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RSIA Eva	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	RSIA Murni Teguh Rosiva	17	10	27	0	5	5	17	15	32	2	4	6	1	1	2	3	5	8
16	RSIA Stella Maris	37	24	61	8	8	16	45	32	77	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	RSJ Bina Karsa	4	4	8	0	2	2	4	6	10	0	6	6	0	0	0	0	6	6
18	RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	6	7	13	5	18	23	11	25	36	0	2	2	0	0	0	0	2	2
19	RSU Abdul Malik (AURI)	4	5	9	2	4	6	6	9	15	1	6	7	1	1	2	2	7	9
20	RSU Adam Malik	181	147	328	491	358	849	672	505	1.177	3	2	5	1	0	1	4	2	6
21	RSU Advent	29	18	47	13	14	27	42	32	74	3	14	17	1	1	2	4	15	19
22	RSU AL dr. Komang Makes	4	9	13	5	21	26	9	30	39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
24	RSU Bandung	7	6	13	3	6	9	10	12	22	0	1	1	1	0	1	1	1	2
25	RSU Bhayangkara Medan	11	18	29	4	16	20	15	34	49	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	RSU Bina Kasih	26	8	34	14	26	40	40	34	74	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	RSU Boloni	7	4	11	1	2	3	8	6	14	4	0	4	2	1	3	6	1	7
28	RSU Bunda Thamrin	54	33	87	15	21	36	69	54	123	0	4	4	3	3	6	3	7	10
29	RSU Colombia Asia	125	58	183	28	27	55	153	85	238	1	3	4	1	0	1	2	3	5
30	RSU Columbia Asia Aksara	36	22	58	5	5	10	41	27	68	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	RSU Deli	17	3	20	46	13	59	63	16	79	0	2	2	0	0	0	0	2	2
32	RSU Delima	9	10	19	3	4	7	12	14	26	2	3	5	1	1	2	3	4	7
33	RSU Elisabeth	41	22	63	8	12	20	49	34	83	2	0	2	0	0	0	2	0	2
34	RSU ESHMUN	13	13	26	6	9	15	19	22	41	0	2	2	0	0	0	0	2	2
35	RSU Esthomih	13	6	19	1	4	5	14	10	24	2	1	3	1	11	12	3	12	15
36	RSU Hermina	38	42	80	11	29	40	49	71	120	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	RSU Imelda Pekerja Indonesia	24	14	38	8	2	10	32	16	48	2	2	4	0	0	0	2	2	4
38	RSU Madani	15	14	29	6	15	21	21	29	50	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	RSU Malahayati	32	17	49	10	9	19	42	26	68	0	0	0	0	0	0	0	0	0
40	RSU Martha Friska	15	17	32	6	14	20	21	31	52	0	0	0	0	0	0	0	0	0
41	RSU Martha Friska Multatuli	21	17	38	7	10	17	28	27	55	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	RSU Materna	9	6	15	13	5	18	22	11	33	0	0	0	0	0	0	0	0	0
43	RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
44	RSU Mitra Medika	21	20	41	8	11	19	29	31	60	4	2	6	0	0	0	4	2	6

45	RSU Mitra Medika Amplas	28	22	50	10	14	24	38	36	74	1	3	4	2	2	4	3	5	8
46	RSU Mitra Medika Premiere	69	43	112	15	23	38	84	66	150	0	1	1	0	0	0	0	1	1
47	RSU Mitra Sejati	28	18	46	8	17	25	36	35	71	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	RSU Muhammadiyah	7	13	20	7	7	14	14	20	34	1	2	3	2	4	6	3	6	9
49	RSU Murni Teguh	94	51	145	29	37	66	123	88	211	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	RSU Murni Teguh Methodis Susanna Wesley	20	20	40	5	9	14	25	29	54	0	2	2	0	1	1	0	3	3
51	RSU Prima Husada Cipta Medan	8	8	16	5	2	7	13	10	23	1	0	1	0	0	0	1	0	1
52	RSU Regina Maris	50	34	84	17	12	29	67	46	113	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	RSU Royal Maternity	2	5	7	2	1	3	4	6	10	1	4	5	1	1	2	2	5	7
54	RSU Royal Prima	56	41	97	21	39	60	77	80	157	0	3	3	0	0	0	0	3	3
55	RSU Royal Prima Marelان	15	14	29	6	16	22	21	30	51	0	0	0	0	1	1	0	1	1
56	RSU Sarah	11	19	30	2	5	7	13	24	37	1	2	3	3	5	8	4	7	11
57	RSU Siloam	67	34	101	22	24	46	89	58	147	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	RSU Sri Ratu	5	4	9	2	2	4	7	6	13	0	1	1	0	0	0	0	1	1
59	RSU Sufina Aziz	7	13	20	2	13	15	9	26	35	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	RSU Sundari	6	15	21	6	1	7	12	16	28	0	1	1	0	0	0	0	1	1
61	RSU Tere Margareth	5	6	11	5	6	11	10	12	22	3	13	16	1	2	3	4	15	19
62	RSU Tk. II Putri Hijau	37	18	55	17	30	47	54	48	102	2	4	6	2	2	4	4	6	10
63	RSU Universitas Sumatera Utara	46	65	111	28	47	75	74	112	186	1	0	1	0	0	0	1	0	1
64	RSU Vina Estetika	20	10	30	3	10	13	23	20	43	0	1	1	0	0	0	0	1	1
65	RSU Wahyu	2	1	3	2	4	6	4	5	9	2	1	3	0	0	0	2	0	2
66	RSU Wulan Windy	17	14	31	7	18	25	24	32	56	3	13	16	3	8	11	6	21	27
67	RSUD Dr. Pringadi	50	54	104	16	33	49	66	87	153	1	3	4	0	1	1	1	4	5
68	RSUD H. Bachtiar Djafar	12	11	23	1	13	14	13	24	37	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	1.533	1.152	2.685	981	1.109	2.090	2.514	2.261	4.775	66	186	252	42	84	126	108	270	378
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)^a	1.533	1.152	2.685	1.027	1.336	2.363	2.560	2.488	5.048	79	282	361	42	84	126	121	366	487
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			108,0			95,0			203,0			14,5			5,1			19,6

Sumber : Bidang Yankes

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
I.	PUSKESMAS				
1	TUNTUNGAN	2	16	18	18
2	SIMALINGKAR	1	19	20	10
3	MEDAN JOHOR	1	24	25	14
4	KEDAI DURIAN	1	10	11	9
5	AMPLAS	0	11	11	14
6	DESA BINJEI	2	6	8	4
7	TEGAL SARI	0	10	10	5
8	MEDAN DENAI	2	13	15	10
9	BROMO	0	10	10	5
10	KOTA MATSUM	0	10	10	6
11	SUKA RAMAI	1	8	9	3
12	MEDAN AREA SELATAN	0	4	4	8
13	TELADAN	0	9	9	8
14	PASAR MERAH	0	8	8	6
15	SIMPANG LIMUN	0	8	8	5
16	KAMPUNG BARU	0	7	7	7
17	POLONIA	0	5	5	5
18	PADANG BULAN	0	9	9	11
19	PB. SELAYANG	1	10	11	13
20	DESA LALANG	0	11	11	12
21	SUNGGAL	1	14	15	15
22	HELVETIA	0	27	27	13
23	BESTARI	0	8	8	3
24	DARUSSALAM	1	8	9	6
25	RANTANG	0	8	8	2
26	GLUGUR KOTA	0	6	6	5
27	PULO BRAYAN	1	6	7	4
28	SEI AGUL	0	7	7	14
29	GLUGUR DARAT	0	6	6	5
30	SENTOSA BARU	1	13	14	16

31	MANDALA	1	20	21	19
32	SERING	0	9	9	11
33	MEDAN DELI	1	5	6	4
34	TITI PAPAN	0	2	2	9
35	MEDAN LABUHAN	0	4	4	1
36	PEKAN LABUHAN	4	7	11	7
37	MARTUBUNG	0	4	4	4
38	TERJUN	1	5	6	8
39	RENGAS PULAU	1	5	6	8
40	BELAWAN	1	1	2	5
41	SICANANG	1	1	2	6
	TOTAL	25	374	399	338
II.	RUMAH SAKIT				
1	RS Khusus Bedah Accuplast	2	4	6	3
2	RS Khusus Gigi dan Mulut USU	3	2	5	0
3	RS Khusus Ginjal Rasyida	36	38	74	0
4	RS Khusus Mata Medan Baru	0	8	8	1
5	RS Khusus Mata Mencirim 77	9	17	26	0
6	RS Khusus Mata Prima Vision	2	4	6	0
7	RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utar	3	42	45	4
8	RS Khusus Mata Sumatera Eye Center H	0	0	0	0
9	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utar	8	57	65	2
10	RS Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0
11	RS Setia Budi (Ortopedi)	8	32	40	3
12	RSIA Artha Mahinrus	3	2	5	9
13	RSIA Badrul Aini	0	4	4	10
14	RSIA Eva	0	0	0	0
15	RSIA Murni Teguh Rosiva	2	38	40	16
16	RSIA Stella Maris	4	104	108	94
17	RSJ Bina Karsa	7	4	11	1
18	RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	32	161	193	1
19	RSU Abdul Malik (AURI)	11	15	26	7
20	RSU Adam Malik	202	135	337	48
21	RSU Advent	30	132	162	14
22	RSU AL dr. Komang Makes	20	31	51	9
23	RSU Bahagia	0	0	0	0
24	RSU Bandung	4	6	10	17
25	RSU Bhayangkara Medan	17	65	82	24
26	RSU Bina Kasih	52	46	98	58
27	RSU Boloni	3	11	14	3

28	RSU Bunda Thamrin	97	385	482	35
29	RSU Colombia Asia	53	321	374	36
30	RSU Columbia Asia Aksara	22	55	77	15
31	RSU Deli	1	75	76	5
32	RSU Delima	8	24	32	23
33	RSU Elisabeth	33	230	263	29
34	RSU ESHMUN	19	56	75	66
35	RSU Esthomihi	3	8	11	11
36	RSU Hermina	34	105	139	20
37	RSU Imelda Pekerja Indonesia	50	100	150	53
38	RSU Madani	15	42	57	52
39	RSU Malahayati	32	89	121	51
40	RSU Martha Friska	35	75	110	37
41	RSU Martha Friska Multatuli	18	69	87	10
42	RSU Materna	2	44	46	12
43	RSU Methodist	0	0	0	0
44	RSU Mitra Medika	34	130	164	57
45	RSU Mitra Medika Amplas	19	104	123	62
46	RSU Mitra Medika Premiere	44	148	192	38
47	RSU Mitra Sejati	62	214	276	47
48	RSU Muhammadiyah	5	28	33	44
49	RSU Murni Teguh	90	345	435	22
50	RSU Murni Teguh Methodist Susanna We	29	102	131	10
51	RSU Prima Husada Cipta Medan	25	23	48	9
52	RSU Regina Maris	17	95	112	55
53	RSU Royal Maternity	2	7	9	12
54	RSU Royal Prima	64	141	205	73
55	RSU Royal Prima Marelan	6	10	16	12
56	RSU Sarah	2	46	48	30
57	RSU Siloam	27	142	169	6
58	RSU Sri Ratu	1	14	15	3
59	RSU Sufina Aziz	3	30	33	34
60	RSU Sundari	11	41	52	45
61	RSU Tere Margareth	0	4	4	9
62	RSU Tk. II Putri Hijau	30	150	180	36
63	RSU Universitas Sumatera Utara	51	142	193	24
64	RSU Vina Estetika	5	38	43	34
65	RSU Wahyu	0	8	8	11
66	RSU Wulan Windy	12	116	128	85
67	RSUD Dr. Pringadi	59	382	441	106
68	RSUD H. Bachtiar Djafar	22	92	114	29

	TOTAL	1.500	5.188	6.688	1.672
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1.525	5.562	7.087	2.010
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			285,0	80,8

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TUNTUNGAN	0	5	5	0	1	1	0	1	1
2	SIMALINGKAR	1	1	2	0	1	1	0	2	2
3	MEDAN JOHOR	0	5	5	1	1	2	0	3	3
4	KEDAI DURIAN	0	3	3	0	1	1	1	1	2
5	AMPLAS	0	0	0	1	0	1	0	2	2
6	DESA BINJEI	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	TEGAL SARI	0	3	3	0	1	1	0	2	2
8	MEDAN DENAI	0	3	3	1	0	1	0	2	2
9	BROMO	0	0	0	0	1	1	0	2	2
10	KOTA MATSUM	0	2	2	0	2	2	0	1	1
11	SUKA RAMAI	0	2	2	0	2	2	0	1	1
12	MEDAN AREA SELATAN	0	1	1	1	1	2	0	2	2
13	TELADAN	1	4	5	0	1	1	0	3	3
14	PASAR MERAH	0	3	3	0	1	1	0	1	1
15	SIMPANG LIMUN	0	3	3	0	1	1	0	2	2
16	KAMPUNG BARU	0	1	1	0	1	1	0	1	1
17	POLONIA	0	1	1	0	1	1	0	1	1
18	PADANG BULAN	0	0	0	0	1	1	0	2	2
19	PB. SELAYANG	0	0	0	1	1	2	0	2	2
20	DESA LALANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
21	SUNGGAL	0	6	6	0	1	1	0	2	2
22	HELVETIA	0	5	5	0	1	1	0	1	1
23	BESTARI	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	DARUSSALAM	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	RANTANG	0	1	1	1	0	1	0	1	1
26	GLUGUR KOTA	0	0	0	0	2	2	0	1	1
27	PULO BRAYAN	0	2	2	0	2	2	0	1	1
28	SEI AGUL	0	1	1	0	0	0	0	2	2
29	GLUGUR DARAT	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	SENTOSA BARU	0	0	0	0	1	1	0	1	1
31	MANDALA	0	3	3	0	2	2	0	1	1

32	SERING	0	1	1	0	2	2	0	1	1
33	MEDAN DELI	0	3	3	0	1	1	0	1	1
34	TITI PAPAN	1	0	1	0	1	1	0	1	1
35	MEDAN LABUHAN	0	0	0	0	1	1	1	0	1
36	PEKAN LABUHAN	0	1	1	1	0	1	0	1	1
37	MARTUBUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
38	TERJUN	0	2	2	1	0	1	0	1	1
39	RENGAS PULAU	0	0	0	0	1	1	0	2	2
40	BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	2	2
41	SICANANG	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	TOTAL	3	64	67	8	39	47	2	57	59
1	RSKOTA MEDAN									
1	RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	0	0	0	1	1	0	0	0
3	RS Khusus Ginjal Rasyida	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	RS Khusus Mata Medan Baru	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Khusus Mata Mencirim 77	0	1	1	0	1	1	1	0	1
6	RS Khusus Mata Prima Vision	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	0	1	1	2	0	2	0	3	3
8	RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hos	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	2	5	7	2	4	6	0	10	10
10	RS Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	RS Setia Budi (Ortopedi)	0	0	0	0	1	1	0	0	0
12	RSIA Artha Mahinrus	0	1	1	0	1	1	0	1	1
13	RSIA Badrul Aini	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RSIA Murni Teguh Rosiva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	RSIA Stella Maris	0	0	0	0	0	0	0	3	3
17	RSJ Bina Karsa	1	1	2	1	1	2	2	0	2
18	RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	7	10	17	4	0	4	2	7	9
19	RSU Abdul Malik (AURI)	0	1	1	0	0	0	0	2	2
20	RSU Adam Malik	2	12	14	8	9	17	5	34	39
21	RSU Advent	0	0	0	1	0	1	1	9	10
22	RSU AL dr. Komang Makes	0	1	1	0	0	0	0	8	8
23	RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RSU Bandung	0	0	0	0	2	2	0	0	0
25	RSU Bhayangkara Medan	0	2	2	1	0	1	0	2	2
26	RSU Bina Kasih	0	6	6	2	1	3	0	18	18
27	RSU Boloni	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	RSU Bunda Thamrin	0	0	0	0	3	3	1	9	10

29	RSU Colombia Asia	0	0	0	0	0	0	1	7	8
30	RSU Columbia Asia Aksara	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	RSU Deli	0	0	0	0	0	0	0	2	2
32	RSU Delima	0	1	1	0	1	1	1	0	1
33	RSU Elisabeth	0	0	0	0	1	1	0	5	5
34	RSU ESHMUN	0	0	0	0	0	0	0	3	3
35	RSU Esthomih	0	0	0	0	0	0	0	0	0
36	RSU Hermina	0	0	0	1	0	1	0	2	2
37	RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	0	0	0	0	0	1	6	7
38	RSU Madani	0	0	0	1	0	1	1	0	1
39	RSU Malahayati	1	0	1	0	0	0	0	3	3
40	RSU Martha Friska	0	0	0	1	1	2	0	15	15
41	RSU Martha Friska Multatuli	0	4	4	0	0	0	0	3	3
42	RSU Materna	0	1	1	0	0	0	0	2	2
43	RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	RSU Mitra Medika	0	2	2	0	2	2	0	3	3
45	RSU Mitra Medika Amplas	0	1	1	0	0	0	0	4	4
46	RSU Mitra Medika Premiere	0	1	1	0	1	1	1	3	4
47	RSU Mitra Sejati	0	0	0	2	0	2	0	5	5
48	RSU Muhammadiyah	0	1	1	0	1	1	0	3	3
49	RSU Murni Teguh	1	0	1	0	2	2	0	8	8
50	RSU Murni Teguh Methodis Susanna West	1	0	1	0	1	1	0	2	2
51	RSU Prima Husada Cipta Medan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
52	RSU Regina Maris	0	0	0	1	0	1	0	2	2
53	RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	RSU Royal Prima	0	1	1	1	1	2	2	14	16
55	RSU Royal Prima Marelan	0	3	3	0	0	0	0	1	1
56	RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	0	2	2
57	RSU Siloam	0	0	0	0	0	0	0	4	4
58	RSU Sri Ratu	0	1	1	0	0	0	0	0	0
59	RSU Sufina Aziz	0	1	1	0	0	0	0	2	2
60	RSU Sundari	0	0	0	0	0	0	0	1	1
61	RSU Tere Margareth	0	0	0	0	0	0	1	0	1
62	RSU Tk. II Putri Hijau	2	2	4	0	0	0	0	4	4
63	RSU Universitas Sumatera Utara	2	0	2	2	0	2	0	1	1
64	RSU Vina Estetika	0	0	0	1	0	1	0	2	2
65	RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	1	1
66	RSU Wulan Windy	1	2	3	0	0	0	0	3	3
67	RSUD Dr. Pringadi	1	17	18	5	6	11	1	27	28
68	RSUD H. Bachtiar Djafar	0	1	1	0	1	1	1	6	7
	TOTAL	21	80	101	36	46	82	22	256	278

SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	24	144	168	44	85	129	24	313	337
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			6,8			5,2			13,6

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNTUNGAN	0	1	1	0	2	2	0	0	0	1	0	1
2	SIMALINGKAR	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	MEDAN JOHOR	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	4	4
4	KEDAI DURIAN	0	3	3	0	6	6	0	0	0	0	1	1
5	AMPLAS	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	3	3
6	DESA BINJEI	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	2	2
7	TEGAL SARI	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	MEDAN DENAI	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	3	3
9	BROMO	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	1	1
10	KOTA MATSUM	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
11	SUKA RAMAI	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
12	MEDAN AREA SELATAN	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	1	1
13	TELADAN	0	3	3	0	4	4	0	0	0	0	1	2
14	PASAR MERAH	0	2	2	0	4	4	0	1	1	0	2	2
15	SIMPANG LIMUN	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	KAMPUNG BARU	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	1	1
17	POLONIA	0	1	1	0	2	2	1	0	1	0	0	0
18	PADANG BULAN	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	1	1
19	PB. SELAYANG	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	3	3
20	DESA LALANG	0	3	3	0	6	6	0	0	0	1	1	2
21	SUNGGAL	1	1	2	2	2	4	0	0	0	0	1	1
22	HELVETIA	0	1	1	0	2	2	0	0	0	1	3	4
23	BESTARI	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	DARUSSALAM	0	2	2	0	4	4	0	0	0	0	3	3
25	RANTANG	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
26	GLUGUR KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
27	PULO BRAYAN	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
28	SEI AGUL	0	1	1	0	2	2	0	1	1	1	1	2
29	GLUGUR DARAT	0	0	0	0	2	2	0	0	0	1	3	4
30	SENTOSA BARU	0	3	3	0	6	6	0	0	0	0	5	5
31	MANDALA	0	2	2	0	4	4	0	0	0	1	2	3

57	RSU Siloam	0	13	13	8	6	14	3	6	9	7	7	14
58	RSU Sri Ratu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
59	RSU Sufina Aziz	0	6	6	0	0	0	0	1	1	0	6	6
60	RSU Sundari	0	0	0	0	2	2	0	1	1	1	2	3
61	RSU Tere Margareth	0	10	10	2	8	10	0	0	0	1	1	2
62	RSU Tk. II Putri Hijau	5	32	37	8	11	19	4	12	16	3	3	6
63	RSU Universitas Sumatera Utara	2	7	9	12	8	20	4	6	10	11	12	23
64	RSU Vina Estetika	0	0	0	5	9	14	0	0	0	7	3	10
65	RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	RSU Wulan Windy	1	2	3	2	3	5	0	5	5	0	7	7
67	RSUD Dr. Pringadi	1	17	18	22	23	45	5	40	45	22	32	54
68	RSUD H. Bachtiar Djafar	0	1	1	6	12	18	1	4	5	4	7	11
	TOTAL	62	444	506	352	509	861	117	260	377	252	295	547
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	64	505	569	355	616	971	118	262	380	262	369	631
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			22,9			39,1			15,3			25,4

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TUNTUNGAN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
2	SIMALINGKAR	0	2	2	0	2	2	0	4	4
3	MEDAN JOHOR	0	4	4	0	1	1	0	5	5
4	KEDAI DURIAN	0	2	2	0	2	2	0	4	4
5	AMPLAS	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	DESA BINJEI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	TEGAL SARI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
8	MEDAN DENAI	0	1	1	0	2	2	0	3	3
9	BROMO	0	1	1	0	1	1	0	2	2
10	KOTA MATSUM	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	SUKA RAMAI	0	1	1	0	1	1	0	2	2
12	MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1
13	TELADAN	0	2	2	0	1	1	0	3	3
14	PASAR MERAH	0	1	1	0	2	2	0	3	3
15	SIMPANG LIMUN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
16	KAMPUNG BARU	0	0	0	0	2	2	0	2	2
17	POLONIA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
18	PADANG BULAN	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	PB. SELAYANG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
20	DESA LALANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
21	SUNGGAL	0	4	4	0	5	5	0	9	9

22	HELVETIA	0	3	3	0	1	1	0	4	4
23	BESTARI	0	3	3	0	1	1	0	4	4
24	DARUSSALAM	0	2	2	0	1	1	0	3	3
25	RANTANG	0	2	2	0	1	1	0	3	3
26	GLUGUR KOTA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	PULO BRAYAN	0	3	3	0	1	1	0	4	4
28	SEI AGUL	0	1	1	0	1	1	0	2	2
29	GLUGUR DARAT	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	SENTOSA BARU	0	1	1	1	1	2	1	2	3
31	MANDALA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
32	SERING	0	0	0	0	1	1	0	1	1
33	MEDAN DELI	0	3	3	0	1	1	0	4	4
34	TITI PAPAN	1	1	2	0	2	2	1	3	4
35	MEDAN LABUHAN	0	2	2	0	1	1	0	3	3
36	PEKAN LABUHAN	0	2	2	0	1	1	0	3	3
37	MARTUBUNG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
38	TERJUN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
39	RENGAS PULAU	0	1	1	0	1	1	0	2	2
40	BELAWAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1
41	SICANANG	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	TOTAL	1	60	61	2	50	52	3	110	113
	RUMAH SAKIT									
1	RS KOTA MEDAN									
1	RS Khusus Bedah Accuplast	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	RS Khusus Gigi dan Mulut USU	0	2	2	1	0	1	1	2	3
3	RS Khusus Ginjal Rasyida	2	5	7	1	3	4	3	8	11
4	RS Khusus Mata Medan Baru	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	RS Khusus Mata Mencirim 77	1	1	2	0	2	2	1	3	4
6	RS Khusus Mata Prima Vision	0	2	2	0	3	3	0	5	5
7	RS Khusus Mata Provinsi Sumatera Utara	1	7	8	0	4	4	1	11	12

8	RS Khusus Mata Sumatera Eye Center Hospital	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RS Khusus Paru Provinsi Sumatera Utara	0	3	3	0	4	4	0	7	7
10	RS Gigi dan Mulut Prima	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	RS Setia Budi (Ortopedi)	2	3	5	0	1	1	2	4	6
12	RSIA Artha Mahinrus	0	4	4	0	1	1	0	5	5
13	RSIA Badrul Aini	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	RSIA Eva	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RSIA Murni Teguh Rosiva	1	0	1	0	0	0	1	0	1
16	RSIA Stella Maris	1	26	27	1	6	7	2	32	34
17	RSJ Bina Karsa	0	1	1	0	2	2	0	3	3
18	RSJ Prof.Dr.Muhammad Ildrem	0	12	12	0	6	6	0	18	18
19	RSU Abdul Malik (AURI)	0	2	2	1	0	1	1	2	3
20	RSU Adam Malik	4	70	74	5	21	26	9	91	100
21	RSU Advent	1	18	19	1	5	6	2	23	25
22	RSU AL dr. Komang Makes	0	4	4	2	2	4	2	6	8
23	RSU Bahagia	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	RSU Bandung	1	1	2	1	2	3	2	3	5
25	RSU Bhayangkara Medan	2	11	13	2	1	3	4	12	16
26	RSU Bina Kasih	2	6	8	1	4	5	3	10	13
27	RSU Boloni	0	0	0	0	1	1	0	1	1
28	RSU Bunda Thamrin	8	54	62	2	8	10	10	62	72
29	RSU Colombia Asia	3	33	36	1	16	17	4	49	53
30	RSU Columbia Asia Aksara	1	6	7	0	3	3	1	9	10
31	RSU Deli	0	8	8	0	1	1	0	9	9
32	RSU Delima	1	5	6	1	2	3	2	7	9
33	RSU Elisabeth	2	11	13	0	3	3	2	14	16
34	RSU ESHMUN	0	13	13	0	5	5	0	18	18
35	RSU Esthomihi	0	1	1	0	1	1	0	2	2
36	RSU Hermina	2	9	11	1	5	6	3	14	17
37	RSU Imelda Pekerja Indonesia	0	20	20	0	6	6	0	26	26
38	RSU Madani	0	0	0	0	6	6	0	6	6

39	RSU Malahayati	0	20	20	1	3	4	1	23	24
40	RSU Martha Friska	0	13	13	2	2	4	2	15	17
41	RSU Martha Friska Multatuli	3	6	9	0	3	3	3	9	12
42	RSU Materna	0	1	1	0	1	1	0	2	2
43	RSU Methodist	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	RSU Mitra Medika	3	22	25	0	5	5	3	27	30
45	RSU Mitra Medika Amplas	2	27	29	0	6	6	2	33	35
46	RSU Mitra Medika Premiere	6	30	36	0	11	11	6	41	47
47	RSU Mitra Sejati	0	21	21	0	5	5	0	26	26
48	RSU Muhammadiyah	0	3	3	0	4	4	0	7	7
49	RSU Murni Teguh	1	11	12	2	11	13	3	22	25
50	RSU Murni Teguh Methodis Susanna Wesley	3	6	9	0	6	6	3	12	15
51	RSU Prima Husada Cipta Medan	0	8	8	1	2	3	1	10	11
52	RSU Regina Maris	1	15	16	2	6	8	3	21	24
53	RSU Royal Maternity	0	1	1	0	2	2	0	3	3
54	RSU Royal Prima	1	4	5	2	8	10	3	12	15
55	RSU Royal Prima Marelan	0	1	1	1	0	1	1	1	2
56	RSU Sarah	1	7	8	0	1	1	1	8	9
57	RSU Siloam	0	20	20	1	8	9	1	28	29
58	RSU Sri Ratu	0	0	0	0	1	1	0	1	1
59	RSU Sufina Aziz	0	8	8	1	0	1	1	8	9
60	RSU Sundari	0	8	8	0	3	3	0	11	11
61	RSU Tere Margareth	1	2	3	0	0	0	1	2	3
62	RSU Tk. II Putri Hijau	1	13	14	2	4	6	3	17	20
63	RSU Universitas Sumatera Utara	4	19	23	0	10	10	4	29	33
64	RSU Vina Estetika	0	9	9	1	0	1	1	9	10
65	RSU Wahyu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
66	RSU Wulan Windy	0	21	21	0	5	5	0	26	26
67	RSUD Dr. Pringadi	3	37	40	3	12	15	6	49	55
68	RSUD H. Bachtiar Djafar	2	7	9	0	8	8	2	15	17
	TOTAL	67	682	749	41	254	295	108	936	1.044

SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)	68	742	810	43	304	347	111	1.046	1.157
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			32,6			14,0			46,5

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL			
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	TUNTUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
2	SIMALINGKAR	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
3	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
4	KEDAI DURIAN	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
5	AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
6	DESA BINJEI	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
7	TEGAL SARI	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
8	MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	3	0	3
9	BROMO	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
10	KOTA MATSUM	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
11	SUKA RAMAI	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
12	MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6	1	5	6
13	TELADAN	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
14	PASAR MERAH	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
15	SIMPANG LIMUN	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
16	KAMPUNG BARU	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
17	POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
18	PADANG BULAN	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
19	PB. SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	3	14	17	3	14	17
20	DESA LALANG	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3	2	1	3
21	SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
22	HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
23	BESTARI	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
24	DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
25	RANTANG	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
26	GLUGUR KOTA	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
27	PULO BRAYAN	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
28	SEI AGUL	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7	1	6	7
29	GLUGUR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
30	SENTOSA BARU	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
31	MANDALA	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9	2	7	9
32	SERING	0	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
33	MEDAN DELI	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	2
34	TITI PAPAN	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
35	MEDAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
36	PEKAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
37	MARTUBUNG	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6

44	RSU Mitra Medika	1	7	8	0	0	0	42	72	114	43	79	122
45	RSU Mitra Medika Amplas	1	1	2	0	0	0	45	86	131	46	87	133
46	RSU Mitra Medika Premiere	0	1	1	0	0	0	59	63	122	59	64	123
47	RSU Mitra Sejati	0	0	0	0	0	0	55	81	136	55	81	136
48	RSU Muhammadiyah	4	2	6	0	0	0	18	30	48	22	32	54
49	RSU Murni Teguh	0	0	0	0	0	0	83	129	212	83	129	212
50	RSU Murni Teguh Methodis Susanna Wesi	1	0	1	0	0	0	17	34	51	18	34	52
51	RSU Prima Husada Cipta Medan	1	1	2	0	0	0	19	19	38	20	20	40
52	RSU Regina Maris	0	0	0	0	0	0	34	56	90	34	56	90
53	RSU Royal Maternity	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
54	RSU Royal Prima	0	0	0	1	0	1	59	86	145	60	86	146
55	RSU Royal Prima Marelan	0	0	0	0	0	0	23	16	39	23	16	39
56	RSU Sarah	0	0	0	0	0	0	29	44	73	29	44	73
57	RSU Siloam	5	8	13	0	0	0	87	11	98	92	19	111
58	RSU Sri Ratu	0	0	0	0	0	0	6	15	21	6	15	21
59	RSU Sufina Aziz	0	0	0	0	0	0	10	12	22	10	12	22
60	RSU Sundari	0	0	0	0	0	0	25	39	64	25	39	64
61	RSU Tere Margareth	0	0	0	0	0	0	8	10	18	8	10	18
62	RSU Tk. II Putri Hijau	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
63	RSU Universitas Sumatera Utara	5	4	9	0	0	0	95	22	117	100	26	126
64	RSU Vina Estetika	0	0	0	0	0	0	11	12	23	11	12	23
65	RSU Wahyu	0	0	0	0	0	0	2	9	11	2	9	11
66	RSU Wulan Windy	1	3	4	0	0	0	28	53	81	29	56	85
67	RSUD Dr. Pringadi	5	10	15	0	0	0	179	215	394	184	225	409
68	RSUD H. Bachtiar Djafar	9	1	10	0	0	0	45	16	61	54	17	71
	TOTAL	80	106	186	6	4	10	2.262	2.777	5.039	2.348	2.887	5.235
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	4	8	12	0	0	0	62	121	183	66	129	195
	JUMLAH (KAB/KOTA)	84	114	198	6	4	10	2.394	3.008	5.402	2.484	3.126	5.610

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	652.650	26
2	PBI APBD	596.417	23,4
SUB JUMLAH PBI		1.249.067	49,1
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	731.306	28,7
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	460.716	18,1
3	Bukan Pekerja (BP)	79.937	3,1
SUB JUMLAH NON PBI		1.271.959	50,0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2.521.026	99,0

JUMLAH PENDUDUK DISDUKCAPIL

2.546.452

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp1.005.173.124.112,00	100,00
	a. Belanja Pegawai	Rp486.036.308.252,00	
	b. Belanja Barang dan Jasa	Rp448.580.968.419,00	
	c. Belanja Modal	Rp25.382.764.174,00	
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp45.173.083.267,00	
	- DAK fisik	Rp12.316.138.267,00	
	1. Reguler		
	2. Penugasan	Rp12.316.138.267,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp32.856.945.000,00	
	1. BOK	Rp32.856.945.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal		
2	APBD PROVINSI	Rp0,00	0,00
	a. Belanja Pegawai		
	b. Belanja Barang dan Jasa		
	c. Belanja Modal		
	d. Belanja Lainnya		
	e. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	Rp0,00	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp1.005.173.124.112,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp7.235.090.422.451,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		13,89
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	Rp404.287,49	
	Belanja Pegawai	Rp486.036.308.252	

Sumber : Sekretariat (P.I.H)

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	239	0	239	299	2	301	538	2	540
		SIMALINGKAR	268	2	270	271	0	271	539	2	541
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	372	3	375	366	5	371	738	8	746
		KEDAI DURIAN	362	1	363	367	1	368	729	2	731
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	681	4	685	663	2	665	1.344	6	1.350
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	369	4	373	367	0	367	736	4	740
		TEGAL SARI	308	0	308	315	1	316	623	1	624
		MEDAN DENAI	315	3	318	317	1	318	632	4	636
		BROMO	268	0	268	274	0	274	542	0	542
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	294	1	295	294	1	295	588	2	590
		SUKA RAMAI	293	4	297	297	0	297	590	4	594
		MEDAN AREA SELATAN	193	0	193	201	0	201	394	0	394
6	MEDAN KOTA	TELADAN	221	0	221	216	0	216	437	0	437
		PASAR MERAH	217	0	217	221	0	221	438	0	438
		SIMPANG LIMUN	265	0	265	268	1	269	533	1	534
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	310	2	312	313	0	313	623	2	625
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	577	0	577	582	4	586	1.159	4	1.163
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	342	2	344	342	2	344	684	4	688
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	515	6	521	519	1	520	1.034	7	1.041
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	431	2	433	437	3	440	868	5	873
		SUNGGAL	551	3	554	551	4	555	1.102	7	1.109
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	1.288	3	1.291	1.282	6	1.288	2.570	9	2.579
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	194	1	195	197	0	197	391	1	392
		DARUSSALAM	217	0	217	219	0	219	436	0	436
		RANTANG	288	0	288	290	0	290	578	0	578
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	130	1	131	133	0	133	263	1	264
		PULO BRAYAN	185	1	186	187	0	187	372	1	373
		SEI AGUL	453	0	453	459	2	461	912	2	914
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	698	2	700	692	1	693	1.390	3	1.393
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	578	2	580	577	1	578	1.155	3	1.158
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	589	0	589	591	2	593	1.180	2	1.182
		SERING	499	1	500	499	2	501	998	3	1.001
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	579	2	581	582	1	583	1.161	3	1.164
		TITI PAPAN	475	4	479	481	1	482	956	5	961
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	315	1	316	320	1	321	635	2	637
		PEKAN LABUHAN	331	1	332	331	2	333	662	3	665
		MARTUBUNG	524	3	527	523	0	523	1.047	3	1.050
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	727	5	732	730	0	730	1.457	5	1.462
		RENGAS PULAU	630	2	632	629	1	630	1.259	3	1.262
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	476	1	477	475	1	476	951	2	953
		SICANANG	484	0	484	482	0	482	966	0	966
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.051	67	17.118	17.159	49	17.208	34.210	116	33.661
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3,9			2,8			3,4	

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JLH KEMATIAN IBU HAMIL	JLH KEMATIAN IBU BERSALIN	JLH KEMATIAN IBU NIFAS	JLH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MEDAN TUNTUNGA	TUNTUNGAN	538	0	0	0	0
		SIMALINGKAR	539	0	0	0	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	738	1	0	0	1
		KEDAI DURIAN	729	0	0	0	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1.344	0	1	0	1
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	736	0	0	0	0
		TEGAL SARI	623	0	0	0	0
		MEDAN DENAI	632	0	0	1	1
		BROMO	542	0	0	0	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	588	0	0	0	0
		SUKA RAMAI	590	0	0	0	0
		MEDAN AREA SELATAN	394	0	0	0	0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	437	0	0	0	0
		PASAR MERAH	438	0	0	0	0
		SIMPANG LIMUN	533	0	0	0	0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	623	1	0	0	1
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	1.159	0	0	0	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	684	0	0	0	0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1.034	1	0	0	1
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	868	0	0	0	0
		SUNGGAL	1.102	0	1	1	2
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2.570	0	0	1	1
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	391	0	0	0	0
		DARUSSALAM	436	0	0	0	0
		RANTANG	578	0	0	0	0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	263	0	0	0	0
		PULO BRAYAN	372	0	0	0	0
		SEI AGUL	912	0	0	0	0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	1.390	0	0	1	1
16	MEDAN PERJUANG	SENTOSA BARU	1.155	0	0	0	0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1.180	0	0	0	0
		SERING	998	0	0	1	1
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1.161	0	0	0	0
		TITI PAPAN	956	1	1	2	4
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	635	0	0	0	0
		PEKAN LABUHAN	662	0	0	0	0
		MARTUBUNG	1.047	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1.457	0	0	1	1
		RENGAS PULAU	1.259	0	0	1	1
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	951	1	0	0	1
		SICANANG	966	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.210	5	3	10	18
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							53

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MEDAN TUNTUNGA	TUNTUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMALINGKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
		KEDAI DURIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TEGAL SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		BROMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUKA RAMAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MEDAN AREA SELA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASAR MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG LIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUNGGAL	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PULO BRAYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SEI AGUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
16	MEDAN PERJUANGA	SENTOSA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SERING	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TITI PAPAN	2	2	0	0	0	0	0	0	0	4
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PEKAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MARTUBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
		RENGAS PULAU	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SICANANG	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	8	2	1	0	0	0	0	3	18

Sumber : Bidang Kesmas

* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL								IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MEDAN TUNTUNGAH	TUNTUNGAN	504	495	98,2	491	97,4	491	97,4	501	493	98,4	493	98,4	453	90,4	493	98,4
		SIMALINGKAR	1006	983	97,7	976	97,0	976	97,0	999	986	98,7	986	98,7	861	86,2	986	98,7
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	1634	1623	99,3	1.494	91,4	1.494	91,4	1623	1599	98,5	1599	98,5	1.344	82,8	1599	98,5
		KEDAI DURIAN	701	688	98,1	690	98,4	690	98,4	697	679	97,4	679	97,4	670	96,1	679	97,4
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1987	1937	97,5	1.948	98,0	1.948	98,0	1974	1821	92,2	1821	92,2	374	18,9	1821	92,2
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	811	807	99,5	800	98,6	800	98,6	805	780	96,9	780	96,9	727	90,3	780	96,9
		TEGAL SARI	746	744	99,7	706	94,6	706	94,6	741	728	98,2	728	98,2	715	96,5	728	98,2
		MEDAN DENAI	670	659	98,4	703	104,9	703	104,9	665	654	98,3	654	98,3	624	93,8	654	98,3
		BROMO	365	360	98,6	328	89,9	328	89,9	363	359	98,9	359	98,9	358	98,6	359	98,9
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	592	585	98,8	580	98,0	580	98,0	588	584	99,3	584	99,3	576	98,0	584	99,3
		SUKA RAMAI	674	656	97,3	642	95,3	642	95,3	670	653	97,5	653	97,5	605	90,3	653	97,5
		MEDAN AREA SELA	514	356	69,3	522	101,6	522	101,6	511	496	97,1	496	97,1	277	54,2	496	97,1
6	MEDAN KOTA	TELADAN	378	377	99,7	363	96,0	363	96,0	375	369	98,4	369	98,4	357	95,2	369	98,4
		PASAR MERAH	402	389	96,8	389	96,8	389	96,8	399	394	98,7	394	98,7	383	96,0	394	98,7
		SIMPANG LIMUN	498	484	97,2	462	92,8	462	92,8	495	484	97,8	484	97,8	462	93,3	484	97,8
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	750	569	75,9	740	98,7	740	98,7	745	735	98,7	735	98,7	720	96,6	735	98,7
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	915	909	99,3	898	98,1	898	98,1	909	906	99,7	906	99,7	906	99,7	906	99,7
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	546	544	99,6	500	91,6	500	91,6	542	524	96,7	524	96,7	522	96,3	524	96,7
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1570	1213	77,3	1.429	91,0	1.429	91,0	1560	1281	82,1	1281	82,1	712	45,6	1323	84,8
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	733	725	98,9	716	97,7	716	97,7	728	714	98,1	714	98,1	714	98,1	714	98,1
		SUNGGAL	1277	1237	96,9	1.166	91,3	1.166	91,3	1268	1264	99,7	1264	99,7	1.688	133,1	1264	99,7
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2538	2534	99,8	2.301	90,7	2.301	90,7	2521	2457	97,5	2457	97,5	2.439	96,7	2457	97,5
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	409	404	98,8	391	95,6	391	95,6	407	399	98,0	399	98,0	374	91,9	399	98,0
		DARUSSALAM	369	367	99,5	335	90,8	335	90,8	366	362	98,9	362	98,9	362	98,9	362	98,9
		RANTANG	314	313	99,7	309	98,4	309	98,4	312	304	97,4	304	97,4	305	97,8	304	97,4
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	204	120	58,8	179	87,7	179	87,7	203	167	82,3	167	82,3	138	68,0	167	82,3
		PULO BRAYAN	372	365	98,1	360	96,8	360	96,8	370	362	97,8	362	97,8	352	95,1	362	97,8
		SEI AGUL	769	765	99,5	736	95,7	736	95,7	764	752	98,4	752	98,4	721	94,4	752	98,4
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	1765	1753	99,3	1.714	97,1	1.714	97,1	1753	1714	97,8	1714	97,8	1.714	97,8	1714	97,8
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	1588	1583	99,7	1.528	96,2	1.528	96,2	1578	1517	96,1	1517	96,1	1.517	96,1	1517	96,1
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1197	1187	99,2	1.180	98,6	1.180	98,6	1189	1183	99,5	1183	99,5	1.047	88,1	1183	99,5
		SERING	1053	1049	99,6	857	81,4	857	81,4	1047	870	83,1	870	83,1	821	78,4	870	83,1
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1356	1342	99,0	1.342	99,0	1.342	99,0	1347	1287	95,5	1287	95,5	1.233	91,5	1287	95,5
		TITI PAPAN	1535	1513	98,6	1.493	97,3	1.493	97,3	1525	1452	95,2	1452	95,2	1.227	80,5	1452	95,2
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	556	542	97,5	532	95,7	532	95,7	553	544	98,4	544	98,4	536	96,9	544	98,4
		PEKAN LABUHAN	497	490	98,6	444	89,3	444	89,3	493	470	95,3	470	95,3	470	95,3	470	95,3
		MARTUBUNG	992	990	99,8	894	90,1	894	90,1	985	968	98,3	968	98,3	968	98,3	968	98,3
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1198	1186	99,0	1.156	96,5	1.156	96,5	1190	1068	89,7	1068	89,7	1.062	89,2	1068	89,7
		RENGAS PULAU	1659	1647	99,3	1.619	97,6	1.619	97,6	1648	1617	98,1	1617	98,1	1.557	94,5	1617	98,1
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	991	985	99,4	908	91,6	908	91,6	984	952	96,7	952	96,7	784	79,7	952	96,7
		SICANANG	671	641	95,5	663	98,8	663	98,8	667	628	94,2	628	94,2	609	91,3	628	94,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.306	36.116	96,8	35.484	95,1	35.484	95,1	37.060	35.576	96,0	35.576	96,0	32.284	87,1	35.618	96,1

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JLH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	504	0	0,0	146	29,0	0	0,0	0	0,0	431	85,5	245	48,6
		SIMALINGKAR	1.006	801	79,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	326	32,4	922	91,7
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	1.634	11	0,7	0	0,0	0	0,0	19	1,2	329	20,1	348	21,3
		KEDAI DURIAN	701	4	0,6	18	2,6	15	2,1	17	2,4	195	27,8	250	35,7
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	2.047	465	22,7	0	0,0	23	1,1	36	1,8	525	25,6	264	12,9
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	811	100	12,3	85	10,5	0	0,0	0	0,0	252	31,1	257	31,7
		TEGAL SARI	746	54	7,2	31	4,2	29	3,9	1	0,1	296	39,7	334	44,8
		MEDAN DENAI	670	110	16,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	295	44,0	216	32,2
		BROMO	365	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	9,6	199	54,5	214	58,6
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	648	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	221	34,1	221	34,1
		SUKA RAMAI	674	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	205	30,4	290	43,0
		MEDAN AREA SELATAN	514	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	295	57,4	295	57,4
6	MEDAN KOTA	TELADAN	378	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	285	75,4	298	78,8
		PASAR MERAH	460	6	1,3	0	0,0	14	3,0	50	10,9	206	44,8	265	57,6
		SIMPANG LIMUN	498	166	33,3	12	2,4	0	0,0	0	0,0	194	39,0	276	55,4
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	750	0	0,0	0	0,0	13	1,7	0	0,0	329	43,9	342	45,6
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	915	26	2,8	23	2,5	6	0,7	0	0,0	769	84,0	598	65,4
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	546	31	5,7	48	8,8	16	2,9	41	7,5	185	33,9	472	86,4
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1.570	147	9,4	0	0,0	5	0,3	4	0,3	167	10,6	256	16,3
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	733	22	3,0	17	2,3	12	1,6	29	4,0	139	19,0	277	37,8
		SUNGGAL	1.277	2	0,2	25	2,0	15	1,2	38	3,0	872	68,3	1.250	97,9
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2.538	199	7,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	930	36,6	630	24,8
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	409	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	6,1	150	36,7	245	59,9
		DARUSSALAM	369	333	90,2	22	6,0	0	0,0	0	0,0	302	81,8	214	58,0
		RANTANG	314	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	134	42,7	234	74,5
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	204	34	16,7	2	1,0	0	0,0	0	0,0	235	115,2	233	114,2
		PULO BRAYAN	372	17	4,6	19	5,1	16	4,3	21	5,6	273	73,4	278	74,7
		SEI AGUL	769	247	32,1	33	4,3	104	13,5	29	3,8	267	34,7	507	65,9
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	1.791	23	1,3	23	1,3	25	1,4	21	1,2	273	15,2	292	16,3
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	1.588	305	19,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	275	17,3	285	17,9
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1.197	65	5,4	0	0,0	24	2,0	36	3,0	291	24,3	251	21,0
		SERING	1.088	0	0,0	0	0,0	21	1,9	41	3,8	295	27,1	316	29,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1.491	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	655	43,9	514	34,5
		TITI PAPAN	1.688	12	0,7	0	0,0	29	1,7	33	2,0	488	28,9	648	38,4
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	556	43	7,7	0	0,0	9	1,6	33	5,9	298	53,6	372	66,9
		PEKAN LABUHAN	497	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	57,7	266	53,5
		MARTUBUNG	992	15	1,5	12	1,2	18	1,8	14	1,4	1.898	191,3	1.975	199,1
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1.220	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	535	43,9	234	19,2
		RENGAS PULAU	1.659	70	4,2	0	0,0	57	3,4	21	1,3	422	25,4	910	54,9
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	991	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	291	29,4	216	21,8
		SICANANG	762	132	17,3	0	0,0	21	2,8	33	4,3	302	39,6	371	48,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.942	3.440	9,1	516	1,4	472	1,2	577	1,5	15.316	40,4	16.881	44,5

Sumber : Bidang P2P

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%	JLH	%
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	4.478	0	0,0	0	0,0	0	0,0	183	4,1	229	5,1
		SIMALINGKAR	8.940	0	0,0	0	0,0	0	0,0	201	2,2	209	2,3
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	14.552	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,0	0	0,0
		KEDAI DURIAN	6.245	0	0,0	0	0,0	33	0,5	30	0,5	150	2,4
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	19.823	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	0,2	0	0,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	6.685	0	0,0	77	1,2	0	0,0	107	1,6	251	3,8
		TEGAL SARI	6.470	0	0,0	122	1,9	0	0,0	67	1,0	182	2,8
		MEDAN DENAI	5.903	0	0,0	0	0,0	0	0,0	109	1,8	240	4,1
		BROMO	3.358	0	0,0	0	0,0	0	0,0	34	1,0	0	0,0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	5.049	0	0,0	0	0,0	32	0,6	85	1,7	253	5,0
		SUKA RAMAI	7.913	0	0,0	0	0,0	48	0,6	207	2,6	716	9,0
		MEDAN AREA SELATAN	4.454	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	3.367	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1	0	0,0
		PASAR MERAH	3.623	0	0,0	0	0,0	0	0,0	87	2,4	0	0,0
		SIMPANG LIMUN	4.464	0	0,0	0	0,0	33	0,7	19	0,4	118	2,6
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	4.177	0	0,0	0	0,0	0	0,0	162	3,9	0	0,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	4.157	0	0,0	11	0,3	0	0,0	139	3,3	0	0,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	2.547	0	0,0	73	2,9	21	0,8	49	1,9	133	5,2
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	16.815	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	0,9	0	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	32.406	0	0,0	3	0,0	0	0,0	217	0,7	0	0,0
		SUNGGAL	12.413	0	0,0	27	0,2	0	0,0	593	4,8	0	0,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	17.100	0	0,0	0	0,0	0	0,0	85	0,5	270	1,6
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	5.103	0	0,0	0	0,0	0	0,0	88	1,7	67	1,3
		DARUSSALAM	3.329	0	0,0	23	0,7	0	0,0	204	6,1	125	3,8
		RANTANG	3.635	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	1,2
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	1.849	0	0,0	0	0,0	52	2,8	2	0,1	93	5,0
		PULO BRAYAN	3.080	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,4	65	2,1
		SEI AGUL	6.366	0	0,0	24	0,4	0	0,0	3	0,0	64	1,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	17.118	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	0,1	325	1,9
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	14.924	0	0,0	25	0,2	21	0,1	117	0,8	769	5,2
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	11.694	0	0,0	0	0,0	138	1,2	131	1,1	192	1,6
		SERING	10.481	0	0,0	0	0,0	31	0,3	155	1,5	180	1,7
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	17.568	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	0,2	0	0,0
		TITI PAPAN	14.810	0	0,0	33	0,2	0	0,0	132	0,9	0	0,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	5.030	0	0,0	43	0,9	20	0,4	25	0,5	1.016	20,2
		PEKAN LABUHAN	4.493	0	0,0	0	0,0	0	0,0	81	1,8	56	1,2
		MARTUBUNG	8.978	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	0,4	78	0,9
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	10.663	0	0,0	0	0,0	0	0,0	109	1,0	95	0,9
		RENGAS PULAU	14.673	0	0,0	89	0,6	0	0,0	585	4,0	94	0,6
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	9.135	0	0,0	19	0,2	0	0,0	61	0,7	68	0,7
		SICANANG	6.203	0	0,0	62	1,0	62	1,0	11	0,2	122	2,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			364.070	0	0,0	631	0,2	491	0,1	4.374	1,2	6.203	1,7

Sumber : Bidang P2P

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	6.783	0	0,0	35	0,5	0	0,0	0	0,0	435	6,4
		SIMALINGKAR	9.326	801	8,6	122	1,3	0	0,0	0	0,0	421	4,5
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	9.405	11	0,1	0	0,0	0	0,0	219	2,3	329	3,5
		KEDAI DURIAN	20.914	4	0,0	18	0,1	15	0,1	217	1,0	267	1,3
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	26.308	465	1,8	0	0,0	23	0,1	236	0,9	536	2,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	9.967	100	1,0	85	0,9	0	0,0	0	0,0	343	3,4
		TEGAL SARI	9.800	54	0,6	58	0,6	49	0,5	221	2,3	326	3,3
		MEDAN DENAI	8.746	110	1,3	36	0,4	0	0,0	0	0,0	287	3,3
		BROMO	4.771	0	0,0	0	0,0	0	0,0	235	4,9	235	4,9
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	7.646	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	321	4,2
		SUKA RAMAI	11.449	0	0,0	20	0,2	0	0,0	0	0,0	232	2,0
		MEDAN AREA SELAT	6.601	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	241	3,7
6	MEDAN KOTA	TELADAN	4.975	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	298	6,0
		PASAR MERAH	5.430	6	0,1	8	0,1	14	0,3	257	4,7	257	4,7
		SIMPANG LIMUN	6.684	166	2,5	36	0,5	0	0,0	0	0,0	231	3,5
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	6.477	0	0,0	0	0,0	13	0,2	0	0,0	329	5,1
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	6.797	26	0,4	23	0,3	6	0,1	0	0,0	569	8,4
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	4.743	31	0,7	56	1,2	126	2,7	275	5,8	307	6,5
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	25.469	147	0,6	0	0,0	5	0,0	141	0,6	531	2,1
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	6.796	22	0,3	17	0,3	12	0,2	128	1,9	919	13,5
		SUNGGAL	17.124	2	0,0	25	0,1	25	0,1	288	1,7	1.272	7,4
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	25.369	199	0,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.030	4,1
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	1.693	0	0,0	0	0,0	0	0,0	245	14,5	298	17,6
		DARUSSALAM	4.933	333	6,8	22	0,4	0	0,0	0	0,0	263	5,3
		RANTANG	5.474	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	273	5,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	2.758	34	1,2	33	1,2	0	0,0	0	0,0	278	10,1
		PULO BRAYAN	4.638	17	0,4	22	0,5	16	0,3	241	5,2	476	10,3
		SEI AGUL	698	247	35,4	137	19,6	104	14,9	299	42,8	398	57,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	24.776	23	0,1	33	0,1	25	0,1	221	0,9	2.345	9,5
16	MEDAN PERJUANGA	SENTOSA BARU	21.394	305	1,4	85	0,4	0	0,0	0	0,0	798	3,7
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	17.294	65	0,4	75	0,4	44	0,3	136	0,8	544	3,1
		SERING	15.474	0	0,0	0	0,0	31	0,2	141	0,9	371	2,4
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	25.524	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	627	2,5
		TITI PAPAN	15.990	12	0,1	18	0,1	59	0,4	103	0,6	438	2,7
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	7.576	43	0,6	13	0,2	40	0,5	133	1,8	345	4,6
		PEKAN LABUHAN	6.766	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	274	4,0
		MARTUBUNG	24.369	15	0,1	12	0,0	15	0,1	174	0,7	2.296	9,4
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	14.696	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	335	2,3
		RENGAS PULAU	19.859	70	0,4	40	0,2	247	1,2	758	3,8	741	3,7
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	12.386	0	0,0	6	0,0	0	0,0	0	0,0	320	2,6
		SICANANG	8.304	132	1,6	112	1,3	94	1,1	283	3,4	383	4,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			476.182	3.440	0,7	1.147	0,2	963	0,2	4.951	1,0	21.519	4,5

Sumber : Bidang P2P

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	504	491	97,4	491	97,4
		SIMALINGKAR	1.006	976	97,0	976	97,0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	1.634	1.494	91,4	1.494	91,4
		KEDAI DURIAN	701	690	98,4	690	98,4
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1.987	1.948	98,0	1.948	98,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	811	800	98,6	800	98,6
		TEGAL SARI	746	706	94,6	706	94,6
		MEDAN DENAI	670	703	104,9	703	104,9
		BROMO	365	328	89,9	328	89,9
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	592	580	98,0	580	98,0
		SUKA RAMAI	674	642	95,3	642	95,3
		MEDAN AREA SELATAN	514	522	101,6	522	101,6
6	MEDAN KOTA	TELADAN	378	363	96,0	363	96,0
		PASAR MERAH	402	389	96,8	389	96,8
		SIMPANG LIMUN	498	462	92,8	462	92,8
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	750	740	98,7	740	98,7
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	915	898	98,1	898	98,1
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	546	500	91,6	500	91,6
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1.570	1.429	91,0	1.429	91,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	733	716	97,7	716	97,7
		SUNGGAL	1.277	1.166	91,3	1.166	91,3
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2.538	2.301	90,7	2.301	90,7
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	409	391	95,6	391	95,6
		DARUSSALAM	369	335	90,8	335	90,8
		RANTANG	314	309	98,4	309	98,4
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	204	179	87,7	179	87,7
		PULO BRAYAN	372	360	96,8	360	96,8
		SEI AGUL	769	736	95,7	736	95,7
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	1.765	1.714	97,1	1.714	97,1
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	1.588	1.528	96,2	1.528	96,2
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1.197	1.180	98,6	1.180	98,6
		SERING	1.053	857	81,4	857	81,4
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1.356	1.342	99,0	1.342	99,0
		TITI PAPAN	1.535	1.493	97,3	1.493	97,3
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	556	532	95,7	532	95,7
		PEKAN LABUHAN	497	444	89,3	444	89,3
		MARTUBUNG	992	894	90,1	894	90,1
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1.198	1.156	96,5	1.156	96,5
		RENGAS PULAU	1.659	1.619	97,6	1.619	97,6
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	991	908	91,6	908	91,6
		SICANANG	671	663	98,8	663	98,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.306	35.484	95,1	35.484	95,1

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	MEDAN TUNTINGAN	TUNTINGAN	3.503	106	4,8	941	42,8	388	17,7	168	7,6	8	0,4	211	9,6	373	17,0	3	0,1	2.198	62,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
		SIMALINGKAR	5.942	209	7,7	991	36,4	470	17,3	197	7,2	3	0,1	342	12,6	511	18,8	0	0,0	2.723	45,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	9.766	726	13,3	2.284	41,7	1.150	21,0	313	5,7	8	0,1	342	6,3	647	11,8	2	0,0	5.472	56,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0
		KEDAI DURIAN	4.716	557	16,0	1.396	40,1	955	27,4	137	3,9	5	0,1	105	3,0	328	9,4	0	0,0	3.483	73,9	0	0,0	1	0,0	0	0,0	1	0,0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	8.879	161	3,9	1.899	45,7	746	18,0	159	3,8	4	0,1	347	8,4	834	20,1	1	0,0	4.151	46,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	3.627	157	6,1	1.162	45,1	877	34,0	73	2,8	0	0,0	59	2,3	247	9,6	2	0,1	2.577	71,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		TEGAL SARI	3.182	84	4,8	976	56,0	420	24,1	41	2,4	7	0,4	92	5,3	121	6,9	2	0,1	1.743	54,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,2
		MEDAN DENAI	3.136	121	5,4	1.244	55,9	348	15,6	155	7,0	4	0,2	126	5,7	228	10,2	1	0,0	2.227	71,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,2
		BRONJO	1.756	92	7,8	646	55,1	175	14,9	32	2,7	2	0,2	57	4,9	167	14,2	2	0,2	1.173	66,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	2.449	170	10,4	400	24,4	304	18,6	116	7,1	1	0,1	57	3,5	587	35,9	2	0,1	1.637	66,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,3
		SUKA RAMAI	2.796	78	3,9	790	39,7	702	35,2	119	6,0	3	0,2	118	5,9	178	8,9	4	0,2	1.992	71,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MEDAN AREA SELATAN	2.151	40	5,9	252	37,2	133	19,6	54	8,0	0	0,0	84	12,4	113	16,7	2	0,3	678	31,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,4
6	MEDAN KOTA	TELADAN	1.435	40	7,0	201	35,0	107	18,6	92	16,0	1	0,2	53	9,2	81	14,1	0	0,0	575	40,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3
		PASAR MERAH	1.714	112	10,1	278	25,0	338	30,5	93	8,4	4	0,4	16	1,4	269	24,2	0	0,0	1.110	64,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
		SIMPANG LIMUN	1.606	42	5,2	272	33,8	183	22,8	105	13,1	2	0,2	50	6,2	149	18,5	1	0,1	804	50,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,4
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	5.051	241	6,8	1.354	38,1	955	26,9	168	4,7	12	0,3	262	7,4	556	15,7	2	0,1	3.550	70,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	4.852	122	4,3	1.058	37,1	587	20,6	330	11,6	3	0,1	181	6,4	566	19,9	2	0,1	2.849	58,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,2
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	2.542	204	12,6	303	18,8	325	20,1	305	18,9	10	0,6	251	15,6	216	13,4	0	0,0	1.614	63,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,5
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	5.213	673	8,3	3.240	40,0	2.165	26,7	627	7,7	8	0,1	374	4,6	1.008	12,5	1	0,0	8.096	155,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	8.977	438	10,5	838	20,2	1.284	30,9	601	14,5	10	0,2	209	5,0	772	18,6	2	0,0	4.154	46,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SUNGGAL	7.701	550	11,5	797	16,7	997	20,9	720	15,1	16	0,3	793	16,6	894	18,8	0	0,0	4.767	61,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	5.211	721	9,9	2.339	32,0	1.613	22,1	679	9,3	10	0,1	847	11,6	1.106	15,1	0	0,0	7.315	140,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	7.765	74	12,5	171	28,9	145	24,5	79	13,3	0	0,0	0	0,0	121	20,4	2	0,3	592	7,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,3
		DARUSSALAM	1.781	53	4,8	547	49,8	203	18,5	56	5,1	1	0,1	125	11,4	111	10,1	2	0,2	1.098	61,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,4
		RANTANG	1.657	66	6,9	417	43,6	207	21,6	75	7,8	3	0,3	56	5,9	133	13,9	0	0,0	957	57,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	713	47	10,9	83	19,2	176	40,6	70	16,2	11	2,5	1	0,2	44	10,2	1	0,2	433	60,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2
		PULO BRAYAN	1.313	94	10,8	223	25,7	351	40,4	39	4,5	1	0,1	52	6,0	107	12,3	1	0,1	868	66,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1
		SEI AGUL	3.637	98	5,4	859	47,6	251	13,9	139	7,7	4	0,2	153	8,5	302	16,7	0	0,0	1.806	49,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,1
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	10.871	351	8,9	1.251	31,6	935	23,6	317	8,0	19	0,5	438	11,1	650	16,4	2	0,1	3.963	36,5	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	7.951	461	8,0	2.386	41,4	1.615	28,0	328	5,7	23	0,4	235	4,1	714	12,4	2	0,0	5.764	72,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,1
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	9.987	188	5,0	1.548	41,0	1.060	28,0	186	4,9	9	0,2	251	6,6	538	14,2	0	0,0	3.780	37,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,1
		SERING	7.890	116	3,2	1.985	54,8	839	23,2	171	4,7	1	0,0	159	4,4	351	9,7	0	0,0	3.622	45,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	8.503	395	5,0	4.811	60,4	1.197	15,0	269	3,4	15	0,2	459	5,8	819	10,3	2	0,0	7.967	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
		TITI PAPAN	8.976	224	3,3	2.491	36,9	3.004	44,5	636	9,4	35	0,5	10	0,1	353	5,2	0	0,0	6.753	75,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	4.372	66	4,9	290	21,7	319	23,8	93	6,9	4	0,3	64	4,8	262	19,6	0	0,0	1.339	30,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PEKAN LABUHAN	3.507	86	3,7	1.058	45,9	584	25,3	40	1,7	6	0,3	131	5,7	400	17,3	2	0,1	2.307	65,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MARTUBUNG	9.572	175	3,0	2.978	50,6	962	16,4	132	2,2	6	0,1	272	4,6	1.355	23,0	2	0,0	5.882	61,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	9.858	486	11,4	1.106	25,8	1.425	33,3	125	2,9	6	0,1	25	0,8	1.107	25,9	0	0,0	4.280	43,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RENGAS PULAU	9.858	235	2,5	5.839	61,8	1.810	19,1	184	1,9	6	0,1	454	4,8	924	9,8	2	0,0	9.454	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	6.448	136	2,3	4.416	73,7	741	12,4	93	1,6	8	0,1	155	2,6	446	7,4	0	0,0	5.995	93,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0	0	0,0
		SICANANG	2.517	51	1,6	1.603	51,0	578	18,4	70	2,2	9	0,3	185	5,9	645	20,5	0	0,0	3.141	124,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			213.381	9.046	6,7	57.723	42,8	31.624	23,4	8.386	6,2	288	0,2	8.201	6,1	19.333	14,3	47	0,0	134.889	63,2	0	0,0	2	0,0	2	0,0	70	0,1

Sumber : Bidang Keesmas
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita
MAL : Metode Amnorea Laktasi

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	3.503	1	0,0	1	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		SIMALINGKAR	5.942	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	10.224	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		KEDAI DURIAN	4.716	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	12.746	4	0,0	4	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	3.627	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		TEGAL SARI	3.182	5	0,2	5	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		MEDAN DENAI	3.136	6	0,2	3	50,0	4	0,0	4	100,0
		BROMO	1.756	35	2,0	18	51,4	0	0,0	0	#DIV/0!
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	2.449	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		SUKA RAMAI	2.796	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		MEDAN AREA SELATAN	2.151	11	0,5	3	27,3	11	0,0	3	27,3
6	MEDAN KOTA	TELADAN	1.435	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		PASAR MERAH	1.714	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		SIMPANG LIMUN	1.606	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	3.680	47	1,3	32	68,1	20	0,0	16	80,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	4.852	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	2.542	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	11.277	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	7.493	2	0,0	2	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
		SUNGGAL	7.701	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	15.053	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	2.034	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		DARUSSALAM	1.781	946	53,1	7	0,7	7	0,0	4	57,1
		RANTANG	1.657	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	713	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		PULO BRAYAN	1.313	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		SEI AGUL	3.637	2	0,1	2	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	6.724	1.980	29,4	1.980	100,0	335	0,0	335	100,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	7.951	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	5.700	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		SERING	5.348	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	8.503	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		TITI PAPAN	13.258	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	4.372	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		PEKAN LABUHAN	3.507	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		MARTUBUNG	9.572	0	0,0	0	#DIV/0!	1	0,0	1	100,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	7.121	0	0,0	0	#DIV/0!	0	0,0	0	#DIV/0!
		RENGAS PULAU	7.651	37	0,5	31	83,8	10	0,0	9	90,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	6.448	85	1,3	36	42,4	0	0,0	0	#DIV/0!
		SICANANG	2.510	4	0,2	4	100,0	0	0,0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			213.381	3.165	1,5	2.128	67,2	388	0,0	372	95,9

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan :

ALKI : Anemia, LILA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	501	30	10,7	14	5,0	29	10,4	59	21,1	0	0,0	59	21,1	89	31,8	0	0,0	280	55,9
		SIMALINGKAR	999	30	24,6	3	2,5	5	4,1	9	7,4	0	0,0	9	7,4	66	54,1	0	0,0	122	12,2
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	1.623	39	5,4	227	31,3	347	47,9	18	2,5	0	0,0	18	2,5	76	10,5	0	0,0	725	44,7
		KEDAI DURIAN	697	38	17,4	4	1,8	4	1,8	61	27,9	0	0,0	61	27,9	51	23,3	0	0,0	219	31,4
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1.974	36	27,1	9	6,8	9	6,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	79	59,4	0	0,0	133	6,7
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	805	35	6,3	197	35,6	197	35,6	29	5,2	0	0,0	29	5,2	66	11,9	0	0,0	553	68,7
		TEGAL SARI	741	30	23,6	1	0,8	1	0,8	19	15,0	0	0,0	19	15,0	57	44,9	0	0,0	127	17,1
		MEDAN DENAI	665	30	14,0	8	3,7	8	3,7	39	18,1	0	0,0	39	18,1	91	42,3	0	0,0	215	32,3
		BROMO	363	39	8,9	178	40,6	178	40,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	9,8	0	0,0	438	120,7
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	588	38	9,5	144	35,8	144	35,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	76	18,9	0	0,0	402	68,4
		SUKA RAMAI	670	36	13,7	14	5,3	14	5,3	87	33,1	0	0,0	87	33,1	25	9,5	0	0,0	263	39,3
		MEDAN AREA SELAT	511	35	5,6	188	29,8	188	29,8	76	12,1	0	0,0	76	12,1	67	10,6	0	0,0	630	123,3
6	MEDAN KOTA	TELADAN	375	38	6,7	197	34,9	197	34,9	0	0,0	0	0,0	56	9,9	76	13,5	0	0,0	564	150,4
		PASAR MERAH	399	74	17,5	131	30,9	131	30,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	88	20,8	0	0,0	424	106,3
		SIMPANG LIMUN	495	99	13,3	187	25,1	187	25,1	88	11,8	0	0,0	88	11,8	95	12,8	0	0,0	744	150,3
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	745	76	29,8	0	0,0	0	0,0	69	27,1	0	0,0	69	27,1	41	16,1	0	0,0	255	34,2
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	909	98	36,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	31,7	87	32,1	0	0,0	271	29,8
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	542	34	13,7	32	12,9	32	12,9	57	22,9	2	0,8	57	22,9	33	13,3	0	0,0	249	45,9
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1.560	76	32,3	1	0,4	1	0,4	29	12,3	0	0,0	29	12,3	99	42,1	0	0,0	235	15,1
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	728	68	15,9	66	15,4	66	15,4	88	20,6	0	0,0	88	20,6	52	12,1	0	0,0	428	58,8
		SUNGGAL	1.268	23	3,7	177	28,6	177	28,6	97	15,7	0	0,0	97	15,7	47	7,6	0	0,0	618	48,7
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2.521	16	4,6	134	38,2	134	38,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	67	19,1	0	0,0	351	13,9
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	407	29	6,3	155	33,6	155	33,6	18	3,9	0	0,0	18	3,9	86	18,7	0	0,0	461	113,3
		DARUSSALAM	366	91	15,5	178	30,3	178	30,3	0	0,0	0	0,0	65	11,1	76	12,9	8	1,4	588	160,7
		RANTANG	312	31	9,2	107	31,8	107	31,8	0	0,0	0	0,0	76	22,6	16	4,7	0	0,0	337	108,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	203	17	4,5	131	34,7	131	34,7	21	5,6	0	0,0	21	5,6	57	15,1	0	0,0	378	186,2
		PULO BRAYAN	370	16	3,1	199	38,5	199	38,5	19	3,7	0	0,0	19	3,7	65	12,6	0	0,0	517	139,7
		SEI AGUL	764	19	4,1	165	35,9	165	35,9	15	3,3	0	0,0	15	3,3	81	17,6	0	0,0	460	60,2
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	1.753	18	1,0	870	49,1	870	49,1	7	0,4	0	0,0	7	0,4	0	0,0	0	0,0	1.772	101,1
16	MEDAN PERJUANGA	SENTOSA BARU	1.578	18	2,8	52	8,1	52	8,1	51	7,9	0	0,0	51	7,9	421	65,3	0	0,0	645	40,9
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1.189	17	10,7	17	10,7	17	10,7	3	1,9	0	0,0	3	1,9	102	64,2	0	0,0	159	13,4
		SERING	1.047	19	3,2	197	33,2	197	33,2	0	0,0	0	0,0	91	15,3	89	15,0	0	0,0	593	56,6
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1.347	49	8,4	190	32,7	190	32,7	0	0,0	0	0,0	97	16,7	55	9,5	0	0,0	581	43,1
		TITI PAPAN	1.525	81	10,7	194	25,7	194	25,7	0	0,0	0	0,0	87	11,5	198	26,3	0	0,0	754	49,4
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	553	17	2,2	140	18,4	140	18,4	71	9,3	0	0,0	71	9,3	321	42,2	0	0,0	760	137,4
		PEKAN LABUHAN	493	17	1,0	779	46,2	779	46,2	17	1,0	0	0,0	17	1,0	76	4,5	0	0,0	1.685	341,8
		MARTUBUNG	985	15	2,5	197	33,1	197	33,1	29	4,9	0	0,0	24	4,0	133	22,4	0	0,0	595	60,4
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1.190	41	7,8	144	27,3	130	24,6	29	5,5	0	0,0	29	5,5	155	29,4	0	0,0	528	44,4
		RENGAS PULAU	1.648	40	6,7	231	38,4	231	38,4	44	7,3	0	0,0	44	7,3	11	1,8	0	0,0	601	36,5
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	984	39	3,6	421	38,9	551	50,9	23	2,1	0	0,0	23	2,1	25	2,3	0	0,0	1.082	110,0
		SICANANG	667	19	3,9	150	30,4	150	30,4	31	6,3	0	0,0	31	6,3	112	22,7	0	0,0	493	73,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.060	1.611	7,6	6.429	30,3	6.682	31,5	1.203	5,7	2	0,0	1.756	8,3	3.550	16,7	8	0,0	21.233	57,3
			37060	1611		6429		6682		1203				1756		3550		8			

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN														JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)	
					BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
					JUMLAH	%																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	MEDAN TUNTUN	TUNTUNGAN	504	101	115	114	4	110	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	107	8	0
		SIMALINGKAR	1.006	201	168	83	5	59	2	1	0	0	0	1	0	0	0	0	90	157	11	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	1.634	327	70	22	4	60	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	66	4	0
		KEDAI DURIAN	701	140	11	8	1	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1.987	397	54	14	8	38	6	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	22	32	0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	811	162	95	59	0	36	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	59	90	5	0
		TEGAL SARI	746	149	80	54	1	79	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	76	4	0
		MEDAN DENAI	670	134	18	13	0	12	0	2	0	0	0	1	1	0	0	0	2	18	0	0
		BROMO	365	73	185	253	11	174	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	175	10	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	592	118	129	109	1	87	25	2	0	0	3	8	2	1	0	0	0	118	11	0
		SUKA RAMAI	674	135	100	75	1	97	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	87	13	0
		MEDAN AREA S	514	103	39	38	10	29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	4	0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	378	76	116	154	2	114	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	109	7	0
		PASAR MERAH	402	80	115	143	2	109	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	107	8	0
		SIMPANG LIMUN	498	100	152	152	8	140	2	1	0	0	0	1	140	0	0	0	0	152	0	0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	750	150	95	63	1	94	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	80	15	0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	915	183	31	17	0	31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	0	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	546	109	94	86	7	82	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90	4	0
10	MEDAN SELAYAN	PB. SELAYAN	1.570	314	6	2	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	0	2	6	0	0
11	MEDAN SUNGGA	DESA LALANG	733	147	64	43	4	59	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	58	6	0
		SUNGGAL	1.277	255	40	16	0	31	8	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	34	6	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2.538	508	138	27	14	124	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	138	0	0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	409	82	27	34	0	24	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	25	2	0
		DARUSSALAM	369	74	224	304	3	221	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	221	3	0
		RANTANG	314	63	77	123	2	75	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	72	5	0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	204	41	64	156	0	64	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	62	2	0
		PULO BRAYAN	372	74	16	22	0	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	16	0	0
		SEI AGUL	769	154	37	24	0	35	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	31	6	0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	1.765	353	116	33	10	106	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	88	28	0
16	MEDAN PERJUAN	SENTOSA BARU	1.588	318	293	92	7	103	12	0	0	0	0	0	6	0	0	0	165	293	0	0
17	MEDAN TEMBUN	MANDALA	1.197	239	231	97	6	78	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	141	217	14	0
		SERING	1.053	211	64	31	13	42	2	0	0	0	0	6	1	0	0	0	0	58	6	0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1.356	271	71	26	0	55	7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8	61	10	0
		TITI PAPAN	1.535	307	329	107	1	288	14	0	0	0	2	11	0	0	0	0	13	325	4	0
19	MEDAN LABUHA	MEDAN LABUHA	556	111	69	62	2	47	5	2	0	0	0	5	3	1	0	0	4	64	5	0
		PEKAN LABUHA	497	99	168	169	1	142	5	0	0	0	0	0	6	1	0	0	13	158	10	0
		MARTUBUNG	992	198	13	7	1	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	11	0
20	MEDAN MARELA	TERJUN	1.198	240	61	25	17	32	5	1	0	0	0	3	3	0	0	0	0	46	15	0
		RENGAS PULAU	1.659	332	53	16	1	34	2	3	0	1	3	6	2	1	0	0	2	45	8	0
21	MEDAN BELAWA	BELAWAN	991	198	50	25	1	43	3	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	31	19	0
		SICANANG	671	134	95	70	1	76	12	0	0	0	0	5	0	0	0	0	1	86	9	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.306	7.461	3.976	53	150	3.071	128	12	0	7	59	30	5	0	514	3.668	308	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
 KOTA MEDAN
 TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	239	299	538	51	60	111	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SIMALINGKAR	268	271	539	68	68	135	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	372	366	738	39	40	80	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KEDAI DURIAN	362	367	729	53	54	106	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	681	663	1.344	111	109	220	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	369	367	736	54	54	107	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		TEGAL SARI	308	315	623	45	46	91	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MEDAN DENAI	315	317	632	47	47	94	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BROMO	268	274	542	40	41	81	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	294	294	588	44	44	89	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SUKA RAMAI	293	297	590	42	43	86	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MEDAN AREA SELATAN	193	201	394	29	30	59	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	221	216	437	33	32	66	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PASAR MERAH	217	221	438	33	33	66	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SIMPANG LIMUN	265	268	533	40	40	80	5	6,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	6,3
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	310	313	623	47	47	93	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	577	582	1.159	86	87	172	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	342	342	684	51	51	103	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	515	519	1.034	75	75	150	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	431	437	868	63	64	127	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SUNGGAL	551	551	1.102	78	78	156	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	1.288	1.282	2.570	186	185	371	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	194	197	391	29	30	59	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		DARUSSALAM	217	219	436	33	33	65	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RANTANG	288	290	578	30	30	59	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	130	133	263	20	20	39	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PULO BRAYAN	185	187	372	28	28	56	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SEI AGUL	453	459	912	55	56	111	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	698	692	1.390	118	117	236	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	578	577	1.155	98	98	197	1	0,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,0	3	1,5
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	589	591	1.180	100	101	201	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SERING	499	499	998	72	72	143	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	579	582	1.161	98	99	197	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		TITI PAPAN	475	481	956	84	84	168	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	315	320	635	47	48	95	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PEKAN LABUHAN	331	331	662	0	53	53	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MARTUBUNG	524	523	1.047	77	77	153	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1	0,7	1,0	0,7	0	0,0	0	0,0	2	1,3
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	727	730	1.457	104	104	208	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RENGAS PULAU	630	629	1.259	106	106	212	2	0,9	1,0	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,5	4	1,9
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	476	475	951	82	82	164	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SICANANG	484	482	966	58	57	115	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.051	17.159	34.210	2.551	2.623	5.173	8	0,2	1	0,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0	0	0,0	3	0,1	14	0,3

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22			
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
		SIMALINGKAR	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	3	0	3	0	3	5	0	5	0	5	8	0	8	0	8
		KEDAI DURIAN	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	4	0	4	0	4	2	0	2	0	2	6	0	6	0	6
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	4	0	4	0	4	0	0	0	0	4	0	4	0	4	
		TEGAL SARI	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
		MEDAN DENAI	3	0	3	0	3	1	0	1	0	1	4	0	4	0	4
		BROMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
		SUKA RAMAI	4	0	4	0	4	0	0	0	0	4	0	4	0	4	
		MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASAR MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG LIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	2	
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	0	0	0	3	1	4	0	4	3	1	4	0	4
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	1	1	2	0	2	0	1	1	1	2	1	2	3	1	4
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	5	1	6	0	6	1	0	1	0	1	6	1	7	0	7
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	1	1	2	0	2	3	0	3	0	3	4	1	5	0	5
		SUNGGAL	2	1	3	0	3	4	0	4	0	4	6	1	7	0	7
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	3	0	3	0	3	5	1	6	0	6	8	1	9	0	9
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
		DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
		PULO BRAYAN	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1
		SEI AGUL	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
		SERING	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
		TITI PAPAN	3	1	4	0	4	1	0	1	0	1	4	1	5	0	5
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2
		PEKAN LABUHAN	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
		MARTUBUNG	2	1	3	0	3	0	0	0	0	2	1	3	0	3	
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	3	1	4	1	5	0	0	0	0	3	1	4	1	5	
		RENGAS PULAU	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	2	2	0	2
		SICANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			58	8	66	1	67	42	4	46	3	49	100	12	112	4	116
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3,4		3,9	0,1	3,9	2,4		2,7	0,2	2,9	2,9		3,3	0,1	3,4

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)										
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SIMALINGKAR	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	0	2	0	1	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		KEDAI DURIAN	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	3	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	1	0	0	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TEGAL SARI	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MEDAN DENAI	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BROMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SUKA RAMAI	2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PASAR MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG LIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
10	MEDAN SELAYANG	PB, SELAYANG	0	3	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	1	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		SUNGGAL	4	2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	1	6	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN BARAT	RANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		GLUGUR KOTA	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PULO BRAYAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN TIMUR	SEI AGUL	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		GLUGUR DARAT	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SERING	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TITI PAPAN	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PEKAN LABUHAN	0	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MARTUBUNG	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	
		RENGAS PULAU	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SICANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	47	0	2	9	0	8	16	0	4	0	0	1	0	1	0	0	6	

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMALINGKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KEDAI DURIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TEGAL SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BROMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUKA RAMAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN KOTA	MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TELADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASAR MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG LIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GLUGUR KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN BARAT	PULO BRAYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SEI AGUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SERING	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TITI PAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PEKAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MARTUBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		RENGAS PULAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SICANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	239	299	538	237	99,2	296	99,0	533	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	MEDAN JOHOR	SIMALINGKAR	268	271	539	265	98,9	269	99,3	534	99,1	0	0,0	1	0,4	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MEDAN JOHOR	372	366	738	368	98,9	363	99,2	731	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KEDAI DURIAN	362	367	729	360	99,4	364	99,2	724	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	681	663	1.344	676	99,3	659	99,4	1.335	99,3	5	0,7	3	0,5	8	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	369	367	736	368	99,7	365	99,5	733	99,6	1	0,3	1	0,3	2	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		TEGAL SARI	308	315	623	305	99,0	312	99,0	617	99,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MEDAN DENAI	315	317	632	314	99,7	314	99,1	628	99,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BROMO	268	274	542	267	99,6	273	99,6	540	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	294	294	588	292	99,3	291	99,0	583	99,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SUKA RAMAI	293	297	590	291	99,3	293	98,7	584	99,0	2	0,7	1	0,3	3	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MEDAN AREA SELATAN	193	201	394	191	99,0	199	99,0	390	99,0	10	5,2	12	6,0	22	5,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	221	216	437	219	99,1	215	99,5	434	99,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PASAR MERAH	217	221	438	216	99,5	220	99,5	436	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SIMPANG LIMUN	265	268	533	264	99,6	267	99,6	531	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	310	313	623	309	99,7	312	99,7	621	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	577	582	1.159	573	99,3	579	99,5	1.152	99,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	342	342	684	341	99,7	340	99,4	681	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	MEDAN SELAYANG	PB SELAYANG	515	519	1.034	514	99,8	517	99,6	1.031	99,7	0	0,0	1	0,2	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	431	437	868	430	99,8	435	99,5	865	99,7	4	0,9	4	0,9	8	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SUNGGAL	551	551	1.102	547	99,3	550	99,8	1.097	99,5	35	6,4	29	5,3	64	5,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	1.288	1.282	2.570	1.281	99,5	1.279	99,8	2.560	99,6	2	0,2	2	0,2	4	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	194	197	391	193	99,5	196	99,5	389	99,5	0	0,0	1	0,5	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		DARUSSALAM	217	219	436	216	99,5	218	99,5	434	99,5	1	0,5	1	0,5	2	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RANTANG	288	290	578	286	99,3	289	99,7	575	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	130	133	263	128	98,5	131	98,5	259	98,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PULO BRAYAN	185	187	372	185	100,0	186	99,5	371	99,7	0	0,0	1	0,5	1	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SEI AGUL	453	459	912	452	99,8	458	99,8	910	99,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	698	692	1.390	693	99,3	687	99,3	1.380	99,3	0	0,0	1	0,1	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	578	577	1.155	575	99,5	576	99,8	1.151	99,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	589	591	1.180	586	99,5	591	100,0	1.177	99,7	0	0,0	1	0,2	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SERING	499	499	998	498	99,8	497	99,6	995	99,7	2	0,4	4	0,8	6	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	579	582	1.161	578	99,8	580	99,7	1.158	99,7	0	0,0	1	0,2	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		TITI PAPAN	475	481	956	472	99,4	479	99,6	951	99,5	1	0,2	1	0,2	2	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	315	320	635	312	99,0	318	99,4	630	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PEKAN LABUHAN	331	331	662	330	99,7	329	99,4	659	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MARTUBUNG	524	523	1.047	521	99,4	521	99,6	1.042	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	727	730	1.457	723	99,4	726	99,5	1.449	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RENGAS PULAU	630	629	1.259	627	99,5	627	99,7	1.254	99,6	5	0,8	4	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	476	475	951	472	99,2	474	99,8	946	99,5	0	0,0	1	0,2	1	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SICANANG	484	482	966	481	99,4	476	98,8	957	99,1	1	0,2	2	0,4	3	0,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.051	17.159	34.210	16.956	99,4	17.071	99,5	34.027	99,5	69	0,4	72	0,4	132	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L	P	L + P		L	P	L + P					
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH	%			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	239	299	538	237	99,2	296	99,0	533	99,1	237	99,2	295	98,7	532	98,9	23	9,6	27	9,0	50	9,3
		SIMALINGKAR	268	271	539	265	98,9	269	99,3	534	99,1	265	98,9	267	98,5	532	98,7	21	7,9	24	8,8	45	8,3
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	372	366	738	368	98,9	363	99,2	731	99,1	368	98,9	361	98,6	729	98,8	267	71,9	290	79,1	557	75,5
		KEDAI DURIAN	362	367	729	360	99,4	364	99,2	724	99,3	357	98,6	362	98,6	719	98,6	49	13,5	51	13,9	100	13,7
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	681	663	1.344	676	99,3	659	99,4	1.335	99,3	674	99,0	657	99,1	1.331	99,0	222	32,7	214	32,2	436	32,4
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	369	367	736	368	99,7	365	99,5	733	99,6	366	99,2	363	98,9	729	99,0	106	28,7	115	31,3	221	30,0
		TEGAL SARI	308	315	623	305	99,0	312	99,0	617	99,0	303	98,4	310	98,4	613	98,4	112	36,3	116	36,9	228	36,6
5	MEDAN AREA	MEDAN DENAI	315	317	632	314	99,7	314	99,1	628	99,4	311	98,7	312	98,4	623	98,6	56	17,9	64	20,1	120	19,0
		BROMO	268	274	542	267	99,6	273	99,6	540	99,6	265	98,9	270	98,5	535	98,7	12	4,4	13	4,8	25	4,6
6	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	294	294	588	292	99,3	291	99,0	583	99,1	292	99,3	290	98,6	582	99,0	108	36,7	117	39,8	225	38,3
		SUKA RAMAI	293	297	590	291	99,3	293	98,7	584	99,0	290	99,0	290	97,6	580	98,3	106	36,3	120	40,3	226	38,3
7	MEDAN KOTA	MEDAN AREA SELATAN	193	201	394	191	99,0	199	99,0	390	99,0	190	98,4	197	98,0	387	98,2	305	157,9	330	164,3	635	161,2
		TELADAN	221	216	437	219	99,1	215	99,5	434	99,3	217	98,2	213	98,6	430	98,4	46	20,8	46	20,8	98	22,4
8	MEDAN POLONIA	PASAR MERAH	217	221	438	216	99,5	220	99,5	436	99,5	214	98,6	217	98,2	431	98,4	24	11,1	26	11,8	50	11,4
		SIMPANG LIMUN	265	268	533	264	99,6	267	99,6	531	99,6	264	99,6	266	99,3	530	99,4	54	20,4	171	63,8	225	42,2
9	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	310	313	623	309	99,7	312	99,7	621	99,7	305	98,4	310	99,0	615	98,7	276	89,0	299	95,5	575	92,3
		POLONIA	577	582	1.159	573	99,3	579	99,5	1.152	99,4	572	99,1	575	98,8	1.147	99,0	118	20,4	127	21,9	245	21,1
10	MEDAN BARU	PADANG BULAN	342	342	684	341	99,7	340	99,4	681	99,6	340	99,4	340	99,4	680	99,4	265	77,4	275	80,5	540	78,9
		PB. SELAYANG	515	519	1.034	514	99,8	517	99,6	1.031	99,7	512	99,4	515	99,2	1.027	99,3	380	73,8	365	70,3	745	72,1
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	431	437	868	430	99,8	435	99,5	865	99,7	427	99,1	433	99,1	860	99,1	60	13,9	65	14,9	125	14,4
		SUNGGAL	551	551	1.102	547	99,3	550	99,8	1.097	99,5	545	98,9	547	99,3	1.092	99,1	620	112,6	646	117,2	1.266	114,9
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	1.288	1.282	2.570	1.281	99,5	1.279	99,8	2.560	99,6	1.280	99,4	1.276	99,5	2.556	99,5	1.471	114,2	1.658	129,4	3.129	121,8
		MEDAN PETISAH	194	197	391	193	99,5	196	99,5	389	99,5	192	99,0	194	98,5	386	98,7	259	133,2	292	148,0	550	140,7
13	MEDAN DARUSSALAM	DARUSSALAM	217	219	436	216	99,5	218	99,5	434	99,5	215	99,1	217	99,1	432	99,1	89	40,9	96	43,9	185	42,4
		RANTANG	288	290	578	286	99,3	289	99,7	575	99,5	285	99,0	288	99,3	573	99,1	105	36,6	119	40,9	224	38,8
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	130	133	263	128	98,5	131	98,5	259	98,5	127	97,7	130	97,7	257	97,7	46	35,1	49	37,1	95	36,1
		PULO BRAYAN	185	187	372	185	100,0	186	99,5	371	99,7	183	98,9	184	98,4	367	98,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	MEDAN TIMUR	SEI AGUL	453	459	912	452	99,8	458	99,8	910	99,8	450	99,3	456	99,3	906	99,3	107	23,6	116	25,3	223	24,5
		GLUGUR DARAT	698	692	1.390	693	99,3	687	99,3	1.380	99,3	691	99,0	686	99,1	1.377	99,1	746	106,9	808	116,8	1.554	111,8
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	578	577	1.155	575	99,5	576	99,8	1.151	99,7	573	99,1	574	99,5	1.147	99,3	110	19,1	115	19,9	225	19,5
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	589	591	1.180	586	99,5	591	100,0	1.177	99,7	584	99,2	590	99,8	1.174	99,5	13	2,2	12	2,1	25	2,1
		SERING	499	499	998	498	99,8	497	99,6	995	99,7	493	98,8	496	99,4	989	99,1	25	5,1	28	5,5	53	5,3
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	579	582	1.161	578	99,8	580	99,7	1.158	99,7	576	99,5	578	99,3	1.154	99,4	742	128,1	772	132,7	1.514	130,4
		TITI PAPAN	475	481	956	472	99,4	479	99,6	951	99,5	470	98,9	476	99,0	946	99,0	173	36,4	195	40,5	368	38,5
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	315	320	635	312	99,0	318	99,4	630	99,2	310	98,4	316	98,8	626	98,6	59	18,7	66	20,7	125	19,7
		PEKAN LABUHAN	331	331	662	330	99,7	329	99,4	659	99,5	328	99,1	326	98,5	654	98,8	48	14,5	52	15,7	100	15,1
20	MEDAN MARELAN	MARTUBUNG	524	523	1.047	521	99,4	521	99,6	1.042	99,5	520	99,2	520	99,4	1.040	99,3	259	49,5	293	55,9	552	52,7
		TERJUN	727	730	1.457	723	99,4	726	99,5	1.449	99,5	721	99,2	725	99,3	1.446	99,2	464	63,8	503	68,9	967	66,4
21	MEDAN BELAWAN	RENGAS PULAU	630	629	1.259	627	99,5	627	99,7	1.254	99,6	626	99,4	625	99,4	1.251	99,4	588	93,3	663	105,3	1.250	99,3
		BELAWAN	476	475	951	472	99,2	474	99,8	946	99,5	470	98,7	471	99,2	941	98,9	222	46,7	241	50,7	463	48,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		SICANANG	484	482	966	481	99,4	476	98,8	957	99,1	480	99,2	475	98,5	955	98,9	63	13,0	68	14,1	131	13,6
			17.051	17.159	34.210	16.956	99,4	17.071	99,5	34.027	99,5	16.888	99,0	16.993	99,0	33.881	99,0	8.818	51,7	9.652	56,2	18.470	54,0

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	538	335	62,3	278	234	84,2
		SIMALINGKAR	539	610	113,2	412	330	80,1
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	738	999	135,4	459	377	82,1
		KEDAI DURIAN	729	408	56,0	153	122	79,7
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1.344	1.076	80,1	690	552	80,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	736	464	63,0	386	315	81,6
		TEGAL SARI	623	394	63,2	157	127	80,9
		MEDAN DENAI	632	222	35,1	293	245	83,6
		BROMO	542	429	79,2	73	59	80,8
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	588	345	58,7	178	138	77,5
		SUKA RAMAI	590	419	71,0	271	222	81,9
		MEDAN AREA SELAT	394	299	75,9	188	144	76,6
6	MEDAN KOTA	TELADAN	437	229	52,4	804	652	81,1
		PASAR MERAH	438	319	72,8	523	445	85,1
		SIMPANG LIMUN	533	226	42,4	198	162	81,8
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	623	477	76,6	342	277	81,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	1.159	636	54,9	332	271	81,6
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	684	318	46,5	1.026	800	78,0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1.034	783	75,7	584	470	80,5
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	868	773	89,1	188	126	67,0
		SUNGGAL	1.102	485	44,0	868	698	80,4
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2.570	1.483	57,7	1.127	904	80,2
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	391	244	62,4	241	173	71,8
		DARUSSALAM	436	247	56,7	79	60	75,9
		RANTANG	578	183	31,7	148	118	79,7
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	263	233	88,6	62	46	74,2
		PULO BRAYAN	372	122	32,8	182	147	80,8
		SEI AGUL	912	457	50,1	152	126	82,9
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	1.390	1.054	75,8	450	318	70,7
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	1.155	959	83,0	3.597	3.016	83,8
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1.180	535	45,3	495	404	81,6
		SERING	998	710	71,1	452	362	80,1
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1.161	816	70,3	400	320	80,0
		TITI PAPAN	956	887	92,8	1.990	1.608	80,8
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	635	282	44,4	192	156	81,3
		PEKAN LABUHAN	662	637	96,2	466	374	80,3
		MARTUBUNG	1.047	348	33,2	368	294	79,9
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1.457	558	38,3	316	252	79,7
		RENGAS PULAU	1.259	991	78,7	598	472	78,9
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	951	627	65,9	456	362	79,4
		SICANANG	966	385	39,9	450	361	80,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			34.210	22.004	64,3	20.624	16.639	80,7

Sumber :Bidang Kesmas

Keterangan : IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	259	253	511	230	88,9	242	95,7	472	92,3
		SIMALINGKAR	517	504	1.021	460	88,9	488	96,9	948	92,8
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	843	819	1.662	760	90,1	780	95,2	1.540	92,6
		KEDAI DURIAN	360	352	712	318	88,2	339	96,3	657	92,2
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1148	1114	2.263	890	77,5	925	83,0	1.815	80,2
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	338	318	656	377	111,6	396	124,3	773	117,8
		TEGAL SARI	375	363	738	340	90,6	360	99,1	700	94,8
		MEDAN DENAI	277	265	542	300	108,1	315	118,9	615	113,4
		BROMO	230	215	445	169	73,4	172	79,9	341	76,6
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	292	283	575	270	92,4	277	98,0	547	95,1
		SUKA RAMAI	278	259	538	298	107,0	311	119,9	609	113,2
		MEDAN AREA SELATAN	204	204	408	220	107,6	220	107,8	440	107,7
6	MEDAN KOTA	TELADAN	196	189	385	160	81,8	175	92,5	335	87,1
		PASAR MERAH	207	202	410	178	85,8	186	92,0	364	88,9
		SIMPANG LIMUN	258	250	508	217	84,2	227	90,8	444	87,5
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	298	285	583	320	107,3	346	121,6	666	114,3
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	414	395	809	417	100,8	440	111,4	857	106,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	362	351	713	251	69,3	262	74,6	513	71,9
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	976	946	1.922	718	73,6	745	78,7	1.463	76,1
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	311	298	609	335	107,7	351	117,9	686	112,7
		SUNGGAL	540	515	1.055	576	106,6	600	116,5	1.176	111,5
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	843	784	1.628	1175	139,3	1.210	154,2	2.385	146,5
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	171	168	338	180	105,4	189	112,8	369	109,0
		DARUSSALAM	158	148	306	165	104,4	170	114,9	335	109,5
		RANTANG	211	204	415	140	66,2	150	73,5	290	69,8
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	98	95	192	89	91,0	95	100,5	184	95,7
		PULO BRAYAN	181	171	352	165	91,3	172	100,4	337	95,7
		SEI AGUL	369	359	728	325	88,0	345	96,2	670	92,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	962	954	1.916	800	83,2	821	86,1	1.621	84,6
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	853	826	1.679	698	81,8	700	84,8	1.398	83,3
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	541	513	1.054	510	94,2	572	111,5	1.082	102,6
		SERING	354	319	673	455	128,7	500	156,6	955	142,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	646	620	1.266	600	92,9	625	100,8	1.225	96,8
		TITI PAPAN	858	834	1.692	688	80,2	690	82,7	1.378	81,4
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	247	223	470	255	103,3	265	118,9	520	110,7
		PEKAN LABUHAN	261	253	513	212	81,3	222	87,8	434	84,5
		MARTUBUNG	520	506	1.027	425	81,7	465	91,8	890	86,7
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	249	238	487	550	221,0	575	241,8	1.125	231,2
		RENGAS PULAU	811	753	1.563	700	86,3	789	104,8	1.489	95,2
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	521	506	1.028	455	87,3	470	92,8	925	90,0
		SICANANG	342	317	659	300	87,8	305	96,1	605	91,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.882	17.171	35.053	16.691	93,3	17.487	102	34.178	97,5

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	6	0	0,0
		SIMALINGKAR	3	0	0,0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	3	0	0,0
		KEDAI DURIAN	3	0	0,0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	7	1	14,3
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	1	0	0,0
		TEGAL SARI	2	0	0,0
		MEDAN DENAI	2	0	0,0
		BROMO	1	0	0,0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	4	0	0,0
		SUKA RAMAI	4	1	25,0
		MEDAN AREA SELATAN	4	0	0,0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	5	0	0,0
		PASAR MERAH	4	0	0,0
		SIMPANG LIMUN	3	0	0,0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	6	4	66,7
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	5	0	0,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	6	6	100,0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	6	0	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	2	2	100,0
		SUNGGAL	4	3	75,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	7	0	0,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	3	3	100,0
		DARUSSALAM	2	0	0,0
		RANTANG	2	0	0,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	2	0	0,0
		PULO BRAYAN	2	0	0,0
		SEI AGUL	2	0	0,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	11	3	27,3
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	9	0	0,0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	4	0	0,0
		SERING	3	0	0,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	3	1	33,3
		TITI PAPAN	3	0	0,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	2	0	0,0
		PEKAN LABUHAN	2	0	0,0
		MARTUBUNG	2	2	100,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	3	0	0,0
		RENGAS PULAU	2	2	100,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	3	1	33,3
		SICANANG	3	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			151	29	19,2

Sumber : Bidang P2P

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HAR) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIMUNISASI																																
						< 24 Jam									HBO									HBO Total						BCG								
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	253	262	515	231	91,3	269	102,7	500	97,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	231	91,3	269	102,7	500	97,1	186	73,5	255	97,3	441	85,6									
		SIMALINGKAR	520	518	1.039	375	72,1	353	68,1	728	70,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	375	72,1	353	68,1	728	70,1	466	89,5	451	87,0	917	88,3									
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	847	843	1.690	553	65,3	573	68,0	1.126	66,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	553	65,3	573	68,0	1.126	66,6	510	60,2	513	60,9	1.023	60,5									
		KEDAI DURIAN	363	362	725	129	35,6	130	35,9	259	35,7	112	30,9	120	33,1	232	32,0	241	66,4	250	69,0	491	67,7	200	55,1	189	52,2	389	53,6									
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1.154	1.147	2.301	421	36,5	402	35,0	823	35,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	421	36,5	402	35,0	823	35,8	480	41,6	529	46,1	1.009	43,8									
4	MEDAN DENAI	DESA BINJAI	339	328	667	343	101,2	346	105,6	689	103,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	343	101,2	346	105,6	689	103,4	348	102,6	356	108,7	704	105,6									
		TEGAL SARI	377	374	751	291	77,2	301	80,5	592	78,9	21	5,6	20	5,4	41	5,5	312	82,8	321	85,9	633	84,3	283	75,1	303	81,1	586	78,1									
		MEDAN DENAI	279	273	551	203	72,9	212	77,8	415	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	203	72,9	212	77,8	415	75,3	226	81,1	234	85,8	460	83,5									
		BROMO	231	222	453	152	65,8	158	71,3	310	68,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	152	65,8	158	71,3	310	68,5	153	66,2	158	71,3	311	68,7									
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	293	291	584	205	69,9	198	68,0	403	69,0	22	7,5	24	8,2	46	7,9	227	77,4	222	76,3	449	76,8	199	67,8	184	63,2	383	65,5									
		SUKA RAMAI	280	267	546	184	65,8	173	64,8	357	65,3	1	0,4	0	0,0	1	0,2	185	66,2	173	64,8	358	65,5	170	60,8	172	64,4	342	62,6									
		MEDAN AREA SELATAN	205	210	415	206	100,4	206	98,1	412	99,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	206	100,4	206	98,1	412	99,2	178	86,7	162	77,1	340	81,9									
6	MEDAN KOTA	TELADAN	196	195	391	141	71,8	160	82,2	301	77,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	141	71,8	160	82,2	301	77,0	146	74,4	153	78,6	299	76,5									
		PASAR MERAH	208	208	416	195	93,7	184	88,4	379	91,0	2	1,0	2	1,0	4	1,0	197	94,6	186	89,4	383	92,0	192	92,2	188	90,3	380	91,3									
		SIMPANG LIMUN	259	257	516	228	88,1	218	84,7	446	86,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	228	88,1	218	84,7	446	86,4	224	86,6	211	82,0	435	84,3									
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	299	293	592	287	95,9	265	90,5	552	93,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	95,9	265	90,5	552	93,2	376	125,6	300	102,4	676	114,1									
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	415	407	822	369	88,8	359	86,3	728	88,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	369	88,8	359	86,3	728	88,6	313	75,4	405	99,6	718	87,4									
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	364	361	725	297	81,6	368	101,9	665	91,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	297	81,6	368	101,9	665	91,7	339	93,2	382	105,7	721	99,4									
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	979	974	1.954	591	60,3	607	62,3	1.198	61,3	4	0,4	2	0,2	6	0,3	595	60,7	609	62,5	1.204	61,6	542	55,3	559	57,4	1.101	56,4									
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	310	304	615	249	80,2	257	84,4	506	82,3	48	15,5	47	15,4	95	15,5	297	95,7	304	99,9	601	97,8	305	98,3	305	100,2	610	99,2									
		SUNGGAL	542	530	1.072	569	104,9	583	106,2	1.132	105,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	569	104,9	583	106,2	1.132	105,6	549	101,2	545	102,8	1.094	102,0									
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	847	807	1.654	709	83,7	755	93,5	1.464	88,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	709	83,7	755	93,5	1.464	88,5	722	85,3	726	89,9	1.448	87,5									
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	172	172	344	196	114,3	173	100,3	369	107,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	196	114,3	173	100,3	369	107,3	196	114,3	173	100,3	369	107,3									
		DARUSSALAM	159	152	311	153	96,5	158	103,8	311	100,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	153	96,5	158	103,8	311	100,1	162	102,1	159	104,4	321	103,3									
		RANTANG	212	210	422	151	71,2	165	78,6	316	74,8	23	10,8	27	12,9	50	11,8	174	82,0	192	91,4	366	86,7	146	68,8	167	79,5	313	74,1									
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	85	90	175	68	80,0	66	73,3	134	76,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	80,0	66	73,3	134	76,6	75	88,2	70	77,8	145	82,9									
		PULO BRAYAN	121	176	297	92	76,0	167	94,7	259	87,1	8	6,6	19	10,8	27	9,1	100	82,6	186	105,5	286	96,2	131	108,3	211	119,7	342	115,0									
		SEI AGUL	351	362	713	295	84,0	362	100,0	657	92,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	295	84,0	362	100,0	657	92,1	296	84,3	285	78,7	581	81,5									
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	805	898	1.703	853	106,0	869	96,8	1.722	101,1	11	1,4	7	0,8	18	1,1	864	107,3	876	97,6	1.740	102,2	863	107,2	850	94,7	1.713	100,6									
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	857	850	1.706	778	90,8	817	96,1	1.595	93,5	1	0,1	0	0,0	1	0,1	779	91,0	817	96,1	1.596	93,5	661	77,2	523	61,5	1.184	69,4									
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	518	528	1.046	452	87,3	496	93,9	948	90,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	452	87,3	496	93,9	948	90,6	461	89,0	427	80,9	888	84,9									
		SERING	355	329	683	214	60,3	243	74,0	457	66,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	214	60,3	243	74,0	457	66,9	220	62,0	238	72,4	458	67,0									
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	594	638	1.232	567	95,5	586	91,9	1.153	93,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	567	95,5	586	91,9	1.153	93,6	455	76,6	510	80,0	965	78,3									
		TITI PAPAN	791	802	1.593	650	82,2	609	75,9	1.259	79,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	650	82,2	609	75,9	1.259	79,0	612	77,4	545	68,0	1.157	72,6									
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	260	262	522	239	91,9	241	92,0	480	92,0	37	14,2	34	13,0	71	13,6	276	106,2	275	105,0	551	105,6	201	77,3	247	94,3	448	85,8									
		PEKAN LABUHAN	251	253	504	91	36,3	73	28,9	164	32,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	36,3	73	28,9	164	32,5	111	44,2	114	45,1	225	44,6									
		MARTUBUNG	422	421	843	473	112,1	483	114,7	956	113,4	35	8,3	27	6,4	62	7,4	508	120,4	510	121,1	1.018	120,8	439	104,0	441	104,8	880	104,4									
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	404	406	810	256	63,4	254	62,6	510	63,0	0	0,0	1	0,2	1	0,1	256	63,4	255	62,8	511	63,1	309	76,5	308	75,9	617	76,2									
		RENGAS PULAU	722	765	1.487	805	111,5	834	109,0	1.639	110,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	805	111,5	834	109,0	1.639	110,2	651	90,2	677	86,5	1.328	89,3									
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	523	521	1.045	375	71,6	396	76,0	771	73,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	375	71,6	396	76,0	771	73,8	384	73,4	397	76,2	781	74,8									
		SICANANG	326	329	655	95	29,1	85	25,8	180	27,5	2	0,6	4	1,2	6	0,9	97	29,8	89	27,1	186	28,4	128	39,3	132	40,1	260	39,7									
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.488	17.598	35.085	13.731	78,5	14.134	80,3	27.865	79,4	327	1,9	334	1,9	661	1,9	14.058	80,4	14.468	82,2	28.526	81,3	13.608	77,8	13.754	78,2	27.362	78,0									

Sumber : Bidang P2P

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA MEDAN TAHUN 2024

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	254	265	519	262	103,1	311	117,4	573	110,4	231	90,9	240	90,6	471	90,8	210	82,7	244	92,1	454	87,5	165	65,0	206	77,7	371	71,5
		SIMALINGKAR	497	502	999	513	103,2	501	99,8	1.014	101,5	452	90,9	457	91,0	909	91,0	525	105,6	515	102,6	1.040	104,1	428	86,1	432	86,1	860	86,1
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	778	781	1.559	501	64,4	530	67,9	1.031	66,1	503	64,7	594	76,1	1.097	70,4	647	83,2	638	81,7	1.285	82,4	538	69,2	445	57,0	983	63,1
		KEDAI DURIAN	351	356	707	180	51,3	180	50,6	360	50,9	202	57,5	203	57,0	405	57,3	236	67,2	223	62,6	459	64,9	174	49,6	163	45,8	337	47,7
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	923	925	1.848	587	63,6	604	65,3	1.191	64,4	616	66,7	661	71,5	1.277	69,1	684	74,1	693	74,9	1.377	74,5	583	63,2	594	64,2	1.177	63,7
4	MEDAN DENAI	DESA BINJUI	333	335	668	315	94,6	320	95,5	635	95,1	302	90,7	310	92,5	612	91,6	320	96,1	315	94,0	635	95,1	253	76,0	259	77,3	512	76,6
		TEGAL SARI	317	328	645	253	79,8	271	82,6	524	81,2	279	88,0	298	90,9	577	89,5	297	93,7	310	94,5	607	94,1	241	76,0	254	77,4	495	76,7
		MEDAN DENAI	268	271	539	250	93,3	242	89,3	492	91,3	234	87,3	235	86,7	469	87,0	212	79,1	226	83,4	438	81,3	170	63,4	173	63,8	343	63,6
		BROMO	156	161	317	164	105,1	165	102,5	329	103,8	142	91,0	148	91,9	290	91,5	153	98,1	158	98,1	311	98,1	135	86,5	139	86,3	274	86,4
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	261	263	524	179	68,6	159	60,5	338	64,5	218	83,5	193	73,4	411	78,4	180	69,0	182	69,2	362	69,1	122	46,7	127	48,3	249	47,5
		SUKA RAMAI	265	279	544	133	50,2	159	57,0	292	53,7	143	54,0	159	57,0	302	55,5	199	75,1	196	70,3	395	72,6	148	55,8	148	55,0	296	54,4
		MEDAN AREA SELATAN	195	215	410	152	77,9	154	71,6	306	74,6	162	83,1	164	76,3	326	79,5	196	100,5	188	87,4	384	93,7	150	76,9	184	85,6	334	81,5
6	MEDAN KOTA	TELADAN	160	173	333	142	88,8	162	93,6	304	91,3	143	89,4	157	90,8	300	90,1	153	95,6	147	85,0	300	90,1	133	83,1	127	73,4	260	78,1
		PASAR MERAH	204	206	410	186	91,2	183	88,8	369	90,0	179	87,7	181	87,9	360	87,8	195	95,6	190	92,2	385	93,9	145	71,1	141	68,4	286	69,8
		SIMPANG LIMUN	245	267	512	190	77,6	178	66,7	368	71,9	222	90,6	214	80,1	436	85,2	242	98,8	225	84,3	467	91,2	158	64,5	148	55,4	306	59,8
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	259	258	517	202	78,0	181	70,2	383	74,1	226	87,3	196	76,0	422	81,6	292	112,7	257	99,6	549	106,2	221	85,3	226	87,6	447	86,5
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	406	407	813	379	93,3	385	94,6	764	94,0	370	91,1	375	92,1	745	91,6	367	90,4	411	101,0	778	95,7	364	89,7	367	95,1	751	92,4
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	355	360	715	340	95,8	338	93,9	678	94,8	317	89,3	325	90,3	642	89,8	289	81,4	312	86,7	601	84,1	303	85,4	321	89,2	624	87,3
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	810	819	1.629	562	69,4	580	70,8	1.142	70,1	558	68,9	567	69,2	1.125	69,1	635	78,4	646	78,9	1.281	78,6	567	70,0	583	71,2	1.150	70,6
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	310	315	625	301	97,1	304	96,5	605	96,8	283	91,3	282	89,5	565	90,4	306	98,7	303	96,2	609	97,4	302	97,4	303	96,2	605	96,8
		SUNGGAL	518	505	1.023	538	103,9	526	104,2	1.064	104,0	468	90,3	449	88,9	917	89,6	537	103,7	535	105,9	1.072	104,8	433	83,6	445	88,1	878	85,8
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	834	824	1.658	577	69,2	567	68,8	1.144	69,0	773	92,7	758	92,0	1.531	92,3	765	91,7	770	93,4	1.535	92,6	500	60,0	547	66,4	1.047	63,1
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	169	172	341	173	102,4	149	86,6	322	94,4	157	92,9	151	87,8	308	90,3	213	126,0	195	113,4	408	119,6	159	94,1	156	90,7	315	92,4
		DARUSSALAM	159	164	323	144	90,6	142	86,6	286	88,5	142	89,3	149	90,9	291	90,1	153	96,2	156	99,1	309	95,7	122	76,7	135	82,3	257	79,6
		RANTANG	164	171	335	137	83,5	149	87,1	286	85,4	129	78,7	155	90,6	284	84,8	149	90,9	153	89,5	302	90,1	96	58,5	102	59,6	198	59,1
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	86	92	178	60	69,8	72	78,3	132	74,2	69	80,2	76	82,6	145	81,5	76	88,4	77	83,7	153	86,0	66	76,7	64	69,6	130	73,0
		PULO BRAYAN	125	216	341	113	90,4	191	88,4	304	89,1	112	89,6	195	90,3	307	90,0	121	96,8	215	99,5	336	98,5	111	88,8	190	88,0	301	88,3
		SEI AGUL	326	388	714	238	73,0	228	58,8	466	65,3	300	92,0	295	76,0	595	83,3	310	95,1	298	76,8	608	85,2	241	73,9	228	58,8	469	65,7
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	811	893	1.704	879	108,4	913	102,2	1.792	105,2	772	95,2	809	90,6	1.581	92,8	978	120,6	1.021	114,3	1.999	117,3	691	85,2	761	85,2	1.452	85,2
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	823	826	1.649	762	92,6	773	93,6	1.535	93,1	761	92,5	744	90,1	1.505	91,3	784	95,3	798	96,6	1.582	95,9	776	94,3	785	95,0	1.561	94,7
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	520	521	1.041	434	83,5	458	87,9	892	85,7	469	90,2	479	91,9	948	91,1	511	98,3	515	98,8	1.026	98,6	327	62,9	325	62,4	652	62,6
		SERING	398	402	800	221	55,5	247	61,4	468	58,5	223	56,0	242	60,2	465	58,1	225	56,5	237	59,0	462	57,8	205	51,5	217	54,0	422	52,8
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	524	538	1.062	462	88,2	505	93,9	967	91,1	458	87,4	485	90,1	943	88,8	552	105,3	598	111,2	1.150	108,3	402	76,7	423	79,6	825	77,7
		TITI PAPAN	792	804	1.596	676	85,4	673	83,7	1.349	84,5	716	90,4	678	84,3	1.394	87,3	762	96,2	738	91,8	1.500	94,0	615	77,7	564	70,1	1.179	73,9
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	262	265	527	213	81,3	222	83,8	435	82,5	237	90,5	240	90,6	477	90,5	256	97,7	264	99,6	520	98,7	171	65,3	178	67,2	349	66,2
		PEKAN LABUHAN	253	255	508	66	26,1	71	27,8	137	27,0	65	25,7	69	27,1	134	26,4	99	39,1	106	41,6	205	40,4	98	38,7	114	44,7	212	41,7
		MARTUBUNG	415	425	840	417	100,5	412	96,9	829	98,7	379	91,3	387	91,1	766	91,2	422	101,7	455	107,1	877	104,4	328	79,0	346	81,4	674	80,2
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	410	412	822	337	82,2	339	82,3	676	82,2	362	88,3	367	89,1	729	88,7	305	74,4	423	102,7	728	88,6	251	61,2	233	56,6	484	58,9
		RENGAS PULAU	725	766	1.491	712	98,2	727	94,9	1.439	96,5	668	92,1	701	91,5	1.369	91,8	749	103,3	827	108,0	1.576	105,7	524	72,3	622	81,2	1.146	76,9
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	478	493	971	307	64,2	302	61,3	609	62,7	419	87,7	412	83,6	831	85,6	412	86,2										

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BADUTA DIIMUNISASI														
			JUMLAH BADUTA			DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	254	265	519	189	74,4	233	87,9	422	81,3	158	62,2	193	72,8	351	67,6
		SIMALINGKAR	497	502	999	481	96,8	491	97,8	972	97,3	356	71,6	357	71,1	713	71,4
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	778	781	1.559	183	23,5	193	24,7	376	24,1	237	30,5	244	31,2	481	30,9
		KEDAI DURIAN	351	356	707	108	30,8	109	30,6	217	30,7	137	39,0	134	37,6	271	38,3
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	923	925	1.848	351	38,0	306	33,1	657	35,6	314	34,0	338	36,5	652	35,3
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	333	335	668	290	87,1	291	86,9	581	87,0	215	64,6	213	63,6	428	64,1
		TEGAL SARI	317	328	645	216	68,1	221	67,4	437	67,8	203	64,0	213	64,9	416	64,5
		MEDAN DENAI	268	271	539	128	47,8	139	51,3	267	49,5	162	60,4	164	60,5	326	60,5
		BROMO	156	161	317	115	73,7	121	75,2	236	74,4	156	100,0	152	94,4	308	97,2
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	261	263	524	106	40,6	120	45,6	226	43,1	101	38,7	103	39,2	204	38,9
		SUKA RAMAI	265	279	544	110	41,5	103	36,9	213	39,2	114	43,0	102	36,6	216	39,7
		MEDAN AREA SELATAN	195	215	410	108	55,4	104	48,4	212	51,7	102	52,3	101	47,0	203	49,5
6	MEDAN KOTA	TELADAN	160	173	333	139	86,9	157	90,8	296	88,9	96	60,0	94	54,3	190	57,1
		PASAR MERAH	204	206	410	174	85,3	168	81,6	342	83,4	123	60,3	121	58,7	244	59,5
		SIMPANG LIMUN	245	267	512	181	73,9	174	65,2	355	69,3	200	81,6	187	70,0	387	75,6
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	259	258	517	176	68,0	183	70,9	359	69,4	179	69,1	154	59,7	333	64,4
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	406	407	813	321	79,1	331	81,3	652	80,2	293	72,2	306	75,2	599	73,7
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	355	360	715	248	69,9	352	97,8	600	83,9	251	70,7	320	88,9	571	79,9
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	810	819	1.629	298	36,8	311	38,0	609	37,4	304	37,5	313	38,2	617	37,9
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	310	315	625	348	112,3	356	113,0	704	112,6	338	109,0	336	106,7	674	107,8
		SUNGGAL	518	505	1.023	538	103,9	549	108,7	1.087	106,3	504	97,3	513	101,6	1.017	99,4
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	834	824	1.658	545	65,3	543	65,9	1.088	65,6	661	79,3	653	79,2	1.314	79,3
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	169	172	341	119	70,4	129	75,0	248	72,7	173	102,4	151	87,8	324	95,0
		DARUSSALAM	159	164	323	159	100,0	157	95,7	316	97,8	144	90,6	143	87,2	287	88,9
		RANTANG	164	171	335	78	47,6	86	50,3	164	49,0	76	46,3	86	50,3	162	48,4
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	86	92	178	48	55,8	52	56,5	100	56,2	47	54,7	51	55,4	98	55,1
		PULO BRAYAN	125	216	341	104	83,2	172	79,6	276	80,9	96	76,8	167	77,3	263	77,1
		SEI AGUL	326	388	714	219	67,2	213	54,9	432	60,5	224	68,7	209	53,9	433	60,6
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	811	893	1.704	893	110,1	984	110,2	1.877	110,2	762	94,0	760	85,1	1.522	89,3
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	823	826	1.649	652	79,2	661	80,0	1.313	79,6	623	75,7	640	77,5	1.263	76,6
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	520	521	1.041	213	41,0	221	42,4	434	41,7	181	34,8	304	58,3	485	46,6
		SERING	398	402	800	189	47,5	199	49,5	388	48,5	223	56,0	219	54,5	442	55,3
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	524	538	1.062	205	39,1	210	39,0	415	39,1	356	67,9	370	68,8	726	68,4
		TITI PAPAN	792	804	1.596	250	31,6	255	31,7	505	31,6	335	42,3	336	41,8	671	42,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	262	265	527	196	74,8	197	74,3	393	74,6	244	93,1	251	94,7	495	93,9
		PEKAN LABUHAN	253	255	508	115	45,5	119	46,7	234	46,1	126	49,8	134	52,5	260	51,2
		MARTUBUNG	415	425	840	227	54,7	230	54,1	457	54,4	374	90,1	367	86,4	741	88,2
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	410	412	822	148	36,1	127	30,8	275	33,5	257	62,7	242	58,7	499	60,7
		RENGAS PULAU	725	766	1.491	407	56,1	417	54,4	824	55,3	519	71,6	547	71,4	1.066	71,5
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	478	493	971	282	59,0	215	43,6	497	51,2	210	43,9	319	64,7	529	54,5
		SICANANG	312	313	625	71	22,8	73	23,3	144	23,0	114	36,5	117	37,4	231	37,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.451	16.931	33.382	9.928	60,3	10.272	60,7	20.200	60,5	10.288	62,5	10.724	63,3	21.012	62,9

Sumber : Bidang P2P

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	241	200	83,1	2.134	1.772	83,0	2.375	1.972	83,0
		SIMALINGKAR	480	412	85,8	3.438	3.141	91,4	3.918	3.553	90,7
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	780	650	83,3	6.533	6.278	96,1	7.313	6.928	94,7
		KEDAI DURIAN	335	295	88,1	2.551	2.180	85,5	2.886	2.475	85,8
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	949	810	85,4	7.345	6.872	93,6	8.294	7.682	92,6
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	387	340	87,9	2.991	2.876	96,2	3.378	3.216	95,2
		TEGAL SARI	356	295	82,8	2.885	2.535	87,9	3.241	2.830	87,3
		MEDAN DENAI	320	280	87,6	2.633	2.255	85,6	2.953	2.535	85,9
		BROMO	174	159	91,2	1.366	1.113	81,5	1.540	1.272	82,6
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	283	246	87,1	1.979	1.742	88,0	2.262	1.988	87,9
		SUKA RAMAI	322	276	85,7	2.286	2.078	90,9	2.608	2.354	90,3
		MEDAN AREA SELATAN	245	200	81,5	1.313	1.054	80,3	1.558	1.254	80,5
6	MEDAN KOTA	TELADAN	180	158	87,6	964	833	86,4	1.144	991	86,6
		PASAR MERAH	192	166	86,5	1.201	1.020	84,9	1.393	1.186	85,1
		SIMPANG LIMUN	238	211	88,7	1.674	1.376	82,2	1.912	1.587	83,0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	358	317	88,6	3.164	2.653	83,8	3.522	2.970	84,3
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	437	390	89,3	3.164	2.391	75,6	3.601	2.781	77,2
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	261	223	85,6	1.622	1.335	82,3	1.883	1.558	82,8
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	750	672	89,6	6.265	5.069	80,9	7.015	5.741	81,8
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	350	307	87,7	2.615	2.511	96,0	2.965	2.818	95,0
		SUNGGAL	610	538	88,3	4.746	3.548	74,8	5.356	4.086	76,3
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	1.212	1.079	89,1	9.278	7.215	77,8	10.490	8.294	79,1
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	196	164	83,9	1.063	891	83,8	1.259	1.055	83,8
		DARUSSALAM	176	154	87,5	1.211	923	76,2	1.387	1.077	77,6
		RANTANG	150	128	85,4	878	703	80,1	1.028	831	80,8
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	97	79	81,1	579	485	83,8	676	564	83,4
		PULO BRAYAN	178	143	80,5	1.171	976	83,3	1.349	1.119	83,0
		SEI AGUL	367	312	84,9	2.719	2.385	87,7	3.086	2.697	87,4
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	843	735	87,2	5.803	5.480	94,4	6.646	6.215	93,5
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	758	680	89,7	5.077	4.277	84,2	5.835	4.957	85,0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	572	499	87,3	4.358	3.681	84,5	4.930	4.180	84,8
		SERING	503	425	84,5	3.500	2.835	81,0	4.003	3.260	81,4
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	647	578	89,3	4.907	4.798	97,8	5.554	5.376	96,8
		TITI PAPAN	733	645	88,0	6.198	4.971	80,2	6.931	5.616	81,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	266	224	84,3	2.019	1.653	81,9	2.285	1.877	82,2
		PEKAN LABUHAN	237	203	85,6	2.024	1.679	83,0	2.261	1.882	83,2
		MARTUBUNG	474	424	89,5	4.300	4.244	98,7	4.774	4.668	97,8
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	572	477	83,4	5.266	4.722	89,7	5.838	5.199	89,1
		RENGAS PULAU	792	689	87,0	7.932	6.635	83,6	8.724	7.324	83,9
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	473	423	89,4	3.886	3.182	81,9	4.359	3.605	82,7
		SICANANG	321	286	89,2	2.547	2.302	90,4	2.868	2.588	90,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.812	15.492	87,0	137.585	118.669	86,3	155.397	134.161	86,3

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDDITK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	2510	2038	2504	99,76	1820	72,51	2504	122,89	726	28,92%
		SIMALINGKAR	5014	4069	5000	99,72	3714	74,07	5000	122,87	2149	42,86%
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	8147	6611	8130	99,79	6147	75,45	8130	122,97	2611	32,05%
		KEDAI DURIAN	3499	2839	3470	99,17	2499	71,42	3470	122,21	289	8,26%
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	9904	8037	9831	99,26	7300	73,71	9831	122,32	1224	12,36%
4	MEDAN DENAI	DESA BINJELI	4042	3280	4030	99,70	3000	74,22	4030	122,85	165	4,08%
		TEGAL SARI	3720	3019	3704	99,57	2720	73,12	3704	122,70	444	11,94%
		MEDAN DENAI	3340	2710	3274	120,80	2490	74,55	3274	120,80	630	18,86%
		BROMO	1821	1478	1783	120,63	1321	72,54	1783	120,63	566	31,08%
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	2950	2395	2892	120,77	2150	72,88	2892	120,77	409	13,86%
		SUKA RAMAI	3361	2728	2294	84,10	2461	73,22	2294	84,10	224	6,66%
		MEDAN AREA SELATAN	2561	2078	2511	120,84	1861	72,67	2511	120,84	811	31,67%
6	MEDAN KOTA	TELADAN	1882	1527	1842	120,62	1382	73,43	1842	120,62	352	18,70%
		PASAR MERAH	2004	1626	1964	120,80	1434	71,56	1964	120,80	480	23,95%
		SIMPANG LIMUN	2482	2014	2445	121,40	1782	71,80	2445	121,40	753	30,34%
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	3735	3031	3727	122,97	2727	73,01	3727	122,97	1355	36,28%
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	4561	3701	4472	120,82	3361	73,69	4472	120,82	251	5,50%
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	2718	2205	2700	122,43	2018	74,25	2700	122,43	278	10,23%
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	7829	6351	7780	122,50	5829	74,45	7780	122,50	3750	47,90%
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	3653	2964	3582	120,85	2653	72,63	3582	120,85	803	21,98%
		SUNGGAL	6363	5164	6341	122,79	4563	71,71	6341	122,79	2412	37,91%
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	12647	10263	12615	122,91	9247	73,12	12615	122,91	2295	18,15%
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	2040	1655	2015	121,77	1440	70,59	2015	121,77	959	47,01%
		DARUSSALAM	1837	1491	1817	121,90	1337	72,78	1817	121,90	78	4,25%
		RANTANG	1564	1269	1523,12	120,01	1124	71,87	1523,12	120,01	596	38,11%
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	1017	825	1005	121,83	735	72,27	1005	121,83	844	82,99%
		PULO BRAYAN	1855	1506	1820	120,87	1335	71,97	1820	120,87	1700	91,64%
		SEI AGUL	3834	3112	3818	122,70	2734	71,31	3818	122,70	3003	78,33%
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	8792	7135	8760	122,77	6370	72,45	8760	122,77	2023	23,01%
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	7912	6422	7835	122,01	5712	72,19	7835	122,01	2530	31,98%
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	5970	4845	5847	120,67	4270	71,52	5847	120,67	1825	30,57%
		SERING	5251	4262	5215	122,37	3751	71,43	5215	122,37	1662	31,65%
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	6762	5488	6748	122,97	4842	71,61	6748	122,97	2862	42,32%
		TITI PAPAN	7658	6213	7579	121,99	5548	72,45	7579	121,99	1422	18,57%
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	2777	2254	2732	121,22	2017	72,63	2732	121,22	1123	40,44%
		PEKAN LABUHAN	2477	2010	2447	121,72	1785	72,06	2447	121,72	1666	67,26%
		MARTUBUNG	4946	4014	4853	120,90	3563	72,04	4853	120,90	1846	37,32%
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	5973	4848	5927	122,27	4300	71,99	5927	122,27	617	10,33%
		RENGAS PULAU	8278	6718	8118	120,84	5966	72,07	8118	120,84	1875	22,65%
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	4943	4011	4913	122,48	3584	72,51	4913	122,48	2846	57,58%
		SICANANG	3349	2718	3325	122,32	2444	72,98	3325	122,32	2270	67,78%
JUMLAH (KAB/KOTA)			185978	150925	183188	121,38	135336	72,77	183188	121,38	54724	29,42%

Sumber : Bidang P2P

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
			L	P	L+P	JUMLAH (D)			% (D/S)		
						L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	1.201	1.183	2.384	1.239	1.174	2.413	103,2	99,2	101,2
		SIMALINGKAR	1.960	1.887	3.847	1.678	1.431	3.109	85,6	75,8	80,8
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	3.832	3.562	7.394	3.574	3.220	6.794	93,3	90,4	91,9
		KEDAI DURIAN	1.441	1.403	2.844	1.050	980	2.030	72,9	69,9	71,4
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	4.329	3.985	8.314	4.320	3.966	8.286	99,8	99,5	99,7
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	2.129	2.072	4.201	1.876	1.615	3.491	88,1	77,9	83,1
		TEGAL SARI	1.591	1.641	3.232	1.629	1.632	3.261	102,4	99,5	100,9
		MEDAN DENAI	1.534	1.435	2.969	1.527	1.397	2.924	99,5	97,4	98,5
		BROMO	773	745	1.518	811	736	1.547	104,9	98,8	101,9
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	1.151	1.040	2.191	1.165	954	2.119	101,2	91,7	96,7
		SUKA RAMAI	1.272	1.292	2.564	1.276	1.058	2.334	100,3	81,9	91,0
		MEDAN AREA SELATAN	737	742	1.479	758	661	1.419	102,8	89,1	95,9
6	MEDAN KOTA	TELADAN	528	550	1.078	553	521	1.074	104,7	94,7	99,6
		PASAR MERAH	668	687	1.355	670	595	1.265	100,3	86,6	93,4
		SIMPANG LIMUN	917	948	1.865	912	908	1.820	99,5	95,8	97,6
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	1.487	1.446	2.933	1.417	1.216	2.633	95,3	84,1	89,8
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	1.831	1.738	3.569	1.870	1.728	3.598	102,1	99,4	100,8
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	926	902	1.828	850	635	1.485	91,8	70,4	81,2
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	3.690	3.442	7.132	3.189	3.075	6.264	86,4	89,3	87,8
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	1.463	1.477	2.940	1.508	1.461	2.969	103,1	98,9	101,0
		SUNGGAL	2.695	2.686	5.381	2.704	2.345	5.049	100,3	87,3	93,8
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	5.387	5.163	10.550	5.291	4.527	9.818	98,2	87,7	93,1
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	575	642	1.217	527	569	1.096	91,7	88,6	90,1
		DARUSSALAM	689	704	1.393	460	541	1.001	66,8	76,8	71,9
		RANTANG	496	507	1.003	534	498	1.032	107,7	98,2	102,9
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	312	332	644	350	323	673	112,2	97,3	104,5
		PULO BRAYAN	637	665	1.302	564	464	1.028	88,5	69,8	79,0
		SEI AGUL	1.612	1.496	3.108	1.566	1.344	2.910	97,1	89,8	93,6
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	3.500	3.169	6.669	3.538	3.160	6.698	101,1	99,7	100,4
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	3.003	2.788	5.791	3.041	2.732	5.773	101,3	98,0	99,7
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	2.474	2.433	4.907	2.278	2.169	4.447	92,1	89,1	90,6
		SERING	2.025	1.961	3.986	1.987	1.912	3.899	98,1	97,5	97,8
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	2.846	2.726	5.572	2.887	2.714	5.601	101,4	99,6	100,5
		TITI PAPAN	3.681	3.348	7.029	3.722	3.336	7.058	101,1	99,6	100,4
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	1.149	1.101	2.250	1.187	1.049	2.236	103,3	95,3	99,4
		PEKAN LABUHAN	1.140	1.117	2.257	1.185	1.098	2.283	103,9	98,3	101,2
		MARTUBUNG	2.526	2.353	4.879	2.108	1.743	3.851	83,5	74,1	78,9
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	3.071	2.947	6.018	2.380	1.688	4.068	77,5	57,3	67,6
		RENGAS PULAU	3.942	3.857	7.799	3.980	3.848	7.828	101,0	99,8	100,4
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	2.219	2.074	4.293	1.849	1.801	3.650	83,3	86,8	85,0
		SICANANG	1.475	1.380	2.855	1.125	1.033	2.158	76,3	74,9	75,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			78.914	75.626	154.540	75.135	67.857	142.992	95,2	89,7	92,5

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 48

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

0 0
0 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	2.413	1	0,0	2.413	1	0,0	2.413	12	0,5	0	0,0
		SIMALINGKAR	3.109	16	0,5	3.109	3	0,1	3.109	8	0,3	0	0,0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	6.794	0	0,0	6.794	1	0,0	6.794	1	0,0	1	0,0
		KEDAI DURIAN	2.030	8	0,4	2.030	4	0,2	2.030	13	0,6	4	0,2
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	8.286	3	0,0	8.286	1	0,0	8.286	5	0,1	0	0,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	3.491	22	0,6	3.491	5	0,1	3.491	12	0,3	0	0,0
		TEGAL SARI	3.261	1	0,0	3.261	4	0,1	3.261	6	0,2	1	0,0
		MEDAN DENAI	2.924	0	0,0	2.924	1	0,0	2.924	10	0,3	0	0,0
		BROMO	1.547	7	0,5	1.547	1	0,1	1.547	6	0,4	3	0,2
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	2.119	1	0,0	2.119	0	0,0	2.119	4	0,2	0	0,0
		SUKA RAMAI	2.334	4	0,2	2.334	8	0,3	2.334	6	0,3	0	0,0
		MEDAN AREA SELATAN	1.419	22	1,6	1.419	2	0,1	1.419	15	1,1	0	0,0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	1.074	0	0,0	1.074	0	0,0	1.074	5	0,5	0	0,0
		PASAR MERAH	1.265	1	0,1	1.265	1	0,1	1.265	10	0,8	2	0,2
		SIMPANG LIMUN	1.820	1	0,1	1.820	2	0,1	1.820	4	0,2	1	0,1
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	2.633	22	0,8	2.633	7	0,3	2.633	10	0,4	1	0,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	3.598	0	0,0	3.598	2	0,1	3.598	11	0,3	0	0,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	1.485	0	0,0	1.485	0	0,0	1.485	6	0,4	0	0,0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	6.264	20	0,3	6.264	12	0,2	6.264	3	0,0	3	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	2.969	12	0,4	2.969	10	0,3	2.969	15	0,5	14	0,5
		SUNGGAL	5.049	19	0,4	5.049	6	0,1	5.049	15	0,3	3	0,1
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	9.818	19	0,2	9.818	5	0,1	9.818	2	0,0	4	0,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	1.096	13	1,2	1.096	2	0,2	1.096	9	0,8	0	0,0
		DARUSSALAM	1.001	18	1,8	1.001	1	0,1	1.001	11	1,1	0	0,0
		RANTANG	1.032	6	0,6	1.032	1	0,1	1.032	6	0,6	0	0,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	673	15	2,2	673	0	0,0	673	10	1,5	0	0,0
		PULO BRAYAN	1.028	2	0,2	1.028	1	0,1	1.028	1	0,1	0	0,0
		SEI AGUL	2.910	0	0,0	2.910	0	0,0	2.910	15	0,5	0	0,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	6.698	11	0,2	6.698	0	0,0	6.698	13	0,2	0	0,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	5.773	4	0,1	5.773	1	0,0	5.773	18	0,3	5	0,1
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	4.447	2	0,0	4.447	1	0,0	4.447	19	0,4	5	0,1
		SERING	3.899	8	0,2	3.899	1	0,0	3.899	12	0,3	4	0,1
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	5.601	14	0,2	5.601	7	0,1	5.601	20	0,4	4	0,1
		TITI PAPAN	7.058	0	0,0	7.058	0	0,0	7.058	6	0,1	2	0,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	2.236	35	1,6	2.236	4	0,2	2.236	20	0,9	0	0,0
		PEKAN LABUHAN	2.283	5	0,2	2.283	8	0,4	2.283	9	0,4	1	0,0
		MARTUBUNG	3.851	12	0,3	3.851	5	0,1	3.851	15	0,4	6	0,2
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	4.068	4	0,1	4.068	18	0,4	4.068	15	0,4	3	0,1
		RENGAS PULAU	7.828	45	0,6	7.828	10	0,1	7.828	15	0,2	8	0,1
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	3.650	14	0,4	3.650	19	0,5	3.650	13	0,4	2	0,1
		SICANANG	2.158	6	0,3	2.158	12	0,6	2.158	18	0,8	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			142.992	393	0,3	142.992	167	0,1	142.992	424	0,3	77	0,1

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)									SEKOLAH					
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			KELAS 1-9			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	644	621	96,4	800	780	97,5	1.373	1.362	99,2	1444	1413	97,9	15	15	100,0	8	8	100,0	10	10	100,0	10	10	100,0
2	MEDAN JOHOR	SIMALINGKAR	1.392	1.355	97,3	832	809	97,2	580	567	97,8	2224	2164	97,3	33	33	100,0	14	14	100,0	14	14	100,0	8	8	100,0
		MEDAN JOHOR	1.673	1.649	98,6	1.626	1.349	83,0	739	1.024	594	58,0	6939	5793	83,5	40	21	52,5	17	12	70,6	15	10	66,7	10	66,7
		KEDAI DIRIJAN	906	623	68,8	1.315	724	55,1	1.140	1.130	99,1	2221	2213	99,6	16	16	100,0	11	10	90,9	10	10	100,0	10	100,0	
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	2.882	2.609	90,5	3.029	2.904	95,9	4.163	3.907	93,9	5911	5513	93,3	42	42	100,0	21	21	100,0	22	22	100,0	22	100,0	
4	MEDAN DENAI	DESA BINJELI	508	481	94,7	551	522	94,7	572	544	95,1	1059	1003	94,7	21	21	100,0	10	10	100,0	6	6	100,0	6	100,0	
		TEGAL SARI	867	853	98,4	374	368	98,4	200	197	98,5	1241	1221	98,4	15	15	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0	3	100,0	
		MEDAN DENAI	767	741	96,5	292	88	30,1	364	358	98,4	1059	829	78,3	14	14	100,0	5	5	100,0	6	6	100,0	6	100,0	
		BROMO	953	933	97,8	382	363	95,0	145	139	95,9	1340	1286	96,7	34	34	100,0	8	8	100,0	3	3	100,0	3	100,0	
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	467	453	97,0	853	831	97,4	801	774	96,6	1320	1284	97,3	12	12	100,0	9	9	100,0	9	9	100,0	9	100,0	
		SUKA RAMAI	736	689	93,6	836	332	39,7	206	162	78,6	1672	1021	64,9	21	21	100,0	17	8	47,1	5	5	100,0	5	100,0	
		MEDAN AREA SELATAN	270	244	90,4	493	432	87,6	454	401	88,3	763	676	88,6	12	12	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0	4	100,0	
6	MEDAN KOTA	TELADAN	389	384	98,7	1.847	1.711	92,6	3.293	3.293	100,0	2236	2217	99,2	12	12	100,0	13	13	100,0	14	14	100,0	14	100,0	
		PASAR MERAH	476	353	74,2	1.329	1.255	94,4	1.197	851	71,1	2301	2063	91,0	13	5	38,5	9	5	55,6	7	4	57,1	4	50,0	
		SIMPANG LIMUN	348	308	88,5	511	481	94,1	421	410	97,4	1718	1634	95,1	14	14	100,0	7	7	100,0	9	9	100,0	9	100,0	
7	MEDAN MAMJUN	KAMPUNG BARU	715	651	91,0	1.107	1.092	98,6	400	390	97,5	1822	1807	99,2	21	21	100,0	11	11	100,0	6	6	100,0	6	100,0	
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	5.078	2.626	51,7	1.160	649	55,9	4.491	2.597	57,8	6238	3275	52,5	23	23	100,0	12	12	100,0	10	10	100,0	10	100,0	
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	726	658	90,6	836	773	92,5	494	469	94,9	1562	1431	91,6	28	23	82,1	17	17	100,0	10	10	100,0	10	100,0	
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1.291	1.284	99,5	843	842	99,9	1.138	1.066	93,7	2134	2126	99,6	32	32	100,0	15	14	93,3	12	12	100,0	12	100,0	
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	824	816	99,0	600	599	99,8	687	687	100,0	1424	1415	99,4	20	20	100,0	13	10	76,9	11	11	100,0	11	100,0	
		SUNGGAL	1.262	1.197	94,8	1.054	1.040	98,7	1.866	1.847	99,0	2316	2237	96,6	32	32	100,0	13	13	100,0	20	20	100,0	20	100,0	
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2.370	2.180	92,0	3.109	2.962	95,3	3.071	2.882	93,8	5479	5142	93,8	12	12	100,0	28	28	100,0	41	41	100,0	41	100,0	
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	300	269	89,7	446	430	96,4	876	850	97,0	1923	1828	95,1	10	10	100,0	7	7	100,0	10	10	100,0	10	100,0	
		DARUSALAM	198	173	87,4	429	191	44,5	281	233	83,3	827	364	44,0	12	12	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0	7	100,0	
		RANTANG	88	85	96,6	70	64	91,4	451	437	96,9	158	149	94,3	4	4	100,0	4	4	100,0	2	2	100,0	2	100,0	
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	29	27	93,1	354	338	95,5	801	27	3,4	748	543	72,6	5	5	100,0	3	3	100,0	8	2	25,0	8	100,0	
		PULO BRAYAN	429	399	93,0	1.053	1.030	97,8	2.201	2.148	97,6	1482	1429	96,4	8	8	100,0	6	6	100,0	9	9	100,0	9	100,0	
		SEI AGUL	1.058	693	65,5	433	363	83,8	578	578	100,0	1491	1123	75,3	16	15	93,8	5	5	100,0	2	2	100,0	2	100,0	
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR BARAT	1.507	726	48,2	1.423	926	65,1	2.358	2.263	96,0	4090	2745	67,1	46	23	50,0	19	16	84,2	16	16	100,0	16	100,0	
16	MEDAN PERJULANGAN	SENTOSA BARU	1.527	1.516	99,4	491	490	97,8	398	933	99,5	2018	1998	99,0	37	37	100,0	15	14	93,3	14	14	100,0	14	100,0	
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1.043	1.038	99,5	1.043	986	94,5	3.099	3.099	100,0	2086	2024	97,0	27	22	81,5	27	27	100,0	19	19	100,0	19	100,0	
		SERING	929	924	99,5	1.755	1.725	98,3	2.044	2.034	99,5	2684	2675	99,7	22	22	100,0	15	15	100,0	8	8	100,0	8	100,0	
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1.406	1.182	84,1	1.100	956	86,9	184	166	90,2	2506	2138	85,3	30	30	100,0	16	15	93,8	5	5	100,0	5	100,0	
		TITI PAPAN	1.527	1.111	72,8	1.415	1.213	85,7	141	0	0,0	16461	3750	22,8	29	29	100,0	14	14	100,0	3	0	0,0	3	0,0	
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	832	294	35,5	464	459	99,1	1.209	455	37,6	2474	1597	64,6	21	8	38,1	8	8	100,0	4	2	50,0	2	50,0	
		PEKAN LABUHAN	645	595	92,2	403	331	82,1	377	246	65,3	1048	926	88,4	10	10	100,0	3	3	100,0	3	3	100,0	3	100,0	
		MARTUBUNG	1.354	1.308	96,6	1.403	1.362	97,1	852	0	0,0	2757	2670	96,8	30	30	100,0	12	12	100,0	7	7	100,0	7	100,0	
20	MEDAN MARELAN	TERIJUN	1.383	1.377	99,6	1.334	1.225	91,8	382	382	100,0	2717	2711	99,8	27	27	100,0	10	10	100,0	1	1	100,0	1	100,0	
21	MEDAN BELAWAN	RENGAS PULAU	2.616	2.413	92,2	2.228	2.117	95,0	2.205	2.159	97,9	4844	4633	95,6	50	48	96,0	23	21	91,3	19	17	89,5	17	89,5	
		BELAWAN	972	908	93,4	724	688	95,0	384	358	93,2	1696	1596	94,1	26	26	100,0	10	10	100,0	2	2	100,0	2	100,0	
		SICANANG	3.031	2.681	88,5	584	490	83,9	302	300	99,3	3615	3610	99,9	21	20	95,2	4	4	100,0	4	4	100,0	4	100,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			46.423	38.788	83,6	41.131	38.280	88,2	47.723	41.295	86,5	109748	86.312	78,6	913	836	91,6	476	451	94,7	384	363	94,5	363	94,5	

Sumber: Bidang Kesmas

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	6	189	970	0,0	911	185	0,2
		SIMALINGKAR	73	236	1.768	0,3	1.570	228	0,1
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	329	461	3.060	0,7	2.819	425	0,2
		KEDAI DURIAN	103	134	607	0,8	536	46	0,1
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	16	444	2.419	0,0	2.255	364	0,2
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	48	241	1.254	0,2	1.165	74	0,1
		TEGAL SARI	19	145	734	0,1	689	0	0,0
		MEDAN DENAI	0	190	987	0,0	1.415	90	0,1
		BROMO	2	84	650	0,0	592	0	0,0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	54	166	968	0,3	772	38	0,0
		SUKA RAMAI	9	77	559	0,1	502	12	0,0
		MEDAN AREA SELATAN	16	50	566	0,3	498	101	0,2
6	MEDAN KOTA	TELADAN	143	800	2.162	0,2	1.863	88	0,0
		PASAR MERAH	42	107	845	0,4	686	60	0,1
		SIMPANG LIMUN	0	42	787	0,0	696	0	0,0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	30	53	795	0,6	695	0	0,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	74	137	718	0,5	589	27	0,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	113	225	1.374	0,5	1.331	288	0,2
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	120	1.697	0,0	1.537	0	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	45	149	1.187	0,3	1.111	214	0,2
		SUNGGAL	0	197	1.393	0,0	1.188	316	0,3
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	40	489	3.180	0,1	2.967	606	0,2
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	69	642	0,0	596	208	0,3
		DARUSSALAM	44	134	1.051	0,3	1.020	121	0,1
		RANTANG	0	133	667	0,0	620	170	0,3
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	9	23	257	0,4	250	0	0,0
		PULO BRAYAN	71	68	684	1,0	640	99	0,2
		SEI AGUL	90	173	1.334	0,5	1.257	146	0,1
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	20	221	1.593	0,1	1.466	0	0,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	111	353	2.718	0,3	2.535	428	0,2
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	111	316	1.488	0,4	1.357	133	0,1
		SERING	0	223	1.541	0,0	765	151	0,2
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	45	221	1.133	0,2	1.029	47	0,0
		TITI PAPAN	51	77	1.001	0,7	170	2	0,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	52	172	832	0,3	503	0	0,0
		PEKAN LABUHAN	32	111	754	0,3	703	0	0,0
		MARTUBUNG	23	265	1.068	0,1	608	43	0,1
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	34	197	1.135	0,2	808	0	0,0
		RENGAS PULAU	64	320	961	0,2	731	0	0,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	35	374	1.268	0,1	1.187	29	0,0
		SICANANG	36	331	1.140	0,1	1.091	98	0,1
JUMLAH (KAB/ KOTA)			1.990	8.517	49.947	0,2	43.723	4.837	0,1

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	15	0	0,0	15	100,0	313	331	644	307	98,1	314	94,9	621	96,4	98	124	222	8	8,2	10	8,1	18	8,1	
		SIMALINGKAR	33	0	0,0	33	100,0	669	723	1.392	662	99,0	693	95,9	1.355	97,3	89	99	188	8	9,0	11	11,1	19	10,1	
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	40	0	0,0	21	52,5	843	830	1.673	537	63,7	511	61,6	1.048	62,6	112	164	276	10	8,9	11	6,7	21	7,6	
		KEDAI DURIAN	16	0	0,0	16	100,0	451	455	906	310	68,7	313	68,8	623	68,8	22	34	56	4	18,2	3	8,8	7	12,5	
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	42	0	0,0	42	100,0	1.446	1.436	2.882	1.324	91,6	1.285	89,5	2.609	90,5	218	275	493	7	3,2	9	3,3	16	3,2	
4	MEDAN DENAI	DESA BINJELI	21	0	0,0	21	100,0	250	258	508	239	95,6	242	93,8	481	94,7	109	138	247	8	7,3	7	5,1	15	6,1	
		TEGAL SARI	15	0	0,0	15	100,0	458	409	867	451	98,5	402	98,3	853	98,4	198	256	454	7	3,5	8	3,1	15	3,3	
		MEDAN DENAI	14	0	0,0	14	100,0	402	365	767	387	96,3	354	97,0	741	96,6	119	182	301	7	5,9	8	4,4	15	5,0	
		BROMO	34	0	0,0	34	100,0	521	437	958	509	97,7	424	97,0	933	97,4	82	114	196	4	4,9	6	5,3	10	5,1	
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	12	0	0,0	12	100,0	250	217	467	242	96,8	211	97,2	453	97,0	98	102	200	4	4,1	7	6,9	11	5,5	
		SUKA RAMAI	21	0	0,0	21	100,0	386	350	736	367	95,1	322	92,0	689	93,6	45	55	100	3	6,7	5	9,1	8	8,0	
		MEDAN AREA SELATAN	12	0	0,0	12	100,0	129	141	270	118	91,5	126	89,4	244	90,4	58	68	126	3	5,2	6	8,8	9	7,1	
6	MEDAN KOTA	TELADAN	12	0	0,0	12	100,0	211	178	389	208	98,6	176	98,9	384	98,7	129	186	315	6	4,7	8	4,3	14	4,4	
		PASAR MERAH	13	0	0,0	5	38,5	242	234	476	177	73,1	176	75,2	353	74,2	32	43	75	2	6,3	4	9,3	6	8,0	
		SIMPANG LIMUN	14	0	0,0	14	100,0	181	167	348	160	88,4	148	88,6	308	88,5	49	58	107	3	6,1	4	6,9	7	6,5	
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	21	0	0,0	21	100,0	369	346	715	340	92,1	311	89,9	651	91,0	113	153	266	5	4,4	3	2,0	8	3,0	
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	23	0	0,0	23	100,0	2.621	2.457	5.078	1.341	51,2	1.285	52,3	2.626	51,7	398	471	869	7	1,8	8	1,7	15	1,7	
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	28	0	0,0	23	82,1	356	370	726	324	91,0	334	90,3	658	90,6	98	106	204	5	5,1	4	3,8	9	4,4	
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	32	0	0,0	32	100,0	706	585	1.291	700	99,2	584	99,8	1.284	99,5	101	111	212	4	4,0	6	5,4	10	4,7	
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	20	0	0,0	20	100,0	441	383	824	443	100,5	373	97,4	816	30,8	62	77	139	2	3,2	3	3,9	5	3,6	
		SUNGGAL	32	0	0,0	32	100,0	670	592	1.262	640	95,5	557	94,1	1.197	47,1	361	385	746	5	1,4	7	1,8	12	1,6	
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	12	0	0,0	12	100,0	1.256	1.114	2.370	1.158	92,2	1.022	91,7	2.180	55,2	226	247	473	5	2,2	6	2,4	11	2,3	
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	10	0	0,0	10	100,0	152	148	300	134	88,2	135	91,2	269	459,0	69	76	145	3	4,3	5	6,6	8	5,5	
		DARUSSALAM	12	0	0,0	12	100,0	107	91	198	101	94,4	72	79,1	173	1218,7	16	20	36	2	12,5	4	20,0	6	16,7	
		RANTANG	4	0	0,0	4	100,0	45	43	88	44	97,8	41	95,3	85	1031,8	7	11	18	2	28,6	2	18,2	4	22,2	
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	5	0	0,0	5	100,0	19	10	29	16	84,2	11	110,0	27	9244,8	6	9	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
		PULO BRAYAN	8	0	0,0	8	100,0	214	215	429	198	92,5	201	93,5	399	9041,5	71	76	147	3	4,2	4	5,3	7	4,8	
		SEI AGUL	16	0	0,0	15	93,8	522	536	1.058	336	64,4	357	66,6	693	0,0	50	57	107	3	6,0	4	7,0	7	6,5	
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	46	0	0,0	23	50,0	802	705	1.507	380	47,4	346	49,1	726	0,0	71	84	155	4	5,6	5	6,0	9	5,8	
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	37	0	0,0	37	100,0	777	750	1.527	770	99,1	748	99,7	1.518	0,0	77	94	171	4	5,2	6	6,4	10	5,8	
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	27	0	0,0	22	81,5	553	490	1.043	550	99,5	488	99,6	1.038	0,0	68	76	144	3	4,4	4	5,3	7	4,9	
		SERING	22	0	0,0	22	100,0	483	446	929	480	99,4	444	99,6	924	0,0	39	47	86	2	5,1	5	10,6	7	8,1	
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	30	0	0,0	30	100,0	743	663	1.406	632	85,1	550	83,0	1.182	0,0	201	212	413	6	3,0	8	3,8	14	3,4	
		TITI PAPAN	29	0	0,0	29	100,0	795	732	1.527	576	72,5	535	73,1	1.111	0,0	121	149	270	4	3,3	7	4,7	11	4,1	
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	21	0	0,0	8	38,1	402	430	832	119	29,6	135	31,4	254	0,0	109	145	254	3	2,8	5	3,4	8	3,1	
		PEKAN LABUHAN	10	0	0,0	10	100,0	306	339	645	285	93,1	310	91,4	595	0,0	198	202	400	3	1,5	7	3,5	10	2,5	
		MARTUBUNG	30	0	0,0	30	100,0	701	653	1.354	677	96,6	631	96,6	1.308	0,0	231	273	504	6	2,6	9	3,3	15	3,0	
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	27	0	0,0	27	100,0	701	682	1.383	697	99,4	680	99,7	1.377	0,0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
		RENGAS PULAU	50	0	0,0	48	96,0	1.331	1.285	2.616	1.223	91,9	1.190	92,6	2.413	0,0	572	607	1.179	7	1,2	11	1,8	18	1,5	
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	26	0	0,0	26	100,0	502	470	972	467	93,0	441	93,8	908	0,0	181	199	380	5	2,8	6	3,0	11	2,9	
		SICANANG	21	0	0,0	20	95,2	1.583	1.448	3.031	1.280	80,9	1.401	96,8	2.681	0,0	39	49	88	4	10,3	5	10,2	9	10,2	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			913	0	0,0	836	91,6	23.909	22.514	46.423	19.909	83,3	18.879	83,9	38.788	83,6	4.943	5.834	10.777	181	3,7	241	4,1	422	3,9	

Sumber : Bidang P2P

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	11.095	10.603	21.698	9.548	86,1	10.872	102,5	20.420	94,1	9.548	100,0	10.872	100,0	20.420	100,0
		SIMALINGKAR	20.187	22.638	42.825	16.652	82,5	16.881	74,6	33.533	78,3	16.652	100,0	16.881	100,0	33.533	100,0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	33.759	35.982	69.741	26.899	79,7	27.781	77,2	54.680	78,4	26.899	100,0	27.781	100,0	54.680	100,0
		KEDAI DURIAN	14.370	14.335	28.705	9.288	64,6	9.584	66,9	18.872	65,7	9.288	100,0	9.584	100,0	18.872	100,0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	44.230	44.064	88.294	31.187	70,5	33.305	75,6	64.492	73,0	31.187	100,0	33.305	100,0	64.492	100,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	17.274	18.494	35.768	15.638	90,5	16.915	91,5	32.553	91,0	15.638	100,0	16.915	100,0	32.553	100,0
		TEGAL SARI	16.504	16.280	32.784	10.198	61,8	11.764	72,3	21.962	67,0	10.198	100,0	11.764	100,0	21.962	100,0
		MEDAN DENAI	13.732	14.293	28.025	8.786	64,0	9.983	69,8	18.769	67,0	8.786	100,0	9.983	100,0	18.769	100,0
		BROMO	8.562	8.586	17.148	7.891	92,2	8.041	93,7	15.932	92,9	7.891	100,0	8.041	100,0	15.932	100,0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	12.783	12.434	25.217	7.927	62,0	8.542	68,7	16.469	65,3	7.927	100,0	8.542	100,0	16.469	100,0
		SUKA RAMAI	14.466	14.344	28.810	8.960	61,9	9.761	68,0	18.721	65,0	8.960	100,0	9.761	100,0	18.721	100,0
		MEDAN AREA SELATAN	11.545	12.493	24.038	10.424	90,3	11.276	90,3	21.700	90,3	10.424	100,0	11.276	100,0	21.700	100,0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	9.225	8.512	17.737	6.435	69,8	6.874	80,8	13.309	75,0	6.435	100,0	6.874	100,0	13.309	100,0
		PASAR MERAH	9.394	8.724	18.118	7.089	75,5	7.345	84,2	14.434	79,7	7.089	100,0	7.345	100,0	14.434	100,0
		SIMPANG LIMUN	11.079	10.871	21.950	6.751	60,9	7.125	65,5	13.876	63,2	6.751	100,0	7.125	100,0	13.876	100,0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	15.226	15.989	31.215	10.192	66,9	10.687	66,8	20.879	66,9	10.192	100,0	10.687	100,0	20.879	100,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	21.013	21.860	42.873	14.026	66,7	14.617	66,9	28.643	66,8	14.026	100,0	14.617	100,0	28.643	100,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	12.885	12.985	25.870	9.681	75,1	10.468	80,6	20.149	77,9	9.681	100,0	10.468	100,0	20.149	100,0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	36.122	36.824	72.946	27.761	76,9	27.811	75,5	55.572	76,2	27.761	100,0	27.811	100,0	55.572	100,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	16.260	16.417	32.677	11.246	69,2	12.608	76,8	23.854	73,0	11.246	100,0	12.608	100,0	23.854	100,0
		SUNGGAL	26.707	27.600	54.307	19.704	73,8	19.709	71,4	39.413	72,6	19.704	100,0	19.709	100,0	39.413	100,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	51.562	50.952	102.514	36.834	71,4	37.681	74,0	74.515	72,7	36.834	100,0	37.681	100,0	74.515	100,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	9.678	9.218	18.896	7.830	80,9	8.171	88,6	16.001	84,7	7.830	100,0	8.171	100,0	16.001	100,0
		DARUSSALAM	9.030	7.884	16.914	7.061	78,2	7.462	94,6	14.523	85,9	7.061	100,0	7.462	100,0	14.523	100,0
		RANTANG	7.508	6.640	14.148	6.084	81,0	6.234	93,9	12.318	87,1	6.084	100,0	6.234	100,0	12.318	100,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	4.653	3.797	8.450	3.982	85,6	3.671	96,7	7.653	90,6	3.982	100,0	3.671	100,0	7.653	100,0
		PULO BRAYAN	7.698	7.002	14.700	6.127	79,6	6.682	95,4	12.809	87,1	6.127	100,0	6.682	100,0	12.809	100,0
		SEI AGUL	16.313	15.087	31.400	13.525	82,9	16.743	111,0	30.268	96,4	13.525	100,0	16.743	100,0	30.268	100,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	38.889	37.885	76.774	29.672	76,3	31.006	81,8	60.678	79,0	29.672	100,0	31.006	100,0	60.678	100,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	35.508	34.327	69.835	30.018	84,5	28.821	84,0	58.839	84,3	30.018	100,0	28.821	100,0	58.839	100,0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	27.803	26.888	54.691	21.507	77,4	21.695	80,7	43.202	79,0	21.507	100,0	21.695	100,0	43.202	100,0
		SERING	22.913	23.913	46.826	17.162	74,9	17.293	72,3	34.455	73,6	17.162	100,0	17.293	100,0	34.455	100,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	31.121	31.193	62.314	21.297	68,4	21.781	69,8	43.078	69,1	21.297	100,0	21.781	100,0	43.078	100,0
		TITI PAPAN	35.747	34.888	70.635	22.803	63,8	23.451	67,2	46.254	65,5	22.803	100,0	23.451	100,0	46.254	100,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	13.165	12.198	25.363	9.305	70,7	9.580	78,5	18.885	74,5	9.305	100,0	9.580	100,0	18.885	100,0
		PEKAN LABUHAN	11.604	10.994	22.598	9.097	78,4	9.652	87,8	18.749	83,0	9.097	100,0	9.652	100,0	18.749	100,0
		MARTUBUNG	21.147	21.228	42.375	16.610	78,5	17.220	81,1	33.830	79,8	16.610	100,0	17.220	100,0	33.830	100,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	25.779	25.971	51.750	19.297	74,9	19.642	75,6	38.939	75,2	19.297	100,0	19.642	100,0	38.939	100,0
		RENGAS PULAU	34.653	35.687	70.340	26.200	75,6	26.571	74,5	52.771	75,0	26.200	100,0	26.571	100,0	52.771	100,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	21.300	20.520	41.820	15.525	72,9	15.682	76,4	31.207	74,6	15.525	100,0	15.682	100,0	31.207	100,0
		SICANANG	14.832	13.752	28.584	9.212	62,1	9.658	70,2	18.870	66,0	9.212	100,0	9.658	100,0	18.870	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			817.321	814.352	1.631.673	605.431	74,1	630.645	77,4	1.236.076	75,8	605.431	100,0	630.645	100,0	1.236.076	100,0

Sumber : Bidang P2P

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	70	62	132	64	91,4	55	88,7	119	90,2	1	1,8	0	0,0
		SIMALINGKAR	85	81	166	79	92,9	75	92,6	154	92,8	0	0,0	0	0,0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	182	198	380	88	48,4	109	55,1	197	51,8	0	0,0	0	0,0
		KEDAI DURIAN	72	67	139	92	127,8	90	134,3	182	130,9	0	0,0	2	2,2
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	119	147	266	277	232,8	336	228,6	613	230,5	30	8,9	28	8,3
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	117	134	251	110	94,0	127	94,8	237	94,4	7	5,5	14	11,0
		TEGAL SARI	109	153	262	104	95,4	146	95,4	250	95,4	21	14,4	0	0,0
		MEDAN DENAI	481	511	992	305	63,4	320	62,6	625	63,0	5	1,6	3	0,9
		BROMO	51	67	118	58	113,7	75	111,9	133	112,7	10	13,3	1	1,3
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	125	119	244	120	96,0	113	95,0	233	95,5	0	0,0	3	2,7
		SUKA RAMAI	143	139	282	137	95,8	134	96,4	271	96,1	0	0,0	2	1,5
		MEDAN AREA SELATAN	48	49	97	56	116,7	71	144,9	127	130,9	10	14,1	2	2,8
6	MEDAN KOTA	TELADAN	30	37	67	24	80,0	31	83,8	55	82,1	0	0,0	0	0,0
		PASAR MERAH	29	50	79	30	103,4	54	108,0	84	106,3	0	0,0	0	0,0
		SIMPANG LIMUN	74	55	129	70	94,6	46	83,6	116	89,9	3	6,5	0	0,0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	58	65	123	52	89,7	59	90,8	111	90,2	0	0,0	0	0,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	147	126	273	142	96,6	119	94,4	261	95,6	0	0,0	0	0,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	88	89	177	80	90,9	85	95,5	165	93,2	6	7,1	1	1,2
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	78	126	204	156	200,0	207	164,3	363	177,9	1	0,5	0	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	134	200	334	128	95,5	197	98,5	325	97,3	2	1,0	7	3,6
		SUNGGAL	266	150	416	294	110,5	294	196,0	588	141,3	0	0,0	0	0,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	118	72	190	114	96,6	66	91,7	180	94,7	0	0,0	5	7,6
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	33	43	76	29	87,9	37	86,0	66	86,8	7	18,9	3	8,1
		DARUSSALAM	47	35	82	58	123,4	59	168,6	117	142,7	4	6,8	5	8,5
		RANTANG	45	57	102	42	93,3	54	94,7	96	94,1	3	5,6	6	11,1
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	25	33	58	22	88,0	26	78,8	48	82,8	0	0,0	0	0,0
		PULO BRAYAN	25	31	56	30	120,0	37	119,4	67	119,6	0	0,0	0	0,0
		SEI AGUL	80	97	177	134	167,5	148	152,6	282	159,3	0	0,0	0	0,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	222	222	444	308	138,7	312	140,5	620	139,6	56	17,9	42	13,5
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	299	340	639	159	53,2	221	65,0	380	59,5	13	5,9	16	7,2
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	158	205	363	187	118,4	269	131,2	456	125,6	42	15,6	16	5,9
		SERING	148	150	298	216	145,9	198	132,0	414	138,9	63	31,8	13	6,6
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	219	211	430	252	115,1	263	124,6	515	119,8	0	0,0	2	0,8
		TITI PAPAN	867	867	1.734	1.190	137,3	1.190	137,3	2.380	137,3	16	1,3	9	0,8
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	100	106	206	104	104,0	119	112,3	223	108,3	28	23,5	4	3,4
		PEKAN LABUHAN	112	102	214	111	99,1	107	104,9	218	101,9	46	43,0	25	23,4
		MARTUBUNG	184	238	422	227	123,4	227	95,4	454	107,6	0	0,0	0	0,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	249	274	523	246	98,8	272	99,3	518	99,0	0	0,0	0	0,0
		RENGAS PULAU	286	305	591	299	104,5	366	120,0	665	112,5	0	0,0	13	3,6
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	69	104	173	118	171,0	202	194,2	320	185,0	58	28,7	26	12,9
		SICANANG	43	64	107	44	102,3	44	68,8	88	82,2	16	36,4	16	36,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.835	6.181	12.016	6.356	108,9	6.960	112,6	13.316	110,8	448	6,4	264	3,8

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	1.723	2.131	3.854	1.823	105,8	2.076	97,4	3.899	101,2
		SIMALINGKAR	3.477	4.186	7.663	3.955	113,7	4.276	102,2	8.231	107,4
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	5.727	6.704	12.431	5.348	93,4	6.339	94,6	11.687	94,0
		KEDAI DURIAN	2.488	2.845	5.333	2.194	88,2	2.382	83,7	4.576	85,8
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	6.855	8.284	15.139	5.638	82,2	6.125	73,9	11.763	77,7
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	2.842	3.326	6.168	2.579	90,7	3.026	91,0	5.605	90,9
		TEGAL SARI	2.592	3.091	5.683	2.349	90,6	2.602	84,2	4.951	87,1
		MEDAN DENAI	2.334	2.765	5.099	2.429	104,1	2.984	107,9	5.413	106,2
		BROMO	1.263	1.521	2.784	1.293	102,4	1.454	95,6	2.747	98,7
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	2.051	2.456	4.507	1.788	87,2	2.115	86,1	3.903	86,6
		SUKA RAMAI	2.336	2.799	5.135	1.898	81,3	2.192	78,3	4.090	79,6
		MEDAN AREA SELATAN	1.728	2.196	3.924	1.765	102,1	1.991	90,7	3.756	95,7
6	MEDAN KOTA	TELADAN	1.243	1.646	2.889	1.252	100,7	1.459	88,6	2.711	93,8
		PASAR MERAH	1.363	1.705	3.068	1.209	88,7	1.483	87,0	2.692	87,7
		SIMPANG LIMUN	1.657	2.149	3.806	1.595	96,3	1.933	89,9	3.528	92,7
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	2.547	3.172	5.719	2.368	93,0	2.540	80,1	4.908	85,8
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	3.159	3.812	6.971	2.818	89,2	3.212	84,3	6.030	86,5
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	1.809	2.364	4.173	2.002	110,7	2.423	102,5	4.425	106,0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	5.374	6.600	11.974	4.782	89,0	5.437	82,4	10.219	85,3
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	2.513	2.714	5.227	2.356	93,8	2.430	89,5	4.786	91,6
		SUNGGAL	4.383	5.348	9.731	3.303	75,4	3.690	69,0	6.993	71,9
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	8.694	10.653	19.347	10.514	120,9	10.750	100,9	21.264	109,9
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	1.352	1.778	3.130	1.292	95,6	1.738	97,8	3.030	96,8
		DARUSSALAM	1.246	1.568	2.814	1.290	103,5	1.480	94,4	2.770	98,4
		RANTANG	1.047	1.352	2.399	1.243	118,7	1.455	107,6	2.698	112,5
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	677	884	1.561	765	113,0	918	103,8	1.683	107,8
		PULO BRAYAN	1.283	1.553	2.836	949	74,0	1.172	75,5	2.121	74,8
		SEI AGUL	2.639	3.225	5.864	2.252	85,3	2.580	80,0	4.832	82,4
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	5.972	7.497	13.469	4.772	79,9	8.009	106,8	12.781	94,9
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	5.410	6.703	12.113	4.814	89,0	5.599	83,5	10.413	86,0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	4.200	4.910	9.110	3.484	83,0	4.221	86,0	7.705	84,6
		SERING	3.634	4.393	8.027	3.101	85,3	3.825	87,1	6.926	86,3
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	4.745	5.575	10.320	4.356	91,8	4.687	84,1	9.043	87,6
		TITI PAPAN	5.410	6.264	11.674	5.041	93,2	5.564	88,8	10.605	90,8
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	2.021	2.190	4.211	1.634	80,9	1.918	87,6	3.552	84,4
		PEKAN LABUHAN	1.763	1.912	3.675	1.701	96,5	2.013	105,3	3.714	101,1
		MARTUBUNG	3.466	3.978	7.444	3.155	91,0	3.717	93,4	6.872	92,3
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	4.245	7.233	11.478	3.868	91,1	4.683	64,7	8.551	74,5
		RENGAS PULAU	5.908	5.650	11.558	4.438	75,1	5.092	90,1	9.530	82,5
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	3.538	3.641	7.179	3.166	89,5	3.455	94,9	6.621	92,2
		SICANANG	2.386	2.300	4.686	2.046	85,8	2.225	96,7	4.271	91,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			129.100	155.073	284.173	118.625	91,9	137.270	88,5	255.895	90,0

Sumber : Bidang P2P

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		SIMALINGKAR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		KEDAI DURIAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		TEGAL SARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		MEDAN DENAI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		BROMO	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		SUKA RAMAI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		MEDAN AREA SELATAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6	MEDAN KOTA	TELADAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		PASAR MERAH	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		SIMPANG LIMUN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		SUNGGAL	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		DARUSSALAM	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		RANTANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		PULO BRAYAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		SEI AGUL	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		SERING	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		TITI PAPAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		PEKAN LABUHAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		MARTUBUNG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		RENGAS PULAU	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
		SICANANG	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			41	41	41	41	41	41	41	41	41	41
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Bidang P2P
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	1.001	560	66,0	288	34,0	848	69
		SIMALINGKAR	784	112	65,9	58	34,1	170	8
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	1.447	413	68,0	194	32,0	607	30
		KEDAI DURIAN	116	58	66,7	29	33,3	87	2
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1.354	289	58,4	206	41,6	495	146
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	35	67	64,4	37	35,6	104	1
		TEGAL SARI	360	251	65,0	135	35,0	386	10
		MEDAN DENAI	582	80	63,5	46	36,5	126	6
		BROMO	618	88	62,0	54	38,0	142	5
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	791	157	59,9	105	40,1	262	23
		SUKA RAMAI	121	71	62,8	42	37,2	113	1
		MEDAN AREA SELATAN	1.079	307	62,4	185	37,6	492	33
6	MEDAN KOTA	TELADAN	639	109	62,6	65	37,4	174	5
		PASAR MERAH	197	54	59,3	37	40,7	91	2
		SIMPANG LIMUN	361	209	60,9	134	39,1	343	18
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	1.332	582	65,0	314	35,0	896	52
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	67	81	67,5	39	32,5	120	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	1.409	352	61,8	218	38,2	570	34
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1.343	224	65,1	120	34,9	344	18
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	454	176	62,6	105	37,4	281	13
		SUNGGAL	1.912	582	59,6	394	40,4	976	41
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	3.563	586	61,0	375	39,0	961	63
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	1.259	346	58,9	241	41,1	587	21
		DARUSSALAM	1.275	383	62,9	226	37,1	609	19
		RANTANG	1.026	710	62,8	420	37,2	1.130	90
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	246	101	69,7	44	30,3	145	3
		PULO BRAYAN	35	38	59,4	26	40,6	64	2
		SEI AGUL	405	59	62,8	35	37,2	94	1
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	3.347	985	62,9	582	37,1	1.567	92
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	910	268	58,9	187	41,1	455	32
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1.015	103	58,5	73	41,5	176	6
		SERING	426	148	60,9	95	39,1	243	20
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	2.855	635	59,6	431	40,4	1.066	115
		TITI PAPAN	1.126	104	63,0	61	37,0	165	2
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	73	85	74,6	29	25,4	114	1
		PEKAN LABUHAN	111	70	68,6	32	31,4	102	2
		MARTUBUNG	238	182	67,4	88	32,6	270	9
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	238	42	64,6	23	35,4	65	1
		RENGAS PULAU	3.286	987	59,8	663	40,2	1.650	142
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	1.740	130	61,6	81	38,4	211	7
		SICANANG	298	237	67,1	116	32,9	353	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.474	11.021	62,4	6.633	37,6	17.654	1.154
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			51.925						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						76,0			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								14.691	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)								120,2	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)								65,5	

Sumber : Bidang P2P

Keterangan : Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS ^{*)}			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS ^{*)}			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (TREATMENT SUCCESS RATE/TSR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS		
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%	
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			JUMLAH
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	308	156	464	519	270	789	25	8.1	15	9.6	40	8.6	63	12.1	39	14.4	102	12.9	88	17.0	54	20.0	142	18.0	112	14.2	
		SIMALINGKAR	54	15	69	77	35	112	14	25.9	5	33.3	19	27.5	17	22.1	8	22.9	25	22.3	31	40.3	13	37.1	44	39.3	3	2.7	
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	185	67	252	383	176	559	40	21.6	15	22.4	55	21.8	95	24.8	36	20.5	131	23.4	135	35.2	51	29.0	186	33.3	20	3.6	
		KEDAI DJIRIAN	25	10	35	28	11	39	11	44.0	3	30.0	14	40.0	1	3.6	2	18.2	3	7.7	12	42.9	5	45.5	17	43.6	1	2.6	
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	109	58	167	259	188	447	39	35.8	26	44.8	65	38.9	62	23.9	46	24.5	108	24.2	101	39.0	72	38.3	173	38.7	6	1.3	
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	28	15	43	37	19	56	8	28.6	3	20.0	11	25.6	11	29.7	4	21.1	15	28.8	19	51.4	7	36.8	26	46.4	0	0.0	
		TEGAL SARI	136	65	201	221	117	338	13	9.6	6	9.2	19	9.5	49	22.2	27	23.1	76	22.5	62	28.1	33	28.2	95	28.1	6	1.8	
		MEDAN DENAI	35	17	52	50	28	78	8	22.9	2	11.8	10	19.2	13	26.0	10	35.7	23	29.5	21	42.0	12	42.9	33	42.3	2	2.6	
		BROMO	42	27	69	58	36	94	17	40.5	14	51.9	31	44.9	10	17.2	6	16.7	16	17.0	27	46.6	20	55.6	47	50.0	2	2.1	
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	74	42	116	127	87	214	11	14.9	8	19.0	19	16.4	24	18.9	26	29.9	50	23.4	35	27.6	34	39.1	69	32.2	5	2.3	
		SUKA RAMAI	34	21	55	41	24	65	13	38.2	5	23.8	18	32.7	5	12.2	3	12.5	8	12.3	18	43.9	8	33.3	26	40.0	1	1.5	
		MEDAN AREA SELATAN	149	99	248	277	167	444	38	25.5	25	25.3	63	25.4	26	9.4	27	16.2	53	11.9	64	23.1	52	31.1	116	26.1	4	0.9	
6	MEDAN KOTA	TELADAN	45	30	75	79	47	126	20	44.4	14	46.7	34	45.3	16	20.3	12	25.5	28	22.2	36	45.6	26	55.3	62	49.2	0	0.0	
		PASAR MERAH	19	14	33	24	19	43	3	15.8	2	14.3	5	15.2	4	16.7	4	21.1	8	18.6	7	29.2	6	31.6	13	30.2	1	2.3	
		SIMPANG LIMUN	70	36	106	179	116	295	14	20.0	5	13.9	19	17.9	34	19.0	21	18.1	55	18.6	48	26.8	26	22.4	74	25.1	5	1.7	
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	199	78	277	552	296	848	18	9.0	8	10.3	26	9.4	60	10.9	48	16.2	108	12.7	78	14.1	56	18.9	134	15.8	41	4.8	
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	38	20	58	51	21	72	10	26.3	6	30.0	16	27.6	6	9.6	2	9.5	12	16.7	20	39.2	8	38.1	28	38.9	1	1.4	
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	177	91	268	322	195	517	26	14.7	17	18.7	43	16.0	56	17.4	27	13.8	83	16.1	82	25.5	44	22.6	126	24.4	27	5.2	
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	97	42	139	194	102	296	15	15.5	3	7.1	18	12.9	43	22.2	38	37.3	81	27.4	58	29.9	41	40.2	99	33.4	11	3.7	
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	79	30	109	146	87	233	11	13.9	1	3.3	12	11.0	40	27.4	32	38.8	72	30.9	51	34.9	33	37.9	84	36.1	11	4.7	
		SUNGGAL	213	129	342	552	376	928	18	8.5	16	12.4	34	9.9	68	12.3	53	14.1	121	13.0	86	15.6	69	18.4	155	16.7	46	5.0	
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	249	136	385	556	357	913	55	22.1	21	15.4	76	19.7	82	14.7	61	17.1	143	15.7	137	24.6	82	23.0	219	24.0	33	3.6	
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	86	50	136	312	223	535	8	9.3	3	6.0	11	8.1	80	25.6	68	30.5	148	27.7	88	28.2	71	31.8	159	29.7	9	1.7	
		DARUSSALAM	188	106	294	353	208	561	35	18.6	30	28.3	65	22.1	99	28.0	58	27.9	157	28.0	134	38.0	88	42.3	222	39.6	13	2.3	
		RANTANG	41	13	54	680	402	1.082	1	2.4	1	7.7	2	3.7	294	43.2	178	44.3	472	43.6	295	43.4	179	44.5	474	43.8	6	0.6	
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	45	20	65	71	26	97	1	2.2	0	0.0	1	1.5	26	36.6	8	30.8	34	35.1	27	38.0	8	30.8	35	36.1	4	4.1	
		PULO BRAYAN	3	5	8	8	8	16	1	33.3	1	20.0	2	25.0	1	12.5	1	12.5	2	12.5	2	25.0	2	25.0	4	25.0	0	0.0	
		SEI AGUL	27	13	40	29	17	46	11	40.7	2	15.4	13	32.5	1	3.4	2	11.8	3	6.5	12	41.4	4	23.5	16	34.8	1	2.2	
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	338	181	519	955	564	1.519	23	6.8	12	6.6	35	6.7	107	11.2	72	12.8	179	11.8	130	13.6	84	14.9	214	14.1	151	9.9	
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	208	146	354	231	166	397	48	23.1	37	25.3	85	24.0	24	10.4	21	12.7	45	11.3	72	31.2	58	34.9	130	32.7	4	1.0	
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	51	42	93	73	55	128	3	5.9	0	0.0	3	3.2	42	57.5	32	58.2	74	57.8	45	61.6	32	58.2	77	60.2	1	0.8	
		SERING	72	39	111	118	77	195	28	38.9	12	30.8	40	36.0	23	19.5	24	31.2	47	24.1	51	43.2	36	46.8	87	44.6	3	1.5	
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	263	132	395	605	413	1.018	39	14.8	9	6.8	48	12.2	170	28.1	114	27.6	284	27.9	209	34.5	123	29.8	332	32.6	37	3.6	
		TITI PAPAN	59	35	94	74	43	117	18	30.5	7	20.0	25	26.6	13	17.6	5	11.6	18	15.4	31	41.9	12	27.9	43	36.8	1	0.9	
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	51	8	59	55	11	66	3	5.9	4	50.0	7	11.9	16	29.1	0	0.0	16	24.2	19	34.5	4	36.4	23	34.8	2	3.0	
		PEKAN LABUHAN	29	11	40	40	14	54	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	7.5	1	7.1	4	7.4	3	7.5	1	7.1	4	7.4	1	1.9	
		MARTUBUNG	65	24	89	152	70	222	25	38.5	8	33.3	33	37.1	19	12.5	11	15.7	30	13.5	44	28.9	19	27.1	63	28.4	5	2.3	
20	MEDAN MARELAN	TERTUJUN	8	4	12	12	5	17	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	8.3	2	40.0	3	17.6	1	8.3	2	40.0	3	17.6	1	5.9	
		RENGAS PULAU	286	178	464	957	645	1.602	4	1.4	7	3.9	11	2.4	125	13.1	86	13.3	211	13.2	129	13.5	93	14.4	222	13.9	46	2.9	
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	73	34	107	95	53	148	20	27.4	11	32.4	31	29.0	26	27.4	7	13.2	33	22.3	46	48.4	18	34.0	64	43.2	1	0.7	
		SICANANG	42	17	59	207	98	305	5	11.9	2	11.8	7	11.9	18	8.7	11	11.2	29	9.5	23	11.1	13	13.3	36	11.8	6	2.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.300	2.256	6.556	9.759	5.872	15.631	700	16.3	366	16.2	1.066	16.3	1.877	19.2	1.233	3.110	19.9	2.577	26.4	1.599	27.2	4.176	26.7	630	4.0		

Keterangan:

^{*)} Kasus Tuberkulosis berdasarkan kohort yang sama dari penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap. Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BKBPM/BKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	2510	1.021	1.021	100,0	100	22	30	0	0	22	30	52	52,0	459	510	969
		SIMALINGKAR	5014	2.943	2.943	100,0	200	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.404	1.539	2.943
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	8147	1.372	1.372	100,0	326	0	0	0	0	0	0	0	0,0	743	629	1.372
		KEDAI DURIAN	3499	3.635	3.431	94,4	140	4	5	0	0	4	5	9	6,4	1.825	1.801	3.626
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	9904	2.501	2.501	100,0	396	19	12	0	0	19	12	31	7,8	1.199	1.271	2.470
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	4042	4.170	4.170	100,0	162	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.799	2.371	4.170
		TEGAL SARI	3720	2.745	2.710	98,7	149	13	5	0	0	13	5	18	12,1	1.457	1.270	2.727
		MEDAN DENAI	3340	1.091	1.091	100,0	133	1	0	0	0	1	0	1	0,8	545	545	1.090
		BROMO	1821	642	109	17,0	73	0	0	0	0	0	0	0	0,0	363	279	642
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	2950	2.700	2.094	77,6	118	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.489	1.211	2.700
		SUKA RAMAI	3361	485	485	100,0	134	0	0	0	0	0	0	0	0,0	257	228	485
		MEDAN AREA SELATAN	2561	369	334	90,5	102	11	10	0	0	11	10	21	20,6	160	188	348
6	MEDAN KOTA	TELADAN	1882	866	708	81,8	75	0	0	0	0	0	0	0	0,0	466	400	866
		PASAR MERAH	2004	432	432	100,0	80	2	1	2	1	4	2	6	7,5	218	208	426
		SIMPANG LIMUN	2482	1.487	1.487	100,0	99	5	2	0	0	5	2	7	7,1	767	713	1.480
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	3736	9.270	9.267	100,0	149	13	7	2	1	15	8	23	15,4	4.931	4.316	9.247
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	4561	867	867	100,0	182	0	0	0	0	0	0	0	0,0	434	433	867
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	2718	1.442	1.442	100,0	109	4	8	0	0	4	8	12	11,0	607	823	1.430
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	7829	3.053	3.053	100,0	313	14	16	0	0	14	16	30	9,6	1.604	1.419	3.023
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	3653	842	660	78,4	146	0	0	0	0	0	0	0	0,0	395	447	842
		SUNGGAL	6363	1.890	1.763	93,3	254	28	40	0	0	28	40	68	26,8	942	880	1.822
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	12647	11.464	11.464	100,0	506	76	59	98	94	174	153	327	64,6	5.567	5.570	11.137
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	2040	2.022	2.013	99,6	82	48	24	0	0	48	24	72	87,8	1.051	899	1.950
		DARUSSALAM	1837	579	579	100,0	73	5	2	0	2	5	4	9	12,3	348	222	570
		RANTANG	1564	1.002	1.002	100,0	63	91	72	63	49	154	121	275	436,5	374	353	727
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	1017	269	269	100,0	41	13	6	0	0	13	6	19	46,3	126	124	250
		PULO BRAYAN	1855	241	241	100,0	74	0	0	0	0	0	0	0	0,0	142	99	241
		SEI AGUL	3834	2.343	2.343	100,0	153	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.183	1.160	2.343
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	8792	3.596	3.430	95,4	352	205	147	68	56	273	203	476	135,2	1.675	1.445	3.120
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	7912	2.526	2.526	100,0	316	0	1	0	0	0	1	1	0,3	1.250	1.275	2.525
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	5970	879	827	94,1	239	1	0	0	0	1	0	1	0,4	435	443	878
		SERING	5251	1.604	1.604	100,0	210	0	0	0	0	0	0	0	0,0	776	828	1.604
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	6762	2.447	2.436	99,6	270	80	88	7	6	87	94	181	67,0	1.123	1.143	2.266
		TITI PAPAN	7658	3.806	3.806	100,0	306	16	18	0	0	16	18	34	11,1	1.856	1.916	3.772
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	2777	2.846	2.846	100,0	111	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.486	1.360	2.846
		PEKAN LABUHAN	2477	1.719	1.719	100,0	99	18	12	0	0	18	12	30	30,3	865	824	1.689
		MARTUBUNG	4946	2.912	1.021	35,1	198	15	19	0	0	15	19	34	17,2	1.497	1.381	2.878
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	5973	1.662	381	22,9	239	12	4	5	0	17	4	21	8,8	787	864	1.641
		RENGAS PULAU	8278	722	722	100,0	331	8	12	0	0	8	12	20	6,0	363	339	702
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	4943	2.334	2.126	91,1	197	0	0	0	0	0	0	0	0,0	1.097	1.237	2.334
		SICANANG	3349	1.723	1.720	99,8	134	0	0	0	0	0	0	0	0,0	831	892	1.723
JUMLAH (KAB/KOTA)			185.978	90.519	85.015	93,9	7.434	724	600	245	209	969	809	1.778	23,9	44.896	43.845	88.741
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						38												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						92,7%												

Sumber : Bidang P2P

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	10	4	14	0,9
2	5 - 14 TAHUN	5	10	15	0,9
3	15 - 19 TAHUN	96	6	102	6,5
4	20 - 24 TAHUN	364	15	379	24,0
5	25 - 49 TAHUN	803	149	952	60,3
6	≥ 50 TAHUN	81	36	117	7,4
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.359	220	1.579	
PROPORSI JENIS KELAMIN		86,1	13,9		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					74141
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					66704
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai					90,0

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	272	230	85
		SIMALINGKAR	0	0	#DIV/0!
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	83	74	89
		KEDAI DURIAN	0	0	#DIV/0!
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	10	6	60
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	21	21	100
		TEGAL SARI	2	2	100
		MEDAN DENAI	2	2	100
		BROMO	0	0	#DIV/0!
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	1	1	100
		SUKA RAMAI	0	0	#DIV/0!
		MEDAN AREA SELATAN	16	13	81
6	MEDAN KOTA	TELADAN	81	80	99
		PASAR MERAH	1	1	100
		SIMPANG LIMUN	0	0	#DIV/0!
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	44	36	82
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	#DIV/0!
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	86	81	94
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	25	21	84
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	1	1	100
		SUNGGAL	30	25	83
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	335	320	96
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	4	2	50
		DARUSSALAM	38	37	97
		RANTANG	45	28	62
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	22	22	100
		PULO BRAYAN	0	0	#DIV/0!
		SEI AGUL	0	0	#DIV/0!
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	286	256	90
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	8	8	100
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	#DIV/0!
		SERING	2	2	100
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	24	22	92
		TITI PAPAN	1	1	100
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	14	14	100
		PEKAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!
		MARTUBUNG	83	82	99
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1	1	100
		RENGAS PULAU	40	35	88
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	1	0	0
		SICANANG	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.579	1.424	90

Sumber : Bidang P2P

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
				SEMUA UMUR	BALITA	DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	33.581	907	423	1.110	122,4	70	16,5	1.110	100,0	70	100,0	70	100,0
		SIMALINGKAR	67.041	1.810	845	697	38,5	156	18,5	697	100,0	156	100,0	156	100,0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	108.879	2.940	1.374	1.636	55,7	273	19,9	1.636	100,0	273	100,0	273	100,0
		KEDAI DURIAN	46.747	1.262	590	176	13,9	26	4,4	176	100,0	26	100,0	26	100,0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	132.415	3.575	1.670	917	25,6	238	14,3	917	100,0	238	100,0	238	100,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	54.023	1.459	681	323	22,1	44	6,5	323	100,0	44	100,0	44	100,0
		TEGAL SARI	49.726	1.343	627	319	23,8	319	50,9	319	100,0	319	100,0	319	100,0
		MEDAN DENAI	44.640	1.205	563	116	9,6	44	7,8	116	100,0	44	100,0	44	100,0
		BROMO	24.349	657	307	482	73,3	130	42,3	482	100,0	130	100,0	130	100,0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	39.447	1.065	497	368	34,6	32	6,4	368	100,0	32	100,0	32	100,0
		SUKA RAMAI	44.933	1.213	567	452	37,3	57	10,1	452	100,0	57	100,0	57	100,0
		MEDAN AREA SELATAN	34.256	925	432	368	39,8	36	8,3	368	100,0	36	100,0	36	100,0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	25.187	680	317	255	37,5	32	10,1	255	100,0	32	100,0	32	100,0
		PASAR MERAH	26.797	724	338	181	25,0	17	5,0	181	100,0	17	100,0	17	100,0
		SIMPANG LIMUN	33.209	897	418	240	26,8	34	8,1	240	100,0	34	100,0	34	100,0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	49.952	1.349	630	418	31,0	51	8,1	418	100,0	51	100,0	51	100,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	60.976	1.646	769	295	17,9	53	6,9	295	100,0	53	100,0	53	100,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	36.368	982	458	201	20,5	13	2,8	201	100,0	13	100,0	13	100,0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	104.654	2.826	1.320	941	33,3	267	20,2	941	100,0	267	100,0	267	100,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	48.840	1.319	616	443	33,6	86	14,0	443	100,0	86	100,0	86	100,0
		SUNGGAL	85.086	2.297	1.073	181	7,9	27	2,5	181	100,0	27	100,0	27	100,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	169.116	4.566	2.132	568	12,4	111	5,2	568	100,0	111	100,0	111	100,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	27.290	737	344	139	18,9	14	4,1	139	100,0	14	100,0	14	100,0
		DARUSSALAM	24.570	663	310	1.145	172,6	215	69,4	1.145	100,0	215	100,0	215	100,0
		RANTANG	20.926	565	264	97	17,2	10	3,8	97	100,0	10	100,0	10	100,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	13.604	367	171	122	33,2	13	7,6	122	100,0	13	100,0	13	100,0
		PULO BRAYAN	24.809	670	313	31	4,6	2	0,6	31	100,0	2	100,0	2	100,0
		SEI AGUL	51.273	1.384	646	396	28,6	91	14,1	396	100,0	91	100,0	91	100,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	117.608	3.175	1.482	1.399	44,1	404	27,3	1.399	100,0	404	100,0	404	100,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	105.833	2.857	1.334	2.116	74,1	261	19,6	2.116	100,0	261	100,0	261	100,0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	79.795	2.154	1.007	253	11,7	47	4,7	253	100,0	47	100,0	47	100,0
		SERING	70.210	1.896	885	512	27,0	92	10,4	512	100,0	92	100,0	92	100,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	90.377	2.440	1.140	667	27,3	112	9,8	667	100,0	112	100,0	112	100,0
		TITI PAPAN	102.304	2.762	1.291	473	17,1	63	4,9	473	100,0	63	100,0	63	100,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	37.081	1.001	468	523	52,2	88	18,8	523	100,0	88	100,0	88	100,0
		PEKAN LABUHAN	33.096	894	418	601	67,3	156	37,4	601	100,0	156	100,0	156	100,0
		MARTUBUNG	66.109	1.785	834	701	39,3	109	13,1	701	100,0	109	100,0	109	100,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	79.809	2.155	1.007	400	18,6	83	8,2	400	100,0	83	100,0	83	100,0
		RENGAS PULAU	110.588	2.986	1.396	419	14,0	93	6,7	419	100,0	93	100,0	93	100,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	66.028	1.783	833	167	9,4	72	8,6	167	100,0	72	100,0	72	100,0
		SICANANG	44.749	1.208	565	430	35,6	54	9,6	430	100,0	54	100,0	54	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.486.283	67.130	31.356	21.278	31,7	4.095	13,1	21.278	100,0	4.095	100,0	4.095	100,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Bidang P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	492	2	518	520	105.7	0
		SIMALINGKAR	980	1	431	432	44.1	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	1.595	20	529	549	34.4	4
		KEDAI DURIAN	685	0	328	328	47.9	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	2.173	12	342	354	16.3	3
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	770	0	498	498	64.7	0
		TEGAL SARI	532	2	288	290	54.5	1
		MEDAN DENAI	637	3	538	541	84.9	1
		BROMO	524	6	388	394	75.2	2
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	553	2	366	368	66.5	1
		SUKA RAMAI	630	1	201	202	32.1	0
		MEDAN AREA SELATAN	480	9	242	251	52.3	4
6	MEDAN KOTA	TELADAN	370	1	246	247	66.8	0
		PASAR MERAH	393	0	159	159	40.5	0
		SIMPANG LIMUN	487	2	426	428	87.9	0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	683	3	221	224	32.8	1
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	957	1	633	634	66.2	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	680	6	435	441	64.9	1
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1.843	4	868	872	47.3	0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	814	0	500	500	61.4	0
		SUNGGAL	1.239	0	362	362	29.2	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2.580	28	765	793	30.7	4
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	399	6	139	145	36.3	4
		DARUSSALAM	359	9	484	493	137.3	2
		RANTANG	306	1	131	132	43.1	1
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	186	0	134	134	72.0	0
		PULO BRAYAN	338	2	187	189	55.9	1
		SEI AGUL	698	2	265	267	38.3	1
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	1.876	60	517	577	30.8	10
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	1.610	7	673	680	42.2	1
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1.229	2	502	504	41.0	0
		SERING	1.082	3	472	475	43.9	1
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1.487	52	826	878	59.0	6
		TITI PAPAN	1.683	2	292	294	17.5	1
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	551	1	580	581	105.4	0
		PEKAN LABUHAN	492	2	258	260	52.8	1
		MARTUBUNG	985	8	854	862	87.5	1
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1.220	0	665	665	54.5	0
		RENGAS PULAU	1.691	16	426	442	26.1	4
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	985	10	551	561	57.0	2
		SICANANG	668	3	240	243	36.4	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			37.942	289	17.480	17.769	46,8	2

Sumber : Bidang P2P

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SIMALINGKAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	15	15	100	0	0,0	15	100
		KEDAI DURIAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	4	4	100	0	0,0	4	100
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		TEGAL SARI	1	1	100	0	0,0	1	100
		MEDAN DENAI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		BROMO	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SUKA RAMAI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MEDAN AREA SELATAN	3	3	100	0	0,0	3	100
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PASAR MERAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SIMPANG LIMUN	2	2	100	0	0,0	2	100
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	3	3	100	0	0,0	3	100
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	2	2	100	0	0,0	2	100
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	6	6	100	0	0,0	6	100
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SUNGGAL	25	25	100	0	0,0	25	100
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	25	25	100	0	0,0	25	100
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	6	6	100	0	0,0	6	100
		DARUSSALAM	5	5	100	0	0,0	5	100
		RANTANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PULO BRAYAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SEI AGUL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	46	46	100	0	0,0	46	100
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SERING	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	25	25	100	0	0,0	25	100
		TITI PAPAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		PEKAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		MARTUBUNG	9	9	100	0	0,0	9	100
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		RENGAS PULAU	15	15	100	0	0,0	15	100
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		SICANANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			192	192	100	0	0,0	192	100

Sumber : Bidang P2P

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMALINGKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		KEDAI DURIAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		TEGAL SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		BROMO	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SUKA RAMAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PASAR MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SIMPANG LIMUN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PULO BRAYAN	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		SEI AGUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		SERING	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		TITI PAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PEKAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		MARTUBUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		RENGAS PULAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		SICANANG	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	9	2	11	10	2	12	
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		81,8	18,2		83,3	16,7		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0,8	0,2	0,5	

Sumber : Bidang P2P

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		SIMALINGKAR	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		KEDAI DURIAN	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		TEGAL SARI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		MEDAN DENAI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		BROMO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		SUKA RAMAI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		MEDAN AREA SELATAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PASAR MERAH	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		SIMPANG LIMUN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		SUNGGAL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		DARUSSALAM	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		RANTANG	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PULO BRAYAN	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		SEI AGUL	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		SERING	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		TITI PAPAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		PEKAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		MARTUBUNG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		RENGAS PULAU	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		SICANANG	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12	11	91,7	1	8,3	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,4				

Sumber : Bidang P2P

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMALINGKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
		KEDAI DURIAN	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TEGAL SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BROMO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUKA RAMAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASAR MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG LIMUN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PULO BRAYAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		SEI AGUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		SERING	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
		TITI PAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PEKAN LABUHAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		MARTUBUNG	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RENGAS PULAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SICANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	13	13	0	13	13	13
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,1

Sumber : Bidang P2P

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN	-1		TAHUN	-2	
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		SIMALINGKAR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		KEDAI DURIAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		TEGAL SARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		MEDAN DENAI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
5	MEDAN AREA	BROMO	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		KOTA MATSUM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		SUKA RAMAI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
6	MEDAN KOTA	MEDAN AREA SELATAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		TELADAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		PASAR MERAH	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
7	MEDAN MAIMUN	SIMPANG LIMUN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		KAMPUNG BARU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		SUNGGAL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		DARUSSALAM	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		RANTANG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		PULO BRAYAN	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
		SEI AGUL	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	0	0	#DIV/0!	1	1	100,0
16	MEDAN PERJUANGA	SENTOSA BARU	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		SERING	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
		TITI PAPAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		PEKAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
20	MEDAN MARELAN	MARTUBUNG	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		TERJUN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		RENGAS PULAU	0	0	#DIV/0!	2	2	100,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
		SICANANG	1	1	100,0	0	0	#DIV/0!
		RS PIRNGADI	1	1	100,0	18	17	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100,0	25	24	96,0

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	6.783	3
		SIMALINGKAR	9.326	2
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	9.405	2
		KEDAI DURIAN	20.914	2
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	26.308	1
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	9.967	2
		TEGAL SARI	9.800	1
		MEDAN DENAI	8.746	2
		BROMO	4.771	2
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	7.646	2
		SUKA RAMAI	11.449	2
		MEDAN AREA SELATAN	6.601	2
6	MEDAN KOTA	TELADAN	4.975	3
		PASAR MERAH	5.430	1
		SIMPANG LIMUN	6.684	1
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	6.477	3
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	6.797	1
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	4.743	0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	25.469	1
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	6.796	0
		SUNGGAL	17.124	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	25.369	2
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	1.693	2
		DARUSSALAM	4.933	3
		RANTANG	5.474	2
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	2.758	1
		PULO BRAYAN	4.638	2
		SEI AGUL	698	2
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	24.776	1
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	21.394	0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	17.294	3
		SERING	15.474	2
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	25.524	1
		TITI PAPAN	15.990	1
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	7.576	4
		PEKAN LABUHAN	6.766	3
		MARTUBUNG	24.369	2
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	14.696	2
		RENGAS PULAU	19.859	0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	12.386	3
		SICANANG	8.304	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			476.182	69
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				14,5

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	2	2	100,0
		SIMALINGKAR	0	0	#DIV/0!
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	0	0	#DIV/0!
		KEDAI DURIAN	0	0	#DIV/0!
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	0	#DIV/0!
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	#DIV/0!
		TEGAL SARI	0	0	#DIV/0!
		MEDAN DENAI	0	0	#DIV/0!
		BROMO	0	0	#DIV/0!
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	0	#DIV/0!
		SUKA RAMAI	0	0	#DIV/0!
		MEDAN AREA SELATAN	0	0	#REF!
6	MEDAN KOTA	TELADAN	1	1	100,0
		PASAR MERAH	0	0	#DIV/0!
		SIMPANG LIMUN	0	0	#DIV/0!
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	0	0	#DIV/0!
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	#DIV/0!
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	0	0	#DIV/0!
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	#DIV/0!
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	#DIV/0!
		SUNGGAL	0	0	#DIV/0!
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	0	0	#DIV/0!
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	0	#DIV/0!
		DARUSSALAM	0	0	#DIV/0!
		RANTANG	0	0	#DIV/0!
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	0	0	#DIV/0!
		PULO BRAYAN	0	0	#DIV/0!
		SEI AGUL	0	0	#DIV/0!
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	0	0	#DIV/0!
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	0	0	#DIV/0!
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	#DIV/0!
		SERING	0	0	#DIV/0!
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	0	0	#DIV/0!
		TITI PAPAN	0	0	#DIV/0!
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!
		PEKAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!
		MARTUBUNG	0	0	#DIV/0!
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1	1	100,0
		RENGAS PULAU	1	1	100,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	1	1	100,0
		SICANANG	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6	6	100,0

Sumber : Bidang P2P

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)			
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
																																		23
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Pertusis	1	1	0	6 januari 2024	0	1	2	3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2.627	#DIV/0!	#DIV/0!	0,1	0,0	0,0	0,0	
2	Rabies	1	1	0	17 januari 2024	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	15.915	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	100,0	#DIV/0!	100,0	
3	Difteri	1	1	0	18 april 2024	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	37.772	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	0,0	0,0	
4	Keracunan Makanan	1	1	0	8 november 2024	0	0	0	32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	35	#DIV/0!	#DIV/0!	91,4	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	
5	Campak	1	1	0	25 november 2024	0	3	0	3	0	0	1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	143.437	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	0,0	#DIV/0!	0,0	
6	Difteri	1	1	0	16 desember 2024	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	7.697	#DIV/0!	#DIV/0!	0,0	#DIV/0!	100,0	100,0

Sumber : Bidang P2P

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	32	34	66	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SIMALINGKAR	27	26	53	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	36	38	74	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KEDAI DURIAN	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	27	41	68	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	8	12	20	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TEGAL SARI	6	14	20	1	0	1	16,7	0,0	5,0
		MEDAN DENAI	17	17	34	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		BROMO	3	4	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	15	12	27	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SUKA RAMAI	9	5	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		MEDAN AREA SELATAN	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PASAR MERAH	5	1	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SIMPANG LIMUN	18	20	38	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	5	7	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	14	9	23	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	17	18	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	MEDAN SELAYANG	PB SELAYANG	51	44	95	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	12	9	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SUNGGAL	26	30	56	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	28	27	55	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		DARUSSALAM	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		RANTANG	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PULO BRAYAN	5	1	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SEI AGUL	12	9	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	19	27	46	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	19	16	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	10	9	19	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SERING	19	9	28	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	30	41	71	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TITI PAPAN	7	18	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PEKAN LABUHAN	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		MARTUBUNG	14	17	31	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	14	11	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		RENGAS PULAU	6	5	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		SICANANG	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			542	560	1.102	1	0	1	0,2	0,0	0,1
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			44,3								

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	MALARIA															
				KONFIRMASI LABORATORIUM				% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL	L		P	L+P	L			P	L+P	L	P	L+P	
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		SIMALINGKAR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		KEDAI DURIAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		TEGAL SARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		MEDAN DENAI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		BROMO	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		SUKA RAMAI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PASAR MERAH	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		SIMPANG LIMUN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	0	70	0	70	#DIV/0!	38	32	70	70	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		SUNGGAL	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		DARUSSALAM	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RANTANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PULO BRAYAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		SEI AGUL	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		SERING	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		TITI PAPAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		PEKAN LABUHAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		MARTUBUNG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		RENGAS PULAU	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		SICANANG	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	70	0	70	#DIV/0!	38	32	70	70	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK																			

Sumber : Bidang P2P

Keterangan : Jumlah kasus di puskesmas Padang Bulan berasal dari RS Non Rujukan Malaria di Kota Medan

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMALINGKAR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KEDAI DURIAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TEGAL SARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MEDAN DENAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		BROMO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUKA RAMAI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MEDAN AREA SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASAR MERAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG LIMUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SUNGGAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		DARUSSALAM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RANTANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PULO BRAYAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SEI AGUL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SERING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		TITI PAPAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PEKAN LABUHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MARTUBUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RENGAS PULAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		SICANANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang P2P

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	3.185	3.411	6.596	367	11,5	766	22,5	1.133	17,2
		SIMALINGKAR	6.177	6.435	12.612	487	7,9	687	10,7	1.174	9,3
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	10.161	10.249	20.410	2.619	25,8	4.819	47,0	7.438	36,4
		KEDAI DURIAN	4.620	4.518	9.138	454	9,8	690	15,3	1.144	12,5
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	12.749	13.277	26.026	1.593	12,5	3.790	28,5	5.383	20,7
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	5.293	5.331	10.624	1.153	21,8	1.753	32,9	2.906	27,4
		TEGAL SARI	4.827	4.954	9.781	923	19,1	983	19,8	1.906	19,5
		MEDAN DENAI	4.347	4.433	8.780	380	8,7	445	10,0	825	9,4
		BROMO	2.352	2.438	4.790	612	26,0	856	35,1	1.468	30,6
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	3.794	3.901	7.695	511	13,5	572	14,7	1.083	14,1
		SUKA RAMAI	4.335	4.474	8.809	635	14,6	776	17,3	1.411	16,0
		MEDAN AREA SELATAN	3.219	3.522	6.741	921	28,6	970	27,5	1.891	28,1
6	MEDAN KOTA	TELADAN	2.307	2.602	4.909	427	18,5	587	22,6	1.014	20,7
		PASAR MERAH	2.538	2.734	5.272	332	13,1	355	13,0	687	13,0
		SIMPANG LIMUN	3.041	3.421	6.462	309	10,2	370	10,8	679	10,5
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	4.706	5.047	9.753	1.749	37,2	2.053	40,7	3.802	39,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	5.885	6.101	11.986	639	10,9	784	12,9	1.423	11,9
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	3.369	3.789	7.158	752	22,3	1.212	32,0	1.964	27,4
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	9.970	10.556	20.526	594	6,0	765	7,2	1.359	6,6
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	4.889	4.914	9.803	291	6,0	378	7,7	669	6,8
		SUNGGAL	8.119	8.535	16.654	781	9,6	896	10,5	1.677	10,1
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	16.275	15.376	31.651	2.147	13,2	3.556	23,1	5.703	18,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	2.456	2.844	5.300	355	14,5	402	14,1	757	14,3
		DARUSSALAM	2.321	2.495	4.816	162	7,0	312	12,5	474	9,8
		RANTANG	1.951	2.166	4.117	420	21,5	593	27,4	1.013	24,6
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	1.261	1.416	2.677	450	35,7	588	41,5	1.038	38,8
		PULO BRAYAN	2.390	2.490	4.880	585	24,5	702	28,2	1.287	26,4
		SEI AGUL	4.915	5.171	10.086	1.256	25,6	1.532	29,6	2.788	27,6
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	10.957	11.878	22.835	1.141	10,4	1.302	11,0	2.443	10,7
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	10.075	10.733	20.808	1.705	16,9	1.822	17,0	3.527	17,0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	7.742	7.787	15.529	494	6,4	1.885	24,2	2.379	15,3
		SERING	6.678	7.031	13.709	1.507	22,6	2.005	28,5	3.512	25,6
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	8.820	8.795	17.615	1.354	15,4	2.885	32,8	4.239	24,1
		TITI PAPAN	9.891	9.853	19.744	3.022	30,6	3.867	39,2	6.889	34,9
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	3.757	3.520	7.277	933	24,8	1.124	31,9	2.057	28,3
		PEKAN LABUHAN	3.301	3.221	6.522	470	14,2	964	29,9	1.434	22,0
		MARTUBUNG	6.426	6.537	12.963	780	12,1	1.252	19,2	2.032	15,7
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	7.649	7.512	15.161	1.174	15,3	1.244	16,6	2.418	15,9
		RENGAS PULAU	10.735	10.458	21.193	848	7,9	1.247	11,9	2.095	9,9
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	6.081	5.867	11.948	597	9,8	887	15,1	1.484	12,4
		SICANANG	4.425	4.330	8.755	326	7,4	812	18,8	1.138	13,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			237.989	244.122	482.111	36.255	15,2	53.488	21,9	89.743	18,6

Sumber : Bidang P2P

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	1.088	665	61,1
		SIMALINGKAR	1.101	761	69,1
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	1.782	2.217	124,4
		KEDAI DURIAN	925	532	57,5
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	2.279	1.462	64,2
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	928	914	98,5
		TEGAL SARI	865	888	102,7
		MEDAN DENAI	767	477	62,2
5	MEDAN AREA	BROMO	420	420	100,0
		KOTA MATSUM	678	490	72,3
		SUKA RAMAI	775	646	83,4
6	MEDAN KOTA	MEDAN AREA SELATAN	609	438	71,9
		TELADAN	433	511	118,0
		PASAR MERAH	460	296	64,3
7	MEDAN MAIMUN	SIMPANG LIMUN	575	278	48,3
		KAMPUNG BARU	904	981	108,5
		POLONIA	1.093	623	57,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	1.093	623	57,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	908	986	108,6
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	1.791	881	49,2
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	856	241	28,2
		SUNGGAL	1.500	669	44,6
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	2.763	1.603	58,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	463	266	57,5
		DARUSSALAM	421	186	44,2
		RANTANG	359	276	76,9
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	785	279	35,5
		PULO BRAYAN	485	422	87,0
		SEI AGUL	880	759	86,3
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	2.019	683	33,8
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	1.824	1.053	57,7
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	1.359	773	56,9
		SERING	1.200	755	62,9
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	1.551	1.262	81,4
		TITI PAPAN	1.730	2.202	127,3
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	640	611	95,5
		PEKAN LABUHAN	840	557	66,3
		MARTUBUNG	1.132	453	40,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	1.323	955	72,2
		RENGAS PULAU	1.865	883	47,3
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	1.043	459	44,0
		SICANANG	774	372	48,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			44.193	30.185	68,3

Sumber : Bidang P2P

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	Pemeriksaan IVA		Pemeriksaan Sadanis		IVA POSITIF		Curiga Kanker Leher Rahim		Krioterapi		IVA POSITIF DAN CURIGA Kanker Leher Rahim Dirujuk		TUMOR/BENJOLAN		Curiga Kanker Payudara		TUMOR DAN CURIGA Kanker Payudara Dirujuk			
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%		
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	V	5.512	1.006	18,3	2037	37,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SIMALINGKAR	0	10.835	652	6,0	1682	15,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	V	17.354	3.967	22,9	4997	28,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KEDAI DURIAN	V	7.359	1.040	14,1	2070	28,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	0	21.447	1.084	5,1	2116	9,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJELI	V	8.607	924	10,7	1952	22,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0
		TEGAL SARI	0	4.998	673	8,4	1702	21,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0
		MEDAN DENAI	V	7.155	3.965	55,4	4997	69,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BROMO	V	3.936	1.040	26,4	2072	52,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0	0,0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	0	6.355	650	10,2	1679	26,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0
		SUKA RAMAI	0	7.244	796	11,0	1709	23,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0
		MEDAN AREA SELATAN	V	5.683	1.670	29,4	2699	47,5	0	0,0	3	0,2	0	0,0	3	100,0	0	0,0	3	0,1	3	100,0	0	0,0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	V	4.260	1.105	25,9	2135	50,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PASAR MERAH	V	4.413	705	16,0	1734	39,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0
		SIMPANG LIMUN	0	5.563	798	14,3	1829	32,9	1	0,1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	0,1	0	0,0	2	200,0	0	0,0
7	MEDAN MAMUN	KAMPUNG BARU	V	8.209	1.330	16,2	2360	28,7	4	0,3	0	0,0	0	0,0	4	100,0	3	0,1	1	0,0	3	75,0	0	0,0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	V	9.864	792	8,0	1824	18,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	0	0,0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	V	8.116	1.047	12,8	2079	25,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	V	17.084	10.001	58,5	11033	64,6	1	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	V	7.955	844	10,6	1876	23,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SUNGGAL	V	13.845	1.966	14,2	2998	21,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	V	27.578	3.267	11,8	4299	15,6	0	0,0	1	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	2	0,0	0	0,0	0	0,0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	V	4.802	713	14,8	1745	36,3	1	0,1	0	0,0	0	0,0	1	100,0	1	0,1	1	0,1	2	100,0	0	0,0
		DARUSSALAM	V	4.055	754	18,6	1786	44,0	0	0,0	1	0,1	0	0,0	1	100,0	1	0,1	0	0,0	1	100,0	0	0,0
		RANTANG	0	3.499	627	17,9	1659	47,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	V	2.288	812	35,5	1844	80,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PULO BRAYAN	V	4.018	1.387	34,5	2419	60,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SET AGUL	V	8.348	875	10,5	1907	22,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	V	19.410	1.415	7,3	2447	12,6	1	0,1	2	0,1	0	0,0	3	100,0	0	0,0	3	0,1	0	0,0	0	0,0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	V	17.354	3.122	18,0	4154	23,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	0,2	0	0,0	0	0,0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	V	12.708	1.225	9,6	2257	17,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		SERING	V	11.371	1.795	15,8	2827	24,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	V	14.431	1.651	11,4	2693	18,6	0	0,0	2	0,1	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		TITI PAPAN	0	16.216	641	4,0	1673	10,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	V	5.688	704	12,4	1736	30,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PEKAN LABUHAN	0	5.205	595	11,4	1627	31,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		MARTUBUNG	V	10.569	1.309	12,4	2342	22,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0	2	200,0	0	0,0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	V	12.572	1.754	14,0	2786	22,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		RENSANG PULAU	0	17.332	862	5,0	1992	10,9	0	0,0	2	0,2	0	0,0	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		BELAWAN	0	10.318	715	6,9	1744	16,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
21	MEDAN BELAWAN	SICANANG	V	7.020	830	11,8	1859	26,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)				30	401.376	61.108	15,2	103.266	0,3	8	0,0	11	0,0	0	0,0	19	100,0	7	0,0	24	0,0	15	48,4	

Sumber : Bidang P2P

Keterangan : IVA = Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	48	0	60	0	0	0	0	0	0	60	0	60	125,0
		SIMALINGKAR	94	0	55	0	0	0	0	0	55	0	55	58,5	
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	152	0	26	0	0	1	1	0	27	0	27	17,8	
		KEDAI DURIAN	65	0	50	0	0	0	0	0	50	0	50	76,9	
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	185	0	78	0	0	0	0	0	78	0	78	42,2	
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	76	0	105	0	0	0	0	0	105	0	105	138,2	
		TEGAL SARI	70	0	41	0	0	0	0	0	41	0	41	58,6	
		MEDAN DENAI	62	0	62	0	0	0	0	0	62	0	62	100,0	
		BROMO	34	0	31	0	0	1	0	0	32	0	32	94,1	
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	55	0	47	0	0	1	0	0	48	0	48	87,3	
		SUKA RAMAI	63	0	20	0	0	0	0	0	20	0	20	31,7	
		MEDAN AREA SELATAN	48	0	51	0	0	0	0	0	51	0	51	106,3	
6	MEDAN KOTA	TELADAN	35	0	29	0	0	2	0	0	31	0	31	88,6	
		PASAR MERAH	38	0	39	0	0	0	0	0	39	0	39	102,6	
		SIMPANG LIMUN	46	0	72	0	0	1	0	0	73	0	73	158,7	
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	70	0	54	0	0	0	0	0	54	0	54	77,1	
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	85	0	82	0	0	3	0	0	85	0	85	100,0	
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	51	0	31	0	0	0	0	0	31	0	31	60,8	
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	147	0	46	0	0	0	0	0	46	0	46	31,3	
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	68	0	20	0	0	2	1	0	22	0	22	32,4	
		SUNGGAL	119	0	80	0	0	0	0	0	80	0	80	67,2	
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	237	0	219	0	0	130	9	0	349	0	349	147,3	
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	38	0	3	0	0	1	0	0	4	0	4	10,5	
		DARUSSALAM	34	0	50	0	0	0	0	0	50	0	50	147,1	
		RANTANG	29	0	44	0	0	0	0	0	44	0	44	151,7	
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	19	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	10,5	
		PULO BRAYAN	35	0	35	0	0	0	0	0	35	0	35	100,0	
		SEI AGUL	72	0	75	0	0	0	0	0	75	0	75	104,2	
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	165	0	108	0	0	0	0	0	108	0	108	65,5	
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	148	0	74	0	0	0	0	0	74	0	74	50,0	
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	112	0	76	0	0	0	0	0	76	0	76	67,9	
		SERING	98	0	57	0	0	7	0	0	64	0	64	65,3	
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	127	0	125	0	0	0	0	0	125	0	125	98,4	
		TITI PAPAN	143	0	37	0	0	0	0	0	37	0	37	25,9	
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	52	0	27	0	0	0	0	0	27	0	27	51,9	
		PEKAN LABUHAN	46	0	46	0	0	0	0	0	46	0	46	100,0	
		MARTUBUNG	93	0	18	0	0	0	0	0	18	0	18	19,4	
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	112	0	52	0	0	52	0	0	104	0	104	92,9	
		RENGAS PULAU	155	0	59	0	0	0	0	0	59	0	59	38,1	
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	92	0	87	0	0	0	0	0	87	0	87	94,6	
		SICANANG	63	0	34	0	0	0	0	0	34	0	34	54,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.481	0	2.307	0	0	201	11	0	2.508	0	2.508	72,0	

Sumber : Bidang P2P

Tabel 79 a

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT JALAN MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	Pasien Baru			Total Jumlah Kunjungan
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	E11.9	Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications	18.073	20.338	38.411	74.793
2	M54.5	Low back pain	8.922	14.875	23.797	58.986
3	K30	Dyspepsia	14.351	20.882	35.233	50.828
4	I10	Essential (primary) hypertension	12.637	14.299	26.936	50.302
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	9.448	9.621	19.069	48.165
6	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	13.952	13.455	27.407	43.994
7	I50.0	Congestive heart failure	6.438	7.193	13.631	37.819
8	Z49.1	Extracorporeal dialysis	19.102	14.948	34.050	34.050
9	I25.1	Atherosclerotic heart disease	5.997	4.487	10.484	23.747
10	R50.9	Fever, unspecified	6.036	6.408	12.444	22.060
J u m l a h			114.956	126.506	241.462	444.744

Sumber : Bidang Yankes

Tabel 79 b

**10 PENYAKIT TERBANYAK PADA PASIEN RAWAT INAP MENURUT BAB ICD-X DI RUMAH SAKIT
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

No	ICD-X	Golongan Sebab Sakit	JUMLAH PASIEN			Pasien Mati	CFR (%)
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	A01.0	Typhoid fever	2.707	3.334	6.041	4	0,07
2	K30	Dyspepsia	826	1.822	2.648	3	0,11
3	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	1.070	920	1.990	8	0,40
4	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	867	947	1.814	-	0,00
5	I25	Chronic ischaemic heart disease	1.570	693	2.263	107	4,73
6	A09	Diarrhoea and gastroenteritis of presumed infectious origin	515	595	1.110	1	0,09
7	J18.9	Pneumonia, unspecified	1.142	1.139	2.281	86	3,77
8	J06.9	Acute upper respiratory infection, unspecified	548	547	1.095	-	0,00
9	B34.9	Viral infection, unspecified	733	959	1.692	-	0,00
10	Z38.0	Singleton, born in hospital	660	439	1.099	-	0,00
J u m l a h			10.638	11.395	22.033	209	0,95

Sumber : Bidang Yankes

Lampiran 79 c

**10 PENYAKIT DENGAN FATALITAS TERBESAR PADA PASIEN RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

No	ICD X	PENYAKIT DENGAN KEMATIAN TERBANYAK	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PASIEN	CFR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	I25	Chronic ischaemic heart disease	107	3318	3,22
2	J18.9	Pneumonia,unspecified	86	2367	3,63
3	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	79	839	9,42
4	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	65	1321	4,92
5	C50	Malignant neoplasm of breast	41	714	5,74
6	N18.0	End-stage renal disease	23	293	7,85
7	C11	Malignant neoplasm of nasophary nx	17	291	5,84
8	A16.2	Tb lung without mention of bact or histological confirm	13	371	3,50
9	J18.0	Bronchopneumonia, unspecified	8	3611	0,22
10	C18	Malignant neoplasm of colon	5	80	6,25

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 80

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	6	1	1	100
		SIMALINGKAR	3	1	1	100
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	3	1	1	100
		KEDAI DURIAN	3	1	1	100
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	7	1	1	100
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	1	1	1	100
		TEGAL SARI	2	1	1	100
		MEDAN DENAI	2	1	1	100
		BROMO	1	1	1	100
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	4	1	1	100
		SUKA RAMAI	4	1	1	100
		MEDAN AREA SELATAN	4	1	1	100
6	MEDAN KOTA	TELADAN	5	1	1	100
		PASAR MERAH	4	1	1	100
		SIMPANG LIMUN	3	1	1	100
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	6	1	1	100
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	5	1	1	100
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	6	1	1	100
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	6	1	1	100
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	2	1	1	100
		SUNGGAL	4	1	1	100
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	7	1	1	100
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	3	1	1	100
		DARUSSALAM	2	1	1	100
		RANTANG	2	1	1	100
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	2	1	1	100
		PULO BRAYAN	2	1	1	100
		SEI AGUL	2	1	1	100
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	11	1	1	100
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	9	1	1	100
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	4	1	1	100
		SERING	3	1	1	100
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	3	1	1	100
		TITI PAPAN	3	1	1	100
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	2	1	1	100
		PEKAN LABUHAN	2	1	1	100
		MARTUBUNG	2	1	1	100
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	3	1	1	100
		RENGAS PULAU	2	1	1	100
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	3	1	1	100
		SICANANG	3	1	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			151	41	41	100

Sumber : Bidang Yankes

TABEL 81

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN	
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	5.034	0	5.034	0	0	0	0	0	5.034	100	5.034	100,00	0
		SIMALINGKAR	11.305	0	11.283	0	0	22	0	0	11.283	99,81	11.283	99,81	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	7.997	0	7.952	0	0	45	0	0	7.952	99,44	7.952	99,44	0
		KEDAI DURIAN	6.840	0	6.747	0	0	93	0	0	6.747	98,64	6.747	98,64	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	20.001	0	19.919	0	0	82	0	0	19.919	99,59	19.919	99,59	0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	14.608	0	14.564	0	0	44	0	0	14.564	99,70	14.564	99,70	0
		TEGAL SARI	8.094	227	7.867	0	0	0	0	0	8.094	100	8.094	100,00	2,80
		MEDAN DENAI	9.771	0	9.750	0	0	21	0	0	9.750	99,79	9.750	99,79	0
		BROMO	2.100	0	1.960	0	0	140	0	0	1.960	93,33	1.960	93,33	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	7.100	0	7.100	0	0	0	0	0	7.100	100,00	7.100	100,00	0
		SUKA RAMAI	4.114	0	3.882	0	0	232	0	0	3.882	94,36	3.882	94,36	0
		MEDAN AREA SELATAN	5.507	5.476	26	0	0	5	0	0	5.502	99,91	5.502	99,91	99,44
6	MEDAN KOTA	TELADAN	6.239	0	6.239	0	0	0	0	0	6.239	100	6.239	100,00	0
		PASAR MERAH	6.041	0	5.969	0	0	72	0	0	5.969	98,81	5.969	98,81	0
		SIMPANG LIMUN	4.320	444	3.619	0	0	257	0	0	4.063	94,05	4.063	94,05	10,28
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	12.796	0	9.666	1.928	0	1.202	0	0	11.594	90,61	11.594	90,61	0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	6.771	0	6.472	0	0	299	0	0	6.472	95,58	6.472	95,58	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	3.191	0	2.970	0	0	221	0	0	2.970	93,07	2.970	93,07	0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	29.833	0	29.833	0	0	0	0	0	29.833	100	29.833	100,00	0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	6.895	0	6.702	0	0	193	0	0	6.702	97,20	6.702	97,20	0
		SUNGGAL	12.616	0	12.535	0	0	81	0	0	12.535	99,36	12.535	99,36	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	48.557	0	48.122	60	0	375	0	0	48.182	99,23	48.182	99,23	0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	4.189	0	4.189	0	0	0	0	0	4.189	100	4.189	100,00	0
		DARUSSALAM	4.869	0	4.869	0	0	0	0	0	4.869	100	4.869	100,00	0
		RANTANG	2.676	0	2.656	0	0	20	0	0	2.656	99,25	2.656	99,25	0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	2.800	0	2.529	0	0	271	0	0	2.529	90,32	2.529	90,32	0
		PULO BRAYAN	6.739	0	6.574	0	0	165	0	0	6.574	97,55	6.574	97,55	0
		SEI AGUL	8.112	0	8.007	0	0	105	0	0	8.007	98,71	8.007	98,71	0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	35.044	2.733	30.360	6	0	1.945	0	0	33.099	94,45	33.099	94,45	7,80
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	33.610	0	33.427	0	0	183	0	0	33.427	99,46	33.427	99,46	0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	19.524	0	19.508	0	0	16	0	0	19.508	99,92	19.508	99,92	0
		SERING	12.003	6.248	5.704	0	0	51	0	0	11.952	99,58	11.952	99,58	52,05
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	28.899	0	28.862	0	0	37	0	0	28.862	99,87	28.862	99,87	0
		TITI PAPAN	24.793	0	24.527	0	0	266	0	0	24.527	98,93	24.527	98,93	0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	7.455	0	7.419	0	36	0	0	0	7.455	100	7.419	99,52	0
		PEKAN LABUHAN	8.530	0	8.395	0	0	135	0	0	8.395	98,42	8.395	98,42	0
		MARTUBUNG	17.361	0	17.353	0	0	8	0	0	17.353	99,95	17.353	99,95	0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	21.201	1.794	19.329	0	0	78	0	0	21.123	99,63	21.123	99,63	8,46
		RENGAS PULAU	9.902	0	9.902	0	0	0	0	0	9.902	100	9.902	100,00	0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	17.746	0	4.881	0	0	12.865	0	0	4.881	27,50	4.881	27,50	0
		SICANANG	11.846	0	4.772	0	0	7.074	0	0	4.772	40,28	4.772	40,28	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			517.029	16.922	471.474	1.994	36	26.603	0	0	490.426	94,85	490.390	94,85	3,27

Sumber : Bidang Kesmas

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 82

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	6	5.034	6	100	3.245	64,46	3.879	77,06	3.754	74,57	3.456	68,65	0	0	0	0	0	0
		SIMALINGKAR	3	11.305	2	66,67	6.574	58,15	8.906	78,78	8.543	75,57	6.234	55,14	0	0	0	0	0	0
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	3	7.997	3	100	3.245	40,58	5.987	74,87	5.901	73,79	4.257	53,23	0	0	0	0	0	0
		KEDAI DURIAN	3	6.840	3	100	3.452	50,47	5.123	74,90	4.920	71,93	3.241	47,38	0	0	0	0	0	0
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	7	20.001	7	100	13.652	68,26	14.679	73,39	14.321	71,60	13.652	68,26	0	0	0	0	0	0
4	MEDAN DENAI	DESA BINJAI	1	14.608	1	100	8.497	58,17	11.234	76,90	10.871	74,42	8.345	57,13	0	0	0	0	0	0
		TEGAL SARI	2	8.094	2	100	4.786	59,13	5.678	70,15	5.980	73,88	4.718	58,29	0	0	0	0	0	0
		MEDAN DENAI	2	9.771	2	100	6.789	69,48	7.654	78,33	6.843	70,03	5.678	58,11	0	0	0	0	0	0
		BROMO	1	2.100	1	100	1.345	64,05	1.564	74,48	1.543	73,48	1.212	57,71	0	0	0	0	0	0
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	4	7.100	4	100	4.563	64,27	5.012	70,59	5.432	76,51	3.214	45,27	0	0	0	0	0	0
		SUKA RAMAI	4	4.114	4	100	2.341	56,90	3.012	73,21	2.890	70,25	2.234	54,30	0	0	0	0	0	0
		MEDAN AREA SELATAN	4	5.507	4	100	3.245	58,93	4.012	72,85	3.879	70,44	3.241	58,85	0	0	0	0	0	0
6	MEDAN KOTA	TELADAN	5	6.239	5	100	3.234	51,84	4.561	73,10	4.654	74,60	3.459	55,44	0	0	0	0	0	0
		PASAR MERAH	4	6.041	4	100	4.123	68,25	4.324	71,58	4.368	72,31	2.479	41,04	0	0	0	0	0	0
		SIMPANG LIMUN	3	4.320	3	100	2.314	53,56	3.123	72,29	3.210	74,31	2.189	50,67	0	0	0	0	0	0
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	6	12.796	5	83,33	6.301	49,24	9.078	70,94	9.087	71,01	6.145	48,02	0	0	0	0	0	0
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	5	6.771	5	100	3.546	52,37	4.876	72,01	5.089	75,16	3.125	46,15	0	0	0	0	0	0
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	6	3.191	6	100	2.101	65,84	2.435	76,31	2.345	73,49	2.089	65,47	0	0	0	0	0	0
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	6	29.833	6	100	17.863	59,88	22.134	74,19	21.343	71,54	16.780	56,25	0	0	0	0	0	0
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	2	6.895	2	100	3.700	53,66	4.890	70,92	5.432	78,78	3.654	52,99	0	0	0	0	0	0
		SUNGGAL	4	12.616	4	100	8.790	69,67	9.068	71,88	8.890	70,47	6.534	51,79	0	0	0	0	0	0
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	7	48.557	7	100	27.225	56,07	36.790	75,77	34.521	71,09	27.010	55,63	0	0	0	0	0	0
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	3	4.189	3	100	2.654	63,36	3.123	74,55	3.245	77,46	2.432	58,06	0	0	0	0	0	0
		DARUSSALAM	2	4.869	2	100	3.245	66,65	3.456	70,98	3.467	71,21	3.390	69,62	0	0	0	0	0	0
		RANTANG	2	2.676	2	100	1.234	46,11	2.134	79,75	1.875	70,07	1.243	46,45	0	0	0	0	0	0
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	2	2.900	2	100	1.467	50,93	1.980	70,71	2.003	71,54	1.324	47,29	0	0	0	0	0	0
		PULO BRAYAN	2	6.738	2	100	4.612	68,44	4.865	72,19	4.987	74,00	4.356	64,64	0	0	0	0	0	0
		SETAGUL	2	8.112	2	100	5.567	68,63	6.123	75,48	5.908	72,83	5.655	69,71	0	0	0	0	0	0
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	11	35.044	9	81,82	23.001	65,63	25.403	72,49	27.004	77,06	21.413	61,10	0	0	0	0	0	0
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	9	33.610	9	100	13.933	41,45	25.456	75,74	23.654	70,38	15.467	46,02	0	0	0	0	0	0
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	4	19.524	4	100	10.167	52,07	14.567	74,61	14.578	74,67	10.561	54,09	0	0	0	0	0	0
		SERING	3	12.003	3	100	8.765	73,02	8.880	73,98	8.765	73,02	5.890	49,07	0	0	0	0	0	0
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	3	28.899	3	100	14.521	50,25	21.345	73,86	20.345	70,40	12.567	43,49	0	0	0	0	0	0
		TITI PAPAN	3	24.793	3	100	16.686	67,30	18.790	75,79	18.790	75,79	12.345	49,79	0	0	0	0	0	0
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	2	7.455	2	100	5.432	72,96	5.489	73,63	5.421	72,72	4.321	57,96	0	0	0	0	0	0
		PEKAN LABUHAN	2	8.530	2	100	6.123	71,78	6.489	76,07	6.012	70,48	3.467	40,64	0	0	0	0	0	0
		MARTUBUNG	2	17.361	2	100	9.951	57,32	13.648	78,61	12.457	71,75	7.567	43,59	0	0	0	0	0	0
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	3	21.201	3	100	14.538	68,57	16.543	78,03	15.643	73,78	9.876	46,58	0	0	0	0	0	0
		RENGAS PULAU	2	9.902	2	100	8.114	81,94	7.654	77,30	6.901	69,69	4.678	47,24	0	0	0	0	0	0
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	3	17.746	0	0	7.886	44,44	13.809	77,81	12.312	69,38	4.576	25,79	0	0	0	0	0	0
		SICANANG	3	11.846	0	0	4.617	38,98	8.907	75,19	6.657	56,20	3.456	29,17	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			151	517.029	141	93,38	303.444	58,69	386.680	74,79	373.840	72,31	267.530	51,74	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesmas
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI	SMP/MTs	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MEDAN TUNTUNGAN	TUNTUNGAN	15	8	1	1	25	15	100,0	4	50	1	100,0	-	0	20	80
		SIMALINGKAR	32	7	1	2	42	15	46,9	-	0	1	100,0	-	0	16	38,0952
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	35	17	1	2	55	35	100,0	10	58,8235	1	100,0	-	0	46	83,6364
		KEDAI DURIAN	18	10	1	3	32	13	72,2	2	20	1	100,0	-	0	16	50
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	42	23	1	0	66	5	11,9	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	6	9,09091
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	21	8	1	0	30	19	90,5	1	12,5	1	100,0	-	#DIV/0!	21	70
		TEGAL SARI	16	7	1	0	24	0	0,0	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	1	4,16667
		MEDAN DENAI	13	7	1	0	21	13	100,0	6	85,7143	1	100,0	-	#DIV/0!	20	95,2381
		BROMO	34	8	1	0	43	3	8,8	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	4	9,30233
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	11	9	1	0	21	11	100,0	8	88,8889	1	100,0	-	#DIV/0!	20	95,2381
		SUKA RAMAI	21	8	1	1	31	8	38,1	-	0	1	100,0	1	100	10	32,2581
		MEDAN AREA SELATAN	12	5	1	1	19	14	116,7	-	0	1	100,0	-	0	15	78,9474
6	MEDAN KOTA	TELADAN	11	11	1	5	28	11	100,0	11	100	1	100,0	5	100	28	100
		PASAR MERAH	14	9	1	2	26	7	50,0	-	0	1	100,0	-	0	8	30,7692
		SIMPANG LIMUN	14	7	1	1	23	14	100,0	5	71,4286	1	100,0	-	0	20	86,9565
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	21	11	1	0	33	20	95,2	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	21	63,6364
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	23	12	1	0	36	9	39,1	6	50	1	100,0	-	#DIV/0!	16	44,4444
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	28	18	1	4	51	18	64,3	-	0	1	100,0	1	25	20	39,2157
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	27	13	1	4	45	11	40,7	4	30,7692	1	100,0	-	0	16	35,5556
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	20	13	1	1	35	10	50,0	-	0	1	100,0	-	0	11	31,4286
		SUNGGAL	32	14	1	2	49	12	37,5	3	21,4286	1	100,0	-	0	16	32,6531
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	54	30	1	2	87	19	35,2	-	0	1	100,0	-	0	20	22,9885
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	11	17	1	2	31	0	0,0	-	0	1	100,0	-	0	1	3,22581
		DARUSSALAM	12	7	1	0	20	12	100,0	7	100	1	100,0	-	#DIV/0!	20	100
		RANTANG	4	5	1	0	10	4	100,0	5	100	1	100,0	-	#DIV/0!	10	100
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	5	3	1	1	10	5	100,0	3	100	1	100,0	1	100	10	100
		PULO BRAYAN	9	6	1	1	17	1	11,1	-	0	1	100,0	-	0	2	11,7647
		SEI AGUL	17	5	1	0	23	17	100,0	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	18	78,2609
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	44	19	1	5	69	14	31,8	-	0	1	100,0	-	0	15	21,7391
16	MEDAN PERJUANGAN	SENTOSA BARU	37	16	1	2	56	19	51,4	-	0	1	100,0	-	0	20	35,7143
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	27	16	1	3	47	17	63,0	6	37,5	1	100,0	1	33,3333	25	53,1915
		SERING	22	15	1	0	38	20	90,9	9	60	1	100,0	-	#DIV/0!	30	78,9474
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	30	15	1	0	46	18	60,0	1	6,66667	1	100,0	-	#DIV/0!	20	43,4783
		TITI PAPAN	29	14	1	3	47	17	58,6	-	0	1	100,0	-	0	18	38,2979
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	21	8	1	2	32	21	100,0	8	100	1	100,0	1	50	31	96,875
		PEKAN LABUHAN	10	4	1	1	16	10	100,0	4	100	1	100,0	-	0	15	93,75
		MARTUBUNG	30	12	1	0	43	30	100,0	12	100	1	100,0	-	#DIV/0!	43	100
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	25	9	1	1	36	7	28,0	-	0	1	100,0	-	0	8	22,2222
		RENGAS PULAU	18	11	1	0	30	13	72,2	-	0	1	100,0	-	#DIV/0!	14	46,6667
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	26	10	1	1	38	9	34,6	5	50	1	100,0	1	100	16	42,1053
		SICANANG	20	2	1	0	23	19	95,0	2	100	1	100,0	-	#DIV/0!	22	95,6522
JUMLAH (KAB/KOTA)			911	449	41	53	1.454	535	58,7	122	27,1715	41	100,0	11	20,7547	709	48,762

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 84

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KOTA MEDAN
TAHUN 2024**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	22	23	24
1	MEDAN TUNTUNGA	TUNTUNGAN	4	0	0	1	0	0	2	1	50	26	10	38,46	20	5	25	8	1	12,5	25	1	4,00	86	18	20,93
		SIMALINGKAR	34	0	0	3	0	0	2	1	50	5	3	60	103	5	4,85	45	2	4,44	1	0	0,00	193	11	5,70
2	MEDAN JOHOR	MEDAN JOHOR	21	6	28,57	9	4	44,44	2	1	50	57	46	80,70	81	41	50,62	2	0	0	2	0	0,00	174	98	56,32
		KEDAI DURIAN	1	0	0	0	0	#DIV/0!	2	1	50	15	5	33,33	24	8	33,33	1	0	0	1	0	0,00	44	14	31,82
3	MEDAN AMPLAS	AMPLAS	4	1	25	5	2	40	5	1	20	50	14	28	67	12	17,91	5	2	40	1	0	0,00	137	32	23,36
4	MEDAN DENAI	DESA BINJEI	4	0	0	0	4	#DIV/0!	3	2	66,667	16	6	37,5	14	5	35,71	2	0	0	10	1	10,00	49	18	36,73
		TEGAL SARI	5	2	40	4	0	0	0	0	#DIV/0!	26	6	23,08	44	5	11,36	25	2	8	26	1	3,85	130	16	12,31
		MEDAN DENAI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	25	6	24	25	15	60	6	1	16,67	11	0	0,00	67	22	32,84
		BROMO	2	1	50	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	8	4	50	27	11	40,6	10	1	10	0	0	#DIV/0!	291	17	5,84
5	MEDAN AREA	KOTA MATSUM	4	2	50	0	0	#DIV/0!	2	1	50	8	4	50	21	5	23,81	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	35	12	34,29
		SUKA RAMAI	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	4	33,33	47	5	10,64	3	0	0	0	0	#DIV/0!	62	9	14,52
		MEDAN AREA SELA	0	0	#DIV/0!	3	0	0	3	1	33,333	10	4	40	37	5	13,51	1	0	0	0	0	#DIV/0!	54	10	18,52
6	MEDAN KOTA	TELADAN	3	0	0	2	0	0	2	1	50	4	4	100	58	5	8,62	11	0	0	1	0	0,00	81	10	12,35
		PASAR MERAH	2	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	0	5	4	80	15	11	73,33	1	0	0	1	0	0,00	25	15	60,00
		SIMPANG LIMUN	1	0	0	4	2	50	1	1	100	27	3	11,11	17	5	29,41	0	0	#DIV/0!	0	0	0,00	51	11	21,57
7	MEDAN MAIMUN	KAMPUNG BARU	3	3	9,98	17	5	29,41	4	2	50	12	4	33,33	65	5	7,35	2	0	0	50	0	0,00	184	19	10,33
8	MEDAN POLONIA	POLONIA	0	0	#DIV/0!	25	5	20	2	1	50	22	6	27,27	7	5	71,43	5	1	20	2	0	0,00	63	18	28,57
9	MEDAN BARU	PADANG BULAN	32	12	37,5	124	43	34,68	4	1	25	23	10	43,48	124	41	33,06	10	1	10	175	11	0,57	492	109	22,15
10	MEDAN SELAYANG	PB. SELAYANG	43	2	4,65	87	40	45,98	3	1	33,333	24	6	25	31	5	16,13	5	1	20	0	0	#DIV/0!	193	55	28,50
11	MEDAN SUNGGAL	DESA LALANG	2	1	50	1	0	0	1	0	0	24	12	50	69	6	8,70	0	0	0	0	0	#DIV/0!	98	19	19,39
		SUNGGAL	0	0	#DIV/0!	2	0	0	1	0	0	24	4	16,67	38	5	13,16	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	65	9	13,85
12	MEDAN HELVETIA	HELVETIA	5	2	40	2	1	50	3	2	66,667	75	6	8	38	5	13,16	3	1	33,33	2	0	0,00	128	17	13,28
13	MEDAN PETISAH	BESTARI	1	0	0	6	1	16,67	0	0	#DIV/0!	7	2	28,57	45	11	24,44	0	0	0	0	0	#DIV/0!	60	14	23,33
		DARUSSALAM	0	0	#DIV/0!	2	1	50	2	1	50	8	2	25	2	1	50	0	0	0	0	0	#DIV/0!	14	5	35,71
		RANTANG	8	0	0	2	0	0	0	0	#DIV/0!	4	2	50	10	5	50	0	0	0	10	0	0,00	34	7	20,59
14	MEDAN BARAT	GLUGUR KOTA	1	0	0	5	1	20	0	0	#DIV/0!	6	2	33,33	13	5	38,46	0	0	0	0	0	#DIV/0!	2	0	0,00
		PULO BRAYAN	1	0	0	5	1	20	0	0	#DIV/0!	4	1	25	11	5	45,45	0	0	0	0	0	#DIV/0!	1	0	0,00
		SEI AGUL	4	0	0	5	2	40	0	0	#DIV/0!	24	5	20,83	12	5	41,67	0	0	0	0	0	#DIV/0!	45	12	26,67
15	MEDAN TIMUR	GLUGUR DARAT	6	2	33,33	25	5	20	3	2	66,667	42	20	47,62	40	7	17,5	3	1	33,33	0	0	#DIV/0!	119	37	31,09
16	MEDAN PERJUANG	SENTOSA BARU	24	8	33,33	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	39	15	38,46	148	5	3,38	0	0	0	0	0	#DIV/0!	211	28	13,27
17	MEDAN TEMBUNG	MANDALA	2	1	50	3	0	0	0	0	#DIV/0!	17	6	35,29	37	0	0	3	1	33,33	0	0	#DIV/0!	62	8	12,90
		SERING	5	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	12	4	33,33	15	8	53,33	0	0	0	0	0	#DIV/0!	32	12	37,50
18	MEDAN DELI	MEDAN DELI	12	3	25	0	0	#DIV/0!	1	1	100	45	18	40	17	12	70,59	0	0	0	0	0	#DIV/0!	75	34	45,33
		TITI PAPAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	81	14	17,28	44	2	4,55	0	0	0	0	0	#DIV/0!	126	17	13,49
19	MEDAN LABUHAN	MEDAN LABUHAN	2	4	200	1	0	0	0	0	#DIV/0!	23	8	34,78	10	2	20	0	0	0	0	0	#DIV/0!	36	14	38,89
		PEKAN LABUHAN	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	1	1	100	12	6	50	8	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	21	7	33,33
		MARTUBUNG	10	1	10	0	0	#DIV/0!	1	1	100	19	5	26,3158	27	2	7,41	0	0	0	0	0	#DIV/0!	57	9	15,79
20	MEDAN MARELAN	TERJUN	30	0	0	1	0	0	1	1	100	42	11	26,1905	15	20	133,33	0	0	0	0	0	#DIV/0!	89	32	35,96
		RENGAS PULAU	5	0	0	10	0	0	0	0	#DIV/0!	18	7	38,89	80	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	113	7	6,19
21	MEDAN BELAWAN	BELAWAN	3	2	66,67	2	0	0	1	1	100	18	5	27,78	48	10	20,83	0	0	0	0	0	#DIV/0!	72	18	25,00
		SICANANG	0	2	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!	22	5	22,73	4	2	50	0	0	0	0	0	#DIV/0!	26	9	34,62
JUMLAH (KAB/KOTA)			312	55	17,63	356	117	32,87	54	27	50	941	309	32,84	1.805	317	17,56	151	15	9,93	324	4	1,23	3.943	844	21,41

Sumber : Bidang Kesmas

TABEL 1

DEFINISI OPERASIONAL

Desa

kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018)

Kelurahan

Suatu wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten/kota dalam wilayah kerja kecamatan

Rumah Tangga

Seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur

Kepadatan Penduduk

Jumlah penduduk di satu wilayah per-km²

Jumlah penduduk dapat bersumber dari BPS atau Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, dengan memperhatikan konsistensi antar variabel terkait

FORMULA

$$\text{Rata-rata jiwa atau Rumah Tangga} = \frac{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah rumah tangga di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}}$$

Kepadatan Penduduk/km²

$$= \frac{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Luas wilayah (km}^2\text{) pada kurun waktu yang sama}}$$

TABEL 2

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah Penduduk menurut kelompok umur (interval 5 tahunan) dan jenis kelamin

Jumlah penduduk pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu jumlah penduduk sebelum mencapai usia genap 5 tahun. Kelompok umur ini sering disebut balita (bawah lima tahun). Penyebutan satuan tahun pada umur penduduk dilakukan dengan pembulatan ke bawah. Contoh, seseorang dengan umur 4 tahun 10 bulan 25 hari dinyatakan dalam umur 4 tahun. Demikian juga untuk kelompok umur selanjutnya.

Angka Beban Tanggungan

Perbandingan antara banyaknya orang yang belum produktif (usia kurang dari 15 tahun) dan tidak produktif lagi (usia 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang termasuk usia produktif (15-64 tahun)

Rasio Jenis Kelamin

Perbandingan banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu

FORMULA

Angka Beban Tanggungan

$$= \frac{\text{Jumlah penduduk usia } < 15 \text{ tahun dan } > 64 \text{ tahun} \\ \text{di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk usia 15-64 tahun} \\ \text{di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100$$

Rasio Jenis Kelamin

$$= \frac{\text{Jumlah penduduk laki-laki di suatu wilayah} \\ \text{pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk perempuan di wilayah dan} \\ \text{pada kurun waktu yang sama}} \times 100$$

TABEL 3

DEFINISI OPERASIONAL

Melek huruf

Penduduk berusia 15 tahun ke atas yang memiliki kemampuan membaca dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin, huruf arab, dan huruf lainnya (seperti huruf jawa, kanji, dll)

Tamat sekolah

Menyelesaikan pelajaran pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang sekolah, baik negeri maupun swasta, dan telah mendapatkan tanda tamat/ijazah. Orang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian dan lulus dianggap tamat sekolah

FORMULA

Persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf

$$= \frac{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang melek huruf}}{\text{Jumlah penduduk berumur 15 tahun ke atas}} \times 100$$

TABEL 4

DEFINISI OPERASIONAL

Rumah Sakit

Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat

Jumlah Rumah Sakit

Banyaknya institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah sakit umum

Rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit

Rumah sakit khusus

Rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya

Puskesmas rawat inap

Puskesmas yang diberi tambahan sumberdaya untuk menyelenggarakan pelayanan rawat inap, sesuai pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan

Jumlah tempat tidur

Jumlah tempat tidur di ruang rawat inap dan tempat tidur di ruang pasca persalinan

Puskesmas non rawat inap

Puskesmas yang tidak menyelenggarakan pelayanan rawat inap kecuali pertolongan persalinan normal

Klinik Pratama

Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar baik umum maupun khusus.

Klinik Utama

Klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik spesialisik atau pelayanan medik dasar dan spesialisik

Tempat Praktik Mandiri Dokter

Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan Praktik kedokteran oleh dokter secara perorangan

Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi

Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan Praktik kedokteran gigi oleh dokter gigi secara perorangan

Tempat Praktik Mandiri Dokter Spesialis

Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan Praktik kedokteran/Kedokteran Gigi spesialistik oleh dokter/drg spesialis secara perorangan

Tempat Praktik Mandiri Bidan

Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh bidan secara perorangan

Tempat Praktik Mandiri Perawat

Fasilitas pelayanan kesehatan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan keperawatan yang dilakukan oleh perawat secara perorangan

Griya Sehat

Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tradisional yang menyelenggarakan perawatan/ pengobatan tradisional dan komplementer oleh Tenaga Kesehatan Tradisional. Tenaga Kesehatan Tradisional adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan tradisional serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan tradisional yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan tradisional. Ketentuan lebih lanjut mengenai Griya Sehat mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer.

Panti Sehat

Tempat yang digunakan untuk melakukan perawatan kesehatan tradisional empiris oleh Penyehat Tradisional. Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris adalah penerapan kesehatan tradisional yang manfaat dan keamanannya terbukti secara empiris. Penyehat tradisional adalah setiap orang yang melakukan Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris yang pengetahuannya dan keterampilannya diperoleh melalui pengalaman turun temurun atau pendidikan non formal. Ketentuan lebih lanjut mengenai Panti Sehat mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pelayanan Kesehatan Tradisional Empiris.

Unit Transfusi Darah

Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan donor darah, penyediaan darah, dan pendistribusian darah.

Laboratorium Kesehatan

Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang melaksanakan pengukuran, penetapan, dan pengujian terhadap bahan yang berasal dari manusia dan/atau bahan bukan berasal dari manusia untuk penentuan jenis penyakit, penyebab penyakit, kondisi kesehatan atau faktor risiko yang dapat berpengaruh pada kesehatan perseorangan dan/atau masyarakat

Industri Farmasi

Perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk melakukan kegiatan produksi atau pemanfaatan sumber daya produksi, penyaluran obat, bahan obat, dan fitofarmaka, melaksanakan pendidikan dan pelatihan, dan/atau penelitian dan pengembangan.

Industri Obat Tradisional (IOT)

Industri yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional.

Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)

Industri yang khusus membuat sediaan dalam bentuk ekstrak sebagai produk akhir.

Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Usaha yang membuat semua bentuk sediaan obat tradisional, kecuali bentuk sediaan tablet, efervesen, suppositoria dan kapsul lunak

UMOT (Usaha Mikro Obat Tradisional)

Usaha yang hanya membuat sediaan obat tradisional dalam bentuk param, tapel, pilis, cairan obat luar, dan rajangan

Produksi Alat Kesehatan

Badan usaha yang memproduksi alat kesehatan dan telah memiliki sertifikat produksi.

Produksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT)

Badan usaha yang memproduksi Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga dan telah memiliki sertifikat produksi.

Industri Kosmetika

Industri yang memproduksi kosmetika yang telah memiliki Izin Usaha industri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran obat dan/atau bahan obat dalam jumlah besar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Penyalur Alat Kesehatan (PAK)

Perusahaan berbentuk badan hukum yang memiliki izin untuk pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan dalam jumlah besar sesuai ketentuan perundang- undangan.

Apotek

Sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker (Termasuk Apotek PRB)

Toko Obat

Orang atau Badan Hukum Indonesia yang memilih ijin untuk menyimpan Obat-obat Bebas Terbatas (daftar W) untuk dijual secara eceran di tempat tertentu sebagaimana tercantum dalam surat izin

Toko Alkes

Unit usaha yang diselenggarakan oleh perorangan atau badan untuk melakukan pengadaan, penyimpanan, penyaluran alat kesehatan tertentu secara eceran sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

TABEL 5

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan

Jumlah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik tanpa tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Kunjungan rawat jalan puskesmas termasuk kunjungan ke jaringan puskesmas, dalam gedung maupun luar gedung (puskesmas keliling, puskesmas pembantu, bidan desa, pemeriksaan anak sekolah, dsb).

Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Inap

Jumlah orang yang berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut milik pemerintah dan swasta untuk mendapatkan pelayanan kesehatan perseorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medik, dan tinggal di ruang rawat inap untuk pertama kalinya dalam satu tahun tertentu.

Kunjungan Gangguan Jiwa

Kunjungan pasien yang mengalami gangguan kejiwaan yang meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya.

FORMULA

Persentase Rawat Jalan

$$= \frac{\text{Jumlah kunjungan pasien baru rawat jalan di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta dalam satu tahun tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada kabupaten/kota dalam tahun yang sama}} \times 100\%$$

Persentase Rawat Inap

$$= \frac{\text{Jumlah kunjungan pasien baru rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta dalam satu tahun tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada kabupaten/kota dalam tahun yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 6

DEFINISI OPERASIONAL

Fasilitas RS dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat Level 1

Ketentuan umum pelayanan gawat darurat level 1 mengacu kepada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 47 tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan

FORMULA

Fasilitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan gawat darurat level 1

$$= \frac{\text{Jumlah RS yang mampu memberikan pelayanan gawat darurat level 1}}{\text{Jumlah Rumah Sakit di Kab/Kota}} \times 100\%$$

TABEL 7

DEFINISI OPERASIONAL

Gross Death Rate (GDR)

Angka kematian umum untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai GDR sebaiknya tidak lebih dari 45 per 1000. Nilai GDR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

Net Death Rate (NDR)

Angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir yaitu < 25 per 1000. Nilai GDR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

Jumlah pasien keluar hidup dan mati

Jumlah pasien keluar hidup dan keluar mati (dalam waktu < 48 jam maupun ≥ 48 jam dirawat) selama 1 tahun

Jumlah pasien keluar: mati < 48 jam

Jumlah pasien keluar mati < 48 jam selama 1 tahun

Jumlah pasien keluar: mati ≥ 48 jam dirawat

Jumlah pasien keluar mati dalam waktu ≥ 48 Jam selama 1 tahun

FORMULA

GDR

Gross Death Rate

$$= \frac{\text{Jumlah pasien mati seluruhnya}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1.000\%$$

NDR
Net Death Rate

$$= \frac{\text{Jumlah pasien mati} \geq 48 \text{ jam setelah dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}} \times 1.000\%$$

TABEL 8

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah hari perawatan

total hari rawat dari semua pasien yang dirawat selama satu tahun

Jumlah lama dirawat

total lama dirawat dari pasien sejak masuk sampai pulang, selama satu tahun Contoh: seorang pasien masuk RS tanggal 5 dan pulang tanggal 10 Maka hari perawatan = tanggal 5, 6, 7, 8, 9, 10 = 6 hari Sedangkan lama dirawat = tanggal 10 - tanggal 5 = 5 hari

BOR (Bed Occupancy Rate)

Persentase pemakaian tempat tidur pada satu-satuan waktu tertentu. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Nilai BOR dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

BTO (Bed Turn Over)

Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Nilai parameter BTO yang ideal adalah 40-50 kali dalam satu tahun. Nilai BTO dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

TOI (Turn Over Interval)

Rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Nilai parameter TOI yang ideal pada kisaran 1-3 hari. Nilai TOI dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

ALOS (Average Length of Stay)

Rata-rata lama rawat (dalam satuan hari) seorang pasien. Nilai parameter ALOS yang ideal adalah 6-9 hari. Nilai ALOS dari setiap RS dapat diperoleh dari pelaporan SIRS Online R.L. 1.2 dan 3.1.

FORMULA

BOR

Bed Occupancy Rate

$$= \frac{\text{Jumlah hari perawatan}}{\text{Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun}} \times 100\%$$

BTO

Bed Turn Over

$$= \frac{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Jumlah tempat tidur}}$$

TOI

Turn Over Interval

$$= \frac{(\text{Jumlah tempat tidur x jumlah hari dalam setahun}) - \text{Jumlah hari perawatan}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + mati)}}$$

TABEL 9

DEFINISI OPERASIONAL

Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial

Persentase Puskesmas yang memiliki ketersediaan minimal 80% dari 40 item obat indikator pada saat dilakukan pemantauan terhadap seluruh puskesmas yang melaporkan data. Laporan yang disampaikan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Pemantauan ketersediaan di Puskesmas dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional

FORMULA

$$\begin{aligned} \text{Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat esensial} &= \frac{\text{Jumlah Puskesmas yang memiliki} \\ &\quad \text{minimal 80\% obat esensial}}{\text{Jumlah Puskesmas yang melapor}} \times 100\% \end{aligned}$$

TABEL 10

DEFINISI OPERASIONAL

Persentase ketersediaan obat esensial

Persentase jumlah item obat indikator yang tersedia di kabupaten kota terhadap 40 item obat indikator yang seharusnya tersedia. Laporan yang dimasukan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Persentase ketersediaan obat esensial ini digunakan untuk menghitung indikator persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan obat esensial.

Pemantauan ketersediaan di Puskesmas dilakukan terhadap 40 item obat indikator yang merupakan obat pendukung Program Kesehatan Ibu dan Anak, Program Gizi, Program TB Paru, Program Malaria, serta obat pelayanan kesehatan dasar esensial dan terdapat di dalam Formularium Nasional.

FORMULA

$$\text{Persentase ketersediaan obat esensial di kabupaten/kota} = \frac{\text{Jumlah item obat esensial yang tersedia di kabupaten/kota}}{\text{Jumlah 40 item obat esensial yang seharusnya tersedia}} \times 100\%$$

TABEL 11

DEFINISI OPERASIONAL

Persentase kabupaten/kota :
dengan ketersediaan vaksin
IDL (Imunisasi Dasar
Lengkap)

Persentase kabupaten/kota yang memiliki vaksin IDL terdiri dari Vaksin Hepatitis B, Vaksin BCG, Vaksin DPT-HB-HIB, Vaksin Polio, Vaksin Campak/Campak Rubella pada saat dilakukan pemantauan. Laporan yang dimasukkan yaitu laporan pada bulan November atau laporan bulan terakhir pada tahun pelaporan.

Pemantauan ketersediaan di kabupaten/kota dilakukan terhadap 5 item vaksin indikator yang merupakan vaksin pendukung program imunisasi dasar.

FORMULA

Persentase kabupaten/kota
dengan ketersediaan
vaksin IDL (Imunisasi
Dasar Lengkap)

$$= \frac{\text{Jumlah kabupaten/kota yang memiliki vaksin IDL}}{\text{Jumlah kabupaten/kota yang melapor}} \times 100\%$$

TABEL 12

DEFINISI OPERASIONAL

Posyandu

Salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi, dan balita. Posyandu mengembangkan kegiatan tambahan kesehatan minimal satu kegiatan (misalnya Pos PAUD, kesehatan reproduksi remaja/Posyandu Remaja, kesehatan usia kerja/Pos UKK, kesehatan lanjut usia/Posyandu Lansia, Tanaman Obat Keluarga (TOGA), Bina Keluarga Balita (BKB), Posbindu PTM, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, pos malaria desa (posmaledes), kelompok pemakai dan pecinta air bersih (pokmair), dsbnya).

Tingkatan perkembangan posyandu yang dihasilkan dari penilaian yang dilakukan dengan menggunakan metode dan alat telaahan perkembangan posyandu yang dikenal dengan telaahan kemandirian posyandu. Perkembangan Posyandu dibedakan menjadi 4 tingkat/strata yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Pengukuran tingkat perkembangan posyandu ditujukan dalam rangka pembinaan karena perkembangan masing-masing Posyandu tidak sama, sehingga pembinaan yang dilakukan untuk masing-masing posyandu akan berbeda.

Posyandu Aktif

Posyandu yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan rutin posyandu minimal 8 kali/tahun yaitu melakukan kegiatan hari buka layanan posyandu minimal 8 kali/tahun dalam bulan berbeda, baik hari buka posyandu maupun kunjungan rumah/kegiatan mandiri/janji temu ke fasyankes.
2. Posyandu memiliki kader minimal 5 orang disahkan dengan surat keputusan Kepala Desa/Lurah
3. Sebanyak 3 dari 4 layanan di posyandu memenuhi cakupan minimal 50% sasaran sebanyak 8 bulan dalam satu tahun, yaitu: Gizi, KIA, KB, dan Imunisasi.
4. Setiap Posyandu memiliki alat pertumbuhan (alat ukur panjang badan bayi, alat ukur tinggi badan, timbangan bayi, timbangan dacin, timbangan dewasa, dan perlengkapannya) dan perkembangan (sesuai panduan di dalam buku KIA).

Posbindu PTM

Upaya kesehatan berbasis bersumberdaya masyarakat (UKBM) dalam pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM) melalui kegiatan skrining kesehatan/deteksi dini faktor risiko PTM, intervensi/modifikasi faktor risiko PTM serta monitoring dan tindak lanjut faktor risiko PTM bersumber daya masyarakat secara rutin dan berkesinambungan.

FORMULA

Persentase Posyandu aktif

$$= \frac{\text{Jumlah Posyandu Aktif di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh posyandu yang ada di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 13

DEFINISI OPERASIONAL

Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis.

Dokter dan dokter gigi adalah dokter, dokter spesialis, dokter gigi, dan dokter gigi spesialis lulusan pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

Rasio Dokter umum per 100.000 penduduk adalah dokter umum yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio Dokter Spesialis per 100.000 penduduk adalah dokter spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

Rasio Dokter Gigi per 100.000 penduduk adalah dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

Rasio Dokter Gigi Spesialis per 100.000 penduduk adalah dokter gigi spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

FORMULA

$$\text{Rasio Dokter per 100.00 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah dokter yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

Rasio Dokter Spesialis per 100.000 Penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah dokter spesialis yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

Rasio Dokter Gigi per 100.000 Penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah dokter gigi yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 14

DEFINISI OPERASIONAL

Perawat

Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Jenis tenaga keperawatan

Jenis tenaga keperawatan antara lain perawat kesehatan masyarakat, perawat kesehatan anak, perawat maternitas, perawat medikal bedah, perawat geriatri, dan perawat kesehatan jiwa.

Jenis Tenaga Kebidanan

Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kebidanan sebagaimana adalah bidan. Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

Sarana pelayanan kesehatan lain

Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

Rasio tenaga keperawatan per 100.000 penduduk

Rasio tenaga keperawatan per 100.000 penduduk adalah perawat yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga kebidanan per 100.000 penduduk

Rasio tenaga kebidanan per 100.000 penduduk adalah bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan, baik di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

FORMULA

$$\text{Rasio Tenaga Keperawatan per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah tenaga keperawatan yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

$$\text{Rasio Tenaga Kebidanan per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah bidan yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 15

DEFINISI OPERASIONAL

Tenaga kesehatan masyarakat

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga kesehatan lingkungan

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga gizi

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sarana pelayanan kesehatan lain

Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk

Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk adalah tenaga kesehatan masyarakat yang bertugas di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk

Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk adalah tenaga kesehatan lingkungan yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk

Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk adalah tenaga gizi yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

FORMULA

$$\text{Rasio tenaga kesehatan masyarakat per 100.000 penduduk} = \frac{\text{Jumlah tenaga kes.masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

$$\text{Rasio tenaga kesehatan lingkungan per 100.000 penduduk} = \frac{\text{Jumlah tenaga kesehatan lingkungan hidup yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

$$\text{Rasio tenaga gizi per 100.000 penduduk} = \frac{\text{Jumlah tenaga gizi yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 16

DEFINISI OPERASIONAL

Ahli Teknologi Laboratorium Medik

Ahli Teknologi Laboratorium Medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan Teknologi Laboratorium Medik atau analisis kesehatan atau analisis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga teknik biomedika lainnya

Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.

Tenaga keterampilan fisik

Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tenaga keteknisian medis

Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Sarana pelayanan kesehatan lain

Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan

Rasio ahli Teknologi Laboratorium Medik per 100.000

Rasio ahli Teknologi Laboratorium Medik per 100.000 penduduk adalah Ahli Teknologi Laboratorium Medik yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio tenaga teknik biomedika lainnya per 100.000 penduduk

Rasio tenaga teknik biomedika lainnya per 100.000 penduduk adalah tenaga teknik biomedika lainnya yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio keterampilan fisik per 100.000 penduduk

Rasio keterampilan fisik per 100.000 penduduk adalah keterampilan fisik yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio keteknisian medis per 100.000 penduduk

Rasio keteknisian medis per 100.000 penduduk adalah keteknisian medis yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk

FORMULA

$$\begin{array}{l} \text{Rasio tenaga ahli laboratorium per 100.000} \\ \text{Penduduk} \end{array} = \frac{\text{Jumlah tenaga ahli lab.medik memberikan pelayanan kesehatan} \\ \text{di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain} \\ \text{di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

$$\begin{array}{l} \text{Rasio tenaga teknik biomedika per 100.000} \\ \text{Penduduk} \end{array} = \frac{\text{Jumlah tenaga teknik biomedika selain ahli lab.medik memberikan} \\ \text{pelayanan kes.di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan} \\ \text{lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

$$\begin{array}{l} \text{Rasio tenaga keterampilan fisik per 100.000} \\ \text{Penduduk} \end{array} = \frac{\text{Jumlah tenaga keterampilan fisik memberikan pelayanan kesehatan} \\ \text{di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain} \\ \text{di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

Rasio tenaga keteknisan medika per 100.000
Penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tenaga keteknisan medis memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas,RS dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 17

DEFINISI OPERASIONAL

Tenaga kefarmasian

Tenaga kefarmasian adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kefarmasian yang terdiri dari apoteker dan tenaga teknis kefarmasian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apoteker

Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.

Tenaga Teknis Kefarmasian

Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker

Sarana pelayanan kesehatan lain

Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan

Rasio tenaga teknis kefarmasian per 100.000 penduduk

Rasio tenaga teknis kefarmasian per 100.000 penduduk adalah tenaga teknis kefarmasian yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

Rasio apoteker per 100.000 penduduk

Rasio apoteker per 100.000 penduduk adalah apoteker yang memberikan pelayanan kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah per 100.000 penduduk.

FORMULA

$$\text{Rasio apoteker per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah apoteker yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

$$\text{Rasio tenaga teknis kefarmasian per 100.000 Penduduk} = \frac{\text{Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang memberikan pelayanan kesehatan di puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan tahun yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 18

DEFINISI OPERASIONAL

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan Adalah tenaga selain tenaga kesehatan yang bekerja di sektor/bidang kesehatan yang meliputi pejabat struktural, tenaga pendidik, dan tenaga dukungan manajemen

Pejabat struktural

Pejabat struktural adalah tenaga yang menempati jabatan struktural di institusi kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan.

Tenaga pendidik

Tenaga pendidik adalah tenaga yang bertugas mengajar di institusi pendidikan yang terdiri dari dosen, widyaiswara, dan lainnya.

Tenaga dukungan manajemen

Tenaga dukungan manajemen terdiri dari pengelola program kesehatan, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan, dan tenaga penunjang kesehatan lainnya.

Sarana pelayanan kesehatan lain

Sarana pelayanan kesehatan lain adalah sarana pelayanan kesehatan selain puskesmas dan rumah sakit yang berada di wilayah kabupaten/kota yang meliputi klinik, tempat praktik mandiri, unit transfusi darah, dan laboratorium kesehatan.

Institusi diknakes/diklat

Institusi diknakes/diklat adalah institusi pendidikan atau pelatihan yang dimiliki oleh pemerintah daerah atau pemerintah pusat.

TABEL 19

DEFINISI OPERASIONAL

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)

Program nasional yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan berupa jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh Pemerintah.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN

Masyarakat miskin dan tidak mampu yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Pusat melalui APBN.

Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD

Peserta JKN yang iurannya dibiayai oleh Pemerintah Daerah melalui APBD.

Pekerja Penerima Upah (PPU)

Peserta JKN yang terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Pejabat Negara, dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri yang iurannya dibiayai oleh pemberi kerja dan peserta yang bersangkutan.

PekerjaBukanPenerima Upah (PBPU)/Mandiri

Peserta JKN yang bekerja mandiri dan iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

Bukan Pekerja (BP)

Peserta JKN yang terdiri dari investor, pemberi pajak, penerima pensiun, veteran, perintis kemerdekaan dan bukan pekerja lainnya yang iurannya dibiayai oleh peserta yang bersangkutan.

FORMULA

$$\text{Cakupan JKN} = \frac{\text{Jumlah penduduk yang menjadi peserta JKN di satu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh penduduk di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 20

DEFINISI OPERASIONAL

Anggaran Kesehatan dalam APBD Kab/Kota

Dana yang disediakan untuk penyelenggaraan upaya kesehatan yang dialokasikan melalui APBD kabupaten/kota

Belanja Pegawai

Kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang, yang harus dibayarkan kepada pegawai Pemerintah dalam dan luar negeri, baik kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh Pemerintah yang belum berstatus PNS dan/ non-PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam rangka mendukung tugas fungsi unit organisasi Pemerintah.

Belanja Barang dan Jasa

Pengeluaran untuk menampung pembelian barang dan/ atau Jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan/ atau Jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan dan pengadaan barang yang dimaksudkan untuk diserahkan atau dijual kepada masyarakat/ Pemerintah Daerah (Pemda) dan belanja perjalanan.

Belanja Modal

Pengeluaran untuk pembayaran perolehan AT dan/ atau aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan melebihi batas minimal kapitalisasi AT/ aset lainnya yang ditetapkan pemerintah.

AT/aset lainnya tersebut dipergunakan atau dimaksudkan untuk dipergunakan untuk operasional Kegiatan suatu Satker atau dipergunakan oleh masyarakat/publik, tercatat sebagai aset Kementerian/Lembaga terkait dan bukan dimaksudkan untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat/Pemda.

Belanja Lainnya

Pengeluaran negara untuk pembayaran atas kewajiban Pemerintah yang tidak masuk dalam kategori belanja pegawai, belanja barang, belanja modal, belanja pembayaran kewajiban utang, subsidi, belanja hibah, dan belanja bantuan sosial serta bersifat mendesak dan tidak dapat diprediksi sebelumnya.

Anggaran Kesehatan Pemerintah per Kapita per tahun

Jumlah anggaran yang dialokasikan oleh Pemerintah (melalui APBN, APBD, dan PHLN tanpa anggaran belanja tidak langsung) untuk biaya penyelenggaraan upaya kesehatan per kapita per tahun

Dana Alokasi Khusus

Dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional

Jenis DAK: fisik (reguler, penugasan, afirmasi) dan non fisik (BOK, akreditasi, jampersal)

Dana Dekonsentrasi

Dana yang berasal dari APBN yang dilaksanakan oleh gubernur sebagai wakil pemerintah yang mencakup semua penerimaan dan pengeluaran dalam rangka pelaksanaan dekonsentrasi, tidak termasuk dana yang dialokasikan untuk instansi vertikal pusat di daerah

FORMULA

$$\text{Persentase Anggaran Kes Dalam APBD Kab/Kota} = \frac{\text{Jumlah alokasi APBD Kabupaten/Kota untuk kesehatan dalam 1 tahun}}{\text{"Total anggaran APBD pada tahun yang sama"}} \times 100\%$$

$$\text{Anggaran Kesehatan Pemerintah per Kapita per tahun (rupiah)} = \frac{\text{Jumlah alokasi anggaran kesehatan pemerintah dalam 1 tahun (rupiah) di wilayah tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada wilayah dan tahun yang sama}}$$

TABEL 21

DEFINISI OPERASIONAL

Lahir Hidup

Suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misal: bernafas, ada denyut jantung atau gerakan otot

Lahir Mati

Kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan

Angka Lahir Mati

Jumlah lahir mati terhadap 1.000 kelahiran (hidup+mati)

FORMULA

Angka Lahir Mati per 1.000 Kelahiran

$$= \frac{\text{Jumlah lahir mati di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran (hidup + mati) di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

TABEL 22

DEFINISI OPERASIONAL

Kematian Ibu

Kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

FORMULA

$$\text{Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup} = \frac{\text{Jumlah kematian ibu di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 23

DEFINISI OPERASIONAL

Penyebab Kematian Ibu

Penyebab kematian perempuan selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Jenis penyebab kematian ibu dapat dikelompokkan menjadi perdarahan, gangguan hipertensi, infeksi, kelainan jantung dan pembuluh darah, gangguan autoimun, gangguan serebrovaskular, COVID-19, komplikasi pasca keguguran (abortus), dan penyebab lainnya.

TABEL 24

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan kunjungan ibu hamil K-4

Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit empat kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga umur kehamilan.

Cakupan kunjungan ibu hamil K-6

Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar (10T) paling sedikit enam kali, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada trimester pertama, dua kali pada trimester kedua dan tiga kali pada trimester ketiga dengan paling sedikit 2 kali oleh dokter pada trimester pertama dan ketiga.

Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan

Ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

Cakupan Pelayanan Nifas KF1

Pelayanan kepada ibu nifas sesuai standar pada 6 - 48 jam setelah persalinan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan Pelayanan Nifas KF Lengkap

Cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 6 jam sampai hari ke-2 (KF1), hari ke-3 sampai hari ke-7 (KF2), hari ke 8 sampai ke-28 (KF3) dan hari ke-29 sampai ke-42 (KF4) setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A

Ibu yang baru melahirkan atau nifas yang mendapatkan kapsul vitamin A 200.000 SI sehingga bayinya akan memperoleh vitamin A melalui ASI di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Ibu baru melahirkan sampai hari ke-42 yang mendapat 2 kapsul vitamin A yang mengandung vitamin A dosis 200.000 Satuan Internasional (SI), satu kapsul diberikan segera setelah melahirkan dan kapsul kedua diberikan minimal 24 jam setelah pemberian pertama.

Perkiraan jumlah ibu hamil di wilayah kerja yang sama pada kurun waktu tertentu dapat dihitung dengan formula = 1,1 x jumlah lahir hidup.

Perkiraan jumlah ibu bersalin/ibu nifas di wilayah kerja yang sama dapat dihitung dengan formula: 1,05 x jumlah lahir hidup.

Jika tidak ada jumlah lahir hidup maka menggunakan pendekatan rumus CBR Kabupaten/Kota x Jumlah penduduk di wilayah kerja. Data CBR kabupaten/kota diperoleh dari BPS setempat

FORMULA

$$\text{Cakupan kunjungan Ibu Hamil K-4/K-6} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal K4/K6 sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh ibu bersalin di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan pertolongan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan} = \frac{\text{Jumlah ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu bersalin di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan pelayanan ibu nifas KF1/KF Lengkap} = \frac{\text{Jumlah ibu nifas yang telah memperoleh pelayanan nifas sesuai standar KF1/KF Lengkap di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh ibu nifas di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A

$$= \frac{\text{Jumlah ibu nifas mendapatkan vitamin A di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh ibu nifas di wilayah dan dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 25

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan Imunisasi Td pada Ibu hamil

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td (Tetanus difteri) dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Td 1

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama

Td 2

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke dua dengan interval minimal 4 minggu setelah Td 1

Td 3

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke tiga dengan interval minimal 6 bulan setelah Td 2

Td 4

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke empat dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 3

Td 5

Cakupan (jumlah dan persentase) ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke lima dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 4

Catatan:

1. Setiap ibu hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal
2. Hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada ibu hamil

FORMULA

$$\text{Cakupan Td1/Td2/Td3/Td4/Td5} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td1/Td2/Td3/Td4/Td5 pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu hamil pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan Td2} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan imunisasi Td2+Td3+Td4+Td5 pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah ibu hamil pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 26

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan Imunisasi Td pada WUS tidak hamil

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil berusia 15-39 tahun yang mendapatkan imunisasi Td dengan interval tertentu dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Td 1

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama

Td 2

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke dua dengan interval minimal 4 minggu setelah Td 1

Td 3

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke tiga dengan interval minimal 6 bulan setelah Td 2

Td 4

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke empat dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 3

Td 5

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke lima dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 4

Catatan:

1. setiap WUS tidak hamil yang akan diimunisasi Td harus dilakukan skrining terlebih dahulu dengan melihat interval minimal
2. hasil skrining akan menentukan pemberian dosis imunisasi Td berikutnya pada WUS tidak hamil

FORMULA

Cakupan Td1/Td2/Td3/Td4/Td5
WUS tidak hamil

$$= \frac{\text{Jumlah WUS tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td1/Td2/Td3/Td4/Td5 pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah WUS tidak hamil pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 27

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan Imunisasi Td pada WUS hamil dan tidak hamil

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS (wanita usia subur) baik hamil maupun tidak hamil, berusia 15-39 tahun yang mendapatkan imunisasi Td dengan interval tertentu, dengan memperhatikan hasil skrining dan status T.

Td 1

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis pertama

Td 2

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke dua dengan interval minimal 4 minggu setelah Td 1

Td 3

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke tiga dengan interval minimal 6 bulan setelah Td 2

Td 4

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke empat dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 3

Td 5

Cakupan (jumlah dan persentase) WUS yang mendapatkan imunisasi Td dosis ke lima dengan interval minimal 1 tahun setelah Td 4

FORMULA

$$\text{Cakupan Td1/Td2/Td3/Td4/Td5 Pada WUS hamil dan tidak hamil} = \frac{\text{Jumlah WUS hamil dan tidak hamil yang mendapatkan imunisasi Td1/Td2/Td3/Td4/Td5 pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah WUS hamil dan tidak hamil pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 28

DEFINISI OPERASIONAL

Ibu Hamil Mendapat 90 Tablet Tambah Darah (TTD)

Ibu hamil yang mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan

Ibu Hamil Mengonsumsi 90 Tablet Tambah Darah (TTD)

Ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sekurangnya mengandung zat besi setara dengan 60 mg besi elemental dan 0,4 mg asam folat yang disediakan oleh pemerintah minimal 90 tablet selama masa kehamilan

FORMULA

$$\text{Persentase Ibu Hamil yang Mendapat 90 TTD} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapat minimal 90 tablet tambah darah}}{\text{Jumlah ibu hamil yang ada}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Ibu Hamil yang Mengonsumsi 90 TTD} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mengonsumsi minimal 90 tablet tambah darah}}{\text{Jumlah ibu hamil yang ada}} \times 100\%$$

TABEL 29

DEFINISI OPERASIONAL

Pasangan Usia Subur (PUS)

Pasangan suami istri yang istrinya yang terikat dalam perkawinan yang sah yang istrinya berumur antara 15-49 tahun.

Peserta KB Aktif Metode Modern (mCPR)

Peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai kontrasepsi terus-menerus dengan metode modern (kondom, suntik, pil, AKDR, MOW, MOP, Implan, MAL) untuk menunda, menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan

Kondom

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan kondom

Suntik

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan suntik

Pil

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan pil

AKDR

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

MOW

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Wanita (MOW) atau tubektomi

MOP

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Pria (MOP) atau vasektomi

Implan

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Implan

MAL

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Amenore Laktasi (MAL)

Efek Samping Ber-KB

Peserta KB Aktif yang mengalami efek samping yang tidak diinginkan akibat penggunaan alat kontrasepsi tetapi tidak menimbulkan akibat yang serius, contohnya:

1. Perubahan pola menstruasi, antara lain menstruasi lebih sedikit atau lebih pendek, menstruasi jarang, menstruasi tidak teratur, dan tidak menstruasi.
2. Menstruasi memanjang Kram dan nyeri perut
3. Anemia
4. Pasangan dapat merasakan benang AKDR copper T saat senggama
5. Nyeri hebat di perut bawah (curiga penyakit radang panggul)
6. Jerawat
7. Nyeri Kepala
8. Nyeri atau nyeri tekan payudara
9. Mual, Kembung atau rasa tidak nyaman di perut
10. Peningkatan berat badan
11. Pusing
12. Perubahan suasana hati
13. Sakit kepala biasa (bukan migraine)
14. Perubahan mood dan aktivitas seksual

Komplikasi Ber-KB

Peserta KB Aktif yang mengalami gangguan kesehatan mengarah pada keadaan patologis, sebagai akibat dari proses tindakan/ pemberian/ pemasangan alat kontrasepsi yang digunakan seperti: perdarahan, infeksi/abses, fluor albus bersifat patologis, perforasi, translokasi, hematoma, tekanan darah meningkat, perubahan HB, ekspulsi

Komplikasi yang terjadi dalam satu periode satu tahun kalender dihitung satu kali. Dihitung per metode kondom, suntik, pil, AKDR, implan, MOW, MOP, MAL)

Kegagalan Ber-KB

Kasus terjadinya kehamilan pada peserta KB aktif yang pada saat tersebut menggunakan metode kontrasepsi

Drop Out Ber-KB

Peserta KB Aktif yang tidak melanjutkan penggunaan kontrasepsi (drop out) dalam satu tahun kalender dibandingkan jumlah peserta aktif di wilayah kerja tertentu. Kasus DO tidak termasuk mereka yang ganti cara

FORMULA

Cakupan Peserta KB Metode Modern (mCPR)	$= \frac{\text{Jumlah peserta KB aktif dengan metode modern di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah pasangan usia subur (PUS) di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
Cakupan Efek Samping Ber-KB	$= \frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif yang mengalami Efek Samping di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
Cakupan Komplikasi Ber-KB	$= \frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif yang Komplikasi di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$
Cakupan Kegagalan Ber-KB	$= \frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif yang mengalami Kegagalan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$

Cakupan Drop Out Ber-KB

$$= \frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif yang Drop Out di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah Peserta KB Aktif Metode Modern di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 30

DEFINISI OPERASIONAL

Pasangan Usia Subur (PUS)

Pasangan suami istri yang istrinya yang terikat dalam perkawinan yang sah yang istrinya berumur antara 15-49 tahun.

PUS dengan 4T (4 Terlalu)

Pasangan Usia Subur (PUS) dimana istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria 4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; atau 4) jarak kelahiran antara satu anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun

PUS dengan 4T Menjadi Peserta KB Aktif

Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya memenuhi minimal salah satu kriteria "4 Terlalu" yang saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi (alokon) untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan, dan masih terlindungi oleh alokon

PUS dengan ALKI (Anemia, LiLa <23,5, Penyakit Kronis, dan IMS)

Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: anemia, LiLa <23,5, penyakit kronis, atau Infeksi Menular Seksual (IMS).

Penyakit kronis yang dimaksud terdiri dari Diabetes Melitus, Hipertensi, jantung, ginjal, auto imun, Hepatitis B, Thyroid, TORCH, hiperkoagulasi, stroke, Thalasemia, Hemofilia, kanker, masalah kesehatan jiwa, HIV, TBC, dan Malaria.

PUS dengan ALKI Menjadi Peserta KB Aktif

Pasangan Usia Subur (PUS) yang istrinya mengalami salah satu dari gejala: anemia, LiLa <23,5, penyakit kronis, atau IMS, yang saat ini sedang memakai alat dan obat kontrasepsi (alokon) untuk menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan, dan masih terlindungi oleh alokon

FORMULA

$$\text{Persentase PUS 4T} = \frac{\text{Jumlah PUS dengan 4T di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran PUS di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan PUS 4T Ber-KB} = \frac{\text{Jumlah PUS dengan 4T menjadi peserta KB Aktif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran PUS dengan 4T di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase PUS ALKI} = \frac{\text{Jumlah PUS dengan ALKI di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran PUS di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan PUS ALKI Ber-KB} = \frac{\text{Jumlah PUS dengan ALKI menjadi peserta KB Aktif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran PUS dengan ALKI di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 31

DEFINISI OPERASIONAL

Peserta KB Pasca Persalinan

Pasangan usia subur yang mulai menggunakan alat kontrasepsi segera setelah melahirkan (0-42 hari pasca melahirkan) dengan semua metode modern

Kondom

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan kondom

Suntik

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan suntik

Pil

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan pil

AKDR

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)

MOP

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Wanita (MOW) atau tubektomi

MOW

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Operasi Pria (MOP) atau vasektomi

Implan

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Implan

MAL

Peserta KB aktif yang metode kontrasepsinya menggunakan Metode Amenore Laktasi (MAL)

FORMULA

$$\text{Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan} = \frac{\text{Jumlah peserta KB pasca persalinan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran ibu bersalin di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 32

DEFINISI OPERASIONAL

Komplikasi kebidanan

Kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan/atau bayi.

Jumlah sasaran ibu hamil dihitung melalui estimasi dengan rumus $1,10 \times \text{Crude Birth Rate (CBR)} \times \text{jumlah penduduk}$.

CBR dan jumlah penduduk kabupaten/kota diperoleh dari BPS masing–masing kabupaten/kota/provinsi pada kurun waktu tertentu.

Penanganan komplikasi kebidanan

Ibu hamil, bersalin dan nifas dengan komplikasi yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Komplikasi kebidanan dapat dikelompokkan menjadi :

1. Kurang Energi Kronis (KEK)
2. Anemia
3. Perdarahan yang terdiri dari perdarahan < 20 minggu, perdarahan > 20 minggu, dan perdarahan pasca salin
4. Tuberkulosis
5. Malaria
6. Infeksi lainnya seperti HIV, Sifilis, dan Hepatitis B
7. Preklamsia/eklamsia
8. Diabetes Melitus
9. Jantung
10. COVID-19
11. Penyebab lainnya seperti : obesitas, sepsis, hipertensi, penyakit autoimun, pertumbuhan janin terhambat, kelainan kongenital janin dan penyebab komplikasi kebidanan lainnya.

FORMULA

$$\text{Cakupan Ibu Hamil dengan komplikasi kebidanan yang ditangani} = \frac{\text{Jumlah ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yang mendapat penanganan definitif di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Perkiraan Jumlah Ibu hamil Dengan Komplikasi Kebidanan di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Perkiraan Ibu Hamil dengan Komplikasi Kebidanan} = \text{Jumlah Sasaran Ibu Hamil} \times 20 \times 100\%$$

TABEL 33

DEFINISI OPERASIONAL

Komplikasi neonatal

Neonatal dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti BBLR (berat badan lahir rendah < 2500 gr), asfiksia, infeksi, tetanus neonatorum, kelainan kongenital, Covid 19, dan lain-lain seperti ikterus, hipotermia, trauma lahir, sindroma gangguan pernafasan.

Perhitungan sasaran neonatal dengan komplikasi dihitung berdasarkan 15% dari jumlah bayi lahir hidup

FORMULA

$$\text{Persentase komplikasi pada neonatus} = \frac{\text{Jumlah komplikasi pada neonatus pada wilayah dan kurun waktu tertentu}}{15\% \text{ dari jumlah bayi lahir hidup pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 34

DEFINISI OPERASIONAL

Kematian Neonatal

Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Kematian Post Neonatal

Kematian yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Kematian Bayi

Kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Kematian Anak Balita

Kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

Kematian Balita

Kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri

FORMULA

Angka Kematian Neonatal per 1.000
Kelahiran Hidup

$$= \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-28 hari yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

$$\text{Angka Kematian Post Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup} = \frac{\text{Jumlah bayi usia 29 hari-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

$$\text{Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup} = \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

$$\text{Angka Kematian Anak Balita per 1.000 Kelahiran Hidup} = \frac{\text{Jumlah anak usia 12-59 bulan yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

$$\text{Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup} = \frac{\text{Jumlah balita usia 0- 59 bulan (bayi+anak balita) yang meninggal di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kelahiran hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama}} \times 1.000$$

TABEL 35

DEFINISI OPERASIONAL

Penyebab Kematian Neonatal

Penyebab utama kematian yang terjadi pada bayi usia 0 sampai dengan 28 hari yang terdiri dari BBLR dan Prematuritas, Asfiksia, Tetanus Neonatorum, infeksi, kelainan kongenital, COVID-19, kelainan Cardiovaskular dan Respiratory, dan penyebab kematian lainnya.

Penyebab Kematian Postneonatal

Penyebab utama kematian yang terjadi pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan yang terdiri dari kondisi perinatal, pneumonia, diare, kelainan kongenital jantung, kelainan kongenital lainnya, meningitis, penyakit saraf, demam berdarah, dan penyebab kematian lainnya seperti berikut ini:

1. BBLR dan prematuritas
2. Asfiksia
3. Tetanus Neonatorum
4. Infeksi
5. kelainan kongenital
6. COVID-19
7. kelainan Cardiovaskular dan Respiratory
8. Kondisi perinatal
9. Pneumonia ditandai dengan batuk, nyeri tenggorok, demam dan sesak nafas yang menunjukkan gejala infeksi pernapasan akut
10. Diare ditandai dengan buang air besar cair lebih dari 3 kali dalam sehari
11. kelainan kongenital jantung ditandai dengan kelainan baik pada struktur maupun fungsi jantung yang didapat sejak masih berada dalam kandungan
12. kelainan kongenital lainnya meliputi (kelainan bawaan sejak lahir berupa seluruh kelainan bawaan selain kelainan jantung kongenital yang terlihat secara fisik atau tidak terlihat tetapi dapat didiagnosis oleh Puskesmas atau Rumah sakit. Biasanya penyakit ini didiagnosis saat lahir atau diderita pada bayi usia 0-7 hari.
13. Meningitis adalah peradangan (pembengkakan) pada selaput pelindung yang menutupi otak dan sumsum tulang belakang).
14. Penyakit Saraf ditandai dengan peradangan susunan saraf seperti yang ditandai dengan gejala demam, kesadaran menurun, kaku kuduk, dan kejang dan muntah, contoh meningitis, encephalitis, dll

15. Demam berdarah biasanya ditandai dengan: demam, tanda-tanda perdarahan (bercak kemerahan pada kulit, perdarahan gusi, dll), dan atau adanya tanda-tanda syok (kesadaran menurun, penurunan tekanan darah, dll).

TABEL 36**DEFINISI OPERASIONAL**

Penyebab Kematian Anak Balita : Penyebab utama kematian yang terjadi pada anak usia 12-59 bulan

Penyebab Kematian	Definisi Operasional	Formula
Diare	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh diare (buang air besar cair lebih dari biasanya)	Jumlah kematian anak balita karena diare dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Demam berdarah	Kasus kematian anak balita yang diakibatkan oleh penyakit demam berdarah yang biasanya ditandai dengan demam, tanda-tanda perdarahan (bercak kemerahan pada kulit, perdarahan gusi, dll), dan atau adanya tanda-tanda syok (kesadaran menurun, penurunan tekanan darah, dll). Surveilans Kesehatan Anak, 2014	Jumlah kematian anak balita karena demam berdarah dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Pneumonia	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh pneumonia (dengan gejala batuk, nyeri tenggorok, demam dan sesak nafas yang menunjukkan gejala infeksi pernapasan akut) Surveilans Kesehatan Anak, 2014	Jumlah kematian anak balita karena pneumonia dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Kelainan jantung kongenital (jumlah kematian ini, digabung dalam hitungan variabel kelainan kongenital lainnya)	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh kelainan jantung kongenital (kelainan baik pada struktur maupun fungsi jantung yang didapat sejak masih berada dalam kandungan)	Jumlah kematian anak balita karena penyebab kelainan jantung kongenital dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%

PD3I	Kasus kematian anak balita yang disebabkan oleh penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Measless Rubella, Difteri, Hepatitis B, Pertusis, Poliomyelitis, Tetanus, Tuberkulosis)	Jumlah kematian anak balita karena penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Measless Rubella, Difteri, Hepatitis B, Pertusis, Poliomyelitis, Tetanus, Tuberkulosis) dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Penyakit Saraf	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh Penyakit Sistem Saraf (kelainan pada struktur maupun fungsi saraf)	Jumlah kematian anak balita karena penyakit sistem saraf dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Kelainan kongenital lainnya	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh Kelainan kongenital lainnya (kelainan bawaan sejak lahir berupa seluruh kelainan bawaan selain kelainan jantung kongenital yang terlihat secara fisik atau tidak terlihat tetapi dapat didiagnosis oleh Puskesmas atau Rumah sakit. Biasanya penyakit ini didiagnosis saat lahir atau diderita pada bayi usia 0-7 hari).	Jumlah kematian anak balita karena kelainan kongenital, selain kelainan jantung kongenital dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Tenggelam, Cedera, kecelakaan	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh tenggelam (proses mengalami gangguan pernafasan akibat perendaman/perendaman dalam cairan), cedera, kecelakaan lalu lintas maupun kejadian incidental lainnya	Jumlah kematian anak balita karena tenggelam, cedera, kecelakaan lalu lintas maupun kejadian incidental lainnya dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Infeksi Parasit	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh infeksi parasit (Invasi organisme mikroskopik ke dalam tubuh anak balita yang hidupnya bergantung pada tubuh anak balita)	Jumlah kematian anak balita karena infeksi parasit dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
Lain lain	kasus kematian bayi/balita yang tidak dapat diklasifikasikan ke penyebab kematian anak balita diatas.	Jumlah kematian anak balita karena penyebab lain-lain dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%

COVID-19	Kasus kematian anak balita diakibatkan oleh infeksi COVID-19	Jumlah kematian anak balita karena infeksi COVID-19 dibagi jumlah seluruh kematian anak balita x 100%
----------	--	---

TABEL 37

DEFINISI OPERASIONAL

Bayi lahir ditimbang

Jumlah bayi lahir hidup yang ditimbang segera setelah lahir

BBLR

Bayi dengan berat lahir kurang dari 2.500 gram

Prematur

Bayi yang lahir sebelum usia kandungan mencapai 37 minggu

FORMULA

$$\text{Persentase bayi baru lahir ditimbang} = \frac{\text{Jumlah bayi baru lahir ditimbang di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran bayi lahir hidup di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase bayi BBLR} = \frac{\text{Jumlah bayi BBLR di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah bayi baru lahir ditimbang di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase bayi Prematur} = \frac{\text{Jumlah bayi Prematur di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran bayi lahir hidup di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 38

DEFINISI OPERASIONAL

KN1

Cakupan neonatal yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada usia 6 jam - 48 jam setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

KN Lengkap

Bayi baru lahir usia 0 - 28 hari yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit tiga kali dengan distribusi waktu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada hari ke 3 – hari ke 7, dan 1 kali pada hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Pelayanan neonatal esensial sesuai standar meliputi :

1. Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan : kunjungan neonatal 1 (KN 1) pada 6-48 jam, kunjungan neonatal 2 (KN 2) pada 3-7 hari, dan kunjungan neonatal 3 (KN 3) pada 8-28 hari
2. Standar kualitas adalah pelayanan neonatal esensial setelah lahir (6 jam-28 hari) yang meliputi konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif, memeriksa kesehatan dengan pendekatan MTBM, pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasyankes atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1, Imunisasi Hepatitis B injeksi untuk bayi usia <24 jam yang lahir tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, dan penanganan dan rujukan kasus neonatal komplikasi

Bayi baru lahir yang dilakukan screening Hipotiroid Kongenital (SHK)

Bayi baru lahir yang dilakukan skrining hipotiroid kongenital dengan pengambilan specimen darah tumit pada periode bayi baru lahir.

FORMULA

$$\text{Cakupan KN1} = \frac{\text{Jumlah bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan KN lengkap} = \frac{\text{Jumlah bayi yang memperoleh pelayanan kunjungan neonatal sesuai dengan standar, minimal 3 kali yaitu pada usia 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, dan 1 kali pada 8-28 hari di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan Bayi baru lahir yang dilakukan SHK} = \frac{\text{Jumlah bayi baru lahir yang dilakukan skrining hipotiroid kongenital di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh bayi lahir hidup di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 39

DEFINISI OPERASIONAL

Bayi baru lahir mendapat IMD

Proses menyusui yang dimulai segera setelah lahir dengan cara kontak kulit ke kulit antara bayi dengan ibunya dan berlangsung minimal 1 (satu) jam

Bayi kurang dari 6 bulan

Jumlah bayi umur kurang dari 6 bulan yang di-recall saat penimbangan di suatu wilayah

Bayi mendapat ASI eksklusif

Bayi usia 0 bulan sampai 5 bulan 29 hari yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral berdasarkan recall 24 jam

Catatan:

1. Pelaporan pemberian ASI dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan Persentase bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif dihitung dengan mengakumulasi pembilang (bayi 0-6 bulan yang mendapat ASI eksklusif) dan penyebut (jumlah bayi 0-6 bulan yang tercatat dalam register pencatatan pemberian ASI) berdasarkan laporan bulan Februari dan Agustus.
2. Recall dan entri data dilakukan setiap bulan. Rekapitulasi laporan dilakukan bulan Februari dan Agustus. Laporan tahunan diperoleh melalui penjumlahan data bulan Februari dan Agustus dengan pertimbangan balita yang di-recall pada bulan Februari berbeda dengan bayi yang di-recall pada bulan Agustus

FORMULA

$$\text{Persentase jumlah bayi baru lahir mendapat IMD} = \frac{\text{Jumlah bayi baru lahir hidup yang mendapat IMD}}{\text{Jumlah seluruh bayi baru lahir hidup}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif} = \frac{\text{Jumlah bayi kurang dari 6 bulan masih mendapat ASI eksklusif}}{\text{Jumlah bayi kurang dari 6 bulan yang dilakukan recall}} \times 100\%$$

Bayi kurang dari 6 bulan yang dilakukan recall : Proses wawancara terhadap ibu bayi untuk mengetahui apakah bayi sehari sebelumnya sudah diberikan makanan/minuman lain kecuali obat, vitamin, dan mineral.

TABEL 40**DEFINISI OPERASIONAL****Pelayanan Kesehatan Bayi**

Pelayanan kesehatan pada bayi minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan, 1 kali pada umur 3-5 bulan, 1 kali pada umur 6-8 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan Kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB/HiB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK), pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan Makanan Pendamping ASI (MP ASI).

No	Jenis Pelayanan	Waktu Pelaksanaan				Keterangan
		29 hari - 2 bulan	3-5 bulan	6-8 bulan	9-11 bulan	
1	Pemberian imunisasi dasar	√	√		√	
	a. BCG					Umur 1 bln
	b. DPT/HB 1-3					Umur 2, 3 dan 4 bulan
	c. Polio 1-4					Umur 1, 2, 3 dan 4 bulan
	d. Campak					Umur 9 bulan
2	Pemantauan pertumbuhan	√	√	√	√	Tiap kunjungan
3	Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK)	√	√	√	√	Tiap kunjungan
4	Pemberian Vitamin A			√	√	diberikan 1 kali umur 6-11 bulan
5	Penyuluhan					
	• ASI eksklusif	√	√			
	• MPASI	√	√	√	√	

FORMULA

Cakupan pelayanan
kesehatan bayi

$$\begin{aligned} & \text{Jumlah bayi (umur 29 hari-11 bulan) yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai} \\ & \text{standar minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-2 bulan,} \\ & \text{1 kali umur 3-5 bulan, 1 kali umur 6 bulan, dan} \\ & \text{1 kali umur 9-11 bulan di satu wilayah} \\ & \text{kerja pada kurun waktu tertentu} \\ = & \frac{\hspace{15em}}{\text{Jumlah seluruh bayi di satu wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100\% \end{aligned}$$

TABEL 41

DEFINISI OPERASIONAL

Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)

Desa/kelurahan dimana 80% dari jumlah bayi yang ada di desa tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun

FORMULA

$$\text{Cakupan Desa/kelurahan Universal Child Immunization (UCI)} = \frac{\text{Jumlah desa/kelurahan UCI di satu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah desa/kelurahan di suatu wilayah kerja dan p ada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 42

DEFINISI OPERASIONAL

HB0 <24 jam

Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia <24 jam yang mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B

HB0 1-7 hari

Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 1-7 hari yang mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B

HB0 Total

Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0 - 7 hari yang mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B

Cakupan imunisasi BCG

Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi BCG

FORMULA

Cakupan Imunisasi
HB0 <24 jam atau 1-7 hari

$$= \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi HB0 <24 jam atau 1-7 hari pada kurun waktu dan wilayah tertentu}}{\text{Jumlah bayi lahir hidup pada kurun waktu dan wilayah yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan Imunisasi
HB0 Total

$$= \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi HB0 0 – 7 hari pada kurun waktu dan wilayah tertentu}}{\text{Jumlah bayi lahir hidup pada kurun waktu dan wilayah yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan Imunisasi BCG

$$= \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi BCG pada kurun waktu dan wilayah tertentu}}{\text{Jumlah bayi lahir hidup pada kurun waktu dan wilayah yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 43

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3

Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib dosis ke 3

Cakupan imunisasi Polio 4*

Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi bOPV (Polio tetes/polio oral) dosis ke 4*

Cakupan imunisasi Campak Rubela

Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi campak Rubela

Cakupan imunisasi dasar lengkap

Cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang telah mendapatkan 1 dosis imunisasi Hepatitis B0, 1 dosis imunisasi BCG, 3 dosis DPT-HB-HIB, 4 dosis imunisasi bOPV (Polio tetes/polio oral) (3 dosis imunisasi IPV di Provinsi DIY), 1 dosis imunisasi IPV (Polio suntik), dan 1 dosis imunisasi campak Rubela

Catatan:

khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan cakupan (Jumlah dan persentase) bayi usia 0-11 bulan yang mendapatkan imunisasi IPV dosis ke 3

FORMULA

$$\text{Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib3/ Polio4*/Campak Rubela} = \frac{\text{Jumlah bayi usia 0-11 bulan yang mendapat imunisasi DPT-HB-HiB3/POLIO4*/Campak Rubela di satu wilayah tertentu selama satu periode}}{\text{Jumlah *surviving infant* pada wilayah dan periode yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan imunisasi dasar lengkap} = \frac{\text{Jumlah bayi yang mendapat imunisasi dasar lengkap di satu wilayah tertentu selama satu periode}}{\text{Jumlah *surviving infant* pada wilayah dan periode yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 44

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4

Cakupan (Jumlah dan persentase) Anak Usia 18-24 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi DPT-HB-Hib dosis ke-4

Cakupan imunisasi Campak Rubela 2

Cakupan (Jumlah dan persentase) Anak Usia 18-24 bulan yang mendapatkan 1 dosis imunisasi Campak Rubela dosis ke-2

FORMULA

$$\frac{\text{Cakupan imunisasi DPT-HB-Hib4/} \\ \text{Campak Rubela 2}}{\text{Jumlah anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi} \\ \text{DPT-HB-HiB4/Campak Rubela 2 di satu} \\ \text{wilayah tertentu selama satu periode}} \times 100\% \\ = \frac{\text{Jumlah anak usia 18-24 bulan yang mendapat imunisasi} \\ \text{DPT-HB-HiB4/Campak Rubela 2 di satu} \\ \text{wilayah tertentu selama satu periode}}{\text{Jumlah anak usia 12-24 bulan lalu pada wilayah dan periode yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 45

DEFINISI OPERASIONAL

Cakupan bayi mendapat kapsul vitamin A

Cakupan bayi 6-11 bulan mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan dosis 100.000 Satuan Internasional (SI) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

Cakupan anak balita (12-59 bulan) mendapat kapsul vit. A 2 kali/tahun

Cakupan anak balita umur 12-59 bulan mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi 200.000 SI di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Cakupan balita 6 -59 Bulan mendapat Kapsul Vitamin A

Bayi umur 6 sampai 11 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna biru dengan kandungan vitamin A sebesar 100.000 Satuan Internasional (SI) dan anak umur 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A berwarna merah dengan kandungan vitamin A sebesar 200.000 SI Pemberian vitamin A dilaksanakan pada bulan Februari dan Agustus.

Catatan:

Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus. Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

FORMULA

Persentase bayi mendapat kapsul vitamin A

$$= \frac{\text{Jumlah bayi 6-11 bulan yang mendapat kapsul vitamin A}}{\text{Jumlah bayi 6-11 bulan}} \times 100\%$$

Persentase anak balita 12 – 59 bulan mendapat kapsul vitamin A

$$= \frac{\text{Jumlah anak balita 12-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A}}{\text{Jumlah anak balita 12-59 bulan}} \times 100\%$$

Persentase balita 6-59 bulan mendapat kapsul vitamin A

$$= \frac{\text{Jumlah balita 6-59 bulan yang mendapat kapsul vitamin A}}{\text{Jumlah balita 6-59 bulan}} \times 100\%$$

TABEL 46

DEFINISI OPERASIONAL

Balita Memiliki Buku KIA

Balita yang memiliki Buku KIA (berdasarkan pengakuan dari hasil anamnesis), baik bisa menunjukkan maupun tidak dapat menunjukkan Buku KIA.

Sasaran Balita memiliki Buku KIA adalah anak balita (usia 0-59 bulan).

Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan

Balita (12-59 bulan) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya yaitu balita yang ditimbang sedikitnya 8 kali dalam satu tahun, diukur panjang badan atau tinggi badannya sedikitnya 2 kali dalam satu tahun dan dipantau perkembangan sedikitnya 2 kali dalam satu tahun. Pemantauan perkembangan menggunakan ceklis Buku KIA atau Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) atau instrument baku lainnya

Balita dilayani SDIDTK

Balita yang dipantau tahapan perkembangan sesuai usianya (usia 0-24 bulan: 3 bulan sekali; usia 24-72 bulan: 6 bulan sekali) menggunakan instrument dalam SDIDTK oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun.

Sasaran Balita dilayani SDIDTK adalah anak balita (usia 12-59 bulan).

Capaian yang dihitung pada indikator ini adalah anak usia 12-59 bulan.

Balita dilayani MTBS

Jumlah balita sakit yang datang berobat ke Puskesmas dilayani dengan pendekatan MTBS dalam kurun waktu 1 tahun

FORMULA

- Balita memiliki Buku KIA : $\frac{\text{Jumlah balita yang memiliki Buku KIA}}{\text{Jumlah sasaran balita usia 0-59 bulan di wilayah kerja pada kurun waktu tahun yang sama}} \times 100\%$
- Balita dipantau pertumbuhan dan perkembangan : $\frac{\text{Jumlah balita yang di pantau pertumbuhan dan perkembangannya (menggunakan Buku KIA/KSPP/Instrumen baku lainnya)}}{\text{Jumlah sasaran balita usia 12- 59 bulan di wilayah kerja tertentu pada kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$
- Balita dilayani SDIDTK : $\frac{\text{Jumlah Balita yang dipantau tahapan perkembangan menggunakan instrument KPSP/instrument lainnya dalam SDIDTK sesuai jadwal berdasar kelompok umur oleh tenaga kesehatan dalam kurun waktu 1 tahun}}{\text{Jumlah Balita usia 12 - 59 bulan di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$
- Balita dilayani MTBS : $\frac{\text{Jumlah balita sakit yang datang berobat ke Puskesmas dilayani dengan pendekatan MTBS dalam kurun waktu 1 tahun}}{\text{jumlah balita sakit yang datang berobat ke Puskesmas di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$

TABEL 47

DEFINISI OPERASIONAL

Balita yang ada (S)

Jumlah anak usia 0-59 bulan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu

Balita ditimbang (D)

Balita yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu dan tempat penimbangan lainnya

FORMULA

$$\text{Persentase Balita ditimbang} = \frac{\text{Jumlah balita ditimbang di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah balita pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 48

DEFINISI OPERASIONAL

Balita Berat Badan Kurang

Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut umur (BB/U) memiliki Z score kurang dari -2 SD (termasuk berat badan kurang dan sangat kurang)

Balita Pendek

Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Panjang Badan menurut Umur (PB/U) atau Tinggi Badan menurut umur (TB/U) memiliki Z score kurang dari -2 SD (termasuk pendek dan sangat pendek). Balita pendek termasuk balita pendek (<-2 SD) dan balita sangat pendek (< -3 SD).

Balita Gizi Kurang

Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z score kurang dari -2 SD sampai dengan -3 SD

Balita Gizi Buruk

Anak umur 0 sampai 59 bulan dengan kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) memiliki Z score kurang dari -3 SD

Z score

Nilai simpangan berat badan atau tinggi badan dari nilai berat badan atau tinggi badan normal menurut baku pertumbuhan WHO

FORMULA

$$\text{Persentase Balita Berat Badan Kurang} = \frac{\text{Jumlah balita berat badan kurang}}{\text{Jumlah balita yang ditimbang berat badan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase balita pendek} = \frac{\text{Jumlah balita pendek}}{\text{Jumlah balita yang diukur panjang/tinggi badan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase balita gizi kurang} = \frac{\text{Jumlah balita gizi kurang}}{\text{Jumlah balita yang diukur berat badan dan panjang/tinggi badan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase balita gizi buruk} = \frac{\text{Jumlah balita gizi buruk}}{\text{Jumlah balita yang diukur berat badan dan panjang/tinggi badan}} \times 100\%$$

TABEL 49

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SD/MI

Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 1 SD atau MI yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMP/MTs

Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 7 SMP atau MTs yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) siswa SMA/MA

Pemeriksaan kesehatan terhadap peserta didik kelas 10 SMA atau MA yg dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) SD/MI

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di SD atau MI oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) SMP/MTs

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di SMP atau MTs oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan (penjaringan) SMA/MA

Pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di SMA atau MA oleh tenaga kesehatan bersama kader kesehatan sekolah minimal pemeriksaan status gizi (TB, BB), pemeriksaan gigi, tajam penglihatan dan tajam pendengaran.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

1. Skrining kesehatan.
2. Tindaklanjut hasil skrining kesehatan.

yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

FORMULA

$$\begin{aligned} \text{Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SD/MI} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI yang diperiksa kesehatannya melalui penjangkaran kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah peserta didik kelas 1 SD/MI di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\% \\ \\ \text{Cakupan penjangkaran di SD/MI} &= \frac{\text{Jumlah SD/MI yang peserta didiknya diperiksa kesehatannya melalui penjangkaran kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah SD/MI di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\% \\ \\ \text{Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SMP/MTs} &= \frac{\text{Jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTs yang diperiksa kesehatannya melalui penjangkaran kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah peserta didik kelas 7 SMP/MTs di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\% \\ \\ \text{Cakupan penjangkaran SMP/MTs} &= \frac{\text{Jumlah SMP/MTs yang peserta didiknya diperiksa kesehatannya melalui penjangkaran kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah SMP/MTs di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\% \end{aligned}$$

Cakupan pelayanan kesehatan peserta didik SMA/MA

$$= \frac{\text{Jumlah peserta didik kelas 10 SMA/MA yang diperiksa kesehatannya melalui penjarangan kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah peserta didik kelas 10 SMA/MA di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan penjarangan SMA/MA

$$= \frac{\text{Jumlah SMA/MA yang peserta didiknya diperiksa kesehatannya melalui penjarangan kesehatan oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah SMA/MA di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase anak usia pendidikan dasar (Kelas 1 sampai dengan 9) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah anak usia pendidikan dasar (Kelas 1 sampai dengan 9) yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran}}{\text{Jumlah semua anak usia pendidikan dasar (Kelas 1 sampai dengan 9) yang ada di wilayah kerja kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 50

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan gigi dan mulut perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat secara paripurna, terpadu dan berkualitas. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan dapat berupa pemeriksaan, pengobatan, pencabutan gigi tetap/gigi sulung, penambalan tetap/sementara, perawatan pulpa, pembersihan karang gigi dan pembuatan gigi tiruan lepasan (Permenkes Nomor 89 tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut).

Tumpatan Gigi Tetap

Jumlah tumpatan gigi tetap yang telah selesai dilakukan penambalan permanen dalam satu tahun

Pencabutan Gigi Tetap

Jumlah pencabutan gigi tetap yang dilakukan dalam satu tahun

Jumlah kunjungan

Jumlah kunjungan baru dan lama rawat jalan gigi dan mulut di puskesmas meliputi pemeriksaan, pengobatan dan perawatan gigi dan mulut dalam satu tahun

Kasus dirujuk

Jumlah kasus gigi dan mulut yang dikirim dari Puskesmas ke fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjut dalam satu tahun

FORMULA

$$\text{Rasio Gigi Tumpatan / Pencabutan Gigi Tetap} = \frac{\text{Jumlah gigi tetap yang ditambal atau ditumpat di suatu wilayah pada periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah gigi tetap yang dicabut pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

$$\% \text{ Kasus Dirujuk} = \frac{\text{Jumlah kasus gigi dirujuk di suatu wilayah pada periode tertentu}}{\text{Jumlah seluruh kasus gigi pada wilayah dan periode waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 51

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut anak usia sekolah

Setiap penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut anak sekolah tingkat dasar (SD/MI) atau UKGS dengan mengutamakan pendekatan promotive dan preventif tanpa mengabaikan pendekatan kuratif dan rehabilitatif

Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)

Jumlah murid SD/MI yang diperiksa keadaan giginya di sekolah

Murid SD/MI memerlukan Perawatan

Jumlah murid SD/MI yang memerlukan penanganan lebih lanjut dari hasil pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut yang akan dilakukan perawatan disekolah maupun dirujuk ke Puskesmas

Murid SD mendapat Perawatan

Perawatan kesehatan gigi dan mulut yang diberikan pada murid SD/MI dalam bentuk preventif (topical fluoride, surface protection/fissure sealant atau atraumatic restoration treatment) dan kuratif sederhana seperti pengobatan, penambalan gigi, dan pencabutan gigi sulung maupun tetap yang dilakukan baik disekolah maupun Puskesmas.

FORMULA

$$\text{Murid SD Mendapat Perawatan} = \frac{\text{Jumlah murid SD yang mendapat perawatan dari hasil pemeriksaan UKGS}}{\text{Jumlah murid SD yang memerlukan perawatan}} \times 100\%$$

TABEL 52

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan kesehatan pada usia produktif

Setiap warga negara usia 15 tahun sampai 59 tahun mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam bentuk edukasi dan skrining kesehatan di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:

1. Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.
2. Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.

Pelayanan edukasi pada usia produktif

Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

Pelayanan skrining faktor risiko pada usia produktif

skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pemeriksaan gula darah
4. Anamnesa perilaku berisiko

Penduduk usia 15-59 tahun berisiko

Penduduk usia 15-59 tahun yang ditemukan faktor risiko PTM.

FORMULA

$$\begin{array}{l} \text{Persentase penduduk usia 15-59} \\ \text{tahun mendapat pelayanan skrining} \\ \text{kesehatan sesuai standar} \end{array} = \frac{\text{Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota mendapat pelayanan skrining kesehatan} \\ \text{sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah orang usia 15-59 tahun di kab/kota} \\ \text{dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Persentase penduduk usia 15-59} \\ \text{tahun berisiko} \end{array} = \frac{\text{Jumlah orang usia 15-59 tahun yang ditemukan faktor risiko PTM}}{\text{Jumlah orang usia 15-59 tahun yang mendapat skrining kesehatan} \\ \text{sesuai standar}} \times 100\%$$

TABEL 53

DEFINISI OPERASIONAL

Calon Pengantin terdaftar di KUA atau lembaga agama lainnya

Calon pengantin laki-laki dan perempuan yang akan melangsungkan pernikahan dan sudah mendaftarkan pernikahan di KUA/Lembaga lain/PTSP di wilayah kerja

Calon Pengantin mendapatkan layanan kesehatan

Calon pengantin (catin) individu (catin laki-laki dan catin perempuan) yang mendapatkan pelayanan kesehatan reproduksi calon pengantin (KIE kesehatan reproduksi calon pengantin dan pemeriksaan kesehatan minimal pemeriksaan Hb dan status gizi) di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Calon Pengantin Perempuan dengan Anemia

Calon pengantin perempuan yang mengalami Anemia (Hb < 12 mg/dL)

Calon Pengantin Perempuan dengan Gizi Kurang

Calon pengantin perempuan yang mengalami kekurangan gizi (IMT < 18,5 dan/atau LiLA < 23,5 cm)

FORMULA

$$\text{Cakupan Catin mendapatkan Layanan Kesehatan} = \frac{\text{Jumlah catin laki – laki dan catin perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Fasyankes di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran Catin laki – laki dan catin perempuan yang terdaftar di KUA dan lembaga lain di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan Catin dengan Anemia} = \frac{\text{Jumlah catin perempuan dengan Anemia di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran Catin Perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di fasyankes di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Cakupan Catin dengan Gizi Kurang} = \frac{\text{Jumlah catin perempuan dengan Gizi Kurang di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah sasaran Catin Perempuan yang mendapatkan pelayanan kesehatan di fasyankes di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 54

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan kesehatan usia lanjut

Pelayanan kesehatan untuk warga negara usia 60 tahun ke atas dalam bentuk edukasi dan skrining usia lanjut sesuai standar pada satu wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun.

Pelayanan edukasi pada usia lanjut

Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM dan/atau kunjungan rumah

Pelayanan skrining faktor risiko pada usia lanjut

Skrining

Skrining yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi:

1. Pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar perut
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pemeriksaan gula darah
4. Pemeriksaan gangguan mental
5. Pemeriksaan gangguan kognitif
6. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut
7. Anamnesa perilaku berisiko

FORMULA

$$\text{Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah semua warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang ada di suatu wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 55

DEFINISI OPERASIONAL :

Puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil

Puskesmas yang minimal 50% desa/kelurahan di wilayah kerjanya melaksanakan kelas ibu hamil dalam kurun waktu 1 tahun.

Puskesmas melaksanakan orientasi P4K

Puskesmas yang melaksanakan Orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Puskesmas melaksanakan kelas ibu Balita

Puskesmas yang minimal 50% desa/kelurahan di wilayah kerjanya melaksanakan kelas ibu Balita dalam kurun waktu 1 tahun

Jumlah Puskesmas melaksanakan MTBS

Puskesmas melaksanakan pendekatan MTBS yaitu menggunakan algoritma MTBS (formulir pencatatan MTBS) untuk melayani kunjungan bayi muda dan balita sakit

Jumlah Puskesmas melaksanakan SDIDTK

Puskesmas melaksanakan SDIDTK yaitu menindaklanjuti rujukan Balita dengan kemungkinan gangguan perkembangan sebagaimana Pedoman Pelaksanaan SDIDTK di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar (Stimulasi/ Intervensi/Rujukan)

Puskesmas melaksanakan kegiatan kesehatan remaja

Puskesmas yang memiliki menyelenggarakan layanan konseling bagi anak usia sekolah dan remaja (6 – 18 tahun), dan membina minimal 1 (satu) posyandu remaja di wilayah kerja puskesmas

PKM Melaksanakan Penjaringan kelas 1

Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan pada peserta didik kelas 1 di wilayah kerja puskesmas tersebut dalam satu tahun ajaran

PKM Melaksanakan Penjaringan kelas 7

Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan pada peserta didik kelas 7 di wilayah kerja puskesmas tersebut dalam satu tahun ajaran

PKM Melaksanakan Penjaringan kelas 10

Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan pada peserta didik kelas 10 di wilayah kerja puskesmas tersebut dalam satu tahun ajaran

PKM Melaksanakan Penjaringan kelas 1, 7, 10

Puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan pada peserta didik kelas 1,7, dan 10 di wilayah kerja puskesmas tersebut dalam satu tahun ajaran

FORMULA

$$\begin{array}{l} \text{Cakupan Puskesmas} \\ \text{Melaksanakan Kelas Ibu} \\ \text{Hamil} \end{array} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang minimal 50\% desa/kelurahan di wilayah kerjanya} \\ \text{melaksanakan kelas ibu hamil dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Puskesmas Melaksanakan} \\ \text{Orientasi P4K} \end{array} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan orientasi P4K} \\ \text{di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Puskesmas Melaksanakan} \\ \text{Kelas Ibu Balita di 50\%} \\ \text{desa/ kelurahan} \end{array} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang minimal 50\% desa atau kelurahan} \\ \text{di wilayah kerjanya melaksanakan kelas ibu balita dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Puskesmas Melaksanakan} \\ \text{SDIDTK} \end{array} = \frac{\text{Puskesmas melaksanakan SISDTK sebagaimana Pedoman Pelaksanaan SISDTK di FTKP}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\begin{array}{l} \text{Puskesmas Melaksanakan} \\ \text{Kegiatan Kesehatan} \\ \text{Remaja} \end{array} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan kegiatan kesehatan remaja} \\ \text{di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Puskesmas Melaksanakan Penjaringan Kelas 1 SD/MI} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 1 SD/MI di suatu wilayah kerja pada satu tahun ajaran}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Puskesmas Melaksanakan Penjaringan Kelas 7} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 7 di suatu wilayah kerja pada satu tahun ajaran}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Puskesmas Melaksanakan Penjaringan Kelas 10} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melaksanakan penjaringan kesehatan kelas 10 di suatu wilayah kerja pada satu tahun ajaran}}{\text{Jumlah puskesmas di wilayah kerja dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 56

DEFINISI OPERASIONAL

Terduga tuberkulosis

Orang yang mempunyai gejala utama pasien TB paru adalah batuk selama 2 minggu atau lebih dimana yang dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, batuk darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat malam hari tanpa kegiatan fisik, demam meriang lebih dari satu bulan. Pada pasien dengan HIV positif, batuk sering kali bukan merupakan gejala TB yang khas, sehingga gejala batuk tidak harus selalu selama 2 minggu atau lebih

Terduga tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dengan penegakan diagnosis tuberkulosis melalui Pemeriksaan klinis (tanda dan gejala tuberculosis), pemeriksaan bakteriologis dan pemeriksaan penunjang lainnya, edukasi perilaku berisiko dan dirujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjut serta dilakukan pengobatan sesuai standar jika dinyatakan tuberkulosis (Register Terduga Tuberkulosis-TBC.06) yang mendapatkan pelayanan sesuai standar.

Kasus tuberkulosis

1. Pasien tuberkulosis yang terkonfirmasi bakteriologis, yaitu pasien tuberkulosis yang terbukti positif pada hasil pemeriksaan contoh uji biologinya (sputum dan jaringan) melalui pemeriksaan mikroskopis langsung, Tes Cepat Molekuler (TCM) tuberkulosis, atau biakan.
2. Pasien tuberkulosis terdiagnosis secara klinis yaitu pasien yang tidak memenuhi kriteria terdiagnosis secara bakteriologis tetapi didiagnosis sebagai pasien tuberkulosis aktif oleh dokter, dan diputuskan untuk diberikan pengobatan tuberkulosis

Semua kasus tuberkulosis

Kasus tuberkulosis (berdasarkan definisi dan klasifikasi) yang ditemukan dan dilaporkan

Kasus tuberkulosis anak

Kasus tuberkulosis pada anak usia 0-14 tahun

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis

Jumlah semua kasus terkonfirmasi TBC yang ditemukan yang dilaporkan di antara perkiraan jumlah semua kasus TBC (estimasi insiden). Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis dihitung dengan menggunakan pemodelan mathematic.

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis anak

Jumlah seluruh kasus TBC anak (<15 tahun) ditemukan yang dilaporkan di antara perkiraan jumlah kasus TBC anak (<15 tahun) yang ada di suatu wilayah dalam periode tertentu.

FORMULA

Persentase orang terduga tuberkulosis mendapatkan pelayanan tuberkulosis sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah orang terduga tuberkulosis yang dilakukan pemeriksaan penunjang dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah perkiraan orang yang terduga tuberkulosis dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$$

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis

$$= \frac{\text{Jumlah semua kasus terkonfirmasi tuberkulosis yang ditemukan dan dilaporkan}}{\text{Perkiraan jumlah semua kasus tuberkulosis (estimasi insiden)}} \times 100\%$$

Cakupan penemuan kasus tuberkulosis pada anak

$$= \frac{\text{Jumlah seluruh kasus tuberkulosis anak (<15 tahun) ditemukan yang dilaporkan}}{\text{Perkiraan jumlah kasus tuberkulosis anak (<15 tahun) yang ada di suatu wilayah dalam periode tertentu}} \times 100\%$$

TABEL 57

DEFINISI OPERASIONAL

Semua kasus tuberkulosis diobati dan dilaporkan

Semua pasien tuberkulosis sensitif obat (SO) yang mendapatkan pengobatan dengan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dan dilaporkan

Kasus tuberkulosis sembuh

Pasien tuberkulosis paru sensitif obat (SO) dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif dan pada salah satu pemeriksaan sebelumnya.

Pengobatan lengkap

Pasien tuberkulosis sensitif obat (SO) yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) tuberkulosis sensitif obat (SO)

Jumlah semua kasus TBC sensitif obat (SO) diobati yang memiliki hasil akhir pengobatan sembuh dan pengobatan lengkap diantara jumlah semua kasus TBC SO yang diobati dan dilaporkan

Pasien tuberkulosis meninggal

Jumlah pasien tuberkulosis sensitif obat (SO) yang meninggal oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis

FORMULA

$$\begin{array}{l} \text{Angka} \\ \text{kesembuhan} \\ \text{(Cure Rate)} \\ \text{pasien} \\ \text{tuberkulosis} \end{array} = \frac{\text{Jumlah kasus tuberkulosis paru sensitif obat (SO) terkonfirmasi bakteriologis yang memiliki hasil pengobatan sembuh}}{\text{Jumlah kasus tuberkulosis paru sensitif obat (SO) terkonfirmasi bakteriologis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Angka pengobatan lengkap (Complete Rate) pasien tuberkulosis} = \frac{\text{Jumlah kasus tuberkulosis sensitif obat (SO) yang memiliki hasil pengobatan lengkap}}{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis sensitif obat (SO) yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Angka keberhasilan (Success Rate/SR) pasien tuberkulosis sensitif obat (SO)} = \frac{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis sensitif obat (SO) yang memiliki hasil akhir pengobatan sembuh dan pengobatan lengkap}}{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis sensitif obat (SO) yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Kematian tuberkulosis selama masa pengobatan tuberkulosis} = \frac{\text{Jumlah pasien tuberkulosis yang meninggal sensitif obat (SO) oleh sebab apapun selama masa pengobatan tuberkulosis}}{\text{Jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 58

DEFINISI OPERASIONAL

Pneumonia

Balita mengalami batuk dan atau kesukaran bernapas dan hasil perhitungan napas, usia 0-<2 bulan ≥ 60 kali/menit, usia 2-<12 bulan ≥ 50 kali/menit, usia 12-59 bulan ≥ 40 kali/menit

Pneumonia berat

Tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK) atau saturasi oksigen < 90

Batuk bukan pneumonia

Tidak ada TDDK dan tidak ada napas cepat

Penemuan penderita Pneumonia Balita

Balita dengan pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di sarana kesehatan di satu wilayah dalam waktu satu tahun

Tatalaksana pneumonia Balita sesuai standar

Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernapas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ melihat TDDK

Perkiraan Pneumonia Balita

Jumlah perkiraan Pneumonia Balita yang diperoleh dari penghitungan prevalensi Pneumonia pada Balita terhadap jumlah seluruh Balita pada wilayah dan kurun waktu tertentu. Penghitungan berbeda untuk setiap provinsi, sesuai modeling hasil riskesdas 2013 yang dijustifikasi berdasarkan 3 faktor risiko yaitu BBLR, status gizi, dan status Imunisasi.

Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%

Jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar terhadap minimal 60% balita yang berkunjung dengan keluhan batuk atau kesukaran bernapas. Misanya, jika di kabupaten/kota terdapat 10 puskesmas dan yang melaksanakan tatalaksana standar minimal 60% ada 5 puskesmas, maka jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar adalah 5 puskesmas

FORMULA

$$\text{Penemuan penderita pneumonia Balita} = \frac{\text{Jumlah penderita Pneumonia Balita yang ditangani dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah perkiraan penderita Pneumonia Balita di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Balita yang diberikan tatalaksana standar} = \frac{\text{Jumlah Balita batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan yang dilakukan hitung napas/melihat TTDK}}{\text{Jumlah kunjungan Balita dengan batuk dan atau kesukaran bernafas dalam kurun waktu tertentu}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar} = \frac{\text{Jumlah puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60\%}}{\text{Jumlah seluruh puskesmas di Kab/Kota tersebut pada tahun yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 59

DEFINISI OPERASIONAL

HIV

(Human Immunodeficiency Virus) seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 reagen rapid test.

Pelayanan kesehatan orang dengan: risiko terinfeksi virus HIV

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada setiap orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus = HIV) yang meliputi:

1. edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan
2. skrining dilakukan dengan pemeriksaan tes cepat HIV minimal 1 kali dalam setahun

Orang dengan risiko terinfeksi virus HIV

- 1) Ibu hamil, 2) Pasien TBC, 3) Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS), 4) Penjaja seks,
- 5) Lelaki yang berhubungan seks dengan lelaki (LSL), 6) Transgender/Waria,
- 7) Pengguna napza suntik (penasun), dan 8) Warga Binaan Pemasyarakatan

FORMULA

$$\text{Proporsi HIV per kelompok umur} = \frac{\text{Jumlah kasus HIV per kelompok umur}}{\text{Jumlah kasus HIV seluruh kelompok umur}} \times 100\%$$

Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar

$$= \frac{\text{Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV dikab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 60

DEFINISI OPERASIONAL

ODHIV Baru

Orang yang berisiko terinfeksi HIV mengetahui status terinfeksi HIV (penetapan diagnose) dan baru di temukan.

ODHIV Baru mendapatkan ARV

ODHIV baru yang ditemukan (terdiagnosa) diberikan pengobatan ARV

FORMULA

$$\text{Persentase ODHIV Baru mendapatkan Pengobatan} = \frac{\text{Jumlah ODHIV baru ditemukan dan mendapat pengobatan}}{\text{Jumlah ODHIV baru ditemukan}} \times 100\%$$

TABEL 61

DEFINISI OPERASIONAL

Penderita diare Balita yang dilayani

Jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Penderita diare semua umur yang dilayani

Jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Penderita diare Balita yang mendapat oralit

Jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Penderita diare semua umur yang mendapat oralit

Jumlah penderita diare semua umur mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Penderita diare Balita yang mendapat Zinc

Jumlah penderita diare Balita (umur < 5 Tahun) mendapat Zinc yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun

Target Penemuan Diare

1. Semua Umur:

Perkiraan jumlah penderita diare semua umur yang datang ke sarana kesehatan sebesar 10% dari angka kesakitan x

Jumlah penduduk disatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Angka kesakitan nasional hasil Survei Morbiditas Diare semua umur tahun 2015 yaitu sebesar 270/1.000 penduduk. Jika terdapat angka kesakitan kabupaten/kota terkini, maka angka kesakitan tersebut dapat digunakan. $10\% \times 270/1.000 \times \text{Jumlah Penduduk}$

2. Balita

Perkiraan jumlah penderita diare Balita yang datang ke sarana kesehatan dan kader sebesar 20% dari angka kesakitan x jumlah

Balita disatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Angka kesakitan nasional hasil Survei Morbiditas Diare Balita tahun 2015 yaitu sebesar 843/1.000 penduduk. Jika terdapat angka kesakitan kabupaten/kota terkini, maka angka kesakitan tersebut dapat digunakan $20\% \times 843/1.000 \times \text{Jumlah Balita}$

FORMULA

Penderita diare Balita dilayani	=	$\frac{\text{Jumlah penderita diare Balita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah target penemuan penderita diare Balita pada satu wilayah tertentu dalam waktu yg sama (20\% dari angka kesakitan diare x jumlah Balita)}} \times 100\%$
Penderita diare Semua Umur dilayani	=	$\frac{\text{Jumlah penderita diare semua umur yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah target penemuan penderita diare semua umur pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama (10\% dari angka kesakitan diare x jumlah penduduk)}} \times 100\%$
Penderita diare Balita mendapat oralit	=	$\frac{\text{Jumlah penderita diare Balita mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah penderita diare Balita dilayani pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama}} \times 100\%$
Penderita diare semua umur mendapat oralit	=	$\frac{\text{Jumlah penderita diare semua umur mendapat oralit yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah penderita diare semua umur dilayani pada satu wilayah tertentu dalam waktu yang sama}} \times 100\%$

Penderita diare Balita
mendapat Zinc

$$= \frac{\text{Jumlah penderita diare Balita mendapat Zinc yang datang dan dilayani di sarana kesehatan di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun}}{\text{Jumlah penderita diare Balita dilayani pada satu wilayah tertentu dalam waktu yg sama}} \times 100\%$$

TABEL 62

DEFINISI OPERASIONAL

Hepatitis B

Penyakit menular dalam bentuk peradangan hati yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil dilakukan melalui pemeriksaan HbsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B Saat ini Program pemerintah untuk Deteksi Dini Hepatitis B menggunakan Rapid Diagnostic Test (RDT) HbsAg

Jumlah ibu hamil diperiksa HBsAg

Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dalam kurun satu tahun

Reaktif

Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Reaktif atau Positif dalam kurun satu tahun

Non Reaktif

Semua ibu hamil yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Elisa dengan hasil Non Reaktif Negatif dalam kurun satu tahun

FORMULA

$$\text{Persentase bumil diperiksa} = \frac{\text{Jumlah Ibu hamil diperiksa dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah ibu hamil dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase bumil reaktif

$$= \frac{\text{Jumlah Ibu Hamil Terdeteksi HBsAg Reaktif dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah Ibu hamil diperiksa HBsAg}} \times 100\%$$

TABEL 63

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg reaktif

Jumlah bayi yang lahir dari ibu yang diperiksa HBsAg, baik menggunakan RDT HBsAg dari Kementerian Kesehatan maupun daerah termasuk metode lainnya seperti Eliza dengan hasil Reaktif atau Positif dalam kurun satu tahun

HBIG

HBIG (Hepatitis B Immunoglobulin) merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi yang lahir dari ibu dengan HBSAg reaktif (positif)

HBIG efektif diberikan kepada bayi sebelum 24 jam setelah lahir, tapi kondisi geografis indonesia kadang menyebabkan pemberian lebih dari 24 jam.

< 24 Jam

Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif dan mendapatkan HBIG kurang dari 24 Jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun.

≥ 24 Jam

Jumlah bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif dan mendapatkan HBIG 24 Jam ke atas sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun.

< 24 Jam + ≥ 24 Jam

Jumlah seluruh bayi yang lahir dari ibu HBsAg Reaktif dan mendapatkan HBIG, baik kurang dari 24 Jam maupun lebih dari 24 jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun

FORMULA

$$\text{Persentase ODHIV Baru mendapatkan Pengobatan} = \frac{\text{Jumlah ODHIV baru ditemukan dan mendapat pengobatan}}{\text{Jumlah ODHIV baru ditemukan}} \times 100\%$$

Persentase Bayi yang Lahir Dari Ibu Hbsag Reaktif Mendapat HBIg < 24 Jam

$$= \frac{\text{Jumlah bayi dari ibu HBsAg Reaktif yang mendapatkan HBIg} < 24 \text{ Jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase Bayi yang Lahir Dari Ibu Hbsag Reaktif Mendapat HBIg \geq 24 Jam

$$= \frac{\text{Jumlah bayi dari ibu HBsAg Reaktif yang mendapatkan HBIg} \geq 24 \text{ Jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase Bayi yang Lahir Dari Ibu Hbsag Reaktif Mendapat HBIg (< 24 Jam + \geq 24 Jam)

$$= \frac{\text{Jumlah bayi dari ibu HBsAg Reaktif yang mendapatkan HBIg} < 24 \text{ Jam dan HBIg} \geq 24 \text{ Jam sejak dilahirkan dalam kurun satu tahun}}{\text{Jumlah Bayi yang lahir dari Ibu HBsAg Reaktif dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 64

DEFINISI OPERASIONAL

Penderita kusta

Seseorang yang mempunyai satu atau lebih tanda utama kusta, yaitu :

1. Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa
2. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, atau gangguan fungsi otonom
3. Adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (slit skin smear)

Penderita tipe PB

Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

1. Jumlah bercak kusta 1-5
2. Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf
3. Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif Basil Tahan Asam (BTA)

Penderita MB

penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti berikut :

1. Jumlah bercak kusta >5
2. Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf
3. Hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif Basil Tahan Asam (BTA)

Angka penemuan kasus baru kusta (*NCDR/New Case Detection Rate*)

Kasus kusta baru yang ditemukan pada periode tertentu per 100.000 penduduk

FORMULA

NCDR

$$= \frac{\text{Jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu di suatu wilayah}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 65

DEFINISI OPERASIONAL

Cacat tingkat 0

Kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis

Cacat tingkat 2

Kasus kusta baru yang memiliki kelainan anatomis pada mata, tangan dan kaki

1. Cacat pada tangan dan kaki → terdapat kelainan anatomis seperti ulkus jari kiting dan semper
2. Cacat pada mata → lagoptalmus dan visus sangat terganggu

Angka cacat tingkat 2

Jumlah kasus baru dengan cacat tingkat 2 yang ditemukan pada periode satu tahun per 1.000.000 penduduk

Penderita kusta anak <15 tahun

Kasus kusta baru anak usia 0-<15 tahun

Penderita kusta anak <15 tahun dengan cacat tingkat 2

Kasus kusta baru anak usia 0-<15 tahun yang memiliki cacat tingkat 2

FORMULA

$$\begin{aligned} & \% \text{ kasus kusta baru tanpa} \\ & \text{cacat (cacat tingkat 0)} \\ & = \frac{\text{Jumlah penderita kusta baru tanpa cacat yang ditemukan (cacat tingkat 0)} \\ & \quad \text{pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) baru yang ditemukan}} \times 100\% \\ & \quad \text{pada wilayah dan kurun waktu yang sama} \end{aligned}$$

$$\% \text{ cacat tingkat 2} = \frac{\text{Jumlah penderita kusta baru dengan cacat tingkat 2 pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) baru yang ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\% \text{ penderita kusta } <15 \text{ tahun} = \frac{\text{Jumlah penderita kusta baru (PB+MB) yang berusia } <15 \text{ tahun pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) baru yang ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Angka cacat tingkat 2 per 1.000.000 penduduk} = \frac{\text{Jumlah penderita kusta baru dengan cacat tingkat 2 pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 1000.000$$

TABEL 66

DEFINISI OPERASIONAL

Kasus kusta terdaftar pada anak

Penderita kusta terdaftar pada penduduk yang berusia 0 - <15 tahun

Kasus kusta terdaftar pada dewasa

Penderita kusta terdaftar pada penduduk yang berusia ≥ 15 tahun

FORMULA

$$\begin{array}{l} \text{Angka prevalensi} \\ \text{Per 10.000 penduduk} \end{array} = \frac{\text{Jumlah kasus kusta terdaftar (baru + lama) pada wilayah dan waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk pada wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 10.000$$

TABEL 67

DEFINISI OPERASIONAL

RFT PB (*Release From Treatment*)

Jumlah kasus kusta baru PB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (6 blister dalam 6-9 bulan). Penderita kusta baru PB diambil dari penderita kusta baru PB yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate PB tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru PB tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu.

RFT MB

Jumlah kasus kusta baru MB dari periode kohort satu tahun yang sama yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu (12 blister dalam 12-18 bulan). Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru MB yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan (*Multi Drug Therapy/MDT*) tepat waktu.

FORMULA

$$\text{RFT rate PB} = \frac{\text{Jumlah kasus baru PB yang menyelesaikan pengobatan 6 blister dalam 6-9 bulan}}{\text{Jumlah seluruh kasus baru PB yang mulai MDT pada periode kohort yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{RFT rate MB} = \frac{\text{Jumlah kasus baru MB yang menyelesaikan pengobatan 12 blister dalam 12-18 bulan}}{\text{Jumlah seluruh kasus baru MB yang mulai MDT pada periode kohort yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 68

DEFINISI OPERASIONAL

Acute Flacid Paralysis (AFP)

Kelumpuhan pada anak berusia <15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut/ mendadak (<14 hari) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Non Polio AFP rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun

Jumlah kasus AFP Non Polio yang ditemukan diantara 100.000 penduduk berusia <15 tahun di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

FORMULA

$$\text{Non Polio Acute Flacid Paralysis (AFP) rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun} = \frac{\text{Jumlah kasus AFP Non Polio pada penduduk < 15 tahun di satu wilayah kerja pada satu kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk usia < 15 tahun di wilayah kerja pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 69

DEFINISI OPERASIONAL

Penyakit Difteri

Penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *Corynebacterium Diphtheria* ditandai dengan adanya peradangan pada tempat infeksi, terutama pada selaput bagian dalam saluran pernapasan bagian atas, hidung, dan juga kulit.

Penyakit Pertusis

Penyakit menular yang di sebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis* yang menyerang saluran pernafasan dan biasanya terjadi pada anak berusia dibawah 1 tahun.

Penyakit Tetanus Neonatorum

Penyakit tetanus yang terjadi pada neonatus (0-28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, yaitu kuman yang mengeluarkan toksin (racun) dan menyerang sistem saraf pusat.

Hepatitis B

Peradangan pada sel-sel hati, yang disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis B dari golongan virus DNA.

Suspek Campak

Penyakit yang sangat menular (infeksius) disebabkan oleh virus RNA dari genus *Morbilivirus*, dari keluarga *Paramyxoviridae* yang mudah mati karena panas dan cahaya. Gejala klinis campak adalah demam (panas) dan ruam (rash) ditambah dengan batuk/pilek atau mata merah.

FORMULA

$$\begin{aligned} & \textit{Case Fatality Rate} \\ & \text{(difteri/ t.neonatorum)} \end{aligned} = \frac{\text{Jumlah penderita (difteri/t. neonatorum) yang meninggal pada wilayah dan periode tertentu}}{\text{Jumlah penderita (difteri/t. neonatorum) pada wilayah dan periode yang sama}} \times 100\%$$

Incidence Rate suspek campak
(per 100.000 penduduk)

$$= \frac{\text{Jumlah kasus suspek campak di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di suatu wilayah pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

TABEL 70

DEFINISI OPERASIONAL

Kejadian Luar Biasa

Timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Ditanggulangi <24 jam

Penanggulangan KLB kurang dari 24 jam sejak laporan W1 diterima sampai penyelidikan dilakukan dengan catatan selain formulir W1 dapat juga berupa faximili atau telepon.

Penyelidikan Epidemiologi

Serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengenal penyebab, sifat-sifat penyebab, sumber dan cara penularan/penyebaran serta faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya penyakit atau masalah kesehatan yang dilakukan untuk memastikan adanya KLB atau setelah terjadi KLB/Wabah.

Penanggulangan KLB

Upaya yang meliputi penyelidikan epidemiologi; penatalaksanaan penderita, yang mencakup kegiatan pemeriksaan, pengobatan, perawatan dan isolasi penderita, termasuk tindakan karantina; pencegahan dan pengebalan; pemusnahan penyebab penyakit; penanganan jenazah akibat KLB/wabah; penyuluhan kepada masyarakat; dan upaya penanggulangan lainnya.

KLB di desa/kelurahan yang ditangani <24 jam

Desa/Kelurahan yang mengalami KLB dan ditanggulangi <24 jam oleh kabupaten/kota terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) pada periode/kurun waktu tertentu.

FORMULA

Persentase Kejadian Luar Biasa (KLB) di desa/kelurahan yang ditanggulangi <24 jam

$$= \frac{\text{Jumlah KLB di desa/kelurahan yang ditanggulangi < 24 jam pada periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah KLB yang terjadi pada wilayah desa/kelurahan pada periode waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 71

DEFINISI OPERASIONAL

Penduduk Terancam

Penduduk yang tinggal di daerah (kelurahan/desa) yang terkena kejadian luar biasa (KLB)

Attack Rate

Angka pengukuran yang dipakai untuk menghitung insidens kasus baru selama kejadian KLB terhadap penduduk yang terancam.

CFR (Case Fatality Rate)

Persentase penderita yang meninggal karena suatu penyakit terhadap seluruh kasus penyakit yang sama

FORMULA

$$\text{Attack Rate} = \frac{\text{Jumlah penderita baru akibat penyakit dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk terancam dalam periode waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{CFR} = \frac{\text{Jumlah kematian akibat suatu penyakit dalam periode waktu tertentu}}{\text{Jumlah kasus penyakit (yang sama) yang terdiagnosa dalam periode waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 72

DEFINISI OPERASIONAL

Penderita DBD

Penderita demam 2-7 hari yang timbul mendadak, tinggi, terus menerus, disertai manifestasi perdarahan baik yang spontan seperti petekie, purpura, ekimmosis, epistaksi, perdarahan gusi, hematemesis dan atau melena, maupun berupa uji tourniquet positif, Trombositopenia (Trombosit $\leq 100.000/ \text{mm}^3$, adanya kebocoran plasma (plasma leakage) akibat dari peningkatan permeabilitas vascular yang ditandai salah satu atau lebih tanda berikut : Peningkatan hematokrit/hemokonsentrasi dan hemokonsentrasi $\geq 20\%$ dari nilai baseline atau penurunan sebesar itu pada fase konvalesens, efusi pleura, asites atau hipoprotein/hipoalbuminemia

FORMULA

$$\text{Angka Kesakitan DBD} \\ (\text{Incidence Rate}) = \frac{\text{Jumlah kasus baru DBD pada kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah populasi pada kurun waktu yang sama}} \times 100.000$$

$$\text{Case Fatality Rate DBD} = \frac{\text{Jumlah kematian yang disebabkan DBD} \\ \text{pada kurun waktu tahun tertentu}}{\text{Jumlah penderita penyakit DBD yang ditemukan} \\ \text{pada kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 73

DEFINISI OPERASIONAL

Suspek

Setiap individu yang tinggal di daerah endemik malaria yang menderita demam atau memiliki riwayat demam dalam 48 jam terakhir atau tampak anemi; wajib diduga malaria tanpa mengesampingkan penyebab demam yang lain.

Setiap individu yang tinggal di daerah non endemik malaria yang menderita demam atau riwayat demam dalam 7 hari terakhir dan memiliki risiko tertular malaria; wajib diduga malaria. Risiko tertular malaria termasuk riwayat bepergian ke daerah endemik malaria atau adanya kunjungan individu dari daerah endemik malaria di lingkungan tempat tinggal penderita.

Malaria positif

Seseorang dengan hasil pemeriksaan sediaan darah positif malaria berdasarkan konfirmasi laboratorium (pengujian mikroskopis ataupun Rapid Diagnostic Test (RDT)) Kasus malaria konfirmasi terbagi menjadi kasus malaria indigenous dan kasus malaria impor.

FORMULA

$$\begin{aligned} \text{Konfirmasi laboratorium} &= \frac{\text{Jumlah sediaan darah yang dikonfirmasi laboratorium di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah suspek di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\% \\ \text{\% Pengobatan standar} &= \frac{\text{Jumlah kasus malaria positif yang diobati sesuai standar program di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kasus malaria positif di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\% \\ \text{Angka Kesakitan (API)} &= \frac{\text{Jumlah kasus malaria positif (dengan konfirmasi laboratorium) dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah penduduk di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 1.000 \end{aligned}$$

$$\text{Case Fatality Rate (CFR)} = \frac{\text{Jumlah kasus meninggal karena malaria di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu}}{\text{Jumlah kasus malaria positif di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 74

DEFINISI OPERASIONAL

Penderita kronis filariasis

Penderita filariasis yang telah menunjukkan gejala klinis kronis filariasis, seperti limfedema pada tungkai atau lengan, pembesaran payudara, dan hidrokkel.

Kasus baru filariasis

Kasus kronis filariasis yang baru ditemukan.

FORMULA

Jumlah kasus kronis filariasis = Jumlah akumulasi kasus kronis filariasis
(kasus baru dan lama)- kasus pindah dan meninggal pada periode tertentu

TABEL 75

DEFINISI OPERASIONAL

Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita hipertensi usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun meliputi:

1. Pengukuran tekanan darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan
2. Edukasi perubahan perubahan gaya hidup dan/atau kepatuhan minum obat

Estimasi penderita hipertensi kabupaten/kota berdasarkan prevalensi data Riskesdas terbaru

FORMULA

$$\text{Penderita hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah penderita hipertensi usia } \geq 15 \text{ tahun yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia } \geq 15 \text{ tahun berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 76

DEFINISI OPERASIONAL

Penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar

Pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder meliputi:

1. Pengukuran gula darah dilakukan minimal satu kali sebulan di fasilitas pelayanan kesehatan;
2. Edukasi perubahan gaya hidup dan/atau nutrisi;
3. Melakukan rujukan jika diperlukan

Keterangan:

1. Gula darah sewaktu (GDS) lebih dari 200 mg/dl ditambahkan pelayanan terapi farmakologi
2. Jumlah penderita DM kabupaten/kota diperoleh berdasarkan prevalensi data Riskesdas terbaru

FORMULA

$$\text{Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah penderita DM usia } \geq 15 \text{ tahun di dalam wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah penderita DM usia } \geq 15 \text{ tahun yang berada di wilayah kerjanya berdasarkan angka prevalensi kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 77

DEFINISI OPERASIONAL

Jumlah Kab/Kota yang melaksanakan deteksi dini faktor risiko kanker leher rahim dan kanker payudara

Deteksi dini dilakukan pada perempuan usia 30-50 tahun yang memiliki Riwayat hubungan seksual, deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan metode SADANIS di fasyankes, minimal 80% pada sasaran penduduk di satu wilayah

Perempuan usia 30-50 tahun

Perempuan usia subur berusia 30-50 tahun dengan Riwayat kontak seksual

IVA (Inspeksi Visual : dengan Asam asetat)

Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

IVA positif

Ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat

Curiga kanker leher rahim

Pertumbuhan massa seperti kembang kol yang mudah berdarah atau luka bernanah/ulcer.

Krioterapi

Suatu bentuk pengobatan yang menggunakan suhu dingin (gas CO₂ atau N₂O cair) untuk efek terapeutik untuk mematikan jaringan yang abnormal (lesi pra kanker)

Sadanis

Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Tumor/benjolan

Benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih

Curiga kanker payudara

Kelainan payudara yang mengarah kepada keganasan, seperti tekstur kulit seperti kulit jeruk, puting mengeluarkan darah, retraksi puting (puting tertarik kedalam), dan lesung pada payudara.

IVA positif dan curiga kanker leher rahim dirujuk

Perempuan usia 30-50 tahun yang dinyatakan IVA positif dan dicurigai menderita kanker leher rahim berdasarkan pemeriksaan IVA yang dirujuk ke pelayanan kesehatan.

Tumor/benjolan dan curiga kanker payudara dirujuk

Perempuan usia 30-50 tahun yang dicurigai memiliki tumor/benjolan dan dicurigai menderita kanker payudara berdasarkan pemeriksaan sadanis yang dirujuk ke pelayanan kesehatan.

FORMULA

$$\begin{array}{l} \text{Cakupan pemeriksaan leher rahim} \\ \text{(IVA) dan payudara (Sadanis)} \end{array} = \frac{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker} \\ \text{leher rahim (IVA) dan kanker payudara (Sadanis) di suatu wilayah} \\ \text{pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

$$\begin{array}{l} \text{Persentase IVA positif} \end{array} = \frac{\text{Jumlah perempuan usia 30 – 50 tahun dengan IVA positif} \\ \text{di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia 30 – 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA)} \\ \text{dan kanker payudara (Sadanis) pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

$$\text{Persentase Krioterapi} = \frac{\text{Jumlah klien IVA positif yang mendapatkan krioterapi di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah klien IVA positif pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

$$\text{Persentase Curiga Kanker Leher Rahim} = \frac{\text{Jumlah klien yang dicurigai kanker leher rahim di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) dan kanker payudara (Sadanis) pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

$$\text{Persentase IVA positif dan curiga kanker leher rahim dirujuk} = \frac{\text{Jumlah klien yang dirujuk di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah klien IVA positif yang tidak dapat dikrioterapi dan klien yang dicurigai kanker leher rahim pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

$$\text{Persentase tumor/benjolan} = \frac{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang ditemukan tumor/benjolan pada payudara di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) dan kanker payudara (Sadanis) pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

$$\text{Persentase Curiga Kanker Payudara} = \frac{\text{Jumlah klien yang dicurigai kanker payudara di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim (IVA) dan kanker payudara (Sadanis) pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

$$\text{Persentase Tumor dan Curiga Kanker Payudara Dirujuk} = \frac{\text{Jumlah klien yang dirujuk di suatu wilayah pada periode tertentu (kumulatif 3 tahunan)}}{\text{Jumlah klien dengan benjolan dan klien yang dicurigai kanker leher rahim pada wilayah dan periode waktu yang sama}}$$

TABEL 78

DEFINISI OPERASIONAL

Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ)

Penderita Skizofrenia dan Psikosis akut. ODGJ berat yang mendapat layanan adalah penderita Skizofrenia dan Psikosis Akut yang mendapatkan penanganan di fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSU dengan Layanan Keswa, RSJ).

Psikotik akut

Gejala yang di timbulkan sama dengan skizofrenia hanya belum sampai 30 hari.

Skizofrenia

Gangguan jiwa kompleks dengan persentasi klinis, perjalanan penyakit, dan respon terapi yang beragam. Gejala Skizofrenia terdiri dari:

1. Gejala positif, yaitu yang berlebihan dibandingkan fungsi normal, seperti waham, halusinasi, perilaku yang tidak terorganisasi;
2. Gejala negatif, dimana fungsi mental dan ekspresi emosi menjadi berkurang, misalnya ditandai dengan anhedonia, interaksi sosial yang terganggu, dan afek tumpul;
3. Gejala afektif, seperti cemas dan mood yang depresif
4. Gejala kognitif, misalnya gangguan memori kerja dan episodik, gangguan atensi, gangguan fungsi eksekutif dsbnya.

Skizofrenia apabila gejala tsb sudah lebih 30 hari.

Penderita ODGJ Berat

Penderita Skizofrenia dan Psikotik Akut yang didiagnosis oleh dokter atau psikolog klinis atau psikiater.

Pelayanan kesehatan jiwa pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) berat

pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan.

Standar Pelayanan

Pelayanan kesehatan dilakukan oleh minimal 1 orang Dokter Umum/Spesialis Kedokteran Jiwa dan 1 orang Perawat/ Perawat Spesialis Keperawatan Jiwa.

Penetapan sasaran pada ODGJ berat ditetapkan oleh Kepala Daerah dengan menggunakan data RISKESDAS terbaru yang di tetapkan oleh Menteri Kesehatan

FORMULA

$$\text{Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar} = \frac{\text{Jumlah Penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah estimasi penderita ODGJ berat di wilayahnya}} \times 100$$

berdasarkan angka prevalensi Riskesdas terbaru dalam kurun waktu satu tahun yang sama

Hasil Estimasi penderita ODGJ Berat diperoleh dari prevalensi ODGJ Berat provinsi dari data Riskesdas terbaru dikalikan jumlah penduduk di wilayah tersebut dalam kurun waktu yang sama

TABEL 79 a

DEFINISI OPERASIONAL

10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Jalan

10 golongan sebab penyakit dengan jumlah pasien rawat inap terbanyak, diurutkan dari jumlah pasien terbanyak ke sedikit, tanpa menyertakan kode Z, R, O80, dan O82 yang berasal dari form 4a SIRS online.

TABEL 79 b

DEFINISI OPERASIONAL

10 Penyakit Terbanyak Pada Pasien Rawat Inap

10 golongan sebab penyakit dengan jumlah kunjungan pasien rawat jalan terbanyak, diurutkan dari jumlah pasien terbanyak ke sedikit, tanpa menyertakan kode Z, R, O80, dan O82 yang berasal dari form 4b SIRS online.

TABEL 79 c

DEFINISI OPERASIONAL

10 Penyakit Dengan Fatalitas Terbesar Pada Pasien Rawat Inap

10 golongan penyakit dengan kematian terbanyak berdasarkan ICD-X yang berasal dari SIRS online.

FORMULA

$$CFR = \frac{\text{jumlah kematian}}{\text{jumlah pasien}} \times 100\%$$

TABEL 80

DEFINISI OPERASIONAL

Pengawasan kualitas air minum aman

Upaya yang dilakukan untuk mengawasi kualitas air minum dari pelaksana penyelenggara air minum baik secara internal maupun eksternal terhadap air yang dihasilkan dan harus memenuhi syarat secara fisik, kimia, maupun mikrobiologi. Setiap pelaksana penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Oleh karena itu pengawasan kualitas air minum, baik oleh internal maupun eksternal diperlukan agar masyarakat mendapatkan air minum yang tidak hanya layak, namun juga aman untuk dikonsumsi.

Sarana Air Minum

Sarana air minum yang memiliki Penyelenggara air minum:

1. BUMN/BUMD (misal PDAM) yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan,
2. UPT/UPTD yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan,
3. DAM, Pengelola Permukiman, Pengelola Rumah Susun,
4. Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM) pedesaan/PAMSIMAS,
5. BUMDes yang bergerak dalam bidang air minum perpipaan,
6. Pengelola Kawasan Khusus, dan
7. Pengelola Air Minum Untuk Kebutuhan Sendiri (BUKS).

Sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman)

Pengawasan eksternal yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada sarana air minum yang diperiksa kualitasnya dan memenuhi syarat di antara seluruh jumlah sarana air minum yang ada.

Sarana Air Minum yang dihitung adalah prioritas pengawasan pada sarana komunal atau berbasis institusi yaitu Kelompok Pengelola Sarana Air Minum (KPSAM), PAMSIMAS dan PDAM (penyelenggara air minum nomor 1,2,4, dan 5).

FORMULA

$$\text{Persentase sarana air minum diawasi /diperiksa kualitas air minumnya sesuai standar (aman)} = \frac{\text{Jumlah sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumnya yang memenuhi standar (aman)}}{\text{Jumlah sarana air minum yang ada di wilayah dan waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 81

DEFINISI OPERASIONAL

Akses Sanitasi Aman

Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa yang memiliki tangki septik dan disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL)

Akses Sanitasi Layak Sendiri

Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri, menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)

Akses Sanitasi Layak Bersama (*Sharing*)

Pengguna fasilitas sanitasi bersama rumah tangga lain tertentu yang : 1) menggunakan kloset leher angsa dengan tangki septik yang belum pernah disedot (perkotaan) atau 2) menggunakan kloset leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan)

Akses Belum Layak

Pengguna fasilitas sanitasi rumah tangga sendiri atau digunakan bersama dengan rumah tangga lain tertentu : 1) kloset menggunakan leher angsa dengan lubang tanah/cubluk (perkotaan); 2) menggunakan plengsengan dengan tutup dengan lubang tanah/cubluk (perdesaan); atau 3) fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang sudah memenuhi syarat (tangki septik)

BABS Tertutup

Pengguna fasilitas sanitasi : 1) ada bangunan atas (atap, dinding, ½ bangunan tutup sementara) atau bangunan tengah (menggunakan kloset leher angsa dan atau menggunakan plengsengan dengan tutup); atau 2) fasilitas umum (pasar/masjid/dll) yang memiliki tempat pembuangan akhir tinja berupa kolam/sawah/sungai/danau/laut dan atau pantai/tanah lapang/kebun dan lainnya

BABS Terbuka

Tidak memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga atau memiliki fasilitas sanitasi rumah tangga namun tidak menggunakannya (masih berperilaku buang air besar sembarangan ditempat terbuka)

KK SBS

Kepala Keluarga yang tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan yang berpotensi menyebarkan penyakit dan pembuangan akhirnya tidak mencemari lingkungan. Kepala keluarga ini mencakup kriteria sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, sanitasi layak bersama, dan akses belum layak.

KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak

Kepala Keluarga yang memiliki akses sanitasi layak bersama, akses sanitasi layak sendiri, dan akses sanitasi aman.

KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman

Kepala Keluarga yang menggunakan fasilitas sanitasi rumah tangga milik sendiri menggunakan leher angsa dengan tangki septik yang disedot setidaknya sekali dalam 3-5 tahun terakhir atau terhubung ke Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL) (kriteria 1)

FORMULA

$$\text{Persentase KK SBS} = \frac{\text{Jumlah KK dengan akses sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, sanitasi layak bersama, dan sanitasi belum layak}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak} = \frac{\text{Jumlah KK dengan akses sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, dan sanitasi layak bersama}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman} = \frac{\text{Jumlah KK dengan akses sanitasi aman}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 82

DEFINISI OPERASIONAL

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemucuan. Perilaku yang digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan STBM meliputi 5 pilar yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS), Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT), Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT). Ketentuan lebih rinci mengenai pilar STBM mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 Tentang STBM dan Pedoman Pelaksanaan STBM.

Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)

Kondisi ketika setiap individu dalam suatu komunitas menghentikan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka

Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

Kondisi ketika setiap individu dalam rumah tangga memiliki dan menggunakan fasilitas cuci tangan dengan sabun dan air mengalir pada waktu-waktu kritis

Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)

Kondisi setiap individu dalam rumah tangga melaksanakan pengolahan air minum dan makanan yang aman secara berkelanjutan serta menyediakan dan menggunakan tempat pengolahan air minum dan makanan rumah tangga yang aman

Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

Kondisi ketika setiap rumah tangga mengelola sampah dengan indikasi minimal tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah, ada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan dan memilah sampah organik dan anorganik. Jika memungkinkan memilah sampah organik, anorganik, B3, dan residu

Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PLCRT)

Kondisi Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga non kakus (*grey water*) dipenuhi jika tidak terlihat genangan air di sekitar rumah, dialirkan ke saluran air limbah yang kedap tertutup, dan air limbah domestik dilakukan pengolahan pada Sistem Pengelolaan Limbah Domestik Setempat (SPAD-S) atau Terpusat (SPLD-T) atau ke sumur resapan sebelum dialirkan ke badan air/saluran drainase

Lima Pilar STBM

Kondisi ketika satu tingkatan komunitas telah menyatakan 100% KK Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) dan minimal 75% KK telah melaksanakan pilar CTPS, PAMMRT, PSRT, dan 30% PALDRT.

KK SBS

Kepala Keluarga yang tidak lagi melakukan perilaku buang air besar sembarangan ditempat terbuka. Kepala keluarga ini menggunakan sanitasi aman, sanitasi layak sendiri, sanitasi layak bersama, belum layak dan buang air besar sembarangan ditempat tertutup.

KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

KK yang sudah memiliki sarana CTPS dengan air mengalir dan sabun, dapat mempraktikkan dan mengetahui waktu kritis CTPS

KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)

KK yang sudah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga

KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)

KK yang sudah menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga

KK Pengelolaan Air Limbah Domestik Rumah Tangga (PALDRT)

KK yang sudah menerapkan pengelolaan air limbah domestik rumah tangga

Desa/Kelurahan STBM

desa/kelurahan yang seluruh KK nya tidak lagi melakukan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka dan minimal 75% KK nya telah melaksanakan pilar CTPS, PAMMRT, PSRT, dan 30% PALDRT. Desa/Kelurahan SBS

desa/kelurahan yang seluruh KK nya tidak lagi melakukan praktik buang air besar sembarangan di tempat terbuka melalui proses verifikasi

Desa/Kelurahan CTPS

desa/kelurahan yang 75% KK nya sudah memiliki sarana CTPS dengan air mengalir dan sabun, dapat mempraktikkan dan mengetahui waktu kritis CTPS

Desa/Kelurahan PAMMRT

desa/kelurahan yang 75% KKnya sudah menerapkan pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga

Desa/Kelurahan PSRT

desa/kelurahan yang 75% KK nya sudah menerapkan pengelolaan sampah rumah tangga

Desa/Kelurahan PALDRT

desa/kelurahan yang 30% KK nya sudah menerapkan pengelolaan air limbah domestik rumah tangga

FORMULA

$$\text{Persentase KK Stop BABS (SBS)} = \frac{\text{Jumlah KK stop BABS (SBS)}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase KK CTPS} = \frac{\text{Jumlah KK CTPS}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase KK PSRT} = \frac{\text{Jumlah KK PSRT}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase KK PALDRT

$$= \frac{\text{Jumlah KK PALDRT}}{\text{Jumlah KK di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase Desa/Kelurahan Sanitasi
Total Berbasis Masyarakat (STBM)

$$= \frac{\text{Jumlah desa/kelurahan STBM}}{\text{Jumlah desa/kelurahan di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 83

DEFINISI OPERASIONAL

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU)

Lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar pada juknis ini meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai standard (Inspeksi Kesehatan Lingkungan/IKL)

Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di Kemenkes

Hasil Pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa Rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (TMS) yang direkomendasikan oleh puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU.

TFU yang hasil Pengawasan sesuai standard IKL Tidak Memenuhi Syarat (TMS) harus ditindak lanjuti oleh Penyelenggara/Pengelola TFU untuk dilakukan Intervensi kesehatan dengan sektor/OPD terkait

FORMULA

Persentase SD/MI yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah SD/MI yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah SD/MI di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase SMP/MTS yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah SMP/MTS yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah SMP/MTS di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase Puskesmas yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah Puskesmas yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah Puskesmas di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase pasar yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah pasar yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah pasar di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

Persentase TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)

$$= \frac{\text{Jumlah total TFU yang dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL)}}{\text{Jumlah TFU di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

TABEL 84

DEFINISI OPERASIONAL

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)

Tempat Pengelolaan Pangan olahan siap saji yang selanjutnya disebut TPP adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial

TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial

TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

Jumlah TPP

TPP yang terdaftar di wilayah kerja kabupaten/kota dan kantor kesehatan pelabuhan.

Jasa boga/katering

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di luar tempat usaha atas dasar pesanan dan tidak melayani makan di tempat usaha (dine in).

Restoran

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) serta melayani pesanan di luar tempat usaha.

TPP tertentu

TPP yang produknya memiliki umur simpan satu sampai kurang dari tujuh hari pada suhu ruang

Depot air minum

Usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dalam bentuk curah dan menjual langsung kepada konsumen.

Rumah makan

Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang produknya siap dikonsumsi bagi umum di dalam tempat usaha/melayani makan di tempat (dine in) dan melayani pesanan di luar tempat usaha yang dapat menggunakan dapur rumah tangga dengan bangunan permanen, semipermanen atau bangunan sementara seperti warung tenda.

Gerai pangan jajanan

TPP yang produknya siap dikonsumsi (tanpa pengolahan) bagi umum dan dikelola menggunakan perlengkapan permanen maupun semipermanen seperti tenda, gerobak, meja, kursi, keranjang, kendaraan dengan atau tanpa roda atau dengan sarana lain yang sesuai. TPP ini tidak memiliki proses pemasakan, tetapi hanya menjual pangan yang sudah siap dikonsumsi (contoh: menjual nasi uduk, atau snack).

Dapur Gerai Pangan Jajanan

TPP yang menyediakan/mengolah pangan bagi gerai pangan jajanan atau gerai pangan jajanan keliling yang berbeda lokasi dengan penjualan baik dalam satu wilayah kerja maupun berbeda lokasi (puskesmas/ kabupaten/kota/provinsi).

Gerai Pangan Jajanan Keliling

TPP yang produknya siap dikonsumsi bagi umum dengan ataupun tanpa proses pemasakan yang dikelola menggunakan perlengkapan semipermanen yang bergerak/berkeliling seperti gerobak/pikulan/kendaraan/alat angkut dan sejenisnya dengan atau tanpa roda atau dengan sarana lain yang sesuai.

Kelompok gerai pangan jajanan

Terdiri dari gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling dan dapur gerai pangan jajanan

Sentra pangan jajanan/kantin

TPP bagi sekumpulan gerai pangan jajanan dengan ataupun tanpa proses pemasakan yang dikelola oleh pemerintah/pemerintah daerah/swasta/ institusi lain dan memiliki struktur pengelola/penanggung jawab. Contoh sentra pangan jajanan/kantin di pusat perbelanjaan, perkantoran, institusi, kantin satuan pendidikan dan sentra Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

TPP memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)

TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang memenuhi minimal nilai standar kesehatan ([nilai hasil IKL \$\geq 80\$](#))

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) yang memenuhi syarat higiene sanitasi pangan (Laik HSP)

Proporsi TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang memenuhi minimal nilai standar kesehatan terhadap jumlah TPP terdaftar.

Kewajiban Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS)

Jasa boga, restoran, TPP tertentu, dan Depot Air Minum (DAM)

Kewajiban label pengawasan/pembinaan

Rumah makan, kelompok gerai pangan jajanan, dan sentra pangan jajanan/kantin

FORMULA

Persentase Tempat Pengelolaan Pangan/TPP (jasa boga, restoran, TPP tertentu, depot air minum, rumah makan, kel. gerai pangan jajanan, dan sentra pangan jajanan/kantin) memenuhi syarat kesehatan

$$= \frac{\text{Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan/TPP memenuhi syarat kesehatan}}{\text{Jumlah Tempat Pengelolaan Pangan/TPP di wilayah dan kurun waktu yang sama}} \times 100\%$$

METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: <i>Kompilasi Data profil Kesehatan Kota Medan</i> 2024		Tahun: <i>2025</i>
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):		
Cara Pengumpulan Data:		
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI
		- 3
		- 4
Sektor Kegiatan:		
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli
Keuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi
		- 12
		- 13
		- 14
		- 15
		- 16
		- 17
		- 18
		- 19
		- 20
		- 21
		- 22

Jenis Kegiatan Statistik :			
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral	(-2)
		Statistik Khusus	- 3

Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?

1

Ya (-1)

Tidak -2

Jika "Ya", Identitas Rekomendasi: K-24.1275.004

I. PENYELENGGARA

1.1. Instansi Penyelenggara:

Dinas Kesehatan Kota Medan

1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jl. Rokan I Kel. Petisah Tengah Kec. Medan

Petisah

Telepon :

Faksimile :

E-mail :

II. PENANGGUNG JAWAB

2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab

Eselon 1 :

Eselon 2 : YUDA PRATIWI SETIAWAN, S-SIP.MSP.

2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) DR. Helena Rugin Nainggolan M.K.T

Jabatan : SEKRETARIS

Alamat : Jl. Rokan petisah tengah

Telepon :

Faksimile :

E-mail :

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan:

Informasi kesehatan sangat dibutuhkan dalam mendukung Keberhasilan Pembangunan Kesehatan. Pembangunan kesehatan sebagai program berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas, kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan sosial. Dalam mencapai itu semua maka diperlukan suatu perencanaan yg sistematis. Perencanaan yg baik dapat dilaksanakan dengan mengacu pada data-data kesehatan yang ada.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Salah satu sarana yg digunakan untuk melaporkan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan terencana ke kinerja dari penyelenggaraan pelayanan minimal di bidang kesehatan di Kota Medan.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan		01	2025	s.d.		01	2025
2. Desain		01	2025	s.d.		01	2025
B. Pengumpulan							
3. Pengumpulan Data		01	2025	s.d.		03	2025
C. Pemeriksaan							
4. Pengolahan Data		03	2025	s.d.		06	2025
5. Analisis		08	2025	s.d.		09	2025
D. Penyebarluasan							
6. Diseminasi Hasil		09	2025	s.d.		10	2025
7. Evaluasi		10	2025	s.d.		11	2025

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
1	Jumlah kelahiran hidup	Jumlah lahir hidup	→ Suatu kelahiran seorang bayi tanpa memperhitungkan lamanya di kandungan, dimana bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan seperti bernapas, ada denyut jantung	1 tahun terakhir
2	Jumlah rumah sakit di Kota Medan	Jumlah rumah sakit umum di Kota Medan	→ Rumah sakit yang yg memberikan pelayanan kesehatan pada semua orang dan jenis penyakit	1 tahun terakhir
3	Jumlah bayi yang Mendapatkan imunisasi BCG	Jumlah bayi mendapatkan imunisasi BCG	→ Jumlah bayi usia 0-11 bulan yg mendapatkan idan's imunisasi BCG	1 tahun terakhir
4	Jumlah kematian bayi di Kota Medan	Kematian bayi	→ Kematian yg terjadi pada usia 0-11 bulan tetapi tidak bukan disebabkan oleh bencana, kecelakaan, adan atau bunuh diri	1 tahun terakhir

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.4.3. Berulang -2 2

4.2. Jika "berulang" (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian	- 1	Empat Bulanan	- 5	7
Mingguan	- 2	Semesteran	- 6	
Bulanan	- 3	Tahunan	-7	
Triwulanan	- 4	> Dua Tahunan	- 8	

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel 1

Cross Sectional ~~1~~

Longitudinal Cross Sectional - 3

2

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6. 2

Sebagian Wilayah Indonesia -2

4.5. Jika "sebagian wilayah Indonesia" (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:

No.	Provinsi	Kabupaten/Kota

	Sumatera Utara	Kota Medan

4.6. Metode Pengumpulan Data:

Wawancara	- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacacah)	- 2
Pengamatan (observasi)	- 4
Pengumpulan data sekunder	- 8
Lainnya (sebutkan)	- 16

6

4.7. Sarana Pengumpulan Data:

<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>	- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>	- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>	- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>	- 8
<i>Mail</i>	- 16
Lainnya (sebutkan)	- 32

2

4.8. Unit Pengumpulan Data:

Individu	- 1
Rumah tangga	- 2
Usaha/perusahaan	- 4
Lainnya (sebutkan) ... <i>puskesmas / RS</i>	- 8

6

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei

5.1. Jenis Rancangan Sampel:

<i>Single Stage/Phase</i>	- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>	- 2

5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:

Sampel Probabilitas	- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas	- 2 → ke R.5.3.b

5.3. a. Jika "sampel probabilitas" (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:

- | | | |
|--|-----|--------------|
| <i>Simple Random Sampling</i> | - 1 | } → ke R.5.4 |
| <i>Systematic Random Sampling</i> | - 2 | |
| <i>Stratified Random Sampling</i> | - 3 | |
| <i>Cluster Sampling</i> | - 4 | |
| <i>Probability Proportional to Size Sampling</i> | - 5 | |

b. Jika "sampel nonprobabilitas" (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

- | | | |
|----------------------------|------|--------------|
| <i>Quota Sampling</i> | - 6 | } → ke R.5.7 |
| <i>Accidental Sampling</i> | - 7 | |
| <i>Purposive Sampling</i> | - 8 | |
| <i>Snowball Sampling</i> | - 9 | |
| <i>Saturation Sampling</i> | - 10 | |

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:

- | | |
|-------------------|-----|
| <i>List Frame</i> | - 1 |
| <i>Area Frame</i> | - 2 |

5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:

5.6. Nilai Perkiraan *Sampling Error* Variabel Utama:

5.7. Unit Sampel:

5.8. Unit Observasi:

VI. PENGUMPULAN DATA

6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (*Pilot Survey*)?

- | | |
|-------|-------|
| Ya | - 1 |
| Tidak | (- 2) |

6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:

- | | | | |
|--------------------------------------|-----|--------------------------|-------|
| Kunjungan kembali (<i>revisit</i>) | - 1 | <i>Task Force</i> | (- 4) |
| Supervisi | - 2 | Lainnya (sebutkan) | - 8 |

6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?

Ya -1
Tidak (-2)

2

Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)

6.4. Petugas Pengumpulan Data:

Staf instansi penyelenggara (-1)
Mitra/tenaga kontrak -2
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak (-4)

01

6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:

≤ SMP -1
SMA/SMK -2
Diploma I/II/III -3
Diploma IV/S1/S2/S3 (-4)

4

6.6. Jumlah Petugas:

Supervisor/penyelia/pengawas ...4... orang
Pengumpul data/enumerator ...4!... orang

6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?

Ya (-1)
Tidak -2

1

VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS

7.1. Tahapan Pengolahan Data:

Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya <u>(-1)</u>	Tidak -2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya <u>(-1)</u>	Tidak -2
<i>Data Entry</i>	Ya <u>(-1)</u>	Tidak -2
Penyahihan (Validasi)	Ya <u>(-1)</u>	Tidak -2

1

1

1

1

7.2. Metode Analisis:

Deskriptif (-1)
Inferensia -2

1

Deskriptif dan Inferensia	- 3																				
7.3. Unit Analisis:		8																			
Individu - 1	Usaha/perusahaan - 4																				
Rumah tangga - 2	Lainnya (sebutkan) - 8																				
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:		4																			
Nasional - 1	Kecamatan - 8																				
Provinsi - 2	Lainnya (sebutkan) - 16																				
Kabupaten/Kota - 4																					
VIII. DISEMINASI HASIL																					
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:		2																			
Tercetak (<i>hardcopy</i>)	Ya - 1 Tidak - 2	1																			
Digital (<i>softcopy</i>)	Ya - 1 Tidak - 2	2																			
Data Mikro	Ya - 1 Tidak - 2																				
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:																					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2" style="width: 30%;">Jenis Diseminasi</th> <th colspan="3" style="text-align: center;">Rencana Rilis</th> </tr> <tr> <th style="width: 20%;">Tanggal</th> <th style="width: 20%;">Bulan</th> <th style="width: 30%;">Tahun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Tercetak</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Digital</td> <td></td> <td style="text-align: center;">November</td> <td style="text-align: center;">2025</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Data Mikro</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Jenis Diseminasi	Rencana Rilis			Tanggal	Bulan	Tahun	Tercetak				Digital		November	2025	Data Mikro					
Jenis Diseminasi		Rencana Rilis																			
	Tanggal	Bulan	Tahun																		
Tercetak																					
Digital		November	2025																		
Data Mikro																					

Medan, Des 2025

Mengetahui,
Direktur/Kepala Biro



Dr. Helena Rugin Nainggolan, MKT

NIP. 19670511 2002 127001